

Commitment
to Maintain Growth

LAPORAN TAHUNAN
Annual Report

2016

ACE
PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

TABLE OF CONTENTS

Daftar Isi

1

2	IKHTISAR KEUANGAN <i>Financial Highlights</i>	26	PROFIL DIREKSI <i>Profile of the Board of Directors</i>
3	IKHTISAR SAHAM <i>Stock Highlights</i>	28	JARINGAN BISNIS PERSEROAN <i>Our Stores Network</i>
4	PERISTIWA PENTING TAHUN 2016 <i>Significant Events In 2016</i>	32	RAGAM PRODUK PILIHAN BERKUALITAS <i>Quality Selected Products</i>
7	PENGHARGAAN DI TAHUN 2016 <i>Awards in 2016</i>	40	ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN <i>Management's Discussion and Analysis</i>
8	LAPORAN MANAJEMEN <i>Management Report</i>	46	TATA KELOLA PERUSAHAAN <i>Good Corporate Governance</i>
10	LAPORAN DEWAN KOMISARIS <i>Report from the Board of Commissioners</i>	72	PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA <i>Human Resources Development</i>
12	LAPORAN DIREKSI <i>Report from the Board Of Directors</i>	76	TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN <i>Corporate Social Responsibility</i>
14	VISI DAN MISI <i>Corporate Vision and Mission</i>	82	INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN <i>Corporate Information</i>
16	SEKILAS ACE HARDWARE <i>ACE at a Glance</i>	84	LAPORAN KEUANGAN AUDITOR 2016 <i>Audited Financial Report 2016</i>
22	PROFIL PERSEROAN <i>Company Profile</i>		
24	PROFIL DEWAN KOMISARIS <i>Profile of the Board of Commissioners</i>		

2 IKHTISAR KEUANGAN

Performance Highlights in 2016

Di tengah kondisi perekonomian yang masih dalam proses pemulihan, Perseroan masih menunjukkan pertumbuhan kinerja keuangan yang positif di tahun 2016, dengan catatan pertumbuhan penjualan sebesar 4,1% dan peningkatan laba sejumlah 20,7% dibanding tahun lalu.

In the midst of improving economic condition, the Company is still able to demonstrate positive growth in its 2016 financial performance, with a 4.1% sales increase and a 20.7% rise in net profit relative to the previous year.

DESKRIPSI LAPORAN LABA RUGI (RP. Miliar)	2016	2015*	2014*	DESCRIPTION STATEMENT OF INCOME (Rp. BN)
Penjualan bersih	4.935,9	4.742,5	4.541,5	Net sales
Laba kotor	2.351,8	2.253,7	2.193,6	Gross profit
Laba usaha	880,6	768,9	728,5	Income from operations
Laba sebelum pajak penghasilan	863,1	736,6	692,3	Income before tax
Laba tahun berjalan	706,2	584,9	556,7	Net income
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik Entitas Induk	710,6	588,3	562,3	Profit attributable to Equity Holders of Owner of the Parent Company
Jumlah laba komprehensif	682,8	591,8	542,8	Total Comprehensive Income
Laba komprehensif yang dapat diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk	688,4	596,1	548,6	Total Comprehensive Income attributable to Owner of the Parent Company
LAPORAN POSISI KEUANGAN (RP. Miliar)				STATEMENT OF FINANCIAL POSITION (Rp. BN)
Jumlah Aset	3.731,1	3.267,5	2.958,4	Total assets
Aset lancar	2.822,1	2.467,4	2.171,1	Current assets
Aset tidak lancar	909,0	800,2	787,3	Non-current assets
Aset tetap	588,8	457,1	463,0	Fixed assets
Jumlah Liabilitas	682,4	638,7	629,2	Total liabilities
Liabilitas Jangka Pendek	388,7	412,3	426,6	Short Term liabilities
Liabilitas Jangka Panjang	293,7	226,4	202,6	Long Term liabilities
Jumlah Ekuitas	3.048,7	2.628,8	2.329,1	Equity
Modal kerja bersih ¹	1.510,7	1.411,1	1.208,5	Net working Equity
RASIO KEUANGAN & INFORMASI LAIN				FINANCIAL RATIO & OTHER INFORMATION
Laba terhadap aset (%)	18,9%	17,9%	18,8%	Return on assets (%)
Laba terhadap ekuitas (%)	23,2%	22,2%	23,9%	Return on equity (%)
Marjin laba kotor (%) ²	46,3%	46,2%	47,0%	Gross profit margin (%)
Marjin laba usaha (%) ²	17,3%	15,8%	15,6%	Operating profit margin (%)
Marjin laba bersih (%) ²	13,9%	12,0%	11,9%	Net profit margin (%)
Rasio lancar (kali)	7,3	6,0	5,1	Current Ratio (times)
Liabilitas terhadap ekuitas (kali)	0,2	0,2	0,3	Liability to equity (times)
Liabilitas terhadap aset (kali)	0,2	0,2	0,2	Liability to assets (times)
Laba bersih per saham (Rp)	41,69	34,5	32,9	Earning per share (Rp)
Dividen kas per saham (Rp)	15,4	16,0	6,0	Cash dividend per share (Rp)
MODAL SAHAM (Rp Milyar)				CAPITAL STOCK (Rp BN)
Modal dasar	480,0	480,0	480,0	Capital stock-authorized
Modal ditempatkan	171,5	171,5	171,5	Capital stock-subscribed and paid up

¹ Piutang usaha + persediaan - hutang usaha

Trade receivable + inventory - trade payable

² Persentase marjin laba tahun 2014-2016 dihitung berdasarkan rasio laba terhadap total penjualan, yaitu total penjualan beli putus dan penjualan konsinyasi

Profit margin percentages for 2014-2016 are calculated based on ratio of profit to total sales, i.e. outright sales and consignment sales

* Dinyatakan kembali untuk laporan laba rugi (2014 dan 2015) dan laporan posisi keuangan (2014 dan 2013)

* Restated for statement of income (2014 and 2015) and statement of financial position (2014 and 2013)

IKHTISAR SAHAM

Stock Highlights 3

Perseroan terdaftar pada Bursa Efek Indonesia dengan kode perdagangan ACES. Saat ini jumlah saham beredar Perseroan adalah 17,15 miliar lembar, dan tidak ada pemegang saham yang memiliki 5% atau lebih porsi saham per akhir tahun 2016, kecuali pemegang saham utama Perseroan.

Peningkatan kinerja saham Perseroan (kode saham: ACES) telah terlihat sejak pembukaan pasar di tahun 2016. Dari harga pembukaan sebesar Rp805 – sedikit melemah dari harga penutupan Rp825 di tahun sebelumnya, harga saham ACES terus meningkat hingga harga tertinggi di Rp1.040 pada bulan Juli 2016, namun ditutup di harga Rp935 saat penutupan pasar tahun 2016.

The Company is listed at the Indonesia Stock Exchange with the trading code of ACES. Currently there are 17.15 billion outstanding shares, and there was no single shareholder holding 5% or more the Company's stocks, except the majority shareholder.

The improvement of Company's stock performance can be seen since the opening of 2016 market. From the opening price of Rp805 – slightly weakened from closing price on previous year at Rp825, the ACES price increased to the highest price at Rp1,040 on July 2016 but then closed at Rp915 by the end of 2016.

HARGA SAHAM / STOCK PRICES 2016			dalam Rp, kecuali volume (lembar) dan kapitalisasi pasar (Rp miliar) in Rp, except for volume (shares) and market capitalization (Rp billion)		
Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Kapitalisasi Capitalization
I	975	730	830	501.697.800	14.235
II	940	820	925	277.068.800	15.864
III	1.040	870	875	399.298.700	15.006
IV	905	755	835	244.680.900	14.320
HARGA SAHAM / STOCK PRICES 2015					
Triwulan Quarter	Tertinggi Highest	Terendah Lowest	Penutupan Closing	Volume	Kapitalisasi Capitalization
I	855	675	735	1.256.767.100	12.605
II	740	600	635	941.282.700	10.890
III	685	505	505	443.168.800	8.661
IV	825	500	825	668.102.600	14.149

Sejarah Pencatatan / Listing History

Tanggal Date	Keterangan Description	Nominal (Rp) Par Value (Rp)	Saham Beredar Outstanding Shares
06-Nov-07	Penawaran Saham Perdana pada Bursa Efek Indonesia (BEI) <i>Listing on the Indonesia Stock Exchange (IDX)</i>	100	1.715.000.000
01-Nov-12	Pemecahan Saham dengan rasio 1:10 <i>Stock split at the 1:10 ratio</i>	10	17.150.000.000

Pemegang Saham Asing dan Lokal

2016		Jumlah Pemegang Saham	Percentase	2015		Jumlah Pemegang Saham	Percentase
Kawan Lama Sejahtera		10.284.900.000	59,97	Kawan Lama Sejahtera		10.284.900.000	59,97
Kuncoro Wibowo		100.000	0,00	Kuncoro Wibowo		100.000	0,00
Institusi	Lokal	572.340.995	3,34	Institusi	Lokal	1.085.599.566	6,33
	Asing	6.132.192.734	35,76		Asing	5.540.846.588	32,31
Individu	Lokal	160.011.471	0,93	Individu	Lokal	236.970.546	1,38
	Asing	454.800	0,00		Asing	1.583.300	0,01
Total		17.150.000.000	100,00	Total		17.150.000.000	100,00

PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

Significant Events In 2016



Persiapan pembukaan gerai baru/new store opening preparation

Januari

- Penutupan gerai Ace yang berlokasi di Binjai, Sumatera Utara.

Februari

- Pembukaan gerai Ace ke-117 di Hartono Mall, Yogyakarta pada tanggal 27 Februari dengan luas 2.100 m².

Maret

- Pembukaan gerai Ace ke-118 di Majapahit, Semarang pada tanggal 12 Maret 2016 dengan luas 2.000 m²; dan ke-119 di Ciledug, Jakarta pada tanggal 30 Maret dengan luas 1.170 m².

April

- Pembukaan gerai Ace ke-120 di Gatsu Barat, Bali, dengan luas 2.900 m² pada 7 April 2016.
- Penutupan gerai Toys Kingdom yang berlokasi di Solo Paragon pada tanggal 17 April 2016.
- Kawan Lama Group meluncurkan bisnis E-Commerce bernama "ruparupa.com" pada 25 April 2016.

January

- Closure of Ace store located in Binjai.

February

- The opening of 117th Ace store at the Hartono Mall, Yogyakarta on 27th February with a retail space of 2,100 sqm.

March

- The opening of 118th and 119th Ace stores at Majapahit, Semarang on 12th March and Ciledug Jakarta on 30th March 2016. Retail spaces are 2,000 sqm and 1,170 sqm, respectively.

April

- The opening of 120th Ace store in Gatsu Barat, Bali, with a retail space of 2,900 sqm on 7th April 2016.
- The closure of Toys Kingdom located at Solo Paragon on 17th April 2016.
- Kawan Lama Group launched E-Commerce Business of "ruparupa.com" on 25th April 2016.

**Mei**

- ACE Indonesia Mobile Apps resmi diluncurkan pada 12 Mei 2016.
- Perseroan melaksanakan RUPS Tahunan pada 20 Mei 2016.
- Penutupan gerai Toys Kingdom yang berlokasi di Mall of Indonesia, Jakarta pada tanggal 29 Mei 2016.

Agustus

- Pembukaan gerai Ace ke-121 di Pondok Gede, Jawa Barat pada tanggal 1 Agustus 2016, dengan luas 1.500 m².

September

- Pembukaan gerai Ace ke-122 di PIK Avenue, Jakarta Utara, dengan luas 1.010 m² pada tanggal 7 September 2016.

Oktober

- Pembukaan gerai Ace ke-123 dan gerai Toys Kingdom ke-26 di Living Plaza Cirebon pada tanggal 7 Oktober 2016 dengan luas 3.300 m²; dan gerai ke-124 di Menteng Huis, Jakarta Pusat, pada tanggal 21 Oktober 2016 dengan luas 1.650 m².

May

- ACE Mobile Apps Indonesia was officially launched on 12th May 2016.
- The Company conducted AGM on 20th May 2016.
- The closure of Toys Kingdom located at Mall of Indonesia, Jakarta on 29th May 2016.

August

- The opening of 121st Ace store at Pondok Gede, West Java, on 1st August 2016, with a retail space of 1,500 sqm.

September

- The opening of 122nd Ace store at PIK Avenue, North Jakarta, with a retail space of 1,010 sqm on 7th September 2016.

October

- The opening of 123rd Ace store and 26th Toys Kingdom at Living Plaza Cirebon on 7th October 2016 with a retail space of 3,300 sqm and 124th Ace store at Menteng Huis, Central Jakarta, on 21st October 2016 with a retail space of 1,650 sqm.

6 PERISTIWA PENTING TAHUN 2016

Significant Events In 2016



November

- Pembukaan gerai Ace ke-125 pada tanggal 24 November 2016 di Ruko Taman Palem, Jakarta Barat dengan luas 1.270 m²; ke-126 pada tanggal 26 November 2016 di Siliwangi, Semarang, dengan luas 2.000 m²; dan ke-127 pada tanggal 30 November 2016 di Suzuya, Aceh dengan luas 2.000 m².

Desember

- Pembukaan gerai Ace ke-128 pada tanggal 16 Desember 2016 di Q Big, Serpong, Banten dengan luas 3.200 m²; dan ke-129 pada tanggal 21 Desember 2016 di Green Pramuka, Jakarta Timur dengan luas 2.100 m².
- Pembukaan gerai Toys Kingdom ke-27 pada tanggal 21 Oktober 2015 di Q Big, Serpong, Banten dengan luas 412 m².
- Penutupan gerai Toys Kingdom yang berlokasi di Lenmarc, Surabaya, pada tanggal 31 Desember 2016.

November

- The opening of 125th Ace store on 24th November 2016 at Ruko Taman Palem, West Jakarta, with a retail space of 1,270 sqm; 126th Ace store on 26th November 2016 at Siliwangi, Semarang, with a retail space of 2,000 sqm; and 127th Ace store on 30th November 2016 at Suzuya, Aceh, with a retail space of 2,000 sqm.

December

- The opening of 128th Ace store on 16th December 2016 at Q Big, Serpong, Banten, with a retail space of 3,200 sqm; and 129th Ace store on 21st December 2016 at Green Pramuka, East Jakarta, with a retail space of 2,100 sqm.
- October 21st, 2015: The Company opened the 27th Toys Kingdom store in Manado Town Square, Manado.
- Closure of Toys Kingdom store located at Lenmarc, Surabaya, on 31st December 2016.

PENGHARGAAN DI TAHUN 2016

Awards in 2016

Berbagai penghargaan telah diterima AHI selama tahun 2016. Penghargaan tersebut merupakan bentuk pengakuan dan pilihan masyarakat umum, yang membuktikan komitmen nyata Perseroan terhadap peningkatan kepuasan pelanggan. Berikut adalah berbagai penghargaan yang telah diperoleh AHI sepanjang tahun 2016:

AHI has accepted numerous awards for 2016. Those awards are a form of recognition and people's choice, proving Company's real commitment to continuously improve customer satisfaction. The followings are the awards the Company has obtained through the year 2016:



- Service Quality award – Category: Modern Home Builder & Retailer, from Service Excellence
- Best of Best award – Category: the Top 50 Companies for 2016, from Forbes
- Golden Award for Winning 5 Years in a Row, from Forbes
- Indonesia Best Public Companies, from Swa
- Investor Awards – Best Listed Companies 2016, Trading & Service sector, from Investor Magazine
- Top 50 Most Valuable Indonesian Brand 2016, from WPP
- Anugerah Perusahaan Terbuka III 2016 (APTI-III-2016)
- Top 150 Perusahaan Terbuka Terbaik di Indonesia 2016, from Economic Review

8 LAPORAN MANAJEMEN

Management Report

Dari kiri ke kanan : Hartanto Djasman, Letjen. TNI (Purn.) Tarub, Prabowo Widayakrisnadi, Kuncoro Wibowo, Ijek Widayakrisnadi, Tarisa Widya Krisnadi, Teddy Setiawan, Sugiyanto Wibawa.



“Realisasi rencana dan strategi usaha yang optimal menjadi faktor dominan dan langkah tepat atas seluruh pencapaian Perseroan sepanjang tahun berjalan.”

“Realization of the plan and optimum strategy implementation become the dominant factors and the right step towards all the Company’s achievements throughout the current year.”

10 LAPORAN DEWAN KOMISARIS

Report from the Board of Commissioners



EVALUASI KINERJA DIREKSI

Secara umum, Dewan Komisaris menilai bahwa Direksi Perseroan sangat serius dan fokus dalam mengantisipasi berbagai tantangan dan perubahan situasi makroekonomi. Langkah-langkah strategis yang diperlukan juga telah diambil dan diimplementasikan dengan baik. Salah satu langkah realistik yang telah diambil adalah penyesuaian proyeksi penjualan dan toko baru yang lebih moderat dari tahun-tahun sebelumnya.

Namun demikian, kinerja Perseroan tahun ini sedikit lebih baik daripada tahun 2015. Realisasi rencana dan strategi usaha yang optimal menjadi faktor dominan atas seluruh pencapaian Perseroan di tahun 2016.

Usaha pengembangan bisnis Perseroan telah menghasilkan dampak positif. Karenanya, Dewan Komisaris senantiasa mendorong Direksi memaksimalkan berbagai sumber daya yang dimiliki Perseroan sehingga dapat mempertahankan sekaligus memperkuat posisi AHI sebagai terdepan dalam bidang *improvement* dan *lifestyle* di Tanah Air.

Direksi juga telah mengajukan Proyeksi Keuangan dan Usaha 2017 dengan tetap menempatkan pertumbuhan organik sebagai strategi andalan pengembangan Perseroan.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Tahun 2016 merupakan tahun yang relatif lebih baik dibandingkan dengan tahun sebelumnya, walaupun masih penuh tantangan. Secara umum Perseroan telah menunjukkan hasil yang cukup baik di tengah situasi dan kondisi ekonomi yang belum sepenuhnya pulih. Kinerja Perseroan dalam hal operasional dan keuangan masih menunjukkan perkembangan yang positif di tahun 2016.

Dear Valued Stakeholders,

Year 2016 is relatively a better year compared to the previous year, despite its challenges. The Company generally shows a good performance in the midst of recovering economy condition. The company demonstrated positive development in 2016 operationally as well as financially.

KUNCORO WIBOWO

Presiden Komisaris
President Commissioner

EVALUATION ON THE BOARD OF DIRECTORS' PERFORMANCE

In general, the Board of Commissioners considered the Company's Board of Directors has been very serious and focused on anticipating the challenges and changes in macroeconomic situation. Strategic steps have been taken and implemented properly. One of more realistic steps is adjustments on sales and store openings projection, which is more moderate than the previous years'.

Nevertheless, the Company's performance in this year is slightly better than 2015. Realization of the plan and optimum strategy implementation become the dominant factors towards all the Company's achievements throughout 2016.

The Company's effort to develop the business brings a positive impact. Therefore, the Board of Commissioners has always encouraged the Board of Directors to continuously maximize resources to maintain and strengthen the position as a leading home improvement and lifestyle products retailer in Indonesia.

We received Financial and Business Projection for 2017 from the Board of Directors.

Dewan Komisaris menganggap proyeksi yang diajukan tersebut masih dalam tataran yang dapat dicapai dan reasonable.

PELAKSANAAN TATA KELOLA PERUSAHAAN YANG BAIK

Bagi kami, yang terpenting dalam pengembangan setiap usaha adalah peningkatan kualitas aspek tata kelola perusahaan. Kami yakin, penerapan tata kelola perusahaan yang baik akan menciptakan keunggulan kompetitif bagi Perseroan. Untuk itu, kami terus meningkatkan komunikasi dengan Direksi Perseroan, terutama menyangkut implementasi nilai-nilai GCG.

Kami berpendapat bahwa Komite Audit dan Komite Nominasi dan Remunerasi telah melaksanakan fungsinya dengan baik dan melaporkan hasil evaluasi terhadap Perseroan. Selain itu, laporan tersebut juga menunjukkan bahwa penerapan sistem pengendalian internal Perseroan sudah memadai dalam rangka mengamankan kepentingan Perseroan.

Secara umum, dalam rangka penerapan GCG, Dewan Komisaris dengan dibantu oleh Komite Audit, terus aktif memantau dan mengawasi perkembangan Perseroan secara menyeluruh dan strategis.

Sepanjang tahun 2016, seluruh organ pelaksana GCG Perseroan telah menjalankan tugas dan fungsinya dengan baik. Di sisi lain, pencapaian usaha Perseroan tersebut tidak mengurangi komitmen Perseroan dalam mendukung program tanggung jawab sosial (*Corporate Social Responsibility/CSR*) yang merupakan bagian tak terpisahkan dari tanggung jawab Perseroan sebagai warga negara yang baik. Di tahun 2016, komposisi Dewan Komisaris juga tidak mengalami perubahan.

Terakhir, kami menyampaikan terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada Direksi dan seluruh karyawan AHI atas pencapaian yang memuaskan di tahun 2016. Ucapan terima kasih juga kami sampaikan kepada pemegang saham, mitra bisnis dan pemangku kepentingan lainnya atas kepercayaan dan dukungan yang telah diberikan. Semoga di tahun mendatang, kita semua dapat membukukan pencapaian yang lebih baik lagi.

The Projection still relies on organic growth as the backbone in the Company development. We consider the projection as achievable and reasonable.

THE IMPLEMENTATION OF THE GOOD CORPORATE GOVERNANCE

For us, the most important aspect in any business development is improving the quality of corporate governance. We believe that the implementation of good corporate governance will create a Company's competitive advantages. For this purpose, we continue to improve our communication with the Board of Directors, particularly regarding implementation of the GCG values.

We also view that both Audit and Nomination and Remuneration Committees have performed their functions properly and reported their evaluation on the Company. In addition, the reports also show that the Company's internal control system is adequate to safeguard the Company's interests.

In regards to the GCG implementation, the Board of Commissioners, supported by Audit Committee, has actively monitored and supervised the Company's development thoroughly and strategically.

Throughout 2016, all Company's organs responsible for GCG implementation have been carrying out their tasks and functions properly. On the other hand, the Company's achievement did not diminish its commitment in supporting Corporate Social Responsibility (CSR) programs that are inseparable from its responsibility as a good citizen. In 2016, there was not any change in the Board of Commissioners' composition.

As the final part of our message, we would like to convey gratitude and high appreciation to the Board of Directors and all employees for the good business achievement in 2016. We would also thank all of our shareholders, business partners and other stakeholders for their trust and support. Hopefully, we can deliver better result next year.

Atas nama Dewan Komisaris
On behalf of the Board of Commissioners

KUNCORO WIBOWO
Presiden Komisaris President Commissioner

12 LAPORAN DIREKSI

Report from the Board of Directors

Sebagai tanggung jawab kepada Pemegang Saham, Perseroan telah menyelenggarakan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan (RUPST) pada 20 Mei 2016, yang dihadiri seluruh anggota Dewan. Rapat tersebut telah menetapkan 5 keputusan, yaitu persetujuan Laporan Tahunan dan Laporan Keuangan Konsolidasian Tahun 2015, persetujuan penggunaan laba bersih Perseroan tahun 2015, persetujuan besaran honorarium Dewan Komisaris, persetujuan penunjukan kembali Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan untuk mengaudit pembukuan Perseroan tahun buku 2016, dan persetujuan pengunduran diri Rudy Hartono selaku Direktur Tidak Terafiliasi Perseroan.

Dengan pertimbangan bahwa perekonomian belum sepenuhnya pulih, AHI menyesuaikan pertumbuhan gerai dengan membuka 13 gerai Ace dan 2 gerai Toys Kingdom di tahun 2016. Jumlah ini setara dengan retail space sekitar 26.000 m² untuk Ace dan 580 m² untuk Toys Kingdom. Total gerai Ace dan Toys Kingdom adalah masing-masing 129 dan 26.

Perseroan berpendapat bahwa prospek usaha masih menunjukkan potensi yang besar. Hal ini tercermin dari keberadaan gerai AHI yang masih hanya di 34 kota di seluruh Indonesia.

Di sisi kinerja keuangan, penjualan bersih tahun 2016 adalah sebesar Rp4,94 triliun, atau naik 4,1% dibanding Rp4,74 triliun di tahun 2016.

Para Pemangku Kepentingan yang Terhormat,

Melanjutkan pencapaian kami di tahun sebelumnya, di tahun 2016 ini PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) kembali membukukan catatan kinerja positif.

Dear Valued Stakeholders,

Continuing our achievement in the previous year, in 2016 PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) has delivered positive results again.

**PRABOWO
WIDYAKRISNADI**

Presiden Direktur
President Director

As a form of responsibility to Shareholders, the Company has conducted Annual General Meeting of Shareholders (AGM) on 20th May 2016, which was attended by all Boards' members. The Meeting has set 5 decisions, namely approval on the Annual Report and Consolidated Financial Statements Year 2015, approval on the use of the Company's net profit for the year 2015, approval on the Board of Commissioners' remuneration, approval on reappointment of Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan, to audit the Company's book for the year 2016, and approval on resignation of Rudy Hartono as Non Affiliated Director.

Considering that the economy has not fully recovered, the Company has to adjust its expansion rate. We opened 13 Ace stores and 2 Toys Kingdom stores in 2016. This is equivalent to retail space of around 26,000 sqm for Ace and 580 sqm for Toys Kingdom. Total Ace and Toys Kingdom stores are 129 and 26, respectively.

The Company views that there is a significant potential in business prospect. This is reflected by the AHI's presence in only 34 cities in Indonesia.

As for the financial performance, the Company succeeded to record Rp4.94 trillion sales, or equivalent to 4.1% increase over Rp4.74 trillion in 2016.

Faktor utama peningkatan ini adalah kontribusi positif dari gerai baru tahun 2015 dan 2016. *Same-store sales growth* (SSG) adalah 1,4%, atau sedikit lebih tinggi dibanding 0,5% di tahun 2015. Laba bersih adalah Rp706,2 miliar atau naik 20,7% dibandingkan dengan Rp584,9 miliar di tahun 2015.

Ekspansi Perseroan juga diwujudkan melalui pembukaan gerai secara online dengan meluncurkan “ruparupa.com” pada 25 April 2016. Dengan kepemilikan AHI sebesar 30%, ruparupa.com merupakan pelengkap dan pilihan destinasi belanja baru bagi para pelanggan. Ruparupa.com juga menyediakan berbagai produk lain yang berasal dari perusahaan lain di bawah Grup Kawan Lama, dan merupakan alternatif untuk pelanggan di kota yang belum memiliki gerai Ace.

Keberhasilan Perseroan selama tahun 2016 ini tidak terlepas dari komitmen dan keseriusan kami dalam mewujudkan nilai-nilai GCG. Penerapan prinsip GCG berdasarkan nilai transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab dan kewajaran ini, bukan sekedar mematuhi peraturan otoritas terkait, namun telah menjadi budaya kerja AHI sejak awal beroperasi.

Di tahun 2016, salah satu anggota Direksi, yaitu bapak Rudy Hartono mengundurkan diri, sehubungan dengan penugasan beliau di perusahaan lain di dalam Grup. Atas kontribusi dan dukungan beliau, saya atas nama Direksi dan Perseroan, mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.

Pada kesempatan ini pula, saya mewakili Direksi Perseroan ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan yang tulus kepada Dewan Komisaris atas segala nasehat, saran, maupun kritik yang membangun. Kepada seluruh karyawan, mitra usaha, pelanggan setia, pemegang saham, serta pemangku kepentingan lainnya, kami sampaikan juga rasa terima kasih atas kepercayaan, dukungan, dan kerja samanya selama ini sehingga Perseroan dapat tumbuh dengan baik sampai saat ini.

The main factor for such increase was the positive contribution from 2015 and 2016 new stores. Same-store sales growth was 1.4% or slightly higher than 2015's of 0.5%. Net profit for the year is Rp706.2 billion or increased by 20.7% compared to Rp584.9 billion in 2015.

The Company's expansion is also realized through "ruparupa.com" online channel launched on 25th April 2016. With the Company's 30% stake, "ruparupa.com" is a complementary and new shopping alternative for customers. Ruparupa.com also provides a selection of products from other companies within Kawan Lama Group. Ruparupa.com is a shopping alternative for customers living in cities without Ace stores yet.

The Company's achievement in 2016 is inseparable from our commitment and seriousness in realizing the values of GCG. To us, the application of GCG principles based on transparency, independence, accountability, responsibility and fairness, must comply with regulations of related authorities, as well as become our corporate work culture since the beginning of the operation.

In 2016, one of our Board of Directors' members, i.e. Rudy Hartono submitted his resignation, in relations to his other assignment within the Group. On behalf of the Board of Directors as well as the Company, I would express our gratitude for his continuous contribution and support.

In this occasion, representing the Company's Board of Directors, I would like to convey our gratitude and sincere appreciation to the Board of Commissioners upon all constructive advices, suggestions, or even criticism to us. To all employees, business partners, customers, Shareholders, and other stakeholders, allow us to express our appreciation for the support, trust, and cooperation so that the Company can grow well.

Atas nama Direksi
On behalf of the Board of Directors



PRABOWO WIDAYAKRISNADI
Presiden Direktur President Director

14 **VISI DAN MISI***Corporate Vision and Mission***VISI PERUSAHAAN**

“Menjadi peritel terdepan di Indonesia untuk produk *home improvement* dan *lifestyle*”

MISI PERUSAHAAN

“Menawarkan ragam produk berkualitas tinggi dengan harga bersaing dan didukung oleh layanan terpadu dari tim profesional”



Corporate Vision

“We strive to become the leading retail company in Indonesia for home improvement and lifestyle products.”

Corporate Mission

“We aim to offer a wide range of high-quality products at competitive prices, supported by the integrated service of a professional team.”

SEKILAS ACE HARDWARE

ACE at a Glance

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) didirikan pada tahun 1995 oleh PT Kawan Lama Sejahtera dan membuka gerai pertamanya pada tahun 1996 di Karawaci, Tangerang, Jawa Barat. Saat ini, AHI telah diakui sebagai perusahaan terkemuka di sektor ritel *home improvement* dan *lifestyle* Indonesia. AHI mengoperasikan jaringan gerai modern dengan menyediakan produk-produk berkualitas selama lebih dari dua dekade. Kini, Perseroan telah mengembangkan jaringannya menjadi 129 gerai di 34 kota besar di Indonesia.

AHI telah dikenal sebagai one-stop shopping untuk produk-produk *home improvement* dan *lifestyle* berkualitas, yang merupakan hasil perpaduan proses pengadaan dan penjualan bagi pelanggan setia kami. Melalui penawaran berbagai barang yang terjangkau, AHI terus meningkatkan efisiensi usaha sejak dari pengadaan dan pergudangan hingga distribusi dan pemasaran. Dengan demikian, Perusahaan dapat menciptakan nilai tambah produk melalui harga jual yang bersifat *value for money*. Pengelolaan usaha secara terintegrasi ini tidak hanya menjadikan Perseroan sebagai '*The Helpful Place*', namun juga sebagai '*the valuable place*' bagi pelanggan maupun pemangku kepentingan lainnya.

Komitmen kami dalam menawarkan produk terbaik terwujud dalam bentuk penyediaan produk-produk berkualitas dan juga melalui pembukaan gerai. Hingga akhir 2016, Perseroan telah memiliki 129 gerai Ace Hardware dengan luas total mencapai lebih dari 336 ribu m² dan tersebar di 34 kota di Indonesia. Gerai flagship Ace, yaitu Ace Living World Mall, Alam Sutera, Banten, dengan luas 15.000 m², bahkan meraih dua penghargaan sekaligus, yaitu sebagai "*The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store*" dari Museum Rekor Indonesia (MURI) dan sebagai "*The Largest Ace Store on Earth*" dari Ace Hardware Corporation, USA, keduanya di tahun 2011.

Sejak tanggal 6 November 2007, AHI menjadi emiten di Bursa Efek Indonesia dengan kode bursa 'ACES' yang menawarkan saham Perseroan sebesar 30% kepada publik melalui mekanisme *Initial Public Offering*. Saat ini saham free float Perseroan telah mencapai jumlah 40%. Selain itu, likuiditas perdagangan dan perluasan kepemilikan saham juga ditingkatkan melalui pemecahan saham dengan rasio 1:10 sejak 1 November 2012.

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (AHI) was founded in 1995 by PT Kawan Lama Sejahtera and opened its first store in 1996 in Karawaci, Tangerang, West Java. Currently, AHI has been recognized as a leading company in home improvement and lifestyle retail sector in Indonesia. AHI operates a modern store network providing quality products for more than two decades. Today, the Company has developed its network into 129 retail stores in 34 major cities in Indonesia.

AHI has been known as a one-stop shopping that provides quality home improvement and lifestyle products, as the result of integrated operation of procurement and selling to loyal customers. Through offering various good quality yet affordable products, AHI continues to improve the business efficiency from procurement and warehousing to distribution and marketing. Thus, the Company can add value to the products through value-for-money pricing. The integrated business management has made the Company not only as 'The Helpful Place', but also as 'the valuable place' for the customers and any other stakeholders.

Our commitment in delivering the best is realized by offering quality products and also through store openings. Until the end of 2016, the Company has 129 Ace Hardware stores with a total area of more than 336 thousand sqm, scattered in 34 cities in Indonesia. The flagship store, namely Ace Living World Mall, Alam Sutera, Banten, with an area of 15,000 sqm, was even received two awards, i.e. as "The Biggest Lifestyle and Home Improvement Store" from Museum Rekor Indonesia (MURI) and as "The Largest Ace Store on Earth" from Ace Hardware Corporation, USA, both in the year 2011.

Since 6th November 2007, AHI has become a listed company in IDX with the stock code of 'ACES', offering 30% Company's share to the public through the mechanism of Initial Public Offering. Currently the Company's free float shares reaches 40%. The Company also strived to increase its trading liquidity and expanded its shares ownership through stock split by a ratio of 1:10 on 1st November 2012.



Pada saat pasar saham mengalami penurunan tajam di tahun 2013 dan 2015, Pemerintah mengimbau agar perusahaan terbuka berpartisipasi dalam program pembelian kembali saham. AHI juga ikut melakukan program tersebut. Saat ini terdapat 81 juta saham treasuri dengan nilai sekitar Rp54.1 milyar.

Following stock market drops in 2013 and 2015, Government encouraged that listed companies participated in the buyback program. AHI also joined the program. Currently there are 81 million treasury shares held with a value of Rp54.1 billion.



Flagship store : Toys Kingdom, Living World, Alam Sutera

TOYS KINGDOM

Dalam perkembangan gaya hidup modern dan dinamis, produk mainan bukan lagi hanya sekedar pelengkap hiburan, atau sesuatu yang digunakan untuk menyenangkan anak. Kini produk mainan sudah menjadi sebuah kebutuhan untuk membantu pengembangan karakter anak seiring dengan masa pertumbuhannya. Faktor ini menjadi salah satu pertimbangan utama bagi AHI untuk melirik peluang pasar di sektor mainan anak.

Pada 4 Juni 2010, secara resmi AHI membuka gerai pertama "Toys Kingdom", sebuah gerai mainan dengan konsep unik yang didasarkan pada pengalaman dan kepuasan pelanggan secara total dalam berbelanja. Di bawah pengelolaan PT Toys Games Indonesia, Toys Kingdom menjadi salah satu pemain utama di sektor ritel mainan modern di Indonesia dan terus berkembang hingga mencapai 26 gerai yang tersebar di 11 kota besar Indonesia, baik di Sumatera, Jawa, maupun Sulawesi. Pada umumnya, gerai Toys Kingdom berlokasi dekat dengan gerai Ace Hardware sehingga tujuan berbelanja keluarga menjadi semakin lengkap.



TOYS KINGDOM

In the development of modern and dynamic lifestyle, toys products are becoming a necessity to help developing children's character in their growth period. This factor becomes one of main considerations for AHI to grab market opportunity in this sector.

On 4th June 2010, AHI officially opened the first store of "Toys Kingdom", a toys store with a unique concept based on customer's total shopping experience and satisfaction. Under the management of PT Toys Games Indonesia, Toys Kingdom is growing as one of major players in modern toys retail sector in Indonesia and continues to expand and operate 26 stores in 11 major cities of Indonesia, including in Sumatera, Java, and Sulawesi. In general, Toys Kingdom is located near Ace Hardware store so they will be a complete shopping destination for families.



Konsep unik yang dapat dirasakan di Toys Kingdom adalah atmosfir “*fun and smiles*” yang menjadi pembeda dengan kompetitor. Atmosfir ini dapat terwujud berkat layanan staf yang terlatih, ramah dan profesional, serta didukung dekorasi gerai yang disukai anak, penempatan produk yang mudah dicapai, dan sajian koreografi tarian khusus yang dimainkan setiap jam. Selain dapat belajar, anak-anak juga bisa ikut bernyanyi dengan iringan lagu yang dimainkan di Toys Kingdom.

Suasana ideal bagi sebuah gerai mainan yang menyenangkan, penuh keceriaan, dan imajinatif saat bermain di Toys Kingdom semakin melekat dengan slogan “*Creating Smiles*”. Di samping menyediakan produk mainan untuk anak-anak sebagai pangsa pasar utama, Toys Kingdom juga menawarkan beragam produk *collectibles*, permainan untuk keluarga, bahkan produk untuk bayi, baik produk lokal maupun produk bermerek global. Untuk memudahkan pelanggan, Toys Kingdom juga dapat dikunjungi secara virtual melalui situs resminya di www.toyskingdom.co.id dan melalui “ruparupa.com”.

The unique concept of Toys Kingdom is the atmosphere of “*fun and smiles*” that differentiates it with other competitors. This is due to service presented by the skillful, friendly and professional staffs, store decoration, reachable product placement, and special dance choreography played every hour. In addition to learning, the children can also sing along with the songs played in the store.

The ideal ambiance for a toys store with fun, full of joy, and imaginative while playing in Toys Kingdom becomes more attached with the slogan of “*Creating Smiles*”. In addition to providing toys for children as the major market share, Toys Kingdom also offers a range of products for collectibles, family games, even products for babies, both local and global branded products. To make shopping experience easier for customers, Toys Kingdom can be visited virtually through its official site at www.toyskingdom.co.id as well as through “ruparupa.com”.



GERAI ONLINE “RUPARUPA”

Dinamika perilaku masyarakat dalam berbelanja kini berubah dan semakin beragam. Kemudahan akses informasi dan perkembangan teknologi yang pesat turut berperan dalam menciptakan fenomena baru cara berbelanja yang lebih praktis, cepat, dan aman. Impian akan The Omni-channel experience, pelayanan terpadu yang dapat membedakan dari situs e-commerce lainnya menjadi sebuah rencana bisnis yang siap untuk diluncurkan dan diperkenalkan kepada pasar.

Inilah mengapa Kawan Lama Group meluncurkan sebuah situs belanja online dengan nama “ruparupa” (www.ruparupa.com) pada 25 April 2016. Dengan kepemilikan saham sebesar 30%, Perseroan membuka gerai online “ruparupa.com” sebagai pilihan destinasi belanja baru bagi para Rppers (sebutan untuk pelanggan ruparupa.com). Kehadiran gerai online ini diharapkan akan menjadi solusi bagi masyarakat yang ingin berbelanja produk Ace Hardware, Informa Furnishings, Toys Kingdom, Office 1, dan produk Group lainnya meskipun brand tersebut belum hadir di kota mereka. Singkatnya, ruparupa.com menyediakan The Omni-channel untuk produk-produk tersebut, yang memungkinkan pelanggan untuk memesan produk secara online dan mengambilnya di toko, menikmati penawaran promosi online yang sama dengan toko fisik, namun tak menutup kemungkinan adanya penawaran spesial berupa promo retail untuk produk-produk tertentu, serta mendapatkan pelayanan customer service yang sama.

“RUPARUPA” SHOP ONLINE

The community's dynamic behavior in shopping is now changing and more diverse. Easy access to information and rapid technology development are contributing to the creation of a new shopping phenomenon that is practical, fast, and secure way. Business plan of The Omni-channel experience that distinguishes us from other e-commerce sites is ready to be launched and introduced to the market.

That is why Kawan Lama Group has launched e-commerce subsidiary with the name of “ruparupa” (www.ruparupa.com) on 25th April 2016. With 30% share ownership, the Company launches “ruparupa.com” as a new destination choice to shop for Rppers (customer's designation of “ruparupa.com”). It is expected that the site could be another solution for customers anywhere who want to shop products from Ace Hardware, Informa Furnishings, Toys Kingdom, Office 1, and other Group products although the brand is not yet available in their city. In summary, ruparupa.com provides The Omni-channel experience that allows customers to order online and pick up in store, having same promotion offered online and offline with online exclusive items, and same level of customer service.



Saat ini, lebih dari 25.000 jenis produk telah tersedia dalam 10 kategori pilihan, seperti Rumah Tangga, Dapur Minimalis, Bed & Bath, Home Improvement, Furniture, Otomotif, Hobi & Gaya Hidup, Kesehatan & Olahraga, Elektronik & Gadget, serta Mainan & Bayi. Ratusan produk baru juga akan terus ditambah setiap harinya, dengan penawaran harga di gerai online yang sama dengan harga di gerai fisik.

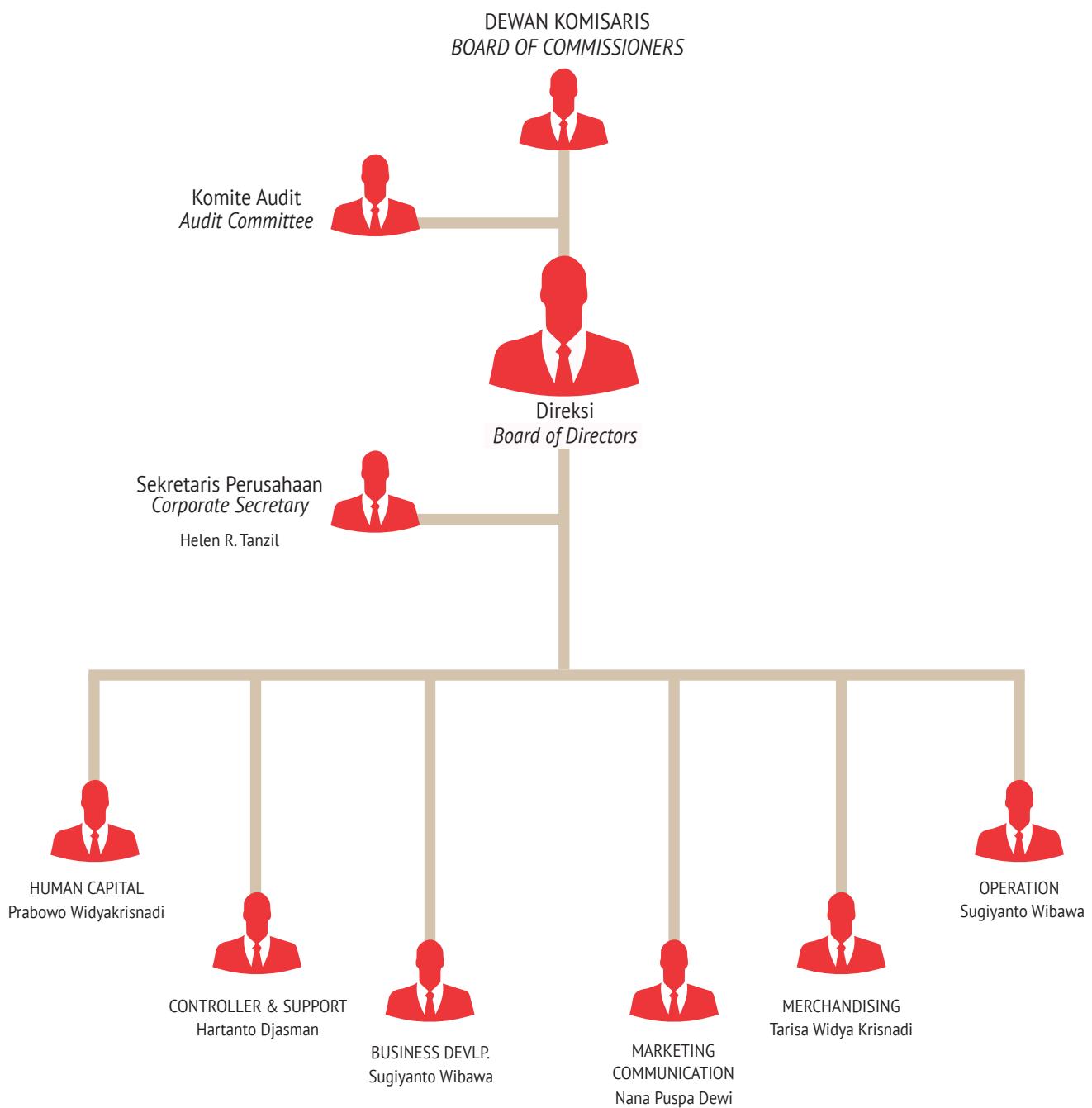
Pelanggan yang memiliki kartu anggota Ace Hardware Rewards akan mendapatkan keuntungan lebih bila berbelanja di ruparupa.com, yaitu point redemption, dengan menukar poin yang dimiliki untuk mendapatkan voucher belanja di ruparupa.com. Sebanyak 32 STOPS (Store Pick Up Service) juga telah disiapkan di berbagai gerai Ace Hardware maupun Toys Kingdom. Layanan ini disediakan untuk memudahkan Ruppers pelanggan yang membeli secara online dan ingin mengambil barangnya di gerai yang diinginkan.

Currently, more than 25,000 products are available in 10 categories, such as Home Appliances, Minimalist Kitchen, Bed & Bath, Home Improvement, Furniture, Automotive, Hobbies & Lifestyle, Health & Sport, Electronic & Gadget, also Toys & Babies. Hundreds of new products will continue to be added as well each day, with the online price the same as offered in physical store.

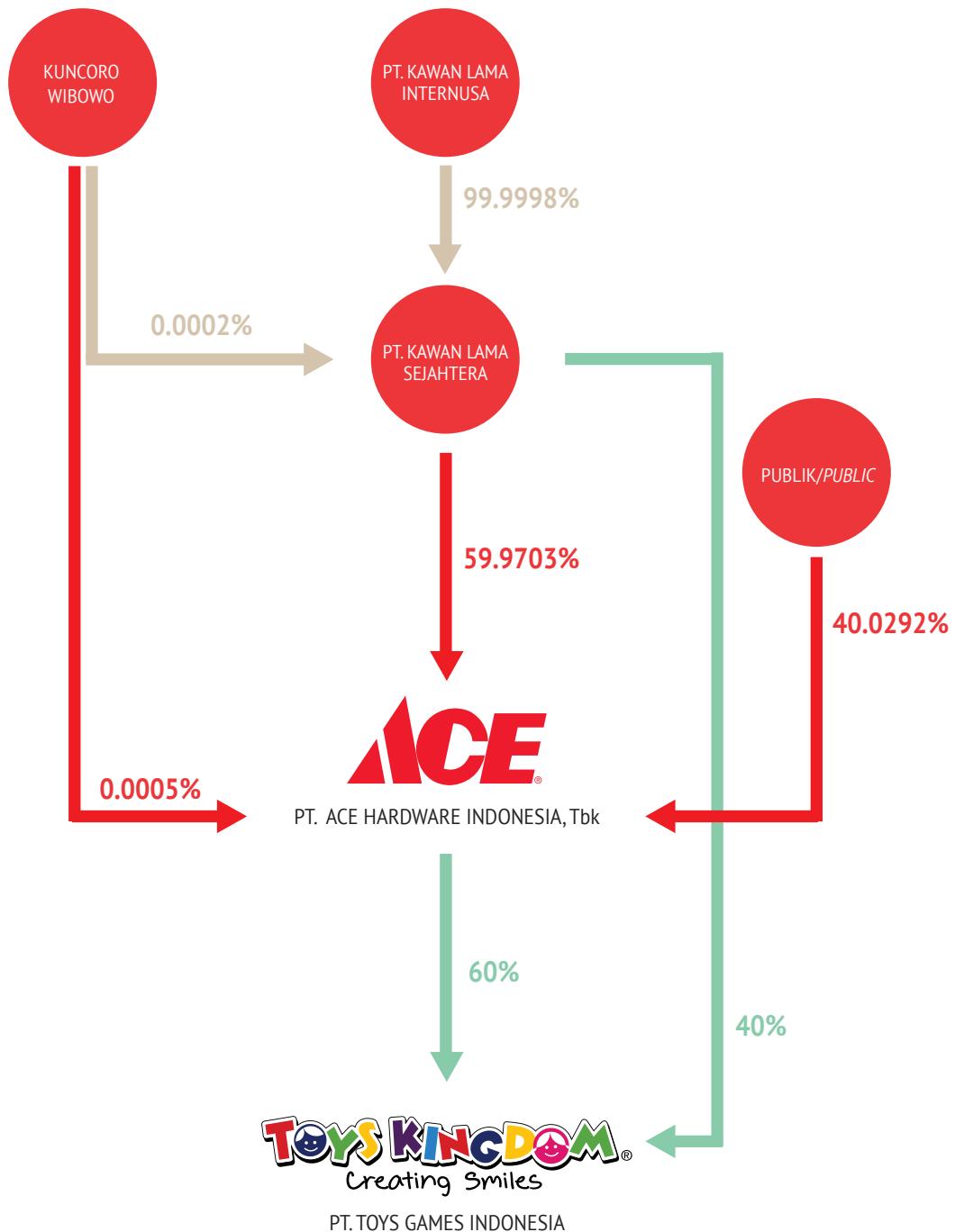
Customers those who have Ace Hardware Rewards membership will also benefit more when shopping at ruparupa.com. They can redeem points to get vouchers for shopping at ruparupa.com. As many as 32 STOPS (Store Pick up Service) have also been launched at various Ace Hardware or Toys Kingdom stores. This service is provided to facilitate customers who buy online and want to pick up the goods on a desired store.

22 PROFIL PERSEROAN

Company Profile

STRUKTUR ORGANISASI
Organization Structure

KOMPOSISI PEMEGANG SAHAM
Shareholding Composition



PROFIL DEWAN KOMISARIS

Profile of the Board of Commissioners



Kuncoro Wibowo, Presiden Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1956. Kuncoro Wibowo menjadi Komisaris Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995. Beliau menyelesaikan pendidikan di London Business School, Non-Diploma Program, UK, tahun 1977, dan di Universitas Terbuka, Jurusan Manajemen Ekonomi, tahun 1993. Peran beliau antara lain merumuskan rencana pengembangan strategis Perseroan. Posisi Sales Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1977 merupakan karier pertamanya di Kawan Lama Group. Selain sebagai Komisaris Utama, beliau juga memegang posisi kunci di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.

Kuncoro Wibowo, President Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1956, served as Commissioner of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. Since 1995. He completed his education at London Business School, Non-Diploma Program, UK, 1977, and at Indonesia Open University, majoring in Economic Management, in 1993. One of his roles is formulating strategic development plans of the Company. His position as Sales Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1977 was his first career in Kawan Lama Group. Beside as President Commissioner, he has also held key positions at several companies of Kawan Lama Group.

Letjen. TNI (Purn) Tarub, Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Malang, Jawa Timur, 1942. Letjen TNI (Purn.) Tarub menamatkan pendidikan di Akademi Militer Nasional, tahun 1965, dan Lembaga Ketahanan Nasional (Lemhannas) Reguler, tahun 1991. Beliau bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sebagai Komisaris Independen, tahun 2008. Beliau juga merupakan Komisaris untuk PT Cipta TPI sejak 1993. Beliau pernah menjabat Pangkostrad (1994-1995) dan Kasum ABRI (1996-1998), kemudian diangkat sebagai Wakil Ketua Dewan Pertimbangan Agung Republik Indonesia dan Ketua Komisi Pertahanan dan Keamanan (1998-2003).

Letjen. TNI (Purn.) Tarub, Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Malang, East Java, 1942. Lt. Gen. TNI (Ret.) Tarub accomplished his military education at National Military Academy in 1965, and National Security Agency (Lemhannas) Regular, 1991. He has served PT Ace Hardware Indonesia Tbk as Independent Commissioner since 2008. He is also a Commissioner at PT Cipta TPI since 1993. He held Pangkostrad (1994-1995) and Kasum ABRI (1996-1998) positions, and then appointed as Vice Chairman of Supreme Advisory Board of the Republic of Indonesia and Chairman of the Defense and Security Commission (1998-2003).



Ijek Widyakrisnadi, Komisaris

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1958. Ijek Widyakrisnadi meraih gelar Diploma dari Akademi Pendidikan Kejuruan Jakarta (APK), tahun 1982. Beliau menjabat sebagai Komisaris di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995, dengan peran turut merancang rencana strategis pengembangan Perseroan. Bersama Kuncoro Wibowo, beliau adalah pendiri Perseroan. Kariernya dimulai di Kawan Lama Group sebagai Sales Manager untuk PT Kawan Lama Sejahtera, tahun 1981. Selain posisi Komisaris, saat ini beliau juga memegang beberapa jabatan penting di beberapa perusahaan Kawan Lama Group.

Ijek Widyakrisnadi, Commissioner

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1958. Ijek Widyakrisnadi holds a Diploma of Vocational Education Academy Jakarta (APK), 1982. He has served as Commissioner of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. since 1995, with the role to design Company's strategic development plans. Together with Kuncoro Wibowo, he is the founder of the Company. His career began in Kawan Lama Group as Sales Manager for PT Kawan Lama Sejahtera in 1981. In addition to Commissioner post, currently he also holds several strategic positions at some companies under Kawan Lama Group.

Teddy Setiawan, Komisaris Independen

Warga negara Indonesia, lahir di Jember, 1957. Teddy Setiawan lulus sebagai Sarjana Ekonomi dari Universitas Katolik Parahyangan Bandung jurusan Ekonomi tahun 1983. Beliau bergabung dengan Perseroan sejak Mei 2011 dan diangkat sebagai Komisaris Independen dalam RUPST 2012. Sebelumnya, beliau berkarir sebagai Konsultan Independen, kemudian sebagai Direktur Utama di PT Inkamart Retailindo (2009-pertengahan 2011), Direktur di Graha Group (2006-2009), dan beberapa jabatan eksekutif di perusahaan dalam Matahari Group (1984-2003).

Teddy Setiawan, Independent Commissioner

Indonesian citizen, born in Jember, 1957. Teddy Setiawan graduated as Bachelor of Economics from Parahyangan Catholic University, Bandung, majoring in Economics, 1983. He has joined the Company since May 2011 and appointed as Independent Commissioner in the 2012 AGM. Previously, he was an Independent Consultant, then as President Director of PT Inkamart Retailindo (2009-mid 2011), Director at Graha Group (2006-2009), and some executive positions at companies under Matahari Group (1984-2003).

26 PROFIL DIREKSI

Profile of the Board of Directors**Prabowo Widayakrisnadi, Presiden Direktur**

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1962. Prabowo Widayakrisnadi meraih gelar Bachelor of Science dari University of Houston dalam bidang Teknik Mesin di tahun 1987. Beliau memegang posisi Direktur Utama PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1996. Beliau bertanggung jawab penuh dalam semua aspek manajemen Perseroan. Memulai karier di Kawan Lama Group sebagai Asisten Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987, beliau kini juga menjabat Komisaris di perusahaan tersebut. Selain itu, beliau memegang beberapa jabatan penting di perusahaan Kawan Lama Group.

Prabowo Widayakrisnadi, President Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, 1962. Prabowo Widayakrisnadi was awarded Bachelor of Science by the University of Houston in Mechanical Engineering in 1987. He holds the position of President Director of PT Ace Hardware Indonesia Tbk since 1996. He is responsible in all management aspects of the Company. He began his career in Kawan Lama Group as Assistant Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1987, where now he also serves as a Commissioner. In addition, he holds several important positions in some companies within Kawan Lama Group as well.

Hartanto Djasman, Direktur Keuangan

Warga negara Indonesia, lahir di Salatiga, Jawa Tengah, 1957. Beliau menamatkan pendidikan di Fakultas Teknik Sipil Universitas Gajah Mada Yogyakarta tahun 1982. Hartanto Djasman menjabat sebagai Direktur Keuangan di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 2005. Beliau bergabung dengan Kawan Lama Group sebagai Finance Manager di PT Kawan Lama Sejahtera tahun 1987. Saat ini, beliau memegang berbagai jabatan eksekutif di beberapa perusahaan di Kawan Lama Group.

Hartanto Djasman, Finance Director

Indonesian citizen, born in Salatiga, Central Java, 1957. Hartanto Djasman graduated from Faculty Civil Engineering; University of Gajah Mada Yogyakarta in 1982. He serves as Finance Director of PT Ace Hardware Indonesia Tbk since 2005. He joined Kawan Lama Group as Finance Manager at PT Kawan Lama Sejahtera in 1987. Currently, he holds various executive positions in some companies under Kawan Lama Group



Sugiyanto Wibawa, Direktur Operasional, Direktur Tidak Terafiliasi

Warga Negara Indonesia, lahir di Gombong, 1958. Sugiyanto Wibawa memiliki gelar MBA dari LPPM tahun 1988 dan Sarjana Teknik Sipil dari Universitas Katolik Atma Jaya, Jakarta. Sugiyanto Wibawa bergabung dengan Perseroan sejak tahun 2014. Beliau memiliki berbagai pengalaman di bidang ritel, di antaranya sebagai Direktur di PT Supra Boga Lestari, Tbk. (2011-2014); dan sebagai Direktur Operasional di PT Hero Supermarket Tbk. (2007-2011). Saat ini beliau juga merupakan staf pengajar aktif di bidang Manajemen Marketing pada Fakultas Manajemen dan Ekonomi Universitas Atma Jaya, Jakarta, baik pada program S1 maupun S2.

Sugiyanto Wibawa, Operational Director, Non-Affiliated Director

Indonesia citizen, born in Gombong, 1958. Sugiyanto Wibawa held MBA degree from LPPM in 1988 and Bachelor in Civil Engineering degree from Atma Jaya Catholic University, Jakarta. He has joined the Company since 2014, with a wide experience in retail sector, among others: as Director of PT Supra Boga Lestari, Tbk. (2011-2014) and Operational Director of PT Hero Supermarket, Tbk. (2007-2011). He is also a lecturer for Marketing Management subject, Faculty of Economic and Management, University of Atma Jaya, Jakarta, both for Bachelor and Master degree programs.

Tarisa Widya Krisnadi, Direktur Merchandising

Warga negara Indonesia, lahir di Jakarta, Indonesia, 1968. Beliau meraih gelar Bachelor of Science in Banking and Finance dari Oregon State University tahun 1991. Tarisa Widya Krisnadi memulai karir sebagai Purchasing Manager di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. sejak tahun 1995 hingga diangkat sebagai Direktur Merchandising Perseroan pada RUPS tahun 2011. Beliau bertanggung jawab mengelola semua aspek merchandising untuk operasional Perseroan dan memperkenalkan produk baru ke pasar. Beliau pernah bekerja di PT Fastoolindo (1993-1994), sebelum bergabung dengan Perseroan.

Tarisa Widya Krisnadi, Merchandising Director

Indonesian citizen, born in Jakarta, Indonesia, 1968. Tarisa Widya Krisnadi holds the Bachelor of Science in Banking and Finance degree from the Oregon State university in 1991. She started his career as a Purchasing Manager at PT Ace Hardware Indonesia Tbk since 1995 until appointed as Merchandising Director in the 2011 AGM. She is responsible for managing all aspects of merchandising for the Company's operations and introducing new products to the market. She previously worked at PT Fastoolindo (1993-1994), before joining the Company.

JARINGAN BISNIS PERSEROAN

Our Stores Network



129 Gerai Di 34 Kota Dengan 75.000 Jenis Produk/129 Stores In 34 Cities With 75,000 Types Of Products

Keunikan gerai, kelengkapan produk berkualitas, serta layanan yang terus ditingkatkan menjadi keunggulan gerai AHI, yang mendorong peningkatan kunjungan pelanggan setia maupun pelanggan baru. Selama tahun 2016, program ekspansi Perseroan telah menghasilkan 13 gerai Ace baru dengan luas total 26.000 m² dan 2 gerai Toys Kingdom baru seluas total 580 m². Dengan demikian, secara nasional gerai Ace telah mencapai 336 ribu m² dan Toys Kingdom 22 ribu m² hingga akhir tahun 2016.

Unique stores, complete quality products, as well as improving services create the Company's store excellence that drives loyal customers as well as new customers to visit. During 2016, the Company's expansion program has delivered 13 new Ace stores with total retail space of 26,000 sqm and 2 new Toys Kingdom stores with retail space of 580 sqm. Thus, the total Ace stores nation wide reach 336 thousand sqm and Toys Kingdom 22 thousand sqm at the end of 2016.

JABODETABEK
JAKARTA
Mall Artha Gading
Lt. Dasar - Lt. 1 Kelapa Gading,
Jakarta Utara

Bay Walk Green Bay Pluit
Baywalk Mall Penjaringan, Jakarta
Utara

Bintaro
Jl. Bintaro Utama Raya Sektor CBD
Kav.No.11/87 No. A1,
Jakarta Selatan

Bona Indah
Kompleks Bona Indah Business
Center. Cilandak, Jakarta Selatan

Cempaka Putih
Jl. Letjen Suprapto, Cempaka Putih,
Jakarta Pusat

Central Park
Mall Central Park LG Jl. Letnan
Jendral S. Parman, Jakarta Barat

Cibubur	Pasaraya	Margo City
Cibubur Times Square	Pasaraya Grande Lt . B2 JL Is-kandarsyah Blok M,	Margo City Mall, Jl. Margonda City
Komplek Cibubur Square Blok A1,	Jakarta Selatan	Raya
Jakarta Timur		
Cipinang Indah Mall	Pejaten	TANGERANG
Lt. 2, Kalimalang, Jakarta Timur	Jl. Warung Buncit Raya No. 98,	Aeon BSD
	Jakarta Selatan	Jl. Grand Boulevard BSD City
Citra 6	Permatasari	
Citra Garden City Blok J6,	Gedung Grand ITC Permatasari	Alam Sutera
Jakarta Barat	Jl.Letjen Soepono,Jakarta Selatan	LIVING WORLD,Alam Sutera
Daan Mogot	Pesanggrahan	Boulevard
Mall Puri Daan Mogot,	Jl.Pesanggrahan Raya No.2 Kem-	
Jakarta Barat	bangan,Jakarta Barat	Balekota
Fatmawati	PIK Avenue	Mall Balekota, Lt.1
Jl. Fatmawati Raya No 42, Cilandak,	Jl. Pantai Indah Barat No.1, Pantai	
Jakarta Selatan	Indah Kapuk,Jakarta Utara	Ciledug
Gandaria	Pluit	Jl. Ciledug Raya
JLSultan Iskandar Muda,Kebayoran	Emporium Pluit Mall,Jl. Pluit Selata-	
Lama Utara,Jakarta Selatan	n Raya, Penjaringan,Jakarta Utara	Ciputat Point
Grand Indonesia	Pondok Indah	Jl. RE. Martadinata
JL MH Thamrin No. 1,Jakarta Pusat	Jl. Metro Pondok Indah Blok III B,	
	Jakarta Selatan	Citra Raya
Grand Paragon	Puri Mall	Jl. Citra Raya Boulevard, Cikupa
Mall Grand Paragon GF Jl. Gajah	Mall Puri Indah Lt Dasar Jl. Puri	Karawaci
Mada,Jakarta Barat	Agung,Jakarta Barat	Supermall Karawaci, Lt. Dasar
Green Pramuka SQ	Radio Dalam	Paramount
Jl. Ahmad Yani Kav 49 LG 2A	Jl. Radio Dalam Raya No. 17,Jakarta	Gading Serpong,Jl. Boulevard Raya
Rawasari,Jakarta Pusat	Selatan	
Green Terrace Taman Mini	Rawamangun	Q Big
Jl. Pintu Utama 1 TMII,Cipayung,	Jl. Pemuda No 66-67,	Jl. BSD Raya Utama BSD City
Jakarta Timur	Jakarta timur	
Kelapa Gading	Ruko Cawang	Rempoa
Jl. Raya Boulevard Barat Kelapa	Jl. Dewi Sartika No. 198,	Jl. Pahlawan No. 1
Gading,Jakarta Utara	Jakarta Timur	
Kemang Village	Ruko Taman Palem	BEKASI
Kemang Village Jl. Pangeran	Komplek Mutiara Taman Palem	AY Bekasi
Antasari no. 36,Jakarta Selatan	Cengkareng,Jakarta Barat	JL.Ahmad Yani
Kota Kasablanka	Sunter	Galaxy Mall Bekasi
Kota Kasablanka Lt 1 Jl. Kasablanka	Jln Danau Sunter Utara,	Mall Grand Galaxy Lt. 2
Raya,Jakarta Selatan	Gedung Total Buah,	Jl. Boulevard Raya Timur
Kuningan City	Jakarta Utara	
Mall Kuningan City Lt.2,Jl. Prof Dr.		Lippo Cikarang
Satrio Kuningan Setiabudi,		Lippo Mall,Jl. M.H Thamrin
Jakarta Pusat		
Menteng Huis	BOGOR	Metropolitan Mall Lt. 1
JL Cikini Raya no 2-4 Menteng,	Bogor	Jl. KH Noer Ali
Jakarta Pusat	Jl. Guadalajara No 19 A-E	
MOI	Terasutra,Bogor	MGM Bekasi
Mall of Indonesia Kelapa Gading,	Terasutra,Jl. Raya Pajajaran No.121	Grand Metropolitan Mall
Jakarta Utara		Lt. 2 jl. KH. Noer Ali
Panglima Polim	DEPOK	Pondok Gede
JL. Panglima Polim Raya No. 73,	Cinere Square	Plaza Pondok Gede 2 Lt. 2
Jakarta Selatan	Living Plaza Cinere Lt. B1,Cinere	
	Raya No. 1	Summarecon Mall Bekasi
		Summarecon Mall Bekasi Lt. 1&2F
	Depok	Jl. Flyover Ahmad Yani
	Jl. Margonda Raya No. 166,	
		JAWA BARAT/WEST JAVA
		BANDUNG
		Balubur Town Square Lt. GF
		Jl. Tamansari GF

JARINGAN BISNIS PERSEROAN

Our Stores Network

Festival Citilink
Jl. Peta No. 241

IBCC
Jl. Jend. A. Yani No. 296

Istana Plaza
Jl. Ir. H Juanda no. 61 - 63

Living Plaza Dago
Jl. Arteri Galuh Mas

Miko Mall
Miko Mall Lt. LG, JL. Kopo 599

Taman Kopo Indah
Komplek Taman Kopo Indah II,
Business Park

CIBINONG
Cibinong City Mall Lt. 1
Jl. Tegar Beriman

CIREBON
Jl. Syech Abdurrahman No.36

Cirebon Superblok
Jl. Dr. Cipto Mangunkusumo No.26

Living Plaza Cirebon
Jl. Brigjend Dharsono By Pass

KARAWANG
Technomart
Jl. Arteri Galuh Mas

TASIKMALAYA
Living Plaza Tasikmalaya
JL. HZ Mustofa No. 253

Plaza Asia
Jl. KH. Z.Mustofa

**JAWA TIMUR/EAST JAVA
MALANG**
Mall Olympic Garden Lt. 1
Jl. Kawi

Malang City Point
Jl. Raya Dieng No. 31

SIDOARJO
Gedung Ace -Index,
Jl Jenggolo 41-43

SURABAYA
East Coast
Jl. Kejawatan Putih Mutiara No. 17

Galaxy
Mal Galaxy Lt. Dasar Jl. Dharma
Husada Indah Timur

Grand City
JL. Gubeng Pojok 1 Lt. 2

Lenmarc
Jl. Mayjen Yono Soewoyo No. 9 Lt. UG

Pakuwon
Pakuwon Supermall Lt. LG & G
Jl. Puncak Indah Lontar

Royal
Royal Plaza Lt. 1 Jl. A yani No. 16-18

Surabaya Plaza
Plaza Surabaya Lt. 2 Jl. Pemuda

Tunjungan
Jl Basuki Rahmad

**JAWA TENGAH/CENTRAL JAVA
SEMARANG**
Living Plaza
Jl. Pahlawan Simpang lima

Majapahit
Jalan Brigjen Sudiarto

Semarang
Jl. Pemuda

Siliwangi
Jl. Jendral Sudirman

SOLO
Hartono Mall
Jl. Raya Solo Baru

Paragon Solo Lt. LG
Jl. Yosodipuro

DI YOGYAKARTA
Ambarukmo Mall Lt. 3A
Jl.Laksda Adisucipto

Hartono Mall
Jl. Ring Road Utara

**KALIMANTAN/EAST KALIMANTAN
BALIKPAPAN**
Mall Balikpapan Permai
Jl. Jendral Sudirman

SAMARINDA
Samarinda Central Plaza Lt. 2
Jl. P. Irian

Samarinda Square Lt. 1
Jl. M. Yamin No. 12 – 14A

**SOUTH KALIMANTAN
BANJARMASIN**

Banjarmasin
Gedung Ace Index
Jl. A.Yani

Banjarbaru
Q-Mall
Jl. Ahmad Yani

**WEST KALIMANTAN
PONTIANAK**

A. Yani Megamall Lt. 2
Jl. Ahmad Yani

**SOUTH SULAWESI
MAKASSAR**

Living Plaza
Jl. Sungai Saddang

Living Plaza
Jl. A. Pettarani

Mall Ratu Indah Lt. 3
Jl. Dr. Samratulangi

Panakukang Square Lt. Dasar
Jl. Adyaksa Raya

**NORTH SULAWESI
MANADO**
Manado Town Square Lt. GF
Jl. Piere Tendean

SUMATERA

ACEH
Suzuya
Jl. Teuku Umar

BATAM
Sei Panas
Kompleks Tanah Mas
Jl. Laksamana Bintan

Nagoya
Nagoya Hill Superblock Lt. G
Jl. Teuku Umar

JAMBI
Jambi Town Square Lt. 2
Jl. Kapten A. Bakaruddin

LAMPUNG
Boemi Kedaton
Jl. Teuku Umar

MEDAN
Cambridge Square
Jl. S. Parman Lt. 2

Centre Point Medan
Jl. Jawa Lt. 2

Gatsu, Medan
Jl. Gatot Subroto

Juanda
Jl. Ir. H. Juanda

Putri Hijau
Jl. Putri Hijau

Sun Plaza
Mall Sun Plaza Lt. 1-2
Jl. Zainul Arifin

PALEMBANG
Palembang Indah Mall
Jl. Letkol Iskandar

Palembang Square Mall, Lt. 4
Jl. Angkatan 45/POMIX

PEKANBARU
Panam Square Lt. 1
Jl. HR. Soebrantas

Mall Pekanbaru Lt. 1 & 2
Jl. Jendral Soedirman No. 123 B

BALI
Bali
Jl. Patih Jelantik, Kuta

Batu Bulan
Jl. Raya Batu Bulan, Gianyar

Denpasar
Jl. Gatot Subroto Tengah

Gatsu Barat
Jl. Gatot Subroto Barat

Mal Galeria Kuta, Denpasar
Jl. By Pass I Gusti Ngurah Rai

Nusa Dua
Jl. By Pass Ngurah Rai
Jimbaran

Sunset Point Bali
Jl. Sunset Road Badung

Teuku Umar
Jl. Teuku Umar

OTHER ISLANDS

AMBON
Maluku City Mall Lt. GF
Jl. Sultan Hasanuddin

KUPANG
Lippo Plaza
Jl. Veteran

LOMBOK
Jl. Sriwijaya. Mataram

TOYS KINGDOM
JABODETABEK
JAKARTA
Baywalk Mall Pluit
Green bay Pluit Lt 1
Jakarta Utara

Cibubur Times Square
Jl. Transyogi Kompleks Cibubur
Square,
Jakarta Timur

Gandaria City Lt. 2
Jl. Sultan Iskandar Muda,
Jakarta Selatan

Grand Indonesia
East Mall Level 5, Jl. MH. Thamrin
Jakarta Pusat

Kota Kasablanka
Lt. 1, Jl. Kasablanka Raya
Jakarta Selatan

MAG
Mall Artha Gading Lt. LG
Kelapa Gading, Jakarta Utara

DEPOK
Cinere
Living Plaza Cinere
Jl Cinere Raya Depok

Margo City
Margo City Mall Lt. 2
Jl. Margonda Raya

TANGERANG
Alam Sutra
Living World Mall Lt. 2

Supermal Karawaci
Jl. Boulevard Dipenegoro

Living Plaza Bintaro Lt. G
Tangerang Selatan

Q Big BSD
Jl. BSD Raya Utama

BEKASI
Ahmad Yani
Pekayon Jaya

Mall Grand Metropolitan Lt. 2
Jl. KH. Noer Ali

JAWA
BANDUNG
IBCC
Plaza IBCC Lt. 3
Jl. Ahmad Yani

Citilink
Mall Citylink Lt. 1
Jl. Peta

Dago Plaza
Lt. UG, Jl IR H Juanda

CIBINONG
Cibinong City Mall Lt. 1
Jl. Tegar Beriman

SEMARANG
Simpang Lima
Jl. Pahlawan

SURABAYA
East Coast
Pakuwon City
Jl. Kejawatan Putih Mutiara

Grand City Mall Lt. 2
Jl. Gubeng Pojok

Tunjungan Plaza Lt. UG
Jl. Basuki Rachmad

SUMATERA
MEDAN
Centrepoint
Centre Point Mall Lt. 1

SULAWESI
MAKASAR
Mall Latanete Maricaya Lt. 1
Jl. Sungai Sadang

Living Plaza
Jl. A.P. Pettarani

MANADO
Manado Town Square Lt. 2
Jl. Piere Tendean Boulevard



Menyediakan sekitar 75.000 jenis produk berkualitas yang terbagi dalam berbagai kategori, gerai Perseroan senantiasa dikembangkan dengan konsep penyediaan berbagai produk di bawah satu atap guna menyediakan solusi bagi kebutuhan *home improvement* dan *lifestyle*. Secara umum, produk Perseroan terbagi dalam dua kategori utama:

Providing around 75,000 items of quality products, divided into various categories, the store concept is developed with a concept to provide a wide range of products under one roof. This is aimed to provide customers with choices for home improvement and lifestyle needs. Generally, the Company's products are divided into two main categories:

Home Improvement

- Hardware
- HORECABA (perlengkapan Hotel, Restaurant, Cafe, Bakery)
- Cleaning Aids
- Lawn and Gardening
- Lighting
- Outdoor Living
- Paint and Sundries
- Plumbing Supplies and Fixtures
- Electrical
- Tools
- Miscellaneous

Lifestyle

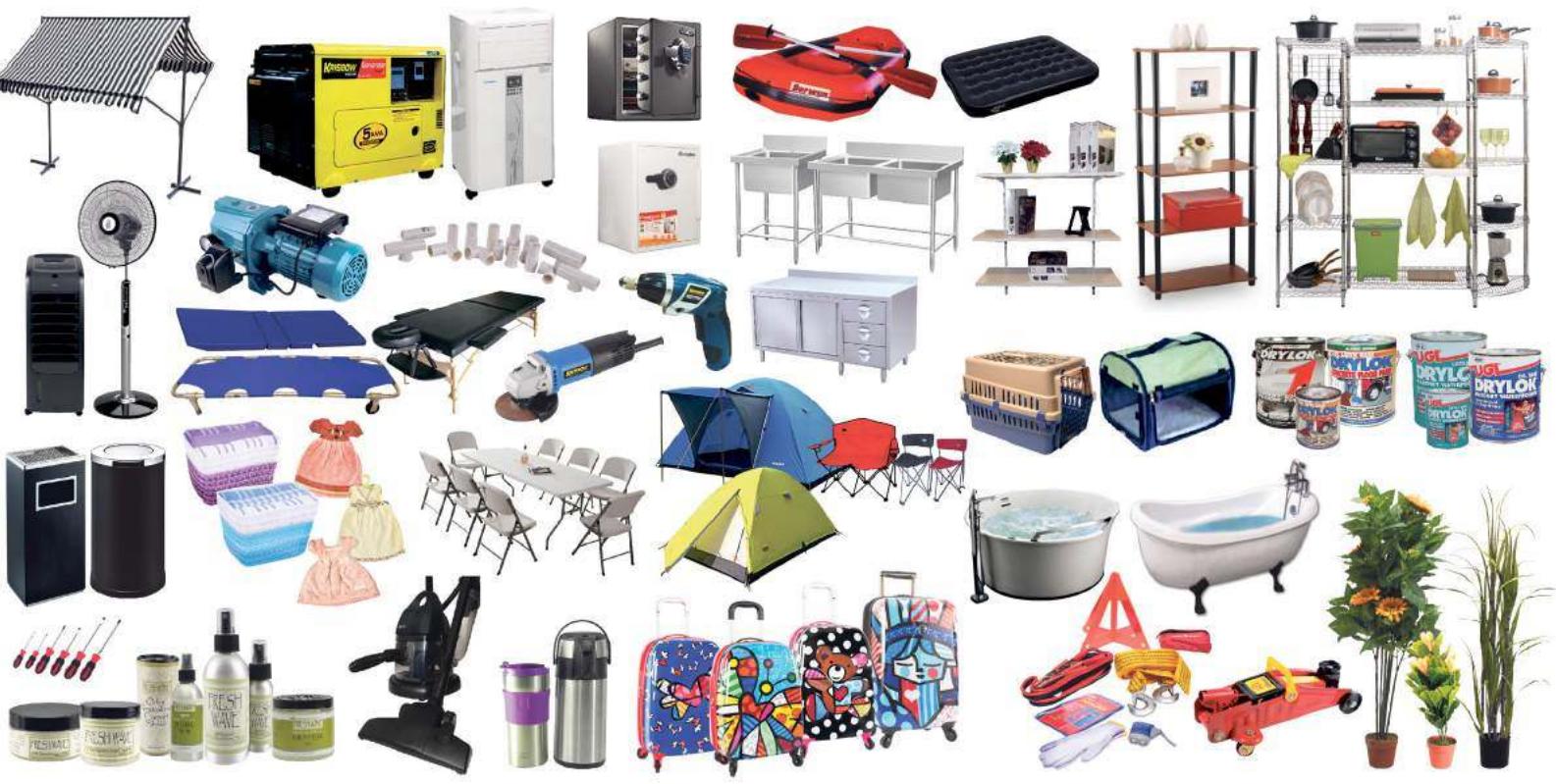
- Automotive
- Furniture
- Houseware and Gift
- Sporting Goods and Pet Supplies
- Home Appliances

Setiap produk yang ditawarkan di gerai AHI selalu memiliki nilai tambah. Beragam produk baru juga selalu diperkenalkan secara berkala, sehingga semakin menambah pilihan bagi pelanggan.

Suasana dan fasilitas gerai, ditambah dengan layanan ramah, responsif dan informatif *Sales Advisor*, menjadi semakin lengkap dengan adanya beberapa program pemasaran yang istimewa dan menguntungkan, seperti:

AHI always offers products with added value. A variety of new products are also introduced at a regular basis to provide more choices to customers.

The store atmosphere and facilities, coupled with friendly, responsive and informative services from Sales Advisor, become more complete with some of special and beneficial marketing programs, such as:



• Program Promo Menarik

Program-program promo yang menarik senantiasa diselenggarakan berupa penawaran harga spesial ataupun potongan harga, yang bisa ditemukan langsung di gerai atau melalui SMS, email, ataupun direct mail. Untuk kenyamanan pelanggan, setiap gerai juga telah menyediakan berbagai fasilitas layanan, seperti *Best Price Guarantee* di mana harga lebih rendah untuk produk yang sama di tempat lain akan diganti selisihnya. Fasilitas 100% *Satisfaction Guarantee* memberikan kesempatan bagi pelanggan yang berubah pikiran untuk mengembalikan barang yang sudah dibelinya, dalam jangka waktu 14 hari dengan persyaratan tertentu. Pelanggan yang bertransaksi untuk barang berukuran besar dapat memanfaatkan fasilitas *Delivery Service*. Selama tahun 2016, berbagai program promo telah diselenggarakan, seperti:

- Attractive Programs

Attractive promotions are always implemented in the form of special price or discounts, which can be offered directly in stores or via text message, email, or direct mail. For customers' convenience, each store also provides a variety of on-site services, such as Best Price Guarantee where the difference from lower price for the same product found elsewhere will be reimbursed. 100% Satisfaction Guarantee facility will give an opportunity for customers who change their mind to return the purchased items within 14-days period under certain conditions. Customers with transaction for large-sized items can take advantage of the Delivery Service facility. Various programs that have been offered during 2016 are as follows:



a. Program “Resolusi Serba Bersih”

Melalui program yang diselenggarakan sejak 5 Januari 2016 ini, AHI mengajak pelanggan untuk hidup lebih bersih dengan menawarkan berbagai produk pembersih seperti koleksi penghisap debu berkualitas, aneka pilihan set pembersih lantai, koleksi cairan pembersih, koleksi pengharum ruangan, hingga *air purifier*. Program ini berlangsung hingga 9 Februari 2016.

b. International Brands Festival

Sebagai solusi belanja cerdas, selama 10 Februari hingga 8 Maret 2016, AHI menghadirkan program International Brands Festival yang menjadi ajang untuk memperkenalkan ragam produk dengan kualitas internasional dari berbagai negara.

a. “Resolusi Serba Bersih” Program

Through the program held since 5th January 2016, AHI inspired customers to live healthier by offering various cleaning products such as quality vacuum cleaner collection, wide selection of floor cleaner sets, liquid cleaner collection, room deodorizers, and air purifier. The program lasted until 9th February 2016.

b. International Brands Festival

For smart shopping solution, during 10th February – 8th March 2016, AHI presented International Brands Festival program. This is an event to introduce a variety of international quality products from various countries.

RAGAM PRODUK PILIHAN BERKUALITAS

Quality Selected Products



c. ACE Boom Sale

Menawarkan produk berkualitas dengan harga fantastis selama 9 Maret – 12 April 2016 dan 21 September – 25 Oktober 2016, program ini momen belanja yang selalu dinantikan pelanggan setia AHI. ACE Boom Sale secara serentak digelar di seluruh gerai Ace di Indonesia, dan menjadi waktu yang tepat bagi pelanggan untuk mendapatkan produk fungsional dan berkualitas dengan berhemat hingga 50%.

d. ACE Station

Hadir untuk memeriahkan Indonesia International Motor Show (IIMS) 2016 di JIExpo Kemayoran selama 7–17 April 2016, ACE Station dibuka untuk menyapa para pelanggan sebagai *social seating area* di tengah aktivitas IIMS. Melalui ajang ini, AHI mengajak pelanggan untuk meningkatkan performa dan tampilan kendaraan kesayangannya dengan berbagai produk perawatan otomotif dan pelengkap kendaraan yang berkualitas dan *up-to-date*. Di acara ini, Toys Kingdom juga menyelenggarakan sebuah program *edutainment* untuk menciptakan ikatan emosional antara orangtua dan anak-anaknya.

e. Program “Solusi Cerdas Wanita Cerdas”

Program ini merupakan bentuk apresiasi terhadap perempuan Indonesia, dan dinamisnya kehidupan perempuan modern Indonesia. AHI menawarkan beragam produk-produk *home improvement* dan *lifestyle* untuk mengakomodasi kebutuhan rumah tangga keluarga. Program ini berlangsung selama 13 April–10 Mei 2016 di semua gerai Ace Hardware seluruh Indonesia.

c. ACE Boom Sale

Offering quality products with fantastic prices during 9th March–12th April 2016 and 21st September – 25th October 2016, the program was a shopping moment always eagerly anticipated by AHI's loyal customers. ACE Boom Sale was simultaneously held at all Ace stores throughout Indonesia, and became a great time for customers to own quality and functional products by saving up to 50%.

d. ACE Station

Participating in the Indonesia International Motor Show (IIMS) at JIExpo Kemayoran 2016 for 7th – 17th April 2016, ACE Station was opened to greet customers as social seating area in the midst of IIMS activity. Through this event, AHI invites customers to improve their favourite vehicle's performance and display with various automotive care products and quality, up-to-date accessories. In this event, Toys Kingdom also hosted an edutainment program to create emotional bonding between parents and children.

e. “Smart Solutions for Smart Women” Program

This program is an appreciation to Indonesian women and their dynamic life. AHI offers various home improvement and lifestyle products to accommodate household needs. This program was held on 13th April – 10th May 2016 in all Ace Hardware stores in Indonesia.



f. ACE Indonesia Mobile Apps

Untuk beradaptasi dengan kemajuan teknologi digital yang berkembang saat ini, AHI telah meluncurkan *ACE Indonesia Mobile Apps* pada Kamis, 12 Mei 2016 di ACE Living World Alam Sutera. Aplikasi yang mengusung slogan “*Solution on Your Fingertip*” ini ditujukan agar AHI dapat lebih dekat dengan para pelanggan dalam memenuhi kebutuhan *home improvement* dan *lifestyle*-nya melalui *mobile apps*.

g. Program “Jalan–Jalan Seru”

Sebagai penyedia perlengkapan rumah tangga dan gaya hidup, Ace Hardware mencoba menginspirasi para pelanggannya yang memiliki hobi berpetualang, yang senang melakukan perjalanan dengan kendaraan, atau suka kegiatan luar ruang, dengan menghadirkan program “Jalan–Jalan Seru” yang berlangsung hingga 7 Juni 2016 di seluruh toko ACE di Indonesia.

h. Program “Siap Sedia di Hari Raya”

Ramadhan dan Idul Fitri merupakan hari besar bagi masyarakat Indonesia. Bukan hanya merupakan peristiwa keagamaan, namun juga menjadi peristiwa sosial budaya dengan adanya banyak tradisi yang dilakukan, seperti sahur dan berbuka puasa bersama, bersilaturahmi dengan keluarga hingga perjalanan mudik. Untuk memenuhi berbagai kebutuhan tersebut, selama 8 Juni-19 Juli 2016 ACE menghadirkan program “Siap Sedia di Hari Raya” sebagai solusinya.

f. ACE Indonesia Mobile Apps

To adapt with digital technology advances, AHI has launched ACE Indonesia Mobile Apps on Thursday, 12th May 2016, at ACE Living World Alam Sutera. The application with a slogan of “*Solution on Your Fingertip*” is intended to make AHI closer to its customers in meeting their needs for home improvement and lifestyle via mobile apps.

g. “Jalan-Jalan Seru” Program

As a provider of home improvement and lifestyle products, Ace Hardware is trying to inspire customers who have adventurous hobby, who love to travel by vehicle, or who like outdoor activities, by presenting “*Jalan-Jalan Seru*” Program that lasted until 7th June 2016, in all ACE stores in Indonesia.

h. “Siap Sedia di Hari Raya” Program

Ramadhan and Idul Fitri are great moments for most Indonesian people. Not only as a religious event, those are also a socio-cultural event with the presence of many traditions conducted, like ‘*sahur*’ and fasting break together, meeting with relatives, up to ‘*mudik*’ trip. To meet these various needs, during 8th June - 19th July 2016, ACE presented “*Siap Sedia di Hari Raya*” program as the solution.

RAGAM PRODUK PILIHAN BERKUALITAS

Quality Selected Products

i. Member Dapat Lebih

Sebagai pelanggan Ace, terutama yang mempunyai keanggotaan, tentunya akan menyambut gembira program “Member Dapat Lebih” ini. Anggota dapat menikmati berbagai keuntungan seperti poin lebih apabila bertransaksi dari tanggal 20 Juli sampai dengan 23 Agustus 2016. Selain itu, program ini juga memberikan penjelasan untuk penggunaan Mobile Apps ACE.

j. Program Inspirasi Hunian Modern

Sentuhan gaya hidup sangat memengaruhi bagaimana penciptaan suasana nyaman di dalam rumah. Melihat hal tersebut, ACE mengadakan program “Inspirasi Hunian Modern” yang berlangsung hingga 20 September 2016 untuk membantu pelanggan dalam meningkatkan kualitas hidupnya dengan produk-produk inovatif yang dapat menginspirasi penciptaan kenyamanan dalam rumah.

k. Wisata Penuh Gaya

Mendekati hari libur akhir tahun, AHI mengantisipasi tingginya kebutuhan perlengkapan liburan. Karenanya, AHI melangsungkan program “Wisata Penuh Gaya” mulai 26 Oktober sampai dengan 22 November 2016. AHI menawarkan serangkaian produk wisata berkualitas, seperti koper.

l. Inspirasi Hadiah Istimewa untuk Semua

Menjelang akhir tahun, keluarga modern banyak melakukan acara tukar hadiah dan mempercantik hunian dengan dekorasi natal. AHI melangsungkan program “Inspirasi Hadiah Istimewa Untuk Semua” yang dapat dinikmati oleh pelanggan dari tanggal 23 November sampai dengan 25 Desember 2016.

m. Year-End Clearance Sale

Mendekati penghujung tahun 2016, AHI menutup rangkaian program-program promosi dengan program “Year End Clearance”, yang berlangsung tanggal 26 Desember sampai dengan 8 Januari 2017. Promosi ini menawarkan produk-produk dengan potongan harga yang menarik.

i. Members Get More

As Ace customers, particularly Ace members, this program creates excitement. Ace members can enjoy various benefits such as more points when doing transactions within 20th July-23rd August 2016 period. More over, this program provided highlights for Ace Mobile Apps usage.

j. “Inspirasi Hunian Modern” Program

The touch of lifestyle is strongly influenced by how to create a comfortable atmosphere inside home. To realize it, ACE conducted “Inspirasi Hunian Modern” program that lasted until 20th September 2016, to help customers improve their life quality with innovative products to inspire the creation of comfortable home.

k. Travelling with Style

Approaching year-end holiday season, AHI anticipated high demand for travelling-related products. As a response to this, AHI introduced “Travelling with Style” program, which provides an array of quality products for travelling, such as luggage and other products. The program started from 26th October until 22nd November 2016.

l. Special Presents Inspirations for Everyone

Approaching to year end, lots of modern families prepare presents exchange party and beautify their homes with Christmas decorations. AHI launched a program “Special Presents Inspirations for Everyone”, which can be enjoyed by all customers from 23rd November – 25th December 2016.

m. Clearance Sale Akhir Tahun

By the end of 2016, AHI closed its array of promotion programs with “Year-End Clearance” during 26th December – 8th January 2017. This program offered products with attractive discounts.



Program pengenalan produk langsung di pabrik untuk karyawan operasional berprestasi/
Product knowledge enhancement directly at manufacturers for best operational employees

Kartu ACE Rewards

Diperkenalkan sejak 1996, ACE Rewards merupakan program keanggotaan Ace sebagai bentuk apresiasi kepada pelanggan setia Ace yang saat ini sudah mencapai lebih dari 1,5 juta anggota.

Untuk tahun 2016, ACE Rewards menghadirkan program "Member Dapat Lebih" yang berlangsung hingga 23 Agustus 2016 diseluruh gerai ACE di Indonesia. Program ini memberikan penawaran spesial khusus untuk anggota, seperti harga spesial untuk berbagai produk pilihan. Selain itu, pemilik kartu ACE Rewards dapat mengumpulkan poin lebih banyak dari biasanya untuk pembelanjaan dengan nominal tertentu. Jumlah poin yang dimiliki juga dapat digunakan untuk membayar pembelanjaan (*Pay With Point*). Khusus selama periode program ini, poin yang digunakan untuk membayar bisa mencapai 50% dari total belanja.

ACE Rewards Membership

Introduced since 1996, ACE Rewards is an Ace membership program as a form of appreciation to loyal customers. There are more than 1.5 million members joining this program.

In 2016, AHI presented "Member Dapat Lebih" (Member Gets More) program, which lasted until 23rd August 2016, in all ACE stores in Indonesia. The program provides a special offer exclusively for members, such as special prices for various products. In addition, the ACE Rewards cardholder can collect more points than usual for transactions with certain amount. The number of points accumulated can also be used for payment (Pay With Point). During the program, the points can be used for payments up to 50% of the total transaction.

40 ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis



Tinjauan Umum

Perekonomian Indonesia pada tahun 2016 masih sejalan dengan perkiraan. Di tengah realisasi belanja pemerintah yang lebih rendah dari perkiraan sebelumnya, pertumbuhan konsumsi dan investasi tetap kuat. Di sisi eksternal, ekspor meningkat seiring dengan perbaikan ekonomi negara-negara mitra dagang dan meningkatnya harga komoditas global. Dengan perkembangan tersebut, untuk keseluruhan tahun 2016, perekonomian nasional diperkirakan tumbuh sekitar 5% (yoY).

Nilai tukar Rupiah menguat di bulan Desember 2016 seiring dengan aliran modal yang kembali masuk. Sampai dengan penutupan pasar pada 30 Desember 2016, Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) mencatat penguatan Rupiah pada level Rp13.436/US\$. Penguatan Rupiah ini didukung oleh sentimen positif perekonomian domestik, seiring dengan kondisi stabilitas makroekonomi yang terjaga dan implementasi UU Pengampunan Pajak yang berjalan dengan baik.

General Review

The Indonesian economy performance in 2016 was in line with expectation. Amid the lower Government spending realization compared to previous projection, investment and consumption growth remained strong. On external side, exports increased along with the economic improvement of trading partner countries and rising global commodity prices. With these developments, the national economy was estimated to grow about 5% (yoY) in 2016.

Rupiah strengthened in December 2016 along with the incoming capital flow. As of the market closing on 30th December 2016, the Jakarta Interbank Spot Dollar Rate (JISDOR) recorded the appreciation of Rupiah to Rp13.436/US\$. The appreciation of Rupiah was supported by positive sentiment on domestic economy, in line with macroeconomic stability and well implementation of Tax Amnesty Regulation.



Inflasi tahun 2016 terkendali pada level yang rendah dan berada di bawah batas kisaran sasaran inflasi 4±1%. Ke depan, koordinasi kebijakan Pemerintah dan Bank Indonesia dalam mengendalikan inflasi akan terus dilakukan, dengan fokus pada upaya menjamin pasokan dan distribusi berbagai kebutuhan pokok.

(Sumber: Bank Indonesia/Tinjauan Kebijakan Moneter, Januari 2017)

TINJAUAN OPERASIONAL

Perseroan tetap mengandalkan ekspansi usahanya sebagai strategi utama guna meningkatkan pertumbuhan perusahaan, sekaligus untuk mempertahankan posisi sebagai penyedia produk *home improvement* dan *lifestyle* terdepan di Indonesia.

Peningkatan kinerja dan operasional gerai terus ditingkatkan dengan dukungan kontribusi positif dari pembukaan gerai baru selama 2015/2016, program promosi dan pemasaran yang agresif, serta peningkatan efisiensi usaha dan produktivitas karyawan. Selama tahun 2016, Perseroan telah membuka 13 gerai Ace dan 2 gerai Toys Kingdom, menjadikan total gerai yang ada saat ini sebanyak 129 gerai Ace dengan total retail space seluas lebih dari 336 ribu m² dan 26 gerai Toys Kingdom dengan total retail space yang mencapai sekitar 22 ribu m².

The 2016 inflation was under control and at the lower level of target range of 4±1%. Looking ahead, the Government and Bank Indonesia will continue to conduct policies coordination in controlling inflation, by focusing on efforts to ensure supply and distribution of various basic needs.

(Source: Bank Indonesia/Monetary Policy Review, January 2017)

OPERATIONAL REVIEW

The Company still relies on business expansion as the major strategy to promote the Company's growth, while keeping its position as the leading retailer of home improvement and lifestyle products in Indonesia.

Store performance and operation continue to improve mainly due positive contribution from new stores opened in 2015/2016, aggressive promotion and marketing program, as well as increasing business efficiency and employee productivity. During the year 2016, the Company has opened 13 Ace stores and 2 Toys Kingdom stores, currently making the total stores at 129 Ace stores with total retail space of more than 336 thousand sqm and 26 Toys Kingdom stores with retail space of around 22 thousand sqm.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

Tinjauan Keuangan

Penjualan

Perseroan mencatat penjualan bersih sebesar Rp4.935,9 miliar atau setara dengan peningkatan 4,1% dibandingkan Rp4.742,5 miliar di 2015, dengan kontribusi terbesar masih dari segmen *home improvement*. Perseroan mencatat angka *same-store sales growth (SSG)* yang sedikit lebih baik, yaitu 1,4% dibanding SSG tahun 2015 yang tercatat sebesar 0,5%.

Laba Kotor

Laba kotor tahun 2016 meningkat dari Rp2.253,7 miliar menjadi Rp2.351,8 miliar, atau naik 4,4%. Marjin laba kotor meningkat dari 46,2% di tahun 2015 menjadi 46,3%, terutama disebabkan adanya kenaikan marjin laba kotor untuk segmen *lifestyle* dan *home improvement*.

Laba Usaha

Laba usaha meningkat sebesar 14,5% dari Rp768,9 miliar di tahun 2015 menjadi Rp880,6 miliar. Beban usaha Perseroan meningkat di tahun 2016, terutama pada pos beban gaji, sehubungan dengan penyesuaian upah minimum rata-rata (UMR), dan beban sewa serta beban telpon, listrik, air, terutama sehubungan dengan pembukaan gerai baru. Walaupun demikian, Perseroan melakukan berbagai efisiensi dan berhasil menurunkan rasio beban usaha terhadap penjualan sebesar 31,9% dari 32,3% di tahun 2015.

Di samping itu, Pendapatan Lain-lain Perseroan meningkat dari Rp92,8 miliar menjadi Rp163,6 miliar, yang disebabkan terutama adanya laba penjualan aktiva tetap berupa tanah yang berlokasi di Bali. Hasilnya, marjin laba usaha naik secara signifikan dari 15,8% di tahun 2015 menjadi 17,3% di tahun 2016.

Laba Bersih

Laba bersih tahun 2016 meningkat 20,7% dari Rp584,9 miliar menjadi Rp706,2 miliar. Marjin laba usaha yang lebih tinggi membuat marjin laba bersih naik dari 12,0% di tahun 2015 menjadi 13,9% di tahun 2016.

Kas dan Bank

Posisi kas dan setara kas meningkat 13,2% dari Rp621,8 miliar menjadi Rp703,9 miliar, terutama disebabkan saldo kas dan setara kas yang lebih tinggi di awal tahun 2016.

Financial Review

Sales

The Company recorded net sales of Rp4.935.9 billion or equivalent to an increase of 4.1% compared to Rp4,742.5 billion in 2015, with the largest contribution from home improvement segment. The Company recorded a better same-store sales growth (SSG) at 1.4% compared to 2015 SSG that recorded at 0.5%.

Gross Profit

Gross profit in 2016 increased from Rp2,253.7 billion to Rp2,351.8 billion, or up 4.4%. Gross profit margin increased from 46.2% in 2015 to be 46.3%, mainly due to gross margin increases for both home improvement and lifestyle segments.

Operating Profit

Operating profit increased by 14.5% from Rp768.9 billion in 2015 to be Rp880.6 billion in 2016. The Company's operating expense increased, especially on salary expense, in relation with adjustment on average minimum wage (UMR), rental expense, and utility expense mainly in relation with new store opening. However, the Company conducted varied efficiency and succeeded in reducing operating expenses ratio to sales by 31.9% from 32.3% in 2015.

In addition, the Company's other income increased from Rp92.8 billion to Rp163.6 billion, mainly due to gain from disposal of fixed asset (land) in Bali. As a result, operating income margin was significantly up from 15.8% in 2015 to be 17.3% in 2016.

Net Profit

Net profit for the year 2016 increased 20.7% from Rp584.9 billion to Rp706.2 billion. Higher operating profit margin led to higher net profit margin of 13.9% in 2016 from 12.0% in 2015.

Cash and Bank

Cash and cash equivalent position increased 13.2% from Rp621.8 billion to Rp703.9 billion, mainly due to higher cash and cash equivalent balance at the beginning of 2016.

Piutang Usaha

Pada akhir Desember 2016, saldo piutang usaha meningkat 174,3%, dari Rp16,1 miliar menjadi Rp28,1 miliar. Rasio hari piutang usaha adalah 2,0 hari atau lebih tinggi dibandingkan 1,2 hari di akhir tahun 2015. Periode piutang usaha Perseroan relatif singkat karena sebagian pelanggan melakukan pembayaran secara tunai, sementara pelanggan lainnya menggunakan kartu kredit yang memerlukan waktu proses penyelesaian beberapa hari.

Persediaan Barang

Saldo persediaan pada 31 Desember 2016 meningkat dari Rp1.522,3 miliar menjadi Rp1.590,1 miliar. Rasio hari persediaan naik dari 223 hari menjadi 225 hari karena lemahnya penjualan di kuartal 3 / 2016.

Aset Tetap

Jumlah aset tetap meningkat dari Rp457,1 miliar menjadi Rp588,8 miliar yang terutama disebabkan adanya renovasi/relokasi gerai dan pembukaan gerai baru yang terus berjalan.

Hutang Usaha

Saldo hutang usaha turun dari Rp127,4 miliar menjadi Rp107,5 miliar, setara dengan penurunan 15,6%. Rasio hari hutang usaha turun dari 17,7 hari menjadi 14,4 hari. Periode hutang usaha yang singkat mencerminkan kemampuan AHI dalam memenuhi kewajibannya.

Pinjaman Bank

Sampai 31 Desember 2016, Perseroan memiliki jumlah pinjaman bank sebesar Rp5,3 miliar yang digunakan untuk membiayai kebutuhan modal kerja Toys Kingdom.

Ekuitas

Ekuitas meningkat dari Rp2.628,8 miliar menjadi Rp3.048,7 miliar karena kenaikan laba bersih tahun berjalan.

Arus kas

Di tahun 2016, Perseroan membukukan peningkatan kas dan setara kas sebesar Rp83,3 miliar, atau turun 64% dibandingkan peningkatan Rp231,3 miliar tahun 2015. Hal ini terutama disebabkan lebih rendahnya arus kas dari aktivitas operasi sebesar 24,2% menjadi Rp492,0 miliar, dari Rp648,8 miliar di tahun 2015. Perseroan membukukan penerimaan dari pelanggan yang lebih besar dibandingkan dengan pembayaran kepada pemasok, karyawan dan lainnya. Arus kas dari aktivitas operasi ini masih lebih besar dibanding arus kas keluar untuk aktivitas investasi dan pendanaan, masing-masing sebesar Rp127,4 miliar dan Rp281,3 miliar.

Accounts Receivable

At the end of December 2016, accounts receivable balance increased 174.3% from Rp16.1 billion to Rp28.1 billion. Accounts receivable days ratio was 2.0 days or higher than 1.2 days at the end of 2015. The Company's period of accounts receivable was relatively short because most customers paid in cash, while others paid with credit cards that might take only a few days for settlement process.

Merchandise Inventory

Inventory balance at 31st December 2016, increased from Rp1,522.3 billion to Rp1,590.1 billion. Inventory days' ratio rose from 223 days to become 225 days due to weak 3Q16 sales.

Fixed Assets

Total fixed assets increased from Rp457.1 billion to Rp588.8 billion mainly due to store renovation/relocation and continuing new store opening.

Accounts Payable

Balance of accounts payable decreased from Rp127.4 billion to Rp107.5 billion, equivalent to a decrease of 15.6%. Accounts payable days ratio increased from 17.7 days to become 14.4 days. Short period of accounts payable reflects the Company's ability in fulfilling its obligation.

Bank Loans

Until 31st December 2016, the Company obtained bank loans amounting to Rp5.3 billion used for working capital in funding Toys Kingdom.

Equity

Equity increased from Rp2,628.8 billion to Rp3,048.7 billion due to a rise in net profit for the current year.

Cash Flows

In 2016, the Company recorded an increase in cash and cash equivalents amounted to Rp83.3 billion, or 64% lower compared to Rp231.3 billion increase in 2015. This was mainly due to lower cash flows from operating activities of 24.2% to become Rp492.0 billion, from Rp648.8 billion in 2015. The Company recorded higher cash received from customers than payments to suppliers, employees and others. Cash flows from operating activities still exceeded cash out flows for investment and funding activities of Rp127.4 billion and Rp281.3 billion respectively.

ANALISIS DAN PEMBAHASAN MANAJEMEN

Management's Discussion and Analysis

Rasio Laba Terhadap Ekuitas (ROE)

Di tahun 2016, AHI mencatat ROE sebesar 23,2%, atau meningkat dari 22,2% di tahun 2015, karena peningkatan laba bersih yang lebih besar dibanding peningkatan ekuitas.

Rasio Laba Terhadap Aset (ROA)

ROA meningkat dari 17,9% menjadi 20,2% sebagai akibat pertumbuhan total laba bersih yang melebihi pertumbuhan total aset di tahun 2016.

Modal Usaha

Perseroan mengalami peningkatan investasi pada modal kerja di tahun 2016, terutama dalam hal persediaan. Hal ini antara lain dikarenakan lemahnya penjualan di kuartal ke3, yang ditandai dengan angka SSG negatif untuk kuartal tersebut dan peningkatan piutang usaha.

Transaksi dengan Pihak Berelasi

Yang termasuk sebagai pihak berelasi dengan AHI adalah perusahaan-perusahaan afiliasi. Berikut transaksi dengan pihak-pihak berelasi di tahun 2016:

1. AHI memiliki piutang dari transaksi antar entitas sepengendali atas penjualan barang.
2. AHI memiliki hutang dari transaksi antar entitas sepengendali atas pembelian barang.
3. AHI menyewa 8 lokasi dari entitas sepengendali

Perseroan berpendapat bahwa transaksi-transaksi tersebut di atas dilakukan secara wajar dan berdasarkan *arm's length*.

Ikatan Material untuk Investasi Barang Modal

Pada tahun 2016, Perseroan masih memiliki ikatan dengan PT Total Bangun Persada, Tbk., untuk melaksanakan pembangunan struktur gedung Living Plaza Balikpapan yang telah dimulai pada Oktober 2015. Sebagian dari luas gedung ini nantinya akan digunakan untuk gerai ACE Hardware. Ikatan tersebut dilakukan dengan mata uang Rupiah, dan akan dipenuhi dari arus kas internal. Gedung ini direncanakan akan selesai dibangun pada triwulan 2 tahun 2017.

Informasi dan Fakta Material yang Terjadi Setelah Tanggal Pelaporan

Tidak ada informasi dan fakta material yang terjadi setelah tanggal pelaporan.

Ratio on Equity (ROE)

In 2016, AHI recorded ROE of 23.2%, or down from 22.2% in 2015, due to higher net profit growth compared to equity growth.

Ratio on Assets (ROA)

ROA increased from 17.9% to become 20.2% as a result of net profit growth exceeding the total asset growth in 2016.

Working Capital

The Company experienced an increasing investment in working capital of 2016, mainly due to weak sales in third quarter, which was reflected by negative SSG for the quarter, as well as higher account receivables.

Transactions with Related Parties

AHI's related parties are basically affiliated companies. The transactions with related parties in 2016 are as follow:

1. AHI has receivables from entities under common control on the sale of finished goods.
2. AHI has payables to entities under common control mainly for purchase of merchandise.
3. AHI rents 8 locations from entity under common control

The Company views that the above-mentioned transactions are made fairly and on arm's length basis.

Material Binding of Capital Goods

In 2016, the Company still has an agreement with PT Total Bangun Persada Tbk for the Living Plaza building construction in Balikpapan, started in October 2015. Most of the building area will be used for ACE Hardware store. The agreement is in Rupiah, and will be financed from internal cash flows. The building is planned to finish in the 2nd quarter of 2017.

Material Information and Facts Occurring after Reporting Date

There is no material information and facts occurring after reporting date.



Informasi Material mengenai Investasi, Ekspansi, Divestasi, Penggabungan/Peleburan Usaha, Akuisisi, Restrukturisasi Utang/Modal, Transaksi Afiliasi dan Transaksi yang Mengandung Benturan Kepentingan, yang Terjadi pada Tahun Buku

Tidak ada informasi material lainnya, antara lain mengenai investasi, ekspansi, divestasi, penggabungan/peleburan usaha, akuisisi, restrukturisasi utang/modal, transaksi afiliasi dan transaksi yang mengandung benturan kepentingan, yang terjadi pada tahun buku.

Perubahan Peraturan Perundang-Undangan yang Berpengaruh Signifikan Terhadap Perseroan dan Dampaknya pada Laporan Keuangan

Selama tahun 2016, tidak ada perubahan peraturan perundang-undangan yang berpengaruh signifikan terhadap Perseroan dan dampaknya pada laporan keuangan.

Perubahan Kebijakan Akuntansi, Alasan dan Dampaknya Terhadap Laporan Keuangan

Selama tahun 2016, tidak ada perubahan kebijakan akuntansi, alasan dan dampaknya terhadap laporan keuangan.

Material Information regarding Investment, Expansion, Divestment, Business Merger, Acquisition, Debt/Capital Restructuring, Affiliated Transaction and Transaction Containing Conflict of Interest, occurring in Financial Year

There is no other material information, including investment, expansion, divestment, business merger, acquisition, debt/capital restructuring, affiliated transaction and transaction containing conflict of interest, occurring in the financial book.

Changes in Regulation Significantly Affecting the Company and the Impact on Financial Statements

During the year 2016, there were no changes in regulation significantly affecting the Company.

Amendment in Accounting Policy, Reasons and Impact on the Financial Statements

During the year 2016, there was no amendment in accounting policy, reasons and impact on the financial statements.

46 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance



Sebagai perusahaan publik, AHI didorong untuk selalu menunjukkan keteladanan dalam setiap tindakan kepada pemangku kepentingan dan bertanggung jawab atas semua aktivitas dan keputusan dalam pengelolaan Perseroan. Kami telah mengadopsi praktik Tata Kelola Perusahaan yang Baik (*Good Corporate Governance/GCG*) dengan pelaksanaan yang konsisten. Sejak didirikan, Perseroan telah menjadikan GCG sebagai pedoman standar dalam pengelolaan usaha berdasarkan prinsip-prinsip transparansi, independensi, akuntabilitas, tanggung jawab, dan kewajaran.

Penerapan prinsip-prinsip GCG di lingkungan Perseroan dapat dijabarkan sebagai berikut:

1. Transparansi – Prinsip Transparansi telah diterapkan dalam pengambilan keputusan, penyampaian informasi yang relevan dan material tentang Perseroan bagi kepentingan seluruh pemangku kepentingan.
2. Independensi – AHI dikelola secara profesional tanpa dipengaruhi oleh pihak manapun dan/atau oleh konflik kepentingan apapun, yang tidak sesuai dengan aturan dan prinsip-prinsip GCG.
3. Akuntabilitas – Perseroan memiliki kemampuan untuk mengelola operasi secara efektif karena kejelasan fungsi, kedudukan dan tanggung jawab para eksekutif Perseroan, berdasarkan tujuan strategis Perseroan, pengawasan efektif Dewan Komisaris, dan akuntabilitasnya terhadap Perseroan dan para pemegang saham.

As a public company, AHI is encouraged to always show good deeds in every action to the stakeholders and responsible for all activities and decisions in the Company's management. We have adopted the practice of Good Corporate Governance (GCG) with consistent implementation. Since the establishment, GCG has been made as a standard guideline in business management, based on the principles of transparency, independence, accountability, responsibility and fairness.

The implementation of GCG principles in the Company's environment can be outlined as follows:

1. Transparency – The principle of Transparency has been applied in the decisions making, disclosure of the Company's relevant and material information for the benefits of all stakeholders.
2. Independence – AHI is managed professionally without influences from any parties nor conflicts of interests whatsoever, which are not in accordance with the GCG rules and principles.
3. Accountability – The Company has the capability to effectively manage AHI, due to clarity in the functions, positions and responsibilities of the Company's executives, based on the Company's strategic objectives, effective supervision of the Board of Commissioners and its accountability towards the Company and its shareholders.



2016 Annual General Meeting and Extraordinary General Meeting

4. Tanggung Jawab – Dalam menjalankan Perseroan, manajemen AHI sepenuhnya bertanggung jawab terhadap semua keputusan eksekutif maupun manajemen, dan bertanggung jawab untuk menjaga kepatuhan terhadap peraturan dan prinsip-prinsip operasional Perseroan yang baik.
5. Kewajaran – Kebijakan Perseroan telah sesuai dengan prinsip-prinsip keadilan dan kesetaraan menurut hak-hak para pemangku kepentingan yang timbul dari kesepakatan dan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

RAPAT UMUM PEMEGANG SAHAM

Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) merupakan organ Perseroan tertinggi dengan wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan oleh Undang-Undang Nomor 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas, dan/atau Anggaran Dasar Perseroan. Pada tahun 2016, AHI telah menyelenggarakan RUPS Tahunan (RUPST) pada tanggal 20 Mei 2016.

4. Responsibility – In running the Company, the AHI management is fully responsible for all executive and management decisions, as well as for maintaining their compliance with regulatory and Company's operation principles.
5. Fairness – The Company's policy is in accordance with the principles of justice and equality in accordance with the rights of stakeholders arising from the agreement and the applicable regulation.

GENERAL MEETING OF SHAREHOLDERS

Annual General Meeting of Shareholders (GMS) is the Company's highest organ with an authority that is not granted to the Board of Directors nor Board of Commissioners within restrictions stated in the Law Number 40/2007 regarding Limited Liability Companies, and/or the Company's Articles of Association. By 2016, AHI has conducted annual GMS on 20th May 2016.



Aktivitas fun bike dan outbound karyawan/Fun bike activity and employees outbound

Pelaksanaan RUPS diadakan di Kantor Pusat Perseroan, yaitu di Gedung Kawan Lama, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya Kembangan, Jakarta Barat. Pada tahun 2016, Perseroan telah menyelenggarakan 1 (satu) kali RUPST, di mana pengumpulan suara dilakukan secara *poll voting* yang mengedepankan independensi dan kepentingan pemegang saham, sesuai dengan Prinsip dan Tata Kelola Emiten No.1.1. Suara yang diberikan telah divalidasi oleh keputusan Notaris. Keputusan RUPST adalah sebagai berikut:

- Menerima baik dan menyetujui Laporan Tahunan Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, termasuk laporan Direksi dan laporan tugas pengawasan Dewan Komisaris Perseroan; serta menerima baik dan menyetujui serta mengesahkan neraca dan perhitungan laba rugi Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, yang telah diaudit oleh Kantor Akuntan Publik "Aryanto, Amir Jusuf, Mawar dan Saptoto" dengan pendapat "Wajar tanpa Pengecualian" sesuai dengan laporan nomor R/172.AGA/raf.2/2016, serta memberikan pelunasan dan pembebasan tanggung jawab sepenuhnya (*acquit et de charge*) bagi para anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris Perseroan atas tindakan pengurusan dan pengawasannya selama tahun buku 2015, sepanjang tindakan tersebut ternyata dalam Laporan Keuangan Perseroan tahun buku 2015.

The Annual GMS was held at the Company's headquarters at Kawan Lama Building, Jl. Puri Kencana No. 1, Kembangan, West Jakarta. In 2016, the Company has organized 1 (one) AGM, in which decisions were made based on poll voting, with the consideration of independency as well as the interests of shareholders. This is in accordance with Public Company Principles and Governance No.1.1. The votes collected were already validated by the independent Notary. The decisions of the Annual GMS are as follow:

- Accepted and approved the Company's Annual Report for the year ended on 31st December 2015, including the report of the Board of Directors and the supervisory report of the Board of Commissioners; as well as accepted, approved, and authorized the Company's balance sheet and income statements for the year ended on 31st December 2015, audited by Public Accountant Office of "Aryanto, Amir Jusuf, Mawar and Saptoto" with Unqualified Opinion, according to the report Number R/172.AGA/raf.2/2016; also released and discharged the BOD and BOC from all responsibilities and liabilities (*acquit et de charge*) over their management and supervisory actions during the year 2015, for as long as all these actions are reflected in the 2015 Company's Financial Statements.



Berbagai aktivitas olah raga dan seni karyawan /Various employees' sport and art activities

- Menyetujui penetapan penggunaan laba bersih Perseroan untuk tahun buku yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2015, sebesar Rp584.873.463.989 yang akan digunakan sebagai berikut:

1. Pembagian dividen tunai sebesar Rp15,4 (lima belas koma empat Rupiah) setiap saham, yang akan dibayarkan kepada para pemegang saham yang namanya tercatat dalam Daftar Pemegang Saham Perseroan pada tanggal 1 Juni 2016 sampai dengan pukul 16.00 WIB.
2. Penambahan dana cadangan sebesar Rp58 miliar.
3. Sisanya dimasukkan sebagai laba ditahan.

- Menyetujui remunerasi anggota Dewan Komisaris Perseroan dan pembagiannya diserahkan kepada Presiden Komisaris, dan memberikan kuasa dan wewenang kepada Dewan Komisaris Perseroan untuk menentukan besar gaji, uang jasa dan tunjangan untuk tahun 2016 kepada masing-masing anggota Direksi Perseroan.

- Menyetujui pemberian wewenang kepada Direksi untuk menunjuk akuntan publik Perseroan untuk tahun buku 2016 dan memberikan wewenang kepada Direksi Perseroan untuk menetapkan honorarium akuntan publik tersebut.

- Persetujuan atas perubahan susunan anggota Direksi.

- Approved the use of the Company's net profit for the year ended on 31st December 2015, amounting to Rp584,873,463,989, which will be used as follows:

1. Cash dividend distribution of Rp15.4 (fifteen point four Rupiah) per share, that will be paid to shareholders whose names are registered in the Company's Register of Shareholders on 1st June 2016, until 4.00 pm Western Indonesia Time.
2. Addition of Rp58 billion to the appropriated retained earnings.
3. The rest of the amount will be recorded as retained earnings.

- Approved the remuneration for the members of Company's Board of Commissioners, and give authority to distribute; and authorized the Company's Board of Commissioners to determine the salary and other benefits of each member of the Company's Board of Directors for the year 2016.

- Approved to authorize the Board of Directors to appoint the Company's public accountant for financial year 2016 and authorize the Company's Board of Directors to determine honorarium for the appointed public accountant.

- Approved the change of the Board of Directors' structure.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

RUPST yang diselenggarakan tahun 2016 ini dihadiri oleh seluruh anggota Dewan Komisaris dan Direksi, yang merupakan terpenuhinya Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No.1.2.

Sebelum dilaksanakannya RUPST, Perseroan telah mengumumkan tata tertib rapat, serta dalam setiap agenda rapat, pemegang saham atau wakilnya diberikan kesempatan untuk mengajukan pertanyaan kepada Direksi dan Dewan Komisaris. Hasil RUPST ini sudah diunggah pada situs Perseroan, sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No. 1.3.

Perlindungan bagi kepentingan pemegang saham mayoritas maupun minoritas telah menjadi komitmen Perseroan, di mana Dewan Komisaris, Direksi, maupun manajemen, bersama-sama menjalankan tugas secara profesional di semua tahapan, dan menghindari konflik kepentingan.

Penerapan GCG terus ditingkatkan secara berkala, termasuk dalam menghadapi berbagai masalah tak terduga. AHI menjamin bahwa Perseroan telah memenuhi semua persyaratan GCG, termasuk penunjukan Komisaris Independen and Direktur tidak Terafiliasi sebagaimana dipersyaratkan oleh Bursa Efek Indonesia melalui Aturan Registrasi 1-A No. 305/BE/07/2004 dan Peraturan BAPEPAM-LK No. IX.1.5. Pengawasan manajemen juga telah dilakukan sesuai dengan ISO 9001:2000.

KEBIJAKAN DIVIDEN

Setidaknya sekali dalam satu tahun, Perseroan menjalankan kebijakan pembayaran dividen secara tunai sesuai dengan tabel di bawah ini. Meskipun demikian, jumlah dividen tunai yang dibayarkan dapat berbeda dari tabel tersebut, tergantung pada laba bersih setelah pajak tahun keuangan sebelumnya, tanpa mengabaikan kondisi keuangan Perseroan dan tanpa merugikan hak-hak RUPST Perseroan untuk menetapkan hal lain sesuai dengan Anggaran Dasar Perseroan.

Pada tahun 2016, AHI telah membagikan secara tepat waktu dividen senilai Rp262,8 miliar, atau setara dengan 45% laba bersih tahun 2015 yang mencapai Rp584,9 miliar. Kebijakan pembayaran dividen kas Perseroan didasarkan pada metode berikut:

All Boards' members attended the Annual GMS held in 2016, and this fulfilled the Public Company Principles and Governance No.1.2.

Before the AGM, the Company announced the code of conduct of the meeting. More over, the stockholders or their proxies were given opportunities to raise questions to the Boards. Results of AGMS were already uploaded on the Company's website, in line with the Public Company Principles and Governance No.1.3.

Protection for the interests of both the minority and majority shareholders has been the Company's commitment, where the Boards of Commissioners, Directors, and management, are together conducting their tasks professionally at all stages, as well as avoiding conflicts of interest.

The GCG implementation continues to improving regularly, including handling various unexpected issues. AHI ensures that the Company has complied with all GCG requirements, including the appointment of Independent Commissioners and Non Affiliated Director as required by Indonesia Stock Exchange through Registration Rule 1-A No. 305/BE/07/2004 and BAPEPAM-LK Regulation No. IX.1.5. Management Supervisory has also been carried out in accordance with ISO 9001:2000.

DIVIDEND POLICY

At least once a year, the Company pays cash dividend, as an implementation of its dividend policy as stated in the table below. However, the amount of cash dividend may differ with the amount on the table, depends on net profit after tax of previous financial year, without neglecting the Company's financial condition and without jeopardizing the rights of the Company's Annual GMS to determine other issues in accordance with the Company's Articles of Association.

In 2016, AHI timely distributed dividends worth Rp262,8 billion, or equivalent with 45% of 2015 net income of Rp584.9 billion. The Company's policy for cash dividend payment is based on the following method:

Laba Bersih Setelah Pajak <i>Net Profit After Tax</i>	Perkiraan Persentase Dividen Tunai Terhadap Laba Bersih Setelah Pajak <i>Estimated Percentage of Cash Dividend To Net Profit After Tax</i>
Sampai dengan Rp 200 miliar <i>Up to Rp 200 billion</i>	10.0%
Lebih dari Rp 200 miliar s/d Rp 500 miliar <i>More than Rp 200 billion to Rp 500 billion</i>	15.0%
Lebih dari Rp 500 miliar <i>More than Rp 500 billion</i>	20.0%

Riwayat Dividen *History of Dividend*

Dividen untuk tahun keuangan <i>Dividend for financial year</i>	Final (Rp / lembar saham) <i>Final (Rp / share)</i>	Tanggal Pembayaran <i>Payment Date</i>	Rasio Pembayaran Dividen <i>Dividend Payout Ratio</i>	Saham Beredar <i>Outstanding Shares</i>
2010*	51,85	22 Juni 2011	50%	1.715.000.000
2011*	25,00	27 Juni 2012	15%	1.715.000.000
2012	10,00	11 Juni 2013	40%	17.150.000.000
2013	6,00	26 Juni 2014	20%	17.150.000.000
2014	16,00	19 Juni 2015	50%	17.150.000.000
2015	15,40	23 Juni 2015	45%	17.150.000.000

* Before 1 : 10 stock split in November 2012

DEWAN KOMISARIS

Dewan Komisaris AHI bertanggung jawab untuk melakukan pengawasan terhadap Direksi dalam bentuk penelaahan dan persetujuan terhadap rencana kerja Perseroan yang disusun Direksi serta evaluasi terhadap kinerja yang dicapai Perseroan. Selain itu, mereka juga memberikan nasihat serta arahan kepada Direksi tentang pencapaian kinerja Perseroan.

Pengangkatan seluruh anggota Dewan Komisaris berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra No. 87 tanggal 12 Mei 2012.

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Kode etik untuk Komisaris, yang telah diunggah pada situs Perseroan.

Saat ini anggota Dewan Komisaris Perseroan berjumlah 4 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan. Hal ini sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No.3.1.

BOARD OF COMMISSIONERS

The AHI's Board of Commissioners is responsible for conducting review and approval on work plan developed by the Board of Directors, as well as evaluating the Company's performance. Moreover, they also provide advice and guidance to the Board of Directors on performance achievement.

The appointment of all members of the Board of Commissioners was based on Notary Deed of Eliwaty TjitraNo. 87 dated on 12th May 2012.

The Company already has Ethical Code and Guidance for the Board of Commissioners. This is already uploaded on the Company's website.

There are currently 4 members of the Board of Commissioners. This is viewed as sufficient, considering the Company's operational condition. This is in line with Public Company Principles and Governance No.3.1.



Gudang Jababeka/Jababeka warehouse

Penentuan komposisi anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, terutama berfokus pada industri ritel, sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No. 3.2.

Dewan Komisaris memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja Dewan Komisaris, sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No.4.1. Hal-hal yang merupakan unsur penilaian sendiri adalah arahan dan rekomendasi yang diberikan kepada Direksi dan keberhasilan Perseroan yang ada hubungannya dengan arahan dan rekomendasi tersebut. Arah dan rekomendasi diberikan baik dalam rapat dengan Direksi maupun dalam bentuk konsultasi masing-masing anggota Direksi dengan anggota Dewan Komisaris. Pengungkapan ini merupakan pemenuhan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No. 4.2.

Sebagai tanggung jawab terhadap etika usaha, Perseroan memiliki kebijakan bahwa anggota Dewan Komisaris yang telah terbukti secara hukum melakukan kejahatan keuangan harus melakukan pengunduran diri. Hal ini sesuai dengan Prinsip dan Tata Kelola Emiten No. 4.3.

The Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are determined by considering variety of skills, knowledge and experiences needed, particularly those related with retail business. This is in line with Public Company Principles and Governance No.3.2.

The Board of Commissioners has a self assessment policy to assess its performance, in line with Public Company Principles and Governance No.4.1. The elements of this self assessment policy are guidance and recommendations provided for the Board of Directors and the Company's success related to those guidance and recommendations. Such guidance and recommendations are given in the meetings with the Board of Directors or in consultation between each member with the Board of Commissioners. This disclosure is the fulfillment of Public Company Principles and Governance No.4.2.

As the responsibility to the business ethics, the Company has a policy that a member of the Board of Commissioners proven to commit financial crime has to resign from his position. This is in line with Public Company Principles and Governance No.4.3.



Armada Truk/Truck Fleet

KOMISARIS INDEPENDEN

Komisaris Independen berperan dalam mendorong lingkungan kerja yang wajar dan obyektif dengan memperhatikan seluruh kepentingan para pemangku kepentingan.

Saat ini Perseroan memiliki 2 komisaris independen dari 4 anggota Dewan Komisaris, lebih tinggi dari ketentuan OJK tentang jumlah minimal Komisaris Independen sebesar 30% dari seluruh anggota Dewan Komisaris

DIREKSI

Direksi bertanggung jawab untuk menetapkan visi, misi dan rencana strategis maupun rencana kerja Perseroan. Mereka juga bertanggung jawab untuk menggunakan dan mengembangkan sumber daya Perseroan secara efektif dan efisien.

Pengangkatan seluruh anggota Direksi adalah berdasarkan Akta Notaris Eliwaty Tjitra No. 86 tanggal 20 Mei 2016. Saat ini tidak ada anggota Direksi yang merangkap menjadi direktur di perusahaan terbuka lainnya.

INDEPENDENT COMMISSIONERS

Independent commissioners have role to encourage a fair and objective working environment by taking into account all interests of the stakeholders.

Currently the Company has 2 independent commissioners out of a total of 4 Board of Commissioners' members. This is higher compared to OJK regulation requiring a minimum 30% of the members of the Board of Commissioners.

THE BOARD OF DIRECTORS

The Board of Directors is responsible to formulate the Company's vision, mission, and strategic plan as well as work plan. They are also responsible to utilize and develop the Company's resources in an effective and efficient manner.

The appointment of all members of the Board of Commissioners was based on Notary Deed of Eliwaty Tjitra No. 86 dated on 20th May 2016. Currently there is no member of the Board of Directors serves as director at any other listed companies.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Perseroan telah memiliki Pedoman dan Kode etik untuk Direksi, yang telah diunggah pada situs Perseroan.

Saat ini anggota Direksi Perseroan berjumlah 4 orang. Jumlah ini dipandang memadai untuk kondisi operasional Perseroan serta menjamin efektivitas pengambilan keputusan, sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No.5.1.

Penentuan komposisi anggota Direksi telah memperhatikan keberagaman keahlian, pengetahuan dan pengalaman yang dibutuhkan, terutama berfokus pada industri ritel dan tanggung jawab masing-masing, sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No. 5.2.

Anggota Direksi yang membawahi bidang akuntansi atau keuangan memiliki keahlian dan/atau pengetahuan di bidang akuntansi yang diperoleh melalui berbagai pelatihan dan pengalaman kerja dalam bidang akuntansi dan keuangan lebih dari 30 tahun. Hal ini sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No. 5.3.

Direksi memiliki kebijakan penilaian sendiri (*self assessment*) untuk menilai kinerja, sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No.6.1. Hal-hal yang merupakan unsur penilaian sendiri adalah pencapaian terhadap target operasional dan finansial yang telah ditetapkan. Hal ini sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No.6.2.

Sebagai tanggung jawab terhadap etika usaha, Perseroan memiliki kebijakan bahwa anggota Direksi yang telah terbukti secara hukum melakukan kejadian keuangan harus melakukan pengunduran diri. Hal ini sesuai dengan Prinsip dan Tata Kelola Emiten No. 6.3.

Dewan Komisaris dan Direksi bertemu secara berkala guna membahas kinerja operasional dan keuangan Perseroan. Pertemuan tersebut juga bertujuan mengevaluasi kinerja Perseroan pada periode sebelumnya dan mendiskusikan berbagai rencana dan strategi usaha untuk periode berikutnya. Selama tahun 2016, tingkat kehadiran rata-rata anggota Dewan adalah pada masing-masing rapat adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris: 75,0%

Direksi: 89,6%

Gabungan Dewan Komisaris dan Direksi: 83,3%

Good Corporate Governance

The Company already has Ethical Code and Guidance for the Board of Directors. This is already uploaded on the Company's website.

There are currently 4 members of the Board of Commissioners. This is viewed as sufficient, considering the Company's operational condition. This is in line with Public Company Principles and Governance No.5.1.

The Board of Commissioners and the Board of Directors compositions are determined by considering variety of skills, knowledge and experiences needed, particularly those related with retail business. This is in line with Public Company Principles and Governance No.5.2.

The Board of Directors' member supervising accounting or financial area has skills and/or experiences in accounting, which is obtained through various trainings and working experiences of more than 30 years. This is in line with Public Company Principles and Governance No.5.3.

The Board of Directors has a self assessment policy to assess its performance, in line with Public Company Principles and Governance No.6.1. The elements of this self assessment policy are achievements of operational and financial targets. This is in line with Public Company Principles and Governance No.6.2.

As the responsibility to the business ethics, the Company has a policy that a member of the Board of Directors proven to commit financial crime has to resign from his/her position. This is in line with Public Company Principles and Governance No.6.3.

The Boards of Commissioners and Directors meet regularly to discuss the Company's operational and financial performance. The meeting also aims to evaluate the Company's performance on previous period and discusses various business plans and strategies for the following period. During the year 2016, the Board members' attendance rate on each meeting is as follow:

Board of Commissioners: 75.0%

Board of Directors: 89.6%

Board of Commissioners and Board of Directors: 83.3%

Remunerasi untuk Dewan Komisaris dan Direksi AHI untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 adalah sebesar Rp27,07 miliar.

Sebagai bentuk peningkatan kompetensi dan profesionalisme anggota Dewan dalam menjalankan tugas, di tahun 2016 anggota Dewan Komisaris dan Direksi telah mengikuti sejumlah pelatihan dan seminar, sebagaimana disebutkan di bawah ini:

Tanggal Date	Topik Topic	Lokasi Location
17 Maret - 04 April 2016 <i>17 March - 04 April 2016</i>	Program Pengembangan Eksekutif: Pembelajaran Finansial <i>Executive Development Program: Financial Learning</i>	
08 April 2016 <i>08 April 2016</i>	Forum Pemimpin: Kepemimpinan Wirausaha <i>Leaders Forum: Entrepreneurial Leadership</i>	
02 Juni 2016 <i>02 June 2016</i>	Forum Pemimpin: Sukses diatas Keberhasilan <i>Leaders Forum: Succeed above Success</i>	
11 Agustus 2016 <i>11 August 2016</i>	Program Pengembangan Eksekutif: Strategi Manajemen <i>Executive Development Program: Strategic Management</i>	
15 September 2016 <i>15 September 2016</i>	Forum Pemimpin: Kemajuan Ritail Indonesia, Momen untuk Mengubah Permainan <i>Leaders Forum: Indonesia Retail Forward, Time to Change the Game</i>	
21 Oktober 2016 <i>21 Oktober 2016</i>	Program Pengembangan Eksekutif: Kesenjangan Hasil <i>Executive Development Program: Result Gap</i>	
28 Oktober 2016 <i>28 October 2016</i>	Program Pengembangan Eksekutif: Strategi menjadi Aksi <i>Executive Development Program: Strategy into Action</i>	Jakarta

Sesuai dengan peraturan OJK No. 33/POJK.04/2014 tentang Direktur dan Dewan Komisaris Emiten atau Perusahaan Publik, Perseroan telah menyusun pedoman yang mengikat setiap anggota Direksi dan anggota Dewan Komisaris. Pedoman ini sudah dimuat dalam situs web Perseroan di www.acehardware.co.id.

PEMEGANG SAHAM UTAMA

Pemegang saham utama Perseroan adalah PT Kawan Lama Sejahtera (KLS). KLS didirikan tahun 1955 dan merupakan perusahaan yang bergerak dalam bidang *industrial supply*. Saat ini KLS memiliki 59,97% kepemilikan saham Perseroan.

KOMITE AUDIT

Komite Audit Perseroan dibentuk untuk membantu dan mendukung fungsi pengawasan Dewan Komisaris dalam melaksanakan tugas. Sesuai peraturan Bursa Efek Indonesia, Komite Audit bertanggung jawab untuk memberikan saran secara independen dan profesional kepada Dewan Komisaris, yang berkaitan dengan laporan dan/atau hal-hal penting lainnya. Komite Audit juga dapat melaksanakan tugas-tugas lain dari Dewan Komisaris.

Remuneration for the Company's Board of Commissioners and Board of Directors for the year ended 31st December 2016, was Rp27.07 billion.

To enhance the competence and professionalism of the Board members in carrying out their tasks, in 2016 they have attended several trainings and seminars, as follows:

In accordance with OJK Regulation No. 33/POJK.04/2014 regarding the Boards of Commissioners and Directors of the Issuers or Public Companies, the Company has formed a guide line that binds every member of the Boards of Directors and Commissioners. The guideline is already uploaded in the Company's official website at www.acehardware.co.id.

MAJORITY SHAREHOLDER

Majority shareholder of the Company is PT Kawan Lama Sejahtera (KLS). KLS was founded in 1955, and it is an industrial supply company. Currently KLS holds 59,97% of the Company ownership.

AUDIT COMMITTEE

The Company's Audit Committee is formed to help and support supervisory functions of the Board of Commissioners in performing their duties. In accordance with the IDX regulations, the Audit Committee is responsible for providing professional and independent opinions to the Board of Commissioners with respect to the reports and/or other important matters. Audit Committee also carries out other tasks related to the duties of the Commissioners.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Dalam rangka mendukung pelaksanaan tata-kelola perusahaan yang baik, susunan keanggotaan Komite Audit yang baru telah dibentuk di awal tahun 2016. Hal ini bertujuan membantu Dewan Komisaris melakukan pengawasan dan memberikan pendapat yang profesional dan independen terhadap proses pelaporan keuangan, audit internal, manajemen resiko, dan sistem pengendalian internal Perseroan. Publikasi Audit Committee Charter dapat dilihat di situs resmi Perseroan, yaitu www.acehardware.co.id. Susunan Komite Audit AHI di tahun 2016 terdiri dari:

Nama / Name	Jabatan	Position
Teddy H. Setiawan	Ketua dan Anggota Komite Audit	Chairman and Member of Audit Committee
Petrus Rudy Prakoso	Anggota	Member
Julianto Sidarto	Anggota	Member

Julianto Sidarto

Anggota

Warga Negara Indonesia, lahir di Jakarta, 1961, Julianto Sidarto meraih gelar BS Electrical Engineering dan MS dalam bidang Ilmu Komputer dari The Johns Hopkins University, Baltimore, MD, USA. Beliau memiliki pengalaman lebih dari 26 tahun dalam bidang konsultasi manajemen dan operasional, dengan berbagai klien perusahaan swasta nasional maupun multinasional, serta BUMN. Beliau pernah menjabat sebagai Managing Director Accenture yang juga merupakan Country Managing Director untuk Indonesia. Saat ini, beliau menjabat sebagai *advisor* dan komisaris pada beberapa perusahaan di Indonesia.

Petrus Rudy Prakoso

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Sukabumi, Jawa Barat, 1968. Petrus Rudy Prakoso memperoleh gelar Sarjana Akuntansi dari Universitas Gajah Mada, Yogyakarta (1992) dan sebelumnya menjabat sebagai Ketua Divisi Audit Internal di PT Ace Hardware Indonesia, Tbk., beliau mengawali karier sebagai Assistant Manager in Retail Banking di Bank Bali (1993-1994), serta sebagai Accounting & Finance Manager di PT Keris Gallery (1996-2000), sebelum bergabung dengan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk.

Selama tahun 2016, Komite Audit telah mengadakan 4 kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran anggota rata-rata 80,0%.

To support the implementation of GCG, the new membership structure of the Audit Committee has been established in early 2016. This has a purpose to assist the Board of Commissioners in performing monitoring and providing professional as well as independent opinion on financial reporting process, internal audit, risk management and the Company's internal control system. Audit Committee Charter is uploaded on the Company's official website of www.acehardware.co.id. Members of the Company's Audit Committee in 2016 consist of:

Julianto Sidarto

Member

Indonesian citizen, born in Jakarta, 1961, Julianto Sidarto holds degrees of BS Electrical Engineering and MS in Computer Science from The Johns Hopkins University, Baltimore, MD, USA. He has more than 26 years of experience in the field of management and operation consulting, with various national and multinational private companies, as well as State-Owned Enterprises clients. He also served as Managing Director of Accenture and at the same time as Country Managing Director for Indonesia. Recently, he serves as advisor and Commissioner at several companies in Indonesia.

Petrus Rudy Prakoso

Member

Indonesian citizen, born in Sukabumi, West Java, 1968. Petrus Rudy Prakoso earned his Bachelor's degree in Accountancy from University of Gajah Mada, Yogyakarta (1992) and previously served as Chairman of Internal Audit Division of PT Ace Hardware Indonesia Tbk. He initiated his career as Assistant Manager in Retail Banking at Bank Bali (1993-1994), as well as Accounting Finance Manager at PT Keris Gallery (1996-2000), before joining PT Ace Hardware Indonesia Tbk.

During the year 2016, the Audit Committee has held 4 meetings, with average members' attendance of 80.0%.



Dalam melaksanakan kewajibannya, Komite Audit telah mengadakan 5 (lima) kali pertemuan selama 2016 dan melakukan kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1. Mengkaji dan membahas laporan keuangan konsolidasi Perseroan setiap triwulan dengan pihak Manajemen
2. Mengkaji dan membahas rencana kerja dan laporan temuan Internal Audit, serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit
3. Mengkaji dan membahas organisasi dan rencana pengembangan unit Manajemen Resiko, serta memantau realisasinya
4. Mengkaji dan membahas dengan pihak Audit Eksternal terkait pelaksanaan audit dan temuan hasil audit yang signifikan, serta memantau pelaksanaan rekomendasi hasil audit

Selain kegiatan-kegiatan tersebut diatas, Komite Audit juga melakukan beberapa pertemuan informal dengan manajemen fungsi yang erat kaitannya dengan tata kelola perusahaan seperti Teknologi Informasi, Manajemen Persediaan, Bisnis Daring, dan Keuangan, untuk mendapatkan wawasan mengenai resiko potensial dan memberi masukan.

In carrying out its oversight duties, in 2016 the Audit Committee held 5 (five) meetings and performed the following activities:

1. Reviewed and discussed the Company's consolidated financial statements with the Management every quarter.
2. Reviewed and discussed the work plan and significant audit findings with Internal Audit, and monitored the implementation of audit recommendations.
3. Reviewed and discussed the organization and development plans of the Risk Management unit; as well as monitor the implementation
4. Reviewed and discussed audit implementation and significant audit findings with External Auditor, as well as monitored the implementation of audit recommendations.

Aside from the above activities, the Audit Committee also held informal meetings with the functions management which have close relationship with Good Corporate Governance, such as Information Technology, Inventory Management, Online Business, as well as Finance to gain insights on potential risks and to provide inputs.

TATA KELOLA PERUSAHAAN

Berdasarkan kajian dan pembahasan tersebut diatas, maka secara keseluruhan Komite Audit dapat menyampaikan pendapat sebagai berikut:

1. Proses pengendalian internal dalam melakukan kegiatan usaha sudah dilaksanakan dengan baik dan efektif, dan terus diperbaiki dan dikembangkan. Di tahun 2016, fungsi manajemen resiko telah diperkuat untuk mengantisipasi tantangan usaha ritel di masa kini dan mendatang, dengan rencana pengembangan kemampuan lebih lanjut di 2017.
2. Proses penyusunan dan telaah manajemen dari laporan keuangan telah dilakukan dengan baik selama 2016 melalui suatu proses review bulanan oleh Direksi. Pihak Audit Eksternal telah melakukan tugasnya dan menyatakan bahwa laporan keuangan 2016 sudah sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku, tanpa temuan kualifikasi audit yang signifikan.
3. Tidak ditemukan adanya pelanggaran atas peraturan perundang-undangan pasar modal atau perundangan lainnya yang berhubungan dengan kegiatan Perseroan, maupun potensi penyalahgunaan wewenang atau penyelewengan yang memerlukan perhatian dan pertimbangan dari Dewan Komisaris.

Komite Audit menyatakan apresiasi atas dukungan Dewan Komisaris, dan kerja sama serta keterbukaan dari direksi dan seluruh jajaran manajemen selama proses pengkajian berlangsung.

Good Corporate Governance

Based on the above-mentioned review and discussion, overall the Audit Committee expresses views as follow:

1. Internal control process in carrying out business activities was already well and effectively implemented. In 2016, the risk management function was strengthened to anticipate current and future retail business challenges. In 2017, it is planned to further expand its capability.
2. Financial statement generation process and its management review have been carried out well through monthly review process by the Board of Directors. External Auditor already performed its duty and expressed that the 2016 financial statement has conformed to the prevailing accounting standards, without any significant audit findings.
3. There was no violation against capital market regulations nor any related regulations, nor any potential abuse of authority or fraud that require attention and consideration of the Board of Commissioners.

The Audit Committee expresses its appreciation for all the supports from the Board of Commissioners, and cooperation as well as transparency from the Board of Directors and management during the review process.

Jakarta, 25 Maret 2017 | 25 March 2017



Teddy H. Setiawan
Ketua | Chairman



Julianto Sidarto
Anggota | Member



Petrus Rudy Prakoso
Anggota | Member

Komite Nominasi dan Remunerasi

Sesuai dengan Peraturan OJK No.34/POJK.04/2014 mengenai Komite Nominasi dan Remunerasi Emiten atau Perusahaan Publik per tanggal 8 Desember 2014, saat ini Perseroan telah memiliki Komite Nominasi dan Remunerasi, dengan Pedoman Komite Nominasi dan Remunerasi yang telah dimuat dalam situs Perseroan. Komite ini dibentuk pada awal bulan Desember 2015, dengan susunan sebagai berikut:

Nama / Name	Jabatan	Position
Teddy Setiawan	Ketua & Anggota Komite Audit	Chairman and Member
Kuncoro Wibowo	Anggota	Member
Alfonso Rieuwpassa	Anggota	Member

Alfonso Broery Cornelis Rieuwpassa

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Makassar tahun 1973. Alfonso B. C. Rieuwpassa meraih gelar Bachelor of Engineering dari Monash University, Melbourne, Australia. Beliau diangkat sebagai anggota Komite Nominasi dan Remunerasi Perseroan di tahun 2015. Sebelumnya, beliau memiliki banyak pengalaman di bidang Sumber Daya Manusia pada berbagai perusahaan besar di Indonesia, seperti Topjaya Group (Toshiba), Adira Quantum Multifinance (Danamon Group) dan Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group).

Selama tahun 2016, Komite Nominasi dan Remunerasi telah mengadakan 3 kali pertemuan, dengan tingkat kehadiran anggota rata-rata 100%. Komite Nominasi dan Remunerasi juga bertugas menyusun kebijakan sukses dalam proses Nominasi anggota Direksi sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No. 4.4.

Satuan Audit Internal

Sebagai bagian dari pengawasan keuangan, Audit Internal tidak dapat dipisahkan dari fungsi Manajemen. Salah satu tugas utamanya adalah memberikan masukan yang konstruktif kepada Manajemen dalam upaya mengantisipasi dan mengambil tindakan terhadap potensi munculnya risiko sedini mungkin. Selama tahun 2016, Satuan Audit Internal telah melakukan audit pada semua aspek yang berkaitan dengan AHI. Laporan audit diserahkan secara berkala kepada Direktur Utama, dengan salinan kepada Komite Audit. Anggota Satuan Audit Internal AHI ini terdiri dari:

Nomination and Remuneration Committee

In accordance with OJK Regulation No. 34/POJK.04/2014 regarding Nomination and Remuneration Committee of Issuers or Public Companies as of 8th December 2014, currently the Company has formed Nomination and Remuneration Committee, with the Guideline of Nomination and Remuneration Committee already uploaded in the Company's website. The Committee was formed in early December 2015, with the following composition:

Alfonso Broery Cornelis Rieuwpassa

Member

Indonesian citizen, born in Makassar, 1973. Alfonso B.C. Rieuwpassa earned his Bachelor of Engineering degree from Monash University, Melbourne, Australia. He was appointed as member of the Company's Nomination and Remuneration Committee in 2015. Previously, he has a lot of experience in the field of Human Resources in major companies in Indonesia, such as Topjaya Group (Toshiba), Adira Quantum Multifinance (Danamon Group) and Arta Boga Cemerlang (Orang Tua Group).

During the year 2016, Nomination and Remuneration Committee has held 3 times of meetings, with average members' attendance of 100%. The Nomination and Remuneration Committee also has to set a succession policy in the nomination process of the Board of Directors' members, in line with Public Company Principles and Governance No.4.4.

Internal Audit Unit

As an integral part of financial supervision, Internal Audit is inseparable from Management functions. One of its main tasks is to provide constructive inputs to the Management in anticipation of and taking actions early as possible against any risks. During the year 2016, Internal Audit Unit has conducted audits on all aspects relating to AHI performance. The audit reports are submitted periodically to President Director, with a copy to Audit Committee. The members of Internal Audit Unit of AHI are consisting of:

Nama	Jabatan	Position
Eko Suseni	Ketua	Head and Member
Andrian Sudrajat	Anggota	Member
Chris Ekanda Sutjipta	Anggota	Member

Eko Suseni

Ketua dan Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Tegal, Jawa Tengah, 1969. Eko Suseni menamatkan pendidikan program Diploma III Akuntansi di Universitas Tarumanagara, Jakarta. Sebelum menjabat sebagai Ketua Internal Audit PT Ace Hardware Indonesia, beliau telah bergabung dalam Divisi Internal Audit dalam grup Kawan Lama. Sebelum bergabung dengan Kawan Lama, beliau pernah menjabat di antaranya sebagai Warehouse & QA Manager di PT Tri Dinamika Makmur.

Andrian Sudrajat

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Banjarnegara, Jawa Tengah, tahun 1976. Andrian Sudrajat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta, tahun 2000. Beliau bergabung di team Internal Audit Ace Hardware sejak tahun 2013, dan sebelumnya memiliki pengalaman antara lain sebagai Auditor Internal di PT Monica Hijau Lestari dan di PT Home Center Indonesia.

Chris Ekanda Sutjipta

Anggota

Warga negara Indonesia, lahir di Cirebon, Jawa Barat, 1985. Chris Ekanda Sutjipta meraih gelar Sarjana Ekonomi Manajemen dari Universitas Tarumanagara, Jakarta, tahun 2007. Beliau bergabung di team Internal Audit Ace Hardware sejak tahun 2009, dan sebelumnya memiliki pengalaman antara lain sebagai Auditor Internal di PT Home Retailindo (SuperHome).

Penelaahan atas Efektivitas Sistem Pengendalian Internal

Departemen Internal Audit bertanggung jawab untuk memastikan bahwa terdapat koordinasi yang baik antar fungsi pengendalian Perseroan, sehingga fungsi-fungsi tersebut dapat berjalan secara efektif.

Eko Suseni

Chairman and Member

Indonesian citizen, born in Tegal, Central Java, 1969. Eko Suseni graduated from Diploma III Accountancy program of Tarumanagara University, Jakarta. Before served as Internal Audit Chairman of PT Ace Hardware Indonesia, she joined Internal Audit Division in Kawan Lama Group. Prior to joining Kawan Lama, she served as Warehouse & QA Manager at PT Tri Dinamika Makmur.

Andrian Sudrajat

Member

Indonesian citizen, born in Banjarnegara, Central Java, in 1976. Andrian Sudrajat earned Bachelor of Economics in Management from Universitas Pembangunan Nasional, Yogyakarta, in 2000. He joined Internal Audit team of Ace Hardware since 2013, and previously was an Internal Auditor in PT Monica Hijau Lestari and PT Home Center Indonesia.

Chris Ekanda Sutjipta

Member

Indonesian citizen, born in Cirebon, West Java, 1985. Chris Ekanda Sutjipta holds a Bachelor of Economics degree in Management from University of Tarumanagara, Jakarta, in 2007. He has joined Ace Hardware's Internal Audit team since 2009, and previously has experience as an Internal Auditor at PT Home Retailindo (Super Home).

Review on Effectiveness of Internal Control System

Internal Audit Department is responsible to ensure good coordination among control functions in the Company, so that these functions can run effectively.

Sekretaris Perusahaan

Sesuai dengan Peraturan BAPEPAM-LK No.IX.1.4, Perseroan memiliki seorang Sekretaris Perusahaan sebagai mediator yang menghubungkan kepentingan Perusahaan yang diwakili dengan para pemegang saham, lembaga-lembaga pasar modal maupun pasar keuangan serta pihak terkait lainnya. Sekretaris Perusahaan juga bertanggung jawab dalam penyebarluasan informasi kepada para pemangku kepentingan dengan tepat waktu, akurat dan transparan.

Helen R. Tanzil

Warga negara Indonesia, lahir di Bogor, 1968, berdomisili di Jakarta, Indonesia. Helen R. Tanzil meraih gelar Sarjana Ekonomi jurusan Akuntansi dari Universitas Indonesia dan gelar Master of Business Administration dari The National University of Singapore. Beliau diangkat sebagai Sekretaris Perusahaan dan Kepala Divisi Hubungan Investor pada November 2009, setelah menjabat posisi yang sama di PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (2007-2009) dan sebagai Investor Relations Manager di PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (1999-2007). Beliau juga merupakan staf pengajar di Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia sejak 1992.

Berikut adalah kegiatan terkait dengan pemangku kepentingan yang telah dilakukan Sekretaris Perusahaan selama tahun 2016:

1. Menyelenggarakan RUPST Tahunan pada tanggal 20 Mei 2016
2. Menyelenggarakan Paparan Publik pada tanggal 20 Mei 2016
3. Melakukan keterbukaan informasi dan pelaporan lainnya, terkait kegiatan korporasi Perseroan, dan
4. Menghadiri setiap pelaksanaan rapat Dewan Komisaris, rapat Direksi dan rapat Komite Perseroan, serta membuat notulen hasil rapat-rapat tersebut

Corporate Secretary

In accordance with the regulation of BAPEPAM-LK No.IX.1.4, the Company has a Corporate Secretary as a mediator who can bridge the interests of the Company he/she represents, shareholders, capital market institutions and financial markets as well as other related parties. Corporate Secretary is also responsible for disseminating timely, accurate and transparent information to stakeholders

Helen R. Tanzil

Indonesian citizen, born in Bogor, 1968, domiciles in Jakarta, Indonesia. Helen R. Tanzil holds Bachelor of Economics' degree with Accounting major from University of Indonesia and Master of Business Administration degree from The National University of Singapore. She was appointed Corporate Secretary and Head of Investor Relations Division in November 2009, after serving the same position at PT Ramayana Lestari Sentosa, Tbk. (2007-2009) and as Investor Relations Manager at PT Indofood Sukses Makmur, Tbk. (1999-2007). She is also a lecturer at Faculty of Economics, University of Indonesia, since 1992.

The following are the activities of Corporate Secretary associated with the stakeholders, which have been conducted during 2016:

1. Organized Annual GMS on 20th May 20, 2016,
2. Organized Public Exposure on 20th May 20, 2016,
3. Conducted information disclosure and other reporting, related corporate activities, and
4. Attended every meeting of the Board of Commissioners, Board of Directors, and Company's Committee, and made minutes of the meetings.

62 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Pengembangan Kompetensi Sekretaris Perusahaan

Agar dapat mengikuti perkembangan mengenai peraturan yang mengatur perusahaan publik, Sekretaris Perusahaan telah mengikuti *workshop* mengenai Keterbukaan Informasi bagi Emiten dan Perusahaan Publik pada tanggal 15 November 2016; dan *workshop* mengenai Perubahan Kriteria dan Metodologi ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) pada tanggal 17 November 2016. Kedua *workshop* tersebut diselenggarakan oleh OJK di Hotel Borobudur Jakarta.

Sekretaris Perusahaan juga mendampingi Direktur Perseroan melakukan presentasi pada acara Road to IPO yang diselenggarakan BEI dan Kantor Akuntan Publik, Amir Abadi Jusuf, Mawar Aryanto, dan Rekan pada tanggal 1 Desember 2016, yang bertujuan untuk menumbuhkan minat perusahaan untuk melakukan *go public*.

Hubungan Investor

Hubungan Investor merupakan fungsi yang berperan menjembatani Perseroan dengan komunitas pasar modal, yaitu *investor/fund managers* dan analis saham. Tugas utama Hubungan Investor adalah menyampaikan informasi strategis, operasional dan finansial Perseroan kepada pihak luar, dan sebaliknya menyampaikan masukan dari pihak eksternal kepada manajemen Perseroan. Fungsi dan kegiatan Hubungan Investor ini merupakan kebijakan komunikasi aktif dan transparan dengan pemegang saham, sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No.2.1, dan diungkapkan dalam situs Perseroan dengan memberikan kontak yang bisa dihubungi, sesuai dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten No.2.2.

Dalam kegiatan melakukan komunikasi dengan komunitas pasar modal, Perseroan telah melakukan hal-hal sebagai berikut di sepanjang tahun 2016:

1. Melakukan meeting sesuai permintaan investor dan analis. Jumlah *meeting* dan *conference calls* yang dilakukan di tahun 2016 adalah sejumlah 177.
2. Berpartisipasi dalam 7 *investor conferences*, baik yang dilakukan di dalam maupun di luar negeri. Jumlah conference yang diikuti di tahun 2016 adalah sejumlah 7, yang berlokasi di 3 negara, yaitu Indonesia, Singapura dan Hong Kong.
3. Menyediakan informasi mengenai kinerja dan perencanaan Perseroan setiap kuartal untuk menjamin keterbukaan dan transparansi informasi.

Competence Development of Corporate Secretary

To get updated with regulations of public companies, Corporate Secretary has attended workshop on Information Disclosure for Issuers and Public Companies on 15th November 2016; and workshop on Changes in Criteria and Methodology of ASEAN Corporate Governance Scorecard (ACGS) on 17th November 2016. Both workshops were organized by OJK at Borobudur Hotel, Jakarta.

Corporate Secretary also accompanied the Company's Director in his presentation at the event of Road to IPO, organized by IDX and Accounting Firm, Amir Abadi Jusuf, Mawar Aryanto, and Partnerson 1st December 2016, aiming at encouraging companies to go public.

Investor Relations

Investor Relations is a function that acts to bridge the Company with the capital market community, such as investors/fund managers and stock analysts. The main task of Investor Relations is to deliver strategic information, Company's operational and financial matters to outside parties, and otherwise to convey the inputs from external parties to the management of the Company. These Investor Relations function and activities is an active and transparent policy in its relation to the shareholders, in line with Public Company Principles and Governance No.2.1, and is disclosed on the Company website by providing contact, in line with Public Company Principles and Governance No.2.2.

In communicating with capital market community, the Company has conducted the following actions during 2016:

1. Conducted the meeting upon request of investors and analysts. The Division has conducted 177 meetings and conference calls during 2016.
2. Participated in 7 events of investor conferences locally and overseas, such as in Indonesia, Singapore and Hong Kong in 2016.
3. Provided information of the Company's performance and planning every quarter to ensure transparency of information.

Hubungan Masyarakat

Perseroan juga telah memiliki fungsi Hubungan Masyarakat yang bertanggung jawab dalam membangun hubungan antara Perseroan dengan masyarakat. Fungsi ini sering menyelenggarakan berbagai kegiatan, di antaranya konferensi pers, baik dalam rangka pengenalan produk, pembukaan gerai baru, dan hal penting lainnya. Selama tahun 2016, Divisi Hubungan Masyarakat Perseroan telah menyelenggarakan beberapa konferensi pers sehubungan dengan pembukaan gerai baru, dan kegiatan lainnya.

Akuntan Publik

Kantor Akuntan Publik Amir Abadi Jusuf, Aryanto. Mawar & Rekan, yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK), kembali ditunjuk untuk melakukan audit berdasarkan pengalaman yang dimiliki dalam mengaudit perusahaan publik. Hasil audit tahun 2016 mengungkapkan bahwa laporan keuangan AHI telah disajikan secara wajar, sesuai dengan prinsip-prinsip akuntansi yang berlaku.

Biaya dan Jasa Audit / Non-Audit

Jumlah fee atas jasa audit yang diberikan pada tahun 2016 adalah Rp210 juta. Selama tahun 2016, tidak ada jasa non-audit yang diberikan kepada Perseroan.

Kode Etik Perusahaan

Sesuai dengan peraturan OJK No.8/POJK.04/2015, Perseroan telah mengunggah kode etik di dalam situs Perseroan. Kode etik ini berlaku bagi jajaran Direksi, Dewan Komisaris, Manajemen beserta seluruh karyawan Perseroan.

Manajemen Risiko

Risiko usaha akan selalu ada dalam setiap kegiatan operasi sebuah perusahaan. Demikian pula halnya dengan Perseroan, kegiatan usaha yang dijalankan AHI juga menghadapi risiko-risiko yang memerlukan pengelolaan terpadu dan sistematis. Dalam hal ini, Perseroan telah menerapkan sistem manajemen risiko sebagai langkah antisipatif dalam mengidentifikasi, menilai, serta memantau berbagai risiko untuk menghasilkan tindakan penanganan yang tepat dan terukur. Untuk tahun 2016, AHI telah menjalankan beberapa inisiatif dalam mengelola risiko, di antaranya:

Public Relations

The Company has a public relations function, which is responsible to develop and maintain good relationship between the Company and public. This function is accomplished, among others, by performing press conferences for product launches, new store openings, and other important events. During the year 2016, the Public Relations Division has organized several press conferences in relation with the new store openings and other activities.

Public Accounting Firm

The Public Accountant Office Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Partners, registered with the OJK, is appointed to conduct audit based on experience in auditing public companies. The result of 2016 audit reveals that the 2016 financial statements of AHI have been fairly presented, in accordance with the generally accepted accounting principles.

Audit/Non-Audit Services and Fees

The amount of auditing service fees provided in 2016 was Rp210 million. During the year 2016, there was not any non-audit service provided to the Company.

Code of Conduct

In accordance with OJK Regulation No. 8/POJK.04/2015, the Company has uploaded the Code of Conduct on the Company's website. The Code of Conduct applies to the Company's Board of Directors, Board of Commissioners, Management and all employees.

Risk Management

Business risks will always occur in any Company's operational activities. The Company's business activities also deal with risks that require an integrated and systematic management. In this case, the Company has implemented a risk management system as an anticipative step in identifying, assessing, and monitoring various risks to generate the right and measurable actions. For the year 2016, AHI has applied several initiatives in managing risks, including:

64 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

- Mengidentifikasi dan mempelajari keseluruhan risiko, baik yang ada di kantor pusat maupun di gerai,
- Memanfaatkan informasi yang diperoleh dari hasil analisis audit berbasis risiko yang pengelolaannya dilakukan oleh Satuan Audit Internal secara terintegrasi.

AHI juga telah mengidentifikasi risiko-risiko lain yang dapat memengaruhi aktivitas usaha, baik secara internal maupun eksternal, yaitu:

A. RISIKO EKSTERNAL

Risiko Ekonomi

Pasar utama Perseroan adalah pelanggan kelas menengah atas. Oleh karena itu, pendapatan dan prioritas mereka dalam berbelanja menjadi faktor utama, selain faktor pelemahan daya beli, tekanan inflasi dan ketidakpastian sosial, dapat mempengaruhi kinerja usaha Perseroan.

Risiko Fluktuasi Nilai Tukar

Sebagian besar produk AHI adalah produk impor. Oleh karena itu, nilai tukar Rupiah menjadi faktor yang sangat berpengaruh terhadap kinerja operasional Perseroan. Pada akhir tahun 2015, posisi nilai tukar Rupiah ditutup pada level Rp13.795/US\$ namun terus mengalami apresiasi dan ditutup di akhir pasar 2016 pada harga Rp13.436/US\$, atau menguat 2,6%. (*Sumber: http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/referensi-jisdor/Default.aspx*)

Risiko Peraturan Pemerintah

Pendapatan AHI juga dapat terpengaruh oleh risiko peraturan Pemerintah, seperti perubahan kebijakan impor dan perdagangan, perpajakan, tarif PPN, dan lain sebagainya.

Risiko Persaingan Usaha

Risiko persaingan usaha sudah menjadi risiko yang akan selalu dihadapi setiap perusahaan. Namun bagi AHI, kemungkinan munculnya pesaing baru justru akan memacu Perseroan untuk lebih baik lagi dalam menjalankan roda usaha Perseroan dengan dukungan pengalaman luas dan manajemen yang profesional sebagai pelopor di bidangnya.

- Identifying and studying overall risks, both at the head office and at the stores
- Utilizing information in the application of risk-based audit analysis that has been managed by Internal Audit Unit in an integrated way.

AHI has also identified other risks that may affect the business activities, both internally and externally, as follows:

A. EXTERNAL RISKS

Economy Risk

The Company's main target is the middle-upper-class customers. Therefore, their income and priority in shopping become the major factor, in addition to other factors such as weakening purchasing power, inflation pressure and social uncertainty, which may affect the Company's business performance.

Exchange Rate Fluctuation Risk

Most of AHI's products are imported. Therefore, Rupiah exchange rate becomes a highly influential factor on the Company's operational performance. At the end of 2015, the Rupiah closing rate was at Rp13,795/US\$ but continued to appreciate to Rp13.436/US\$, or increased 2.6% at the end of 2016. (*Source: http://www.bi.go.id/id/moneter/informasi-kurs/referensi-jisdor/Default.aspx*)

Government Regulation Risk

AHI's revenues can also be affected by government regulation risk, such as changes in importing and trading policy, taxation, VAT tariff, etc.

Business Competition Risk

Business competition risk has become a risk that will always be faced by every company. For AHI, however, the possibility of new competitors emergence will spur the Company to run the business better with its vast experience and professional management, as a pioneer in its field.

B. RISIKO INTERNAL

Risiko Manajemen Persediaan

Manajemen AHI berpengalaman dalam memantau pola belanja konsumen guna mengidentifikasi kebutuhan mereka. Untuk menghadapi risiko dalam mengelola persediaan, AHI mempunyai kemampuan dalam menyediakan pilihan yang optimal pada setiap kategori. Berdasarkan pantauan dan identifikasi tersebut yang didukung teknologi informasi yang tepat, Perseroan dapat menyediakan pilihan produk yang tepat pada waktu yang tepat.

Risiko Pengelolaan Sumber Daya Manusia

Setiap karyawan di seluruh gerai AHI adalah seorang '*Sales Advisor*', dan bukan '*sales assistant*'. Di gerai AHI, seorang *advisor* tidak hanya sekedar 'menjual', namun juga harus mampu memberikan saran tepat kepada pelanggan terhadap kebutuhan produk mereka. Oleh karena itu, seorang '*Sales Advisor*' harus mengikuti program pelatihan intensif dan berkelanjutan yang diselenggarakan Perseroan.

Demi kepuasan pelanggan, AHI telah merekrut sumber daya manusia pilihan dan profesional, baik secara individu maupun dalam tim. Selain itu, kesehatan, kepuasan dan loyalitas karyawan senantiasa dijaga melalui penciptaan kondisi kerja yang konstruktif dengan remunerasi dan benefit yang kompetitif. Kami percaya bahwa karyawan yang puas akan melakukan yang terbaik demi kepuasan pelanggan.

Hingga akhir Desember 2016, total karyawan Perseroan mencapai 11.874 orang, naik 4,6% dibandingkan dengan 11.348 karyawan di tahun 2015. Peningkatan jumlah karyawan ini terutama karena pembukaan gerai baru.

Risiko Keuangan Perseroan

Krisis ekonomi global yang umumnya berimbang pada iklim usaha domestik yang kurang menguntungkan, dapat menciptakan pengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan setiap peritel, termasuk AHI. Sebagai salah satu perusahaan yang menyediakan fasilitas pembayaran kartu kredit, AHI juga tidak terlepas dari risiko penipuan dalam penggunaan kartu kredit dan risiko gagal bayar, meskipun jumlahnya tidak terlalu signifikan.

B. INTERNAL RISKS

Inventory Management Risk

AHI's management is experienced in monitoring consumer-spending patterns in order to identify their needs. To deal with the risks in inventory management, AHI has the ability to provide optimal choices in each category. Based on the inventory monitoring and identification supported by appropriate information technology, the Company can provide the right product at the right time.

Human Resources Management Risk

Every employee in the entire AHI stores is a 'Sales Advisor', instead of 'Sales Assistant'. In an AHI store, an advisor is not just simply 'sell', but must also be able to provide appropriate advice to customers regarding their product needs. Therefore, our 'Sales Advisor' should join a series of intensive and ongoing training programs organized by the Company.

For the sake of customer satisfaction, AHI has been recruiting selected and professional human resources, both individually and in teams. In addition, health, satisfaction and loyalty of our employees are continuously maintained by creating constructive working conditions with competitive remuneration and benefits. We believe that satisfied employees will do their best for the sake of customer satisfaction.

Until the end of December 2016, total Company's employees reached 11,874 persons, increased 4.6% compared 11,348 employees in 2015. The increased number of employees is mainly related to new stores.

Company's Financial Risk

Global economic crisis generally imposes to unfavorable domestic businesses climate and this may create significant influence against financial performance of any retailers, including AHI. As a retailer providing credit card payment facility, AHI also faces credit card fraud risk as well as payment failure risk, even though the amount is relatively insignificant.

66 TATA KELOLA PERUSAHAAN

Good Corporate Governance

Meski ekonomi mengalami pelemahan, Perseroan tetap mampu meningkatkan penjualan dan mengantisipasi potensi risiko keuangan melalui strategi di bawah ini:

1. Membuka gerai baru dengan perencanaan dan implementasi yang hati-hati dan terkendali;
2. Mengembangkan strategi untuk meningkatkan produktivitas dan efisiensi gerai sekaligus menjaga jumlah karyawan yang optimal;
3. Memantau persediaan untuk memastikan kuantitas dan pilihan produk secara optimal di setiap kategori.

Penghargaan & Sanksi Administratif

Sampai dengan akhir 2016, Perseroan tidak menemukan adanya pelanggaran yang dilakukan oleh Dewan Komisaris dan/atau Direksi dalam bentuk pidana maupun perdata. Pemberian penghargaan maupun penetapan sanksi administratif harus diungkapkan, sesuai dengan peraturan OJK.

Despite weak economy, the Company was still able to increase its sales and anticipate potential financial risks through the following strategies:

1. Opening new stores with careful planning and implementation;
2. Developing strategies to increase store productivity and efficiency while keeping optimum number of employees;
3. Monitoring inventory to ensure optimum quantity and product choice in each category.

Rewards & Administrative Sanctions

Until the end of 2016, the Company did not find any violations committed by the Board of Commissioners and/or Board of Directors in the form of criminal or civil cases. Provision of rewards and administrative sanctions should be disclosed as required by OJK regulation.

Budaya & Kode Etik Perusahaan

Kode Etik dan Budaya Perusahaan merupakan pedoman pokok dan nilai-nilai inti yang mendasari Perseroan dalam melakukan kegiatan operasional, yang diselaraskan dengan kepentingan karyawan, produk, tempat kerja dan layanan. Keempat elemen ini mengandung nilai-nilai Budaya Perusahaan yang menjadi landasan kerja dalam menumbuhkan dan mengembangkan Perseroan secara berkesinambungan.

Corporate Culture & Code of Ethics

Code of Ethics and Corporate Culture are the principal guidelines and core values that underpin the Company's operational activities. These are aligned with the interests of employees, products, work place and services. All of these four elements contain the values of Corporate Culture that become the cornerstone of work in fostering and developing the Company sustainably.



Sales Advisors Ace Hardware Indonesia

Personel: ELITE (Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork dan Enthusiasm)

Moto Perseroan merupakan wujud kualitas yang dirumuskan dalam ELITE: *Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork* dan *Enthusiasm*. Setiap karyawan Perseroan didorong untuk menguasai keterampilan terbaik, mempunyai antusiasme tinggi di tempat kerja, dan memiliki jiwa kepemimpinan dengan semangat kerja sama dalam tim yang efektif dan integritas tinggi terhadap produk, janji-janji dan uang.

Produk: QSV (Quality = Professional, Selection = Great, Value = Exceptional)

AHI dikenal dengan keanekaragaman produk. Citra tersebut tercapai melalui penawaran beragam produk bermutu bernilai tambah. Komitmen Perseroan adalah menawarkan hanya yang terbaik kepada para pelanggan.

People: ELITE (Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork dan Enthusiasm)

Our corporate motto embodies the qualities we aspire of ELITE: Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm. Every employee people are encouraged to have excellent skills, enthusiasm in the workplace, and spontaneous leadership under cooperation in an effective team spirit and integrity with products, promises and money.

Product: QSV (Quality = Professional, Selection = Great, Value = Exceptional)

AHI is known for its product diversity. The image is achieved through diverse quality product offering at competitive price. The Company's commitment is to deliver only the best to our customers.



Acara tutup tahun 2016 "We are Ace" untuk karyawan/Year-end employees gathering "We are Ace"

Lokasi: COSY (Clean, Organized, Safe, Yours)

Sebagai yang terdepan di bidang *home improvement* dan *lifestyle*, AHI memiliki komitmen untuk menjaga seluruh gerai agar tetap bersih, rapi, dan aman, sehingga memberi kesan kepada para pelanggan bahwa AHI adalah tempat berbelanja yang nyaman dan menyenangkan.

Layanan: HELPFUL (Hello, Energetic, Listening, Polite, Friendly, Understanding, Lending-a-hand)

Selalu tanggap terhadap setiap masukan dan berkomunikasi secara efektif dengan pelanggan dalam memenuhi kebutuhan mereka secara cepat dan penuh hormat.

Perseroan telah memuat uraian kode etik di dalam situs Perseroan www.acehardware.co.id. Kode etik ini berlaku bagi Dewan Komisaris, Direksi dan seluruh karyawan Perseroan.

Place: COSY (Clean, Organized, Safe, Yours)

As a leader in lifestyle & home improvement sector, we have a commitment to keep all stores clean, neat, and safe, so customers would have an impression that AHI is a convenient and fun shopping destination.

Service: HELPFUL (Hello, Energetic, Listening, Polite, Friendly, Understanding, Lending-a-hand)

We are always responsive to any feedbacks and communicate effectively with customers in responding to their needs in a quick and respectful manner.

The Code of Ethics has been uploaded in the Company's website of www.acehardware.co.id. This Code of Ethics applies to the Company's Board of Commissioners, Board of Directors and all employees.

SISTEM PELAPORAN PELANGGARAN

Sebagai komitmen Perseroan dalam menjaga dan meningkatkan integritas karyawan sekaligus menciptakan tempat kerja yang kondusif, AHI telah menerapkan program "Whistleblowing" sejak pertengahan tahun 2013. Program ini menjadi media efektif bagi setiap karyawan yang ingin melaporkan berbagai pelanggaran atau penyimpangan yang terjadi di lingkungan Perseroan. Beberapa contoh pelanggaran atau penyimpangan yang harus dilaporkan kepada manajemen Perseroan adalah:

1. Penipuan
2. Korupsi
3. Pencurian
4. Pelanggaran peraturan Perseroan
5. Konflik kepentingan
6. Penyuapan
7. Jual-beli/penggunaan narkoba
8. Perjudian
9. Tindakan amoral
10. Tindakan ilegal lainnya

Apabila terjadi suatu tindakan kriminal atau tak pantas di lingkungan Perseroan, karyawan dapat melaporkan ke Kawan Lama Integritas melalui telepon bebas biaya, SMS, fax, e-mail, website, atau surat tertulis. Perseroan telah melakukan sosialisasi program ini secara intensif, dan sangat menghargai setiap karyawan yang berpartisipasi di dalamnya. Keamanan dan perlindungan terhadap pelapor dipastikan terjamin mengingat identitas mereka dirahasiakan.

Program *whistleblowing* ini merupakan pemenuhan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten no. 7.5.

Program Kepemilikan Saham oleh Karyawan (ESOP)

Di tahun 2016, Perseroan masih memiliki program ESOP yang merupakan kelanjutan dari program yang telah dimulai sejak Perseroan tercatat sebagai perusahaan terbuka di bulan November 2007, dan berakhir 31 Desember 2016. Program ini adalah untuk karyawan yang memenuhi kriteria tertentu. Tujuan program ESOP adalah mempertahankan karyawan dengan kinerja baik.

WHISTLEBLOWING SYSTEM

As the Company's commitment in maintaining and enhancing employees' integrity as well as creating a favorable workplace, AHI has implemented "Whistleblowing" program since the middle of 2013. The program becomes effective media for any employees who want to report violations or deviations that occur in the Company's environment. Some examples of violations or deviations that should be reported to the Company's management are::

1. Fraud
2. Corruption
3. Theft
4. Violations against Company Rules & Regulations
5. Conflict of Interest
6. Bribery
7. Drugs dealing/Drug usage
8. Gambling
9. Immorality
10. Other illegal activities

Should there be any criminal or inappropriate activities within the Company's environment, an employee may report to Kawan Lama Integritas by phone (toll free), text messages, fax, e-mail, website, or mail. The Company has conducted intensive socialization program, and greatly appreciate every employee who participates in the program. Security and protection for those who file report are guaranteed as the Company keeps their identities confidential.

This whistleblowing program is a compliance of Public Company Principles and Governance No.7.5.

Employee Stock Option Program (ESOP)

In 2016, the Company still has the ongoing ESOP program, which is a continuation of the ESOP program started since the Company listed in November 2007, and it ended on 31 December 2016. This program is provided for employees who meet certain criteria. The goal of the ESOP program is to maintain the employees with good performance.

**Tanggung Jawab Sosial Perseroan untuk Praktik Ketenagakerjaan, Kesehatan dan Keselamatan Kerja**

Sesuai dengan program yang ditetapkan Pemerintah, seluruh karyawan Perseroan telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan sejak pertengahan tahun 2015, dan BPJS Tenaga Kerja (d/h Jamsostek) sejak pendirian Perseroan.

Perkara Penting yang Dihadapi oleh Emiten atau Perusahaan Publik, Entitas Anak, Anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang Sedang Menjabat

Selama tahun 2016, tidak ada perkara penting yang dihadapi oleh Perseroan, Entitas Anak, anggota Dewan Komisaris dan Direksi yang sedang menjabat.

Company's Social Responsibility for Practices of Employment, Health and Work Safety

As regulated by the Government, all employees have been registered in Health BPJS program since mid-2015, and Employment BPJS (d/h Jamsostek) since the Company's establishment.

Significant Legal Cases Faced by Issuers or Public Companies, Subsidiaries, Active Members of the Boards of Commissioners and Directors

During the year 2016, there was no significant legal case faced by the Company, active members of the Boards of Commissioners and Directors.

Hal-hal lain yang berkaitan dengan Prinsip dan Rekomendasi Tata Kelola Emiten lainnya yang belum dibahas sebelumnya: No.7.1. Perseroan memiliki kebijakan untuk mencegah terjadinya *insider trading*. Hal ini sudah disebutkan di dalam kode etik perusahaan mengenai “Kerahasiaan Informasi – Insider Trading” yang telah diunggah dalam situs Perseroan.

No.7.2. Perseroan memiliki kebijakan anti korupsi dan *anti fraud*. Hal ini telah disebutkan dalam kode etik perusahaan mengenai “Pemberian dan Penerimaan Hadiah – Larangan pemberian hadiah, suap dan sejenisnya, serta Larangan menerima pungutan” yang telah diunggah dalam situs Perseroan.

No. 7.3. Perseroan memiliki kebijakan tentang seleksi dan peningkatan kemampuan pemasok atau vendor. Perseroan, dalam hal ini bagian Pembelian/Buyer secara berkala melakukan kunjungan ke berbagai *trade fair* dan fasilitas produksi pemasok di luar negeri sebagai bagian dari proses seleksi.

No. 7.4. Perseroan memiliki kebijakan tentang pemenuhan hak-hak kreditur. Dalam rangka melindungi Perseroan dari fluktuasi mata uang, kebijakan yang dianut adalah dengan melakukan pembayaran dimuka kepada para pemasok, terutama pemasok dari luar negeri. Dengan demikian pemenuhan hak kreditur lebih terlindungi.

No. 7.6. Perseroan memiliki kebijakan pemberian insentif jangka panjang kepada Direksi dan karyawan.

No. 8.1. Selain situs web, Perseroan telah memiliki *mobile app*, yang akan memudahkan pelanggan untuk mengakses informasi tentang lokasi dan kegiatan promosi yang sedang berlangsung. Selain itu, Perseroan juga aktif dalam penggunaan media sosial dalam upaya mendekatkan diri kepada pelanggan.

No. 8.2. Perseroan telah mengungkapkan manfaat akhir dalam kepemilikan saham dalam bagan struktur organisasi. Saat ini Perseroan tidak memiliki pemegang saham dengan 5% kepemilikan atau lebih, selain yang telah diungkapkan dalam bagan tersebut.

Other issues related to Public Company Principles and Governance those have not been discussed earlier are as follow: No. 7.1. The Company has a policy to prevent insider trading. This is mentioned in the Company's ethical code of conduct on “Information Confidentiality – Insider Trading”, which is already uploaded on the Company's website.

No. 7.2. The Company has anti corruption and anti fraud policies. These are mentioned in the Company's ethical code of conduct on “Giving and Receiving Gifts – Prohibition of gifts, bribes and others, as well as the prohibition to accept charges” which is already uploaded on the Company's website.

No. 7.3. The Company has a policy on selection and the ability enhancement of suppliers or vendors. The Company, in this instance, the Procurement/Buyers periodically visit various overseas trade fairs and suppliers' production facilities as part of the selection process.

No. 7.4. The Company has a policy on the fulfillment of the rights of creditors. In order to protect the Company against currency fluctuations, the Company has a policy to pay particularly overseas suppliers in advance. Thus the creditors' right fulfillment is better protected.

No. 7.6. The Company has a policy of long-term incentives to directors and employees.

No. 8.1. In addition to the website, the Company already launches mobile app, which will enable customers to access information about the location and ongoing promotional activities. In addition, the Company is also active in the use of social media to get closer to the customers.

No. 8.2. The Company has disclosed the ultimate benefit in the ownership of shares in the organizational structure chart. The Company currently does not have shareholders with 5% or more ownership, other than those disclosed in the chart

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development

Peningkatan produktivitas karyawan menjadi salah satu langkah efektif dalam menghadapi berbagai situasi usaha. Tak terkecuali bagi AHI, karyawan yang produktif, profesional, dan progresif, sangat berperan dalam menentukan keberhasilan pencapaian visi AHI untuk menjadi peritel terkemuka dalam bidang *home improvement* dan *lifestyle* di Indonesia. Untuk tujuan tersebut, AHI senantiasa mengembangkan berbagai program peningkatan kualitas sumber daya manusia.

Sumber Daya Manusia: ELITE

Berdasarkan nilai-nilai yang terkandung dalam ELITE (*Excellence, Leadership, Integrity, Teamwork and Enthusiasm*), setiap karyawan Perseroan didorong untuk meningkatkan kecakapan, antusiasme dan kepemimpinan di tempat kerja dalam mencapai tujuan Perseroan, berkomunikasi dan bekerja sama dalam tim serta memiliki integritas dalam tindak-tanduk terkait dengan produk, janji, dan uang.

Melalui penerapan prinsip-prinsip tersebut di tempat kerja, para karyawan akan menjadi cermin kualitas dari produk-produk yang ditawarkan. Guna mencapai tujuan tersebut, Perseroan senantiasa mengelola SDM dengan baik, sejak proses perekrutan, pelatihan hingga pengembangan karyawan, berlandaskan nilai-nilai ELITE. Di bawah pengelolaan *Human Capital Division*, karyawan Perseroan akan dibimbing dalam melakukan aktivitas sehari-hari di lingkungan kerja, yang didukung dengan sistem kepegawaian yang inovatif sesuai dengan perkembangan bisnis Perseroan. Sistem pengelolaan Sumber Daya Manusia di lingkungan AHI meliputi:

1. Rekrutmen

Sebagai salah satu cara untuk mendapatkan sumber daya manusia yang memenuhi kualifikasi Perseroan, tim rekrutmen AHI telah melakukan beberapa inisiatif, yaitu:

- **Scoping**, merupakan langkah awal untuk mengidentifikasi kesesuaian calon karyawan dengan kompetensi jabatan yang diselaraskan dengan dinamika pengembangan bisnis Perseroan.
- **Seeking**, merupakan proses pencarian kandidat melalui situs rekrutmen, situs perusahaan, *job fair*/*job expo*, *employee referral*, *campus/school hiring*, dan *advertisement*.

Increasing employees' productivity becomes one of effective measures in dealing with various business conditions. No exception for AHI, the employees who are productive, professional, progressive, are instrumental in determining the achievement of the Company's vision to become leading retailer in the field of home improvement and lifestyle in Indonesia. To reach the goal, AHI has developed several programs to improve the quality of human resources.

Human Resources: ELITE

Based on the values of ELITE (Excellence, Leadership, Integrity, Team work and Enthusiasm), each employee is encouraged to improve skills, enthusiasm and leadership at workplace in achieving the Company's objectives, to communicate and to work together in team and to have integrity in relation with products, promises, and money.

Through the application of such principles in the workplace, the employees reflect the quality product offered. To that end, the Company will continue to manage its Human Resources properly, starting from the process of recruitment, training, up to the employee development, based on the ELITE values. Under the management of Human Capital Division, the employees will be guided to perform daily activities in their working environment, supported by innovative staffing system in line with the Company's business development. The Human Resources management system in the AHI environment includes:

1. Recruitment

As a means in obtaining qualified human resources, AHI's recruitment team has carried out some initiatives as follows:

- **Scoping**, as an initial step to identify prospective employees' competencies that are aligned with dynamics of the Company's business development.
- **Seeking**, as a process in searching for candidates through recruitment websites, company websites, *job fair/job expo*, *employee referral*, *campus/ school hiring*, and *advertisement*.

- **Screening**, sebagai langkah penerapan seleksi dan assessment berdasarkan kompetensi.
- **Selling**, sebagai proses negosiasi dengan kompensasi dan keuntungan yang menarik.
- **Socialization**, sebagai proses sosialisasi bagi karyawan baru.

Dengan jaringan bisnis yang kini mencapai 129 gerai Ace dan 26 gerai Toys Kingdom, AHI mempekerjakan 11,874 karyawan hingga akhir 2016, atau naik sebesar 4.6% dari sebanyak 11.348 karyawan yang tercatat di tahun 2015.

- **Screening**, as an implementation step of selection and competency-based assessment.
- **Selling**, as a negotiation process with attractive compensation and benefit.
- **Socialization**, as a socialization process for new employees.

With the business network now reaching to 129 Ace stores and 26 Toys Kingdom stores, the number of hired employees reached to 11,874 until the end of 2016, or increased by 4.6% from the total of 11,348 employees hired in 2015.

Row Labels	Ace	Toys Kingdom	Grand Total
Head (Termasuk Commisioner dan Director yang terdata di PT AHI)	473	32	505
Non Head	9.909	527	10.436
Non Staff	932	1	933
Grand Total	11.314	560	11.874

Row Labels	Ace	Toys Kingdom	Grand Total
Diploma	649	35	684
SMU atau kurang	9.409	434	9.843
Strata 1	1.223	89	1.312
Strata 2	33	2	35
Grand Total	11.314	560	11.874

2. Kompensasi dan Benefit

Investasi pada pengembangan SDM merupakan modal utama Perseroan bagi pelaksanaan ekspansi serta pemenuhan kualitas pelayanan sesuai standar yang diharapkan. Oleh sebab itu, manajemen AHI sangat memperhatikan kenyamanan dan kebutuhan karyawan sebagai aset utama agar tercipta SDM yang andal, loyal, berkompeten serta berdedikasi tinggi yang mampu mewujudkan peningkatan kinerja Perseroan di masa-masa mendatang.

Selain jenjang karir, hal-hal lain yang sangat mempengaruhi kinerja karyawan adalah remunerasi, fasilitas usaha, dan lingkungan kerja. Sistem remunerasi Perseroan ditinjau secara berkala dan kompetitif dibandingkan dengan peritel lain. *Key Performance Indicator (KPI)* untuk setiap jabatan merupakan alat ukur efektif guna mendorong produktivitas optimal serta untuk menetapkan penghargaan dan prestasi bagi karyawan.

2. Compensation & Benefit

Investment in Human Resources development is Company's main capital to support expansion as well as to fulfill quality service based on expected standard. Therefore, AHI's management pays close attention to the comfort and needs of employees as the main asset. This is to create reliable, loyal, competent and dedicated human resources who are able to realize better Company's performance in the future.

In addition to career level, other issues that quite affect employees' performance are remuneration, work facilities, and working environment. Our remuneration system is periodically reviewed and competitive among other retailers. Key Performance Indicator (KPI) for every position becomes an effective way to encourage optimum productivity as well as to establish reward and achievement to employees.

PENGEMBANGAN SUMBER DAYA MANUSIA

Human Resources Development



Program senam bugar untuk merayakan ulang tahun ke-20 Ace Hardware Indonesia/Healthy Aerobic Program to celebrate 20th anniversary of Ace Hardware Indonesia

3. Hubungan Industrial

Peranan Hubungan Industrial sangat penting untuk menciptakan lingkungan yang harmonis antara Perseroan dan karyawan, dan untuk membangun rasa memiliki bagi karyawan Perseroan. Hal tersebut telah dilakukan dengan menyelenggarakan *employee gathering*, *coffee morning*, ucapan selamat atau belasungkawa, kunjungan karyawan yang sakit, dll.

4. Talent Management

Bagian ini bertanggung jawab terhadap penempatan karyawan sesuai dengan potensi dan kemampuannya. AHI sudah memiliki prosedur standar dalam proses pengembangan karier yang dilengkapi dengan metode *Assessment Center*.

5. Employee Performance Management

Bagian ini menerapkan proses penilaian kinerja yang berdasarkan KPI individu dan kompetensi jabatan.

3. Industrial Relations

The role of Industrial Relations is very important in creating a harmonious environment between the employees and the Company, and to build employees' sense of belonging to the Company. Several initiatives have been conducted such as organizing employee gathering, coffee morning, congratulatory or condolences messages, visiting sick employees, etc.

4. Talent Management

The division is responsible to assign employees in the right position that corresponds with their competencies. AHI has standard procedures for career development process, equipped by an Assessment Center method.

5. Employee Performance Management

The division is implementing the process of performance appraisal based on individual KPI and position competency.

“Tim yang Profesional dan Solid”

“Professional and Solid Teamwork”

6. Pelatihan Operasional

Guna mempertahankan kualitas pelayanan karyawan terhadap konsumen AHI, pelatihan dan pembelajaran yang inovatif terhadap karyawan perlu diberikan secara berkala. Program ini disebut *Innovative Learning*, yang meliputi:

- **Process** – merupakan proses “pengembangan berkelanjutan” untuk membangun sumber daya manusia berkualitas.
- **Partnership** – merupakan tahap pembangunan kemitraan dengan semua bagian terkait agar pelatihan dapat dilaksanakan dan diterapkan secara efektif dengan hasil optimal.
- **Technology** – merupakan upaya penerapan teknologi seperti *e-learning* dan *video conference training* untuk meningkatkan produktivitas dan mempercepat proses pembelajaran serta efisiensi biaya pembelajaran.
- **Customer Focus** – merupakan pelatihan yang berorientasi pada “Total Customer Satisfaction” dan “Pleasant Shopping Experience”.

Sesuai dengan program yang ditetapkan Pemerintah, seluruh karyawan Perseroan telah diikutsertakan dalam program BPJS Kesehatan sejak pertengahan tahun 2015.

6. Operational Training

To maintain service quality of our employees to customers, innovative trainings and learning for employees are given periodically. The program is called Innovative Learning, which includes:

- **Process** – This is a “continuous improvement” process to build quality human resources.
- **Partnership** – This is a step to build partnership with all related parties so that the training could be conducted and executed effectively with optimum results.
- **Technology** – This is a technology implementation effort such as e-learning and video conference training to increase productivity as well as to accelerate learning process and cost efficiency in learning.
- **Customer Focus** – This is a training that has an orientation to “Total Customer Satisfaction” and “Pleasant Shopping Experience”.

In line with the Government program, all employees of the Company have been registered in Health BPJS program since mid-2015.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Sumbangan Hewan Qurban/ Sacrificial animal donation



Tanggung Jawab Sosial Perusahaan (CSR) merupakan suatu komitmen berkelanjutan dari dunia usaha untuk bertindak etis sekaligus memberikan kontribusi untuk pengembangan ekonomi pada komunitas setempat ataupun masyarakat luas, bersamaan dengan peningkatan taraf hidup karyawan besertakeluarganya. Demikian pula halnya dengan AHI, keberlanjutan usaha Perseroan dijalankan secara bersamaan dengan upaya-upaya peningkatan dan pengembangan sosial-ekonomi masyarakat di sekitar lokasi usaha Perseroan.

Khusus mengenai ke-karyawanan, Perseroan memiliki kebijakan kesetaraan gender dalam hal seleksi maupun penentuan remunerasi kepada karyawan.

Selama tahun 2016, berbagai program CSR telah dilaksanakan dengan melibatkan karyawan secara aktif. Tidak sekedar menyalurkan bantuan, Perseroan juga turut serta memotivasi karyawan agar memiliki kepekaan dan kepedulian untuk dapat menyisihkan waktu di tengah kesibukan kerja sehingga mampu melakukan sesuatu yang berarti bagi sesama dan lingkungan sekitar.

Corporate Social Responsibility (CSR) is an ongoing commitment for the business world to behave in ethical way, while contributing to economic development at the local community or public at large, along with the increase in welfare of the employees and their families. The Company does the same thing; the Company's business sustainability is managed in line with efforts to increase and develop socioeconomic society around the Company's business location.

In relations to the employment, the Company has a policy of gender equality in terms of employee selection and remuneration determination.

During 2016, various CSR programs have been implemented by actively involving the employees. Not just delivering donation, the Company also motivates the employees to have sensitivity and awareness to make time in the middle of their busy work so that they can do something good for others and environment.



Kegiatan donor darah/Blood donation activity & Kebun Pembibitan/Trees for Tomorrow

Ace Peduli “Menuju 20.000 Kantong Darah”

Sebagai bentuk kepedulian Perseroan sekaligus peluncuran program Donasi Kemanusiaan di gerai ACE Hardware seluruh Indonesia, AHI bekerjasama dengan Palang Merah Indonesia (PMI) untuk mengadakan kegiatan donor darah. Kegiatan ini merupakan rangkaian dari program Donor Darah Nasional yang diselenggarakan oleh Perseroan di berbagai kota di Indonesia dengan tema “Menuju 20.000 Kantong Darah”.

Tahun ini, kegiatan sosial tersebut diselenggarakan dalam dua periode. Periode pertama dilaksanakan pada 9 April–22 May 2016 di 18 gerai Ace Hardware, yang diharapkan bisa mencapai target sebanyak 1.100 kantong darah. Selanjutnya, periode kedua diselenggarakan pada bulan September 2016 yang berhasil mengumpulkan 1.193 kantong darah. Sebelumnya, rangkaian kegiatan donor darah sampai dengan tahun 2015 yang lalu sudah berhasil mengumpulkan 4.000 kantong darah yang telah disumbangkan kepada PMI di berbagai kota di Indonesia.

ACE Care of “Menuju 20.000 Kantong Darah”

As the Company's care, AHI has launched Donation program at ACE Hardware stores through out Indonesia. The Company and Indonesia Red Cross (PMI) have conducted a cooperation to organize blood donor activity. The activity was a series of the Company's National Blood Donor program organized in various cities in Indonesia under the theme of “Menuju 20.000 Kantong Darah” (Towards 20,000 Blood Bags).

In 2016, the social activity was conducted in two periods. The first period was held on 9th April –22nd May 2016, in 18 Ace Hardware stores, which was expected to achieve the target of 1,100 blood bags. The second period was held in September 2016 that successfully collected 1,193 blood bags. Previously, the blood donor activity until the end of 2015 could collect 4,000 blood bags and were delivered to PMI in various cities in Indonesia.

TANGGUNG JAWAB SOSIAL PERUSAHAAN

Corporate Social Responsibility



Ace Bersih Indonesia di museum Fatahilah Jakarta/Ace Bersih Indonesia activity at Museum Fatahilah Jakarta

Ace Bersih Indonesia Serentak di 30 Kota

Di tahun 2016, dalam rangka memperingati HUT RI ke-71, Perseroan menyelenggarakan ACE Bersih Indonesia sebagai aksi peduli lingkungan dengan mengumpulkan sampah anorganik, khususnya plastik, yang dilakukan oleh karyawan ACE. Hasil pengumpulan sampah plastik tersebut diteruskan ke bank sampah di masing-masing kota untuk dikelola lebih lanjut. Kegiatan ini dilaksanakan serentak pada tanggal 28 Agustus 2016 di 30 area publik yang memiliki nilai historis yang tersebar di 30 kota di Indonesia. Khusus di Manado dan Kupang diselenggarakan tanggal 27 Agustus 2016.

Buka Puasa Bersama Anak Yatim

Mengisi kegiatan di bulan suci Ramadhan 1437 H, Toys Kingdom dan Komunitas Runwheel mengadakan acara Buka Puasa Bersama Anak Yatim, pada hari Sabtu, 25 Juni 2016 yang bertempat di gerai Toys Kingdom Living World Alam Sutera, Tangerang, Banten. Komunitas *Runwheel* adalah komunitas pengguna alat transportasi yang menggunakan tenaga baterai dan digerakkan oleh gerak tubuh, dan alat tersebut dijual di Toys Kingdom. Kegiatan ini adalah bentuk kepedulian Toys Kingdom sebagai perusahaan untuk berbagi kebahagiaan dengan anak yatim. Bagi komunitas *Runwheel*, kegiatan ini merupakan serangkaian acara yang diadakan untuk merayakan syukuran atas satu tahun terbentuknya komunitas Runwheel Jakarta. Acara buka puasa ini dihadiri oleh manajemen Toys Kingdom serta Ketua Komunitas *Runwheel* Jakarta.

ACE Bersih Indonesia” in 30 Cities

In 2016, in order to celebrate the Indonesia's 71st anniversary, the Company has organized "ACE Bersih Indonesia" as an environmental concern by collecting inorganic trashes, particularly plastics. The collected plastic garbage was delivered to 'trash bank' in each city to be further managed. The activity was carried out simultaneously on 28th August 2016, in 30 public areas with historical value, which are scattered in 30 cities in Indonesia. Exception in Manado and Kupang, the activity was held on 27th August 2016.

Fasting Break with Orphans

To have activities in the holy month of Ramadhan 1437 H, Toys Kingdom and Runwheel Community organized an event of Fasting Break with Orphans, on Saturday, 25th June 25, 2016, at Toys Kingdom store in Living World Alam Sutera, Tangerang, Banten. The Runwheel is a community of users of transportation means, which use battery power and is moved by body movements. This unit is sold at Toys Kingdom. The activity is a form of Toys Kingdom's care as a company in sharing happiness with the orphans. For Run wheel Community, the activity is a series of events in celebrating its first anniversary of establishment. The attendants of the fasting break event consisted of the Toys Kingdom management and Head of Runwheel Community, Jakarta.



Acara "Ace terangi Mesjid" di Aceh/"Ace Terangi Mesjid" in Aceh

Ace Terangi Masjid

Dalam rangka pembukaan gerai pertama di kota Aceh, ACE Hardware melakukan kegiatan sosial "ACE Terangi Kubah Masjid Baitul Musyahadah"-dikenal dengan Masjid Teuku Umar- melalui penggunaan lampu LED Krisbow hemat energi. Acara seremonial pemasangan lampu LED hemat energi dilakukan pada hari Jumat, 2 Desember 2016, dihadiri oleh Ketua Pengurus Masjid Baitul Musyahadah serta manajemen ACE Hardware yang dilanjutkan dengan shalat Maghrib bersama.

Masjid Baitul Musyahadah didirikan tahun 1989 dengan bentuk kubah yang menyerupai Kupiah Meukeutop, yaitu kopiah atau peci tradisional Aceh yang kerap digunakan Teuku Umar sewaktu memimpin perjuangan melawan Belanda. Selain dekat dengan lokasi gerai, keunikan kubah masjid ini juga menjadi alasan ACE Hardware memilih Masjid Baitul Syahadah sebagai tempat penyelenggaraan kegiatan sosial.

Tanggung Jawab Produk

Tanggung jawab produk merupakan bentuk tanggung jawab Perseroan dalam mengadakan, mendistribusikan, atau menawarkan produk-produk yang terdapat di setiap gerai Perseroan. AHI menjamin bahwa seluruh produk yang ada di semua gerai Perseroan tersebut telah memiliki standar tinggi dan kualitas terbaik serta telah melewati proses seleksi ketat sebelum didistribusikan ke seluruh gerai.

"Ace Terangi Masjid"

In relations to the first store opening in Aceh, ACE Hardware performed a social activity of "ACE Terangi Kubah Masjid Baitul Musyahadah" (ACE Enlightens the Dome of Baitul Musyahadah Mosque)-known as the Mosque of Teuku Umar-using Krisbow energy-saving LED. The ceremonial event of LED installation was performed on Friday, 2nd December 2016, attended by Chairman of the Mosque's Trustees and ACE Hardware Management then followed by Maghrib praying together.

Baitul Musyahadah Mosque was established in 1989 with the dome shape resembled Kupiah Meukeutop, an Acehnese traditional cap used by Teuku Umar when he led the fight against the Dutch colonialism. Close location as well as the uniqueness of mosque dome are the reasons for ACE Hardware in selecting Baitul Syahadah Mosque as a venue for its social activity.

Product Liability

Product liability is a form of liability of the Company to produce, distribute, or offer the products that have been provided in each of the Company's stores. AHI guarantees that all products in every Company's store have the best quality and have passed a rigorous selection process before being distributed to all stores.

PERNYATAAN ANGGOTA DEWAN KOMISARIS DAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN TAHUNAN 2016



Acknowledgement of the Boards of Commissioners and Directors in Regard of the Responsibility of 2016 Annual Report

81

PT ACE HARDWARE INDONESIA, TBK.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Tahunan PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. tahun 2016 telah dimuat secara lengkap dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Tahunan Perseroan ini.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We the undersigned state that all information in the 2016 Annual Report of PT Ace Hardware Indonesia, Tbk. has been completely stated, and are responsible for the validity of this Annual Report of the Company.

This solemn acknowledgement is made conscientiously.

Jakarta, 15 April 2017

Direksi
Board of Directors

Prabowo Widya Krisnadi
(Presiden Direktur / President Director)

Dewan Komisaris
Board of Commissioners

Kuncoro Wibawa
(Presiden Komisaris / President Commissioner)

Farida Widya Krisnadi
(Direktur / Director)

Ijek Widya Krisnadi
(Komisaris / Commissioner)

Hartanto Djasman
(Direktur / Director)

Letjen. TNI (Purn) Tarub
(Komisaris Independen / Independent Commissioner)

Sugiyanto Wibawa,
(Direktur Tidak Terafiliasi / Non-Affiliated Director)

Teddy Setiawan
(Komisaris Independen / Independent Commissioner)

INFORMASI TENTANG PERUSAHAAN

Corporate Information



Ace Hardware Indonesia, Head Office



PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk.

KANTOR PUSAT Head Office

Gedung Kawan Lama, Lantai 5
Jalan Puri Kencana No. 1
Kembangan Selatan – Jakarta 11610
P.O. Box 3208/PLUS/JKB 11032
Telepon : (021) 582 2222 (Hunting)
Faksimili : (021) 582 4022

www.acehardware.co.id

SAHAM TERCATAT Share Listed
Bursa Efek Indonesia

BADAN ADMINISTRASI EFEK Share Registrar
PT Adimitra Jasa Korpora
Rukan Kirana Boutique Office
Jalan Kirana Avenue III Blok F3 No. 5
Kelapa Gading – Jakarta Utara 14250
Telepon : (021) 2974 5222
Faksimili : (021) 2928 9961



INFORMASI LAIN Other Information

Auditor
Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Plaza ABDA, Lt. 10 & 11
Jalan Jenderal Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190
Telepon : (021) 5140 1340
Faksimili : (021) 5140 1350
www.rsm.aajassociates.com

NOTARIS Notary

Eliwaty Tjitra, SH
Graha Kencana Blok DK
Jalan Raya Perjuangan No. 88, Kebon Jeruk
Jakarta Barat
Telepon : (021) 5367 7338
Faksimili : (021) 5367 7339, 5325 938

SEKRETARIS PERUSAHAAN

Corporate Secretary

Helen R. Tanzil
Telepon : (021) 582 2222 (ext. 4027)
E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id

HUBUNGAN INVESTOR

Investor Relations

Helen R. Tanzil/Mella Melia
Telepon : (021) 582 2222 (ext. 4027)
E-mail : helen_tanzil@acehardware.co.id

LAPORAN KEUANGAN AUDITOR 2016

Audited Financial Report 2016

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk DAN ENTITAS ANAK *PT Ace Hardware Indonesia Tbk And Subsidiary*

Daftar Isi Halaman
Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi
Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen
Independent Auditors' Report

Laporan Keuangan Konsolidasian Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31
Desember 2016 dan 2015.
Consolidated Financial Statements For the Years Ended December 31, 2016 and 2015.

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian
Consolidated Statements of Financial Position 1-2

Laporan Laba Rugi Komprehensif Konsolidasian
Consolidated Statements of Comprehensive Income 3

Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian
Consolidated Statements of Changes in Equity 4

Laporan Arus Kas Konsolidasian
Consolidated Statements of Cash Flows 5

Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Notes to Consolidated Financial Statements 6-73

INFORMASI TAMBAHAN *Additional Information*

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)
Statements of Financial Position (Parent Company) Lampiran I - Attachment I

Laporan Laba Rugi Komprehensif (Entitas Induk)
Statements of Comprehensive Income (Parent Company) Lampiran II - Attachment II

Laporan Perubahan Ekuitas (Entitas Induk)
Statements of Changes in Equity (Parent Company) Lampiran III - Attachment III

Laporan Arus Kas (Entitas Induk)
Statements of Cash Flows (Parent Company) Lampiran IV - Attachment IV

Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)
Notes to the Financial Statements (Parent Entity) Lampiran V - Attachment V

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

*Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**

Daftar Isi

**Halaman/
Page**

Table of Contents

Surat Pernyataan Direksi

Directors' Statement Letter

Laporan Auditor Independen

Independent Auditor's Report

**Laporan Keuangan Konsolidasian
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015**

**Consolidated Financial Statements
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015**

Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian	1	<i>Consolidated Statements of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	3	<i>Consolidated Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	4	<i>Consolidated Statements of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian	5	<i>Consolidated Statements of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian	6	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>

Informasi Tambahan:

Supplementary Information:

Laporan Posisi Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran I/ <i>Attachment I</i>	<i>Statements of Financial Position (Parent Entity)</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain (Entitas Induk)	Lampiran II/ <i>Attachment II</i>	<i>Statements of Profit or Loss and Other Comprehensive Income (Parent Entity)</i>
Laporan Perubahanan Ekuitas (Entitas Induk)	Lampiran III/ <i>Attachment III</i>	<i>Statements of Changes in Equity (Parent Entity)</i>
Laporan Arus Kas (Entitas Induk)	Lampiran IV/ <i>Attachment IV</i>	<i>Statements of Cash Flows (Parent Entity)</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)	Lampiran VI/ <i>Attachment V</i>	<i>Notes to the Financial Statements (Parent Entity)</i>

Tentang Tanggung Jawab atas Laporan Keuangan Konsolidasian
Regarding to the Responsibility for the Consolidated Financial Statements

Untuk Periode-periode Yang Berakhir Pada 31 Desember 2016 dan 2015
For Period End December 31, 2016 and 2015

PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak/
PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary

No: 041/FINC/ACE/III/17

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

1 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

2 Nama / Name
Alamat Kantor / Office Address

Alamat Domisili sesuai KTP /
Domicile as stated in ID Card
Nomor Telepon / Phone Number
Jabatan / Position

menyatakan bahwa:

- 1 Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian;
- 2 Laporan keuangan Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- 3 a) Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar;
b) Laporan keuangan Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan
- 4 Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan Entitas Anak

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We, the undersigned:

: Prabowo Widya Krisnadi
: Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Jakarta 11610, Indonesia
: Jl. Kokosan No 10, RT 002 RW 001
Mangga Besar, Taman Sari, Jakarta Barat
: (021) 582-2222
: Direktur Utama / President Director
: Hartanto Djasman
: Gedung Kawan Lama Lt. 5, Jl. Puri Kencana No.1,
Jakarta 11610, Indonesia
: Taman Aries E 20/3, RT 012 RW 008
Meruya Utara, Kembangan, Jakarta Barat
: (021) 582-2222
: Direktur / Director

State that:

- 1 We are responsible for the preparation and the presentation of the consolidated financial statements;
- 2 The Company's financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- 3 a) All information contained in the consolidated financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
b) The Company's financial statements do not contain misleading material information or facts, nor do they omit information or material facts; and
- 4 We are responsible for PT Ace Hardware Indonesia Tbk and Subsidiary internal control system

We certify the accuracy of this statement.

Jakarta, 27 Maret 2017 / March 27, 2017
Atas Nama dan Mewakili Direksi / On Behalf of the Board of Directors



Prabowo Widya Krisnadi
Direktur Utama / President Director

Ir. Hartanto Djasman
Direktur / Director

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan
Registered Public Accountants

Nomor/Number : R/214.AGA/raf.3/2017

RSM Indonesia
Plaza ASIA, Level 10
Jl. Jend. Sudirman Kav. 59
Jakarta 12190 Indonesia

T +62 21 5140 1340
F +62 21 5140 1350

www.rsm.id

Laporan Auditor Independen/ Independent Auditor's Report

Pemegang Saham, Dewan Komisaris dan Direksi/
The Stockholders, Board of Commissioners and Directors

PT Ace Hardware Indonesia Tbk

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2016 serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan ekuitas konsolidasian, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian ini sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian ini berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian bebas dari kesalahan penyajian material.

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2016 and the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, consolidated statement of changes in equity, and consolidated statement of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of these consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditor's responsibility

Our responsibility is to express an opinion on these consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the consolidated financial statements are free from material misstatement.

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan konsolidasian. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektivitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Ace Hardware Indonesia Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2016, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasianya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Hal lain

Audit kami laksanakan dengan tujuan untuk menyatakan pendapat atas laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan. Informasi tambahan dalam lampiran I - V mengenai laporan PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Entitas Induk), disajikan untuk tujuan analisis dan bukan merupakan bagian yang diharuskan dari laporan keuangan konsolidasian. Informasi tambahan tersebut telah menjadi obyek prosedur audit yang kami terapkan dalam audit atas laporan keuangan konsolidasian terlampir, dan menurut opini kami, informasi tersebut disajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, berkaitan dengan laporan keuangan konsolidasian terlampir secara keseluruhan.

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the consolidated financial statements. The procedures selected depend on the auditor's judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the consolidated financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditor considers internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the consolidated financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the consolidated financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Ace Hardware Indonesia Tbk and its subsidiary as of December 31, 2016, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Other matter

Our audit was conducted for the purpose of forming an opinion on the consolidated financial statements taken as a whole. The accompanying supplementary information in attachments I - V regarding financial statements of PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Parent Company only), is presented for the purpose of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements. Such supplementary information has been subjected to the auditing procedures applied in our audit of the accompanying consolidated financial statements, and in our opinion, such information is fairly stated, in all material respects, in relation to the accompanying consolidated financial statements taken as a whole.

Amir Abadi Jusuf, Aryanto, Mawar & Rekan

Riki Afrianof

Nomor Izin Akuntan Publik: AP.1017/
Public Accountant License Number: AP.1017

Jakarta, 27 Maret/March 27, 2017

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	ASSETS
ASET				
Aset Lancar				Current Assets
Kas dan Setara Kas	4, 31, 32	703,935,050,166	621,846,414,979	<i>Cash and Cash Equivalents</i>
Piutang Usaha	5, 31			<i>Trade Receivables</i>
Pihak Berelasi	30	4,469,686,870	4,998,125,693	<i>Related Parties</i>
Pihak Ketiga		23,673,111,173	11,148,341,516	<i>Third Parties</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	31, 32	3,156,632,197	1,613,929,678	<i>Other Current Financial Assets</i>
Persediaan	6	1,590,127,218,809	1,522,348,116,750	<i>Inventories</i>
Pajak Dibayar di Muka	18.a	18,326,867,961	31,492,692,667	<i>Prepaid Taxes</i>
Biaya Dibayar di Muka	7	164,817,349,468	164,514,757,276	<i>Prepaid Expenses</i>
Uang Muka	8, 30	313,563,827,834	109,432,462,237	<i>Advance Payments</i>
Total Aset Lancar		2,822,069,744,478	2,467,394,840,796	<i>Total Current Assets</i>
Aset Tidak Lancar				Non-Current Assets
Piutang Pihak Berelasi	30, 31	6,388,568,935	27,745,659,787	<i>Due from Related Parties</i>
Biaya Dibayar di Muka Jangka Panjang	7	95,540,968,700	112,168,660,255	<i>Long Term Prepaid Expenses</i>
Aset Tetap	9	588,764,731,189	457,127,128,671	<i>Fixed Assets</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	10, 31	47,711,456,281	44,706,659,201	<i>Other Non-Current Financial Assets</i>
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	11	75,637,593,984	83,737,946,076	<i>Other Non-Current Non-Financial Assets</i>
Investasi Saham	12	1,617,220,990	--	<i>Investment in Shares</i>
Aset Pajak Tangguhan	18.d	93,371,383,334	74,668,779,217	<i>Deferred Tax Assets</i>
Total Aset Tidak Lancar		909,031,923,413	800,154,833,207	<i>Total Non-Current Assets</i>
TOTAL ASET		3,731,101,667,891	3,267,549,674,003	TOTAL ASSETS

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Per 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION (Continued)**
As of December 31, 2016 and 2015 and
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 Rp	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek				Current Liabilities
Utang Bank	13, 31	5,339,714,500	22,497,405,596	Bank Loan
Utang Usaha	14, 31, 32			Trade Payables
Pihak Berelasi	30	2,480,274,274	31,744,928,874	Related Parties
Pihak Ketiga		105,041,372,631	95,622,110,674	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	15	60,813,912,932	60,418,018,654	Advances from Customer
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	16, 31, 32	32,183,946,096	21,368,786,416	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	30, 31	14,615,237,754	10,062,400,081	Due to Related Parties
Beban Akrual	17, 31	24,475,763,182	27,660,777,632	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	31	424,057,769	349,802,234	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan		113,816,265,500	101,325,012,250	Deferred Income
Utang Pajak	18.b	29,462,478,034	40,684,042,817	Taxes Payables
Bagian Utang Bank Jangka Panjang yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	13, 31	--	555,555,540	Current Portion of Long Term Bank Loan
Total Liabilitas Jangka Pendek		388,653,022,672	412,288,840,768	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang				Non-Current Liabilities
Utang Bank Jangka Panjang setelah Dikurangi Bagian Jatuh Tempo dalam Satu Tahun	13, 31	--	--	Long Term Bank Loan - Net of Current Portion
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	31	6,531,474,423	4,943,549,775	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	19	287,189,476,000	221,491,767,000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang		293,720,950,423	226,435,316,775	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas		682,373,973,095	638,724,157,543	Total Liabilities
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada				Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Pemilik Entitas Induk:				Capital Stock -
Modal Saham -				Par Value of Rp10 per Share
Nilai Nominal Rp10 per Saham				Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham				Issued and Fully Paid -
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -				17,150,000,000 Shares
17.150.000.000 Saham	20	171,500,000,000	171,500,000,000	Additional Paid In Capital - Net
Tambahan Modal Disetor - Bersih	21	368,122,496,948	368,122,496,948	Treasury Stocks
Saham Treasuri	20	(54,085,682,400)	(54,085,682,400)	
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas				Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Entitas Anak		239,797,199	239,797,199	Retained Earnings
Saldo Laba				Appropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya	22	285,994,713,034	227,994,713,034	Unappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya		2,281,850,584,826	1,914,274,004,814	
Total Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk		3,053,621,909,607	2,628,045,329,595	Total Equity Attributable to Owners of the Parent Company
Kepentingan Non-Pengendali		(4,894,214,811)	780,186,865	Non-Controlling Interests
Total Ekuitas		3,048,727,694,796	2,628,825,516,460	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS		3,731,101,667,891	3,267,549,674,003	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015*
(In Full Rupiah)

	Catatan/ Notes	2016 Rp	2015 *) Rp	
PENJUALAN	23, 30	4,884,064,456,253	4,694,947,302,382	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	24	51,838,436,772	47,578,631,843	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN BERSIH		4,935,902,893,025	4,742,525,934,225	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	25, 30	2,584,146,388,181	2,488,809,039,678	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR		2,351,756,504,844	2,253,716,894,547	GROSS PROFIT
Beban Usaha	26, 30	(1,621,838,145,709)	(1,576,319,777,383)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	27.a	163,579,913,442	92,838,213,455	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	27.b	(12,908,793,780)	(1,308,098,319)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA		880,589,478,797	768,927,232,300	OPERATING INCOME
Bagian atas Rugi Entitas Asosiasi	12	(2,882,779,010)	--	<i>Share in Net Loss of Associates</i>
Beban Keuangan - Bersih	28	(14,579,138,302)	(32,315,721,968)	<i>Financial Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN		863,127,561,485	736,611,510,332	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN	18.c			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini		(167,884,936,326)	(158,563,154,913)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan		10,907,457,117	6,825,108,570	<i>Deferred Tax</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih		(156,977,479,209)	(151,738,046,343)	<i>Total Income Tax Expenses - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN		706,150,082,276	584,873,463,989	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain				<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi				<i>Item that will not be Reclassified to Profit and Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		(31,180,588,000)	9,271,822,000	<i>Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja		7,795,147,000	(2,317,955,500)	<i>Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak		(23,385,441,000)	6,953,866,500	<i>Other Comprehensive Income After Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN		682,764,641,276	591,827,330,489	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
Total Laba Tahun Berjalan Yang Dapat Diatribusikan Kepada:				<i>Total Net Income Attributable To:</i>
Pemilik Entitas Induk		710,580,264,384	588,324,832,959	<i>Owner of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(4,430,182,108)	(3,451,368,970)	<i>Non-Controlling Interests</i>
Total Laba Komprehensif Yang Dapat Diatribusikan Kepada:		706,150,082,276	584,873,463,989	<i>Total Comprehensive Income Attributable To:</i>
Pemilik Entitas Induk		688,439,042,952	595,064,223,524	<i>Owner of the Parent Company</i>
Kepentingan Non Pengendali		(5,674,401,676)	(3,236,893,035)	<i>Non-Controlling Interests</i>
LABA PER SAHAM DASAR	29	41.69	34.51	BASIC EARNING PER SHARE

*) Direklasifikasi (lihat Catatan 37)

*) Reclassified (see Note 37)

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari
laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

*The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements*

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

DAN ENTITAS ANAK

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

KONSOLIDASIAN

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir Tanggal pada 31 Desember 2016 dan 2015

(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

AND SUBSIDIARY

CONSOLIDATED STATEMENTS OF

CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015

(In Full Rupiah)

Catanan/ Notes	Ekuitas yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/Equity Attributable to Owners of the Parent Company							Kepentingan Non Pengendali/ Non-Controlling Interests	Total Ekuitas/ Equity
	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earnings Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated	Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total		
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	173,994,713,034	1,645,857,669,290	(34,619,340,000)	2,325,095,336,471	4,017,079,900	2,329,112,416,371
									BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	588,324,832,959	--	588,324,832,959	(3,451,368,970)	584,873,463,989
Dividen Kas	22	--	--	--	(272,647,888,000)	--	(272,647,888,000)	--	(272,647,888,000)
Saldo Laba untuk Cadangan Umum		--	--	54,000,000,000	(54,000,000,000)	--	--	--	--
Saham Diperoleh Kembali	20	--	--	--	--	(19,466,342,400)	(19,466,342,400)	--	(19,466,342,400)
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	--	6,739,390,565	--	6,739,390,565	214,475,935	6,953,866,500
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	227,994,713,034	1,914,274,004,814	(54,085,682,400)	2,628,045,329,595	780,186,865	2,628,825,516,460
									BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	710,580,264,384	--	710,580,264,384	(4,430,182,108)	706,150,082,276
Dividen Kas	22	--	--	--	(262,862,462,940)	--	(262,862,462,940)	--	(262,862,462,940)
Saldo Laba untuk Cadangan Umum		--	--	58,000,000,000	(58,000,000,000)	--	--	--	--
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti		--	--	--	(22,141,221,432)	--	(22,141,221,432)	(1,244,219,568)	(23,385,441,000)
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	285,994,713,034	2,281,850,584,826	(54,085,682,400)	3,053,621,909,607	(4,894,214,811)	3,048,727,694,796
									BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

Catatan terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN ARUS KAS
KONSOLIDASIAN**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
CONSOLIDATED
STATEMENTS OF CASH FLOWS**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

	2016 Rp	2015 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan dari Pelanggan	5,626,594,903,329	5,371,117,882,753	Cash Received from Customers
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(4,101,370,028,622)	(3,790,140,317,615)	Cash Paid to Suppliers and Others
Pembayaran kepada Karyawan	(771,693,300,230)	(673,580,277,500)	Cash Paid to Employees
Pembayaran Pajak	(295,757,055,354)	(264,655,170,162)	Payment for Tax
Penerimaan dari Restitusi Pajak	13,973,480,519	--	Cash Received from Tax Refund
Pembayaran Bunga	(1,942,544,338)	(3,060,445,433)	Payment for Interest
Penerimaan Bunga	22,166,580,726	9,149,333,427	Interest Received
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	491,972,036,030	648,831,005,470	Net Cash Flows Provided by Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Perolehan Aset Tetap	(276,998,881,208)	(130,293,432,329)	Acquisitions of Fixed Assets
Hasil Penjualan Aset Tetap	154,076,727,254	6,707,084,671	Proceed from Disposal of Fixed Assets
Setoran Modal ke Dalam Entitas Asosiasi	(4,500,000,000)	--	Paid in Capital Into Associate
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(127,422,153,954)	(123,586,347,658)	Net Cash Flows Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Pembayaran Dividen Tunai	(262,862,462,940)	(272,647,888,000)	Payment of Cash Dividend
Penerimaan dari Pihak Berelasi	32,877,697,407	36,717,885,086	Cash Received from Related Parties
Pembayaran kepada Pihak Berelasi	(33,585,558,118)	(34,879,096,625)	Cash Payment to Related Parties
Pembayaran Utang Bank	(28,414,570,602)	(6,666,666,672)	Payment of Bank Loan
Penerimaan Utang Bank	10,701,323,966	3,010,394,374	Receipt of Bank Loan
Saham Treasuri	--	(19,466,342,400)	Treasury Stock
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(281,283,570,287)	(293,931,714,237)	Net Cash Flows Used in Financing Activities
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS	83,266,311,789	231,312,943,575	NET INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(1,177,676,602)	(918,966,994)	Effect of Foreign Exchange Rate Changes
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN	621,846,414,979	391,452,438,398	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE BEGINNING OF THE YEAR
SALDO KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN	703,935,050,166	621,846,414,979	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:			CASH AND CASH EQUIVALENTS AT THE END OF THE YEAR CONSIST OF:
Kas	15,743,310,378	11,849,168,460	Cash on Hand
Bank	431,779,150,253	499,967,402,430	Cash in Banks
Deposito Berjangka	256,412,589,535	110,029,844,089	Time Deposits
Total	703,935,050,166	621,846,414,979	Total

Tambahan informasi aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas disajikan dalam Catatan 36.

Additional information that does not affect the activity of cash flows are presented in Note 36.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

1. Umum

1.a. Pendirian Perusahaan

PT Ace Hardware Indonesia Tbk (Perusahaan) didirikan awalnya bernama PT Kawan Lama Home Center berdasarkan Akta Notaris No. 17 tanggal 3 Februari 1995 dari Benny Kristianto, S.H., notaris di Jakarta. Pada tanggal 28 Oktober 1997, nama Perusahaan diubah menjadi PT Ace Indoritel Perkakas, dan kemudian berdasarkan Akta Notaris No. 40 tanggal 28 Agustus 2001 dari Fathiah Helmi, S.H., notaris di Jakarta, nama Perusahaan selanjutnya diubah menjadi PT Ace Hardware Indonesia. Perubahan anggaran dasar Perusahaan tersebut telah disetujui oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. C-08339.HT. 01.04 TH 2001 tanggal 14 September 2001 dan diumumkan dalam Berita Negara Republik Indonesia No. 77, Tambahan No. 11366, tanggal 24 September 2002.

Anggaran dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan, terakhir dengan Akta Notaris No. 33 tanggal 29 Agustus 2007 dari Fathiah Helmi, S.H., pengganti notaris Budiningsih Kurnia, S.H., notaris di Jakarta, diantaranya mengenai perubahan status Perusahaan menjadi perusahaan terbuka dan perubahan nama perusahaan menjadi PT Ace Hardware Indonesia Tbk. Pada tanggal 4 September 2007, perubahan anggaran dasar tersebut telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan Surat Keputusan No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

Sesuai pasal 3 anggaran dasar Perusahaan, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi usaha perdagangan umum termasuk kegiatan ekspor impor serta menjalankan usaha sebagai agen dan distributor. Saat ini kegiatan usaha Perusahaan terutama adalah penjualan eceran (ritel) barang-barang untuk kebutuhan rumah tangga dan gaya hidup. Pada tanggal 31 Desember 2016, Perusahaan memiliki 129 gerai ritel yang meliputi area Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Aceh, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makasar, Banjarmasin, Karawang, Bogor, Depok, Tasik, Yogyakarta, Solo, Malang, Jambi, Lampung, Pontianak, Maluku, Samarinda, Kupang, Lombok and Manado.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

1. General

1.a. The Company's Establishment

PT Ace Hardware Indonesia (the Company) was established under the name of PT Kawan Lama Home Center based on Notarial Deed No. 17 dated February 3, 1995 of Benny Kristianto, S.H., a notary in Jakarta. On October 28, 1997, the Company's name was changed into PT Ace Indoritel Perkakas, and then based on Notarial Deed No. 40 dated August 28, 2001 of Fathiah Helmi, S.H., a notary in Jakarta, the Company's name was further changed into PT Ace Hardware Indonesia. The amendment of the Company's articles of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. C-08339.HT.01.04 TH 2001 dated September 14, 2001 and were published in the State Gazette of The Republic of Indonesia No. 77, Supplement No. 11366, dated September 24, 2002.

The Company's articles of association has been amended several times, most recently based on Notarial Deed No. 33 dated August 29, 2007 of Fathiah Helmi, S.H., a substitute notary of Budiningsih Kurnia, S.H., a notary in Jakarta, concerning, among others, the change in status of the Company into a public company and change in the Company's name into PT Ace Hardware Indonesia Tbk. On September 4, 2007, the changes of the Company's article of association were approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia with his Decree No. W7-09693 HT.01.04-TH 2007.

According to article 3 of the Company's article of association, the Company's scope of activities consist of general trading including export import and activity as agent or distributor. Currently, the Company is engaged as a retailer of household appliances and lifestyle products. As of December 31, 2016 the Company has 129 retail outlets which are located in Jakarta, Tangerang, Bekasi, Cirebon, Bandung, Semarang, Surabaya, Aceh, Bali, Medan, Batam, Pekanbaru, Palembang, Balikpapan, Makasar, Banjarmasin, Karawang, Bogor, Depok, Tasik, Yogyakarta, Solo, Malang, Jambi, Lampung, Pontianak, Maluku, Samarinda, Kupang, Lombok and Manado.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Kantor Perusahaan terletak di Gedung Kawan Lama Lantai 5, Jl. Puri Kencana No.1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tanggal 22 Desember 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham mayoritas Perusahaan, merupakan perusahaan yang 99,99% sahamnya dimiliki oleh PT Kawan Lama Internusa. Perusahaan adalah anggota kelompok usaha Kawan Lama.

1.b. Penawaran Umum

Pada tanggal 11 September 2007, melalui Surat Pengantar Pernyataan Pendaftaran No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, Perusahaan telah menawarkan sahamnya kepada masyarakat melalui pasar modal sejumlah 515.000.000 saham dengan nilai nominal Rp100 per saham dengan harga penawaran Rp820 per saham. Pada tanggal 30 Oktober 2007, berdasarkan Surat Keputusan Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007, Perusahaan telah memperoleh Surat Pemberitahuan Efektif Pernyataan Penawaran. Selisih lebih jumlah yang diterima dari pengeluaran saham terhadap nilai nominalnya sebesar Rp370.800.000.000 dicatat dalam akun "Tambah Modal Disetor" setelah dikurangi total biaya emisi saham sebesar Rp16.895.778.052.

Efektif semenjak tanggal pencatatan, seluruh saham Perusahaan telah tercatat pada Bursa Efek Indonesia.

1.c. Entitas Anak dan Entitas Asosiasi

Penyertaan saham pada entitas anak dan entitas asosiasi pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Perusahaan/ Company	Lokasi/ Location	Kegiatan Usaha Utama/ Principal Activities	Tahun Operasi Komersial/ Year of Commercial Operation	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership		Total Asset/ Total Assets	
				2016 %	2015 %	2016 Rp	2015 Rp
Entitas Anak/Subsidiary PT Toys Games Indonesia (TGI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ <i>Industry and trading</i>	2009	59.9988%	59.9988%	114,989,191,696	103,083,868,418
Entitas Asosiasi/Associate PT Omni Digitama Internusa (ODI)	Jakarta	Industri dan Perdagangan/ <i>Industry and trading</i>	2016	30.0000%	0.0000%	5,172,349,602	--

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The Company's office is located at Kawan Lama Building 5th Floor, Jl. Puri Kencana No. 1, Meruya-Kembangan, Jakarta 11610, Indonesia. The Company started its commercial operation since December 22, 1995.

PT Kawan Lama Sejahtera as the Company's majority shareholder, is owned 99.99% by PT Kawan Lama Internusa. The Company is a member of Kawan Lama Group.

1.b. Initial Public Offering

On September 11, 2007, based on Statement of Registration Letter No. 064/ACE/PW/IPO/IX/07, the Company has conducted the initial public offering of 515,000,000 shares with par value of Rp100 per share with offering price of Rp820 per share through capital market. Based on decision letter from Chairman of Capital Market Supervisory Agency and Financial Institution (Bapepam & LK) No. S-5424/BL/2007 dated October 30, 2007, the Company received Letter of Effectivity of Registration Statement. The excess amount received from the issuance of stock over its face value amounting to Rp370,800,000,000 was recorded in the account "Additional Paid In Capital", net of stock issuance cost of Rp16,895,778,052.

Since the date of listing, all of the Company's shares have been listed at Indonesia Stock Exchange.

1.c. Subsidiary and Associate

The Company's investment in shares of stock of subsidiary and associate as of December 31, 2016 and 2015 is as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT Toys Games Indonesia (TGI)

Anggaran dasar TGI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-45904.A.H.01.01.Tahun 2009 tanggal 16 September 2009, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 99,9950%.

Berdasarkan Akta Notaris No. 209 tanggal 29 Desember 2010 dari Budiningsih Kurnia, S.H., pengganti Notaris Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9978%.

Berdasarkan Akta Notaris No 8 tanggal 3 Oktober 2011 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, persentase kepemilikan Perusahaan berubah menjadi 59,9988%.

Atas transaksi-transaksi tersebut, Perusahaan mencatat selisih transaksi perubahan ekuitas entitas anak sebesar Rp239.797.199 yang merupakan bagian dari ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

PT Omni Digitama Internusa (ODI)

Anggaran dasar ODI telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dengan surat keputusan No. AHU-AH.01.03-0082977 tanggal 23 September 2016, dengan persentase kepemilikan Perusahaan sebesar 30%.

1.d. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 sesuai dengan Akta Notaris No. 72 tanggal 20 Mei 2015 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta adalah sebagai berikut:

2016 dan/and 2015

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Kuncoro Wibowo
Ijek Widyakrisnadi
Teddy Hartono Setiawan
Letjend. TNI Purn. Tarub

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioners

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

PT Toys Games Indonesia (TGI)

TGI's article of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-45904.A.H.01.01.Year 2009 dated September 16, 2009, with the percentage of the Company's ownership of 99.9950%.

Based on Notarial Deed No. 209 dated December 29, 2010 of Budiningsih Kurnia, S.H., a substitute Notary of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9978%.

Based on Notarial Deed No 8 dated October 3, 2011 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the percentage of the Company's ownership change into 59.9988%.

Based on the transactions, the Company recorded effect of changes in equity of subsidiary amounting to Rp239,797,199 which is part of the equity on the consolidated statements of financial position.

PT Omni Digitama Internusa (ODI)

ODI's article of association has been approved by the Minister of Justice and Human Rights of Republic of Indonesia in his Decree No. AHU-AH.01.03-0082977 dated September 23, 2016, with the percentage of the Company's ownership of 30%.

1.d. Board of Commissioners, Directors and Employees

The compositions of the Company's Board of Commissioners and Directors as of December 31, 2016 and 2015 according to Notarial Deed No. 72 dated May 20, 2015 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, respectively are as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016	2015	
Direksi			Board of Directors
Direksi Utama	Prabowo Widyakrisnadi	Prabowo Widyakrisnadi	President Director
Direktur	Hartanto Djasman Tarisa Widyakrisnadi	Hartanto Djasman Tarisa Widyakrisnadi	Directors
Direksi tak Terafiliasi	- Sugiyanto Wibawa	Rudy Hartono *) Sugiyanto Wibawa	<i>Non-Related Directors</i>

*) Efektif sejak 20 Mei 2016 / Effective since May 20, 2016

Ketua Audit Internal dan Sekretaris Perusahaan pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing adalah Petrus Rudy Prakoso dan Helen R. Tanzil.

Jumlah karyawan Perusahaan dan entitas anak (selanjutnya secara bersama-sama disebut Grup) pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah masing-masing 11.874 dan 11.348 orang (tidak diaudit).

1.e. Komite Audit

Pada 31 Desember 2016 dan 2015 komite audit Perusahaan beranggotakan sebagai berikut:

	2016	2015	
Ketua Komite Audit Anggota	Teddy Hartono Setiawan Julianto Sudarto Petrus Rudy Prakoso	Teddy Hartono Setiawan Ngakan Putu Adhriana Iskandar Baha	<i>Head of Audit Committee Members</i>

2. Ikhtisar Kebijakan Akuntansi Signifikan

2.a. Kepatuhan Terhadap Standar Akuntansi Keuangan (SAK)

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang meliputi Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang diterbitkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan – Ikatan Akuntan Indonesia (DSAK-IAI), serta peraturan Pasar Modal yang berlaku antara lain Peraturan Otoritas Jasa Keuangan/Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 tentang pedoman penyajian laporan keuangan, keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 tentang penyajian dan pengungkapan laporan keuangan emiten atau perusahaan publik.

2. Summary of Significant Accounting Policies

2.a. Compliance with Financial Accounting Standards (SAK)

The Group's consolidated financial statements has been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards which include the Statements of Financial Accounting Standards (PSAK) and Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) issued by the Financial Accounting Standards Board - Indonesian Institute of Accountants (DSAK-IAI), and regulations in the Capital Market include Regulations of Financial Services Authority/Capital Market and Supervisory Board and Financial Institution (OJK/Bapepam-LK) No. VIII.G.7 regarding guidelines for the presentation of financial statements, decree of Chairman of Bapepam-LK No. KEP-347/BL/2012 regarding presentation and disclosure of financial statements of the issuer or public company.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2.b. Dasar Pengukuran dan Penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian disusun dan disajikan berdasarkan asumsi kelangsungan usaha serta atas dasar akrual, kecuali laporan arus kas konsolidasian. Dasar pengukuran dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah konsep biaya perolehan, kecuali beberapa akun tertentu yang didasarkan pengukuran lain sebagaimana dijelaskan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut. Biaya perolehan umumnya didasarkan pada nilai wajar imbalan yang diserahkan dalam pemerolehan aset.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan metode langsung (*direct method*) dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas menjadi kegiatan operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang penyajian yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian ini adalah Rupiah yang merupakan mata uang fungsional Grup. Setiap entitas di dalam Grup menetapkan mata uang fungsional sendiri dan unsur-unsur dalam laporan keuangan dari setiap entitas diukur berdasarkan mata uang fungsional tersebut.

2.c. Pernyataan dan Interpretasi Standar Akuntansi Baru dan Revisi yang Berlaku Efektif pada Tahun Berjalan

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang telah diterbitkan oleh DSAK-IAI dan berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2016, yaitu:

Penyesuaian

- PSAK No. 5: "Segmen Operasi"
- PSAK No. 7: "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi"
- PSAK No. 13: "Properti Investasi"
- PSAK No. 16: "Aset Tetap"
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud"
- PSAK No. 22: "Kombinasi Bisnis"
- PSAK No. 25: "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi dan Kesalahan"
- PSAK No. 53: "Pembayaran Berbasis Saham"
- PSAK No. 68: "Pengukuran Nilai Wajar"
- PSAK No. 110: "Akuntansi Sukuk"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2.b. Basis of Measurement and Preparation of Consolidated Financial Statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented based on going concern assumption and accrual basis of accounting, except for the consolidated statements of cash flows. Basis of measurement in preparation of these consolidated financial statements is the historical costs concept, except for certain accounts which have been prepared on the basis of other measurements as described in their respective policies. Historical cost is generally based on the fair value of the consideration given in exchange for assets.

The consolidated statements of cash flows are prepared using direct method and classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the preparation of the consolidated financial statements is Indonesian Rupiah which is the functional currency of the Group. Each entity in the Group determines its own functional currency and items included in the financial statements of each entity are measured using that functional currency.

2.c. New and Revised Statements and Interpretation of Financial Accounting Standards Effective in the Current Year

The following are new standards, amendments of standards and interpretation of standard issued by DSAK-IAI and effectively applied for the period starting on or after January 1, 2016, as follows:

Adjustments

- PSAK No. 5: "Operating Segments"
- PSAK No. 7: "Related Party Disclosure"
- PSAK No. 13: "Investments Property"
- PSAK No. 16: "Fixed Assets"
- PSAK No. 19: "Intangible Assets"
- PSAK No. 22: "Business Combination"
- PSAK No. 25: "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- PSAK No. 53: "Share-based Payment"
- PSAK No. 68: "Fair Value Measurement"
- PSAK No. 110: "Sukuk Accounting"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Amandemen

- PSAK No. 4: "Laporan Keuangan Tersendiri" tentang Metode Ekuitas dalam Laporan Keuangan Tersendiri
- PSAK No. 15: "Investasi Pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 16: "Aset Tetap" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 19: "Aset Takberwujud" tentang Klarifikasi Metode yang Diterima untuk Penyusutan dan Amortisasi
- PSAK No. 24: "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja
- PSAK No. 65: "Laporan Keuangan Konsolidasian" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi
- PSAK No. 66: "Pengaturan Bersama" tentang Akuntansi Akuisisi Kepentingan dalam Operasi Bersama
- PSAK No. 67: "Pengungkapan Kepentingan Dalam Entitas Lain" tentang Entitas Investasi: Penerapan Pengecualian Konsolidasi

Standar Baru

- PSAK No. 70: "Akuntansi untuk Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak"
- ISAK No. 30: "Pungutan"

Berikut ini adalah dampak atas perubahan standar dan interpretasi standar diatas yang relevan dan signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup:

- PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015): "Pengungkapan Pihak-pihak Berelasi" PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) menambahkan persyaratan pihak-pihak berelasi bahwa suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor ketika entitas atau anggota dan kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk entitas pelapor.

PSAK No. 7 (Penyesuaian 2015) mengklarifikasi bahwa entitas pelapor tidak disyaratkan untuk mengungkapkan imbalan yang dibayarkan oleh entitas manajemen kepada pekerja atau direktur entitas manajemen, dan mensyaratkan agar entitas pelapor mengungkapkan jumlah yang

Amendments

- PSAK No. 4: "Separate Financial Statements" about Equity Method in Separate Financial Statements
- PSAK No. 15: "Investment in Associates and Joint Venture" about Investment Entities: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 16: "Fixed Assets" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 19: "Intangible Asset" about Clarification of Acceptable Methods of Depreciation and Amortization
- PSAK No. 24: "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions
- PSAK No. 65: "Consolidated Financial Statements" about Investment Entity: Applying the Consolidation Exception
- PSAK No. 66: "Joint Arrangements" about Accounting for Acquisitions of Interests in Joint Operation
- PSAK No. 67: "Disclosures of Interest in Other Entities" about Investment Entity: Exception to Consolidation

New Standard

- PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Asset and Liability"
- ISAK No. 30: "Levies"

The following is the impact of the standards changes and interpretation of standars above that are relevant and significant to the consolidated financial statements of the Group:

- PSAK No. 7 (Adjustment 2015): "Related Party Disclosures" PSAK No. 7 (Adjustment 2015) adds requirements of related parties that an entity is related to the reporting entity when the entity or a member of a group of which the entity is a member, provides key management personnel services to the reporting entity, or to the parent of the reporting entity.

PSAK No. 7 (Adjustment 2015) clarifies that reporting entity is not required to disclose compensation paid by the management entity to employees or directors of the management entity, and requires that reporting entity disclose the amounts paid to the management entity for key management

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

dibayarkan kepada entitas manajemen atas jasa personil manajemen kunci yang disediakan oleh entitas manajemen.

Grup telah menerapkan PSAK ini dan telah melengkapi persyaratan mengenai informasi pihak berelasi.

- PSAK No. 24 (Amandemen 2015): "Imbalan Kerja" tentang Program Imbalan Pasti: Iuran Pekerja

PSAK No. 24 (Amandemen 2015) menetapkan bahwa atribusi iuran dari pekerja atau pihak ketiga bergantung pada apakah jumlah iuran ditentukan berdasarkan jumlah tahun jasa. Jika jumlah iuran bergantung pada jumlah tahun jasa, maka iuran diatribusikan pada periode jasa dengan menggunakan metode atribusi yang sama dengan yang disyaratkan dalam paragraf 70 untuk imbalan bruto. Jika jumlah iuran tidak bergantung dari jumlah tahun jasa, maka iuran tersebut diakui sebagai pengurang biaya jasa dalam periode ketika jasa terkait diberikan oleh pekerja.

Grup telah melengkapi persyaratan pengungkapan yang diminta sesuai standar ini.

2.d. Prinsip-prinsip Konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian mencakup laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak seperti disebutkan pada Catatan 1.c.

Entitas anak adalah entitas yang dikendalikan oleh Grup, yakni Grup terekspos, atau memiliki hak, atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan dari entitas (kekuasaan atas *investee*).

Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial dimana Grup memiliki kemampuan praktis untuk melaksanakan (yakni hak substantif) dipertimbangkan saat menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

personnel services that are provided by the management entity.

The Group had adopting this PSAK and had completed the requirement regarding the related parties information.

- PSAK No. 24 (Amendment 2015): "Employee Benefits" about Defined Benefit Plans: Employee Contributions

PSAK No. 24 (Amendment 2015) states that attribution of employee or third party contributions depends on whether the contributions are determined based on year of service. If the contributions depend on the year of service, then they are attributed along the service period using the attribution method that is similar with requirement in paragraph 70 for gross benefit. If the contributions do not depend on the year of service, then they are recognized as deductions against service cost in the period when the service is provided by the employee.

The Group has completed the disclosures requirement as required under this standard.

2.d. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and subsidiary as described in Note 1.c.

A subsidiary is an entity controlled by the Group, i.e. the Group is exposed, or has rights, to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its current ability to direct the entity's relevant activities (power over the investee).

The existence and effect of substantive potential voting rights that the Group has the practical ability to exercise (i.e. substantive rights) are considered when assessing whether the Group controls another entity.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Laporan keuangan Grup mencakup hasil usaha, arus kas, aset dan liabilitas dari Perusahaan dan seluruh entitas anak yang, secara langsung dan tidak langsung, dikendalikan oleh Perusahaan. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal efektif akuisisi, yaitu tanggal dimana Grup secara efektif memperoleh pengendalian atas bisnis yang diakuisisi, sampai tanggal pengendalian berakhir.

Entitas induk menyusun laporan keuangan konsolidasian dengan menggunakan kebijakan akuntansi yang sama untuk transaksi dan peristiwa lain dalam keadaan yang serupa. Seluruh transaksi, saldo, laba, beban, dan arus kas dalam intra kelompok usaha terkait dengan transaksi antar entitas dalam grup dieliminasikan secara penuh.

Grup mengatribusikan laba rugi dan setiap komponen dari penghasilan komprehensif lain kepada pemilik entitas induk dan kepentingan nonpengendali meskipun hal tersebut mengakibatkan kepentingan nonpengendali memiliki saldo defisit. Grup menyajikan kepentingan nonpengendali di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian adalah transaksi ekuitas (yaitu transaksi dengan pemilik dalam kapasitasnya sebagai pemilik). Ketika proporsi ekuitas yang dimiliki oleh kepentingan nonpengendali berubah, Grup menyesuaikan jumlah tercatat kepentingan pengendali dan kepentingan nonpengendali untuk mencerminkan perubahan kepemilikan relatifnya dalam entitas anak. Selisih antara jumlah dimana kepentingan nonpengendali disesuaikan dan nilai wajar dari jumlah yang diterima atau dibayarkan diakui langsung dalam ekuitas dan diatribusikan pada pemilik dari entitas induk.

Jika Grup kehilangan pengendalian, maka Grup:

- (a) Menghentikan pengakuan aset (termasuk *goodwill*) dan liabilitas entitas anak pada jumlah tercatatnya ketika pengendalian hilang;

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The Group's financial statements incorporate the results, cash flows, assets and liabilities of the Company and all of its directly and indirectly controlled subsidiaries. Subsidiaries are consolidated from the effective date of acquisition, which is the date on which the Group effectively obtains control of the acquired business, until that control ceases.

A parent prepares consolidated financial statements using uniform accounting policies for like transactions and other events in similar circumstances. All intragroup transactions, balances, income, expenses and cash flows are eliminated in full on consolidation.

The Group attributed the profit and loss and each component of other comprehensive income to the owners of the parent and non-controlling interest even though this results in the non-controlling interests having a deficit balance. The Group presents non-controlling interest in equity in the consolidated statement of financial position, separately from the equity owners of the parent.

Changes in the parent's ownership interest in a subsidiary that do not result in loss of control are equity transactions (i.e. transactions with owners in their capacity as owners). When the proportion of equity held by non-controlling interest change, the Group adjusted the carrying amounts of the controlling interest and non-controlling interest to reflect the changes in their relative interest in the subsidiaries. Any difference between the amount by which the non-controlling interests are adjusted and the fair value of the consideration paid or received is recognized directly in equity and attributed to the owners of the parent.

If the Group loses control, the Group:

- (a) Derecognize the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary at their carrying amounts at the date when control is lost;*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- (b) Menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap kepentingan nonpengendali pada entitas anak terdahulu ketika pengendalian hilang (termasuk setiap komponen penghasilan komprehensif lain yang diatribusikan pada kepentingan nonpengendali);
- (c) Mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima (jika ada) dari transaksi, peristiwa, atau keadaan yang mengakibatkan hilangnya pengendalian;
- (d) Mengakui sisa investasi pada entitas anak terdahulu pada nilai wajarnya pada tanggal hilangnya pengendalian;
- (e) Mereklasifikasi ke laba rugi, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba jika disyaratkan oleh SAK lain, jumlah yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain dalam kaitan dengan entitas anak;
- (f) Mengakui perbedaan apapun yang dihasilkan sebagai keuntungan atau kerugian dalam laba rugi yang diatribusikan kepada entitas induk.

2.e. Transaksi dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Dalam menyiapkan laporan keuangan, setiap entitas di dalam Grup mencatat dengan menggunakan mata uang dari lingkungan ekonomi utama di mana entitas beroperasi ("mata uang fungsional"). Mata uang fungsional Perusahaan dan sebagian besar entitas anak adalah Rupiah.

Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dalam Rupiah dengan kurs spot antara Rupiah dan valuta asing pada tanggal transaksi. Pada akhir periode pelaporan, pos moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam Rupiah menggunakan kurs penutup, yaitu kurs tengah Bank Indonesia pada 31 Desember 2016 dan 2015 sebagai berikut:

1 USD
1 GBP
1 EUR
1 SGD
1 CHF

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- (b) Derecognize the carrying amount of any non-controlling interests in the former subsidiary at the date when control is lost (including any components of other comprehensive income attributable to them);
- (c) Recognize the fair value of the consideration received, if any, from the transaction, event or circumstances that resulted in the loss of control;
- (d) Recognize any investment retained in the former subsidiary at fair value at the date when control is lost;
- (e) Reclassify to profit or loss, or transfer directly to retained earnings if required by other SAKs, the amount recognized in other comprehensive income in relation to the subsidiary;
- (f) Recognize any resulting difference as a gain or loss attributable to the parent.

2.e. Foreign Currency Transactions and Balances

In preparing financial statements, each of the entities within the Group record by using the currency of the primary economic environment in which the entity operates ("the functional currency"). The functional currency of the Company and most of the subsidiaries is Rupiah.

Transactions during the year in foreign currencies are recorded in Rupiah by applying to the foreign currency amount the spot exchange rate between Rupiah and the foreign currency at the date of transactions. At the end of reporting period, foreign currency monetary items are translated to Rupiah using the closing rate, ie middle rate of Bank of Indonesia at December 31, 2016 and 2015 as follows:

	2016	2015
	Rp	Rp
1 USD	13,436.00	13,795.00
1 GBP	16,507.51	20,451.11
1 EUR	14,161.55	15,069.68
1 SGD	9,298.92	9,751.19
1 CHF	13,177.76	13,951.30

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- 2.f. Transaksi dan Saldo dengan Pihak Berelasi**
Pihak berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor:
- a) Orang atau anggota keluarga dekatnya mempunyai relasi dengan entitas pelapor jika orang tersebut:
 - i. memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas entitas pelapor;
 - ii. memiliki pengaruh signifikan atas entitas pelapor; atau
 - iii. merupakan personil manajemen kunci entitas pelapor atau entitas induk dari entitas pelapor.
 - b) Suatu entitas berelasi dengan entitas pelapor jika memenuhi salah satu hal berikut:
 - i. Entitas dan entitas pelapor adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas anak berikutnya saling berelasi dengan entitas lain);
 - ii. Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
 - iii. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
 - iv. Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
 - v. Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari salah satu entitas pelapor atau entitas yang terkait dengan entitas pelapor. Jika entitas pelapor adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan entitas pelapor;
 - vi. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam huruf (a);
 - vii. Orang yang diidentifikasi dalam huruf (a) (i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau merupakan personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas); atau
 - viii. Entitas, atau anggota dari kelompok yang mana entitas merupakan bagian dari kelompok tersebut, menyediakan jasa personil manajemen kunci kepada entitas pelapor atau kepada entitas induk dari entitas pelapor.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- 2.f. Related Parties Transactions and Balances**
A related party is a person or an entity that is related to the reporting entity:
- a) A person or a close member of that person's family is related to a reporting entity if that person:*
 - i. has control or joint control over the reporting entity;*
 - ii. has significant influence over the reporting entity; or*
 - iii. is a member of the key management personnel of the reporting entity or of a parent of the reporting entity.*
 - b) An entity is related to the reporting entity if any of the following conditions applies:*
 - i. The entity and the reporting entity are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
 - ii. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
 - iii. Both entities are joint ventures of the same third party;*
 - iv. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
 - v. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the reporting entity, or an entity related to the reporting entity. If the reporting entity in itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the reporting entity;*
 - vi. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);*
 - vii. A person identified in (a) (i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or a parent of the entity); or*
 - viii. The entity, or any member of a group of which it is a part, provides key management personnel services to the reporting entity or to the parent of the reporting entity.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Seluruh transaksi dan saldo yang signifikan dengan pihak berelasi diungkapkan dalam Catatan yang relevan.

2. g. Instrumen Keuangan

Pengakuan dan Pengukuran Awal

Grup mengakui aset keuangan atau liabilitas keuangan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, jika dan hanya jika, Grup menjadi salah satu pihak dalam ketentuan pada kontrak instrumen tersebut. Pada saat pengakuan awal aset keuangan atau liabilitas keuangan, Grup mengukur pada nilai wajarnya. Dalam hal aset keuangan atau liabilitas keuangan tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah atau dikurang dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung dengan perolehan atau penerbitan aset keuangan atau liabilitas keuangan tersebut. Biaya transaksi yang dikeluarkan sehubungan dengan perolehan aset keuangan dan penerbitan liabilitas keuangan yang diklasifikasikan pada nilai wajar melalui laba rugi dibebankan segera.

Pengukuran Selanjutnya Aset Keuangan

Pengukuran selanjutnya aset keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam salah satu dari empat kategori berikut:

(i) Aset Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Aset keuangan yang diukur pada FVTPL adalah aset keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Aset keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, aset keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar aset keuangan diakui dalam laba rugi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant Notes.

2.g. Financial Instrument

Initial Recognition and Measurement

The Group recognize a financial assets or a financial liabilities in the consolidated statement of financial position when, and only when, it becomes a party to the contractual provisions of the instrument. At initial recognition, the Group measures all financial assets and financial liabilities at its fair value. In the case of a financial asset or financial liability not at fair value through profit or loss, fair value plus or minus with the transaction costs that are directly attributable to the acquisition or issue of the financial asset or financial liability. Transaction costs incurred on acquisition of a financial asset and issue of a financial liability classified at fair value through profit or loss are expensed immediately.

Subsequent Measurement of Financial Asset:

Subsequent measurement of financial assets depends on their classification on initial recognition. The Group classified financial assets in one of the following four categories:

(i) Financial Assets at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)

Financial assets at FVTPL are financial assets held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial asset classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial assets at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value of financial assets are recognized in profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- (ii) Pinjaman yang Diberikan dan Piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif, kecuali:

 - (a) pinjaman yang diberikan dan piutang yang dimaksudkan untuk dijual dalam waktu dekat dan yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi;
 - (b) pinjaman yang diberikan dan piutang yang pada saat pengakuan awal ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual; atau
 - (c) pinjaman yang diberikan dan piutang dalam hal pemilik mungkin tidak akan memperoleh kembali investasi awal secara substansial kecuali yang disebabkan oleh penurunan kualitas pinjaman.

Setelah pengakuan awal, pinjaman yang diberikan dan piutang diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iii) Investasi Dimiliki Hingga Jatuh Tempo (HTM)

Investasi HTM adalah aset keuangan nonderivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan jatuh temponya telah ditetapkan, serta Grup mempunyai intensi positif dan kemampuan untuk memiliki aset keuangan tersebut hingga jatuh tempo.

Setelah pengakuan awal, investasi dimiliki hingga jatuh tempo diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

- (iv) Aset Keuangan Tersedia Untuk Dijual (AFS)

Aset keuangan AFS adalah aset keuangan nonderivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, (b) investasi yang diklasifikasikan dalam kelompok dimiliki hingga jatuh tempo, atau (c) aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

(ii) Loans and Receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market, other than:

- (a) those that intend to sell immediately or in the near term and upon initial recognition designated as at fair value through profit or loss;*
- (b) those that upon initial recognition designated as available for sale; or*
- (c) those for which the holder may not recover substantially all of its initial investment, other than because of credit deterioration.*

After initial recognition, loans and receivable are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iii) Held-to-Maturity (HTM) Investments Receivables

HTM investments are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments and fixed maturity that the Group has the positive intention and ability to hold to maturity.

After initial recognition, HTM investments are measured at amortized cost using the effective interest method.

(iv) Available-for-Sale (AFS) Financial Assets

AFS financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available for sale on initial recognition or are not classified as (a) loans and receivable, (b) held-to-maturity investment, or (c) financial assets at fair value through profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Setelah pengakuan awal, aset keuangan AFS diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam penghasilan komprehensif lain, kecuali untuk kerugian penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan kurs, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Pada saat itu, keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklassifikasi.

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dan nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal diukur pada biaya perolehan.

Pengukuran Selanjutnya Liabilitas Keuangan

Pengukuran selanjutnya liabilitas keuangan tergantung pada klasifikasinya pada saat pengakuan awal. Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangan dalam salah satu dari kategori berikut:

- (i) Liabilitas Keuangan yang Diukur pada Nilai Wajar Melalui Laba Rugi (FVTPL)

Liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL adalah liabilitas keuangan yang dimiliki untuk diperdagangkan atau yang pada saat pengakuan awal telah ditetapkan untuk diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Liabilitas keuangan diklasifikasikan dalam kelompok diperdagangkan jika diperoleh atau dimiliki terutama untuk tujuan dijual atau dibeli kembali dalam waktu dekat, atau bagian dari portofolio instrumen keuangan tertentu yang dikelola bersama dan terdapat bukti mengenai pola ambil untung dalam jangka pendek aktual saat ini, atau merupakan derivatif, kecuali derivatif yang ditetapkan dan efektif sebagai instrumen lindung nilai.

Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL diukur pada nilai wajarnya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui dalam laba rugi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

After initial recognition, AFS financial assets are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized on other comprehensive income, except for impairment losses and foreign exchange gains and losses, until the financial assets are derecognized. At that time, the cumulative gains or losses previously recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment.

Investment in equity instruments that do not have a quoted market price in an active market and whose fair value cannot be reliably measured are measured at cost.

Subsequent Measurement of Financial Liabilities

Subsequent measurement of financial liabilities depends on their classification on initial recognition. The Group classified financial liabilities into one of the following categories:

- (i) *Financial Liabilities at Fair Value Through Profit or Loss (FVTPL)*

Financial liabilities at FVTPL are financial liabilities held for trading or upon initial recognition it is designated as at fair value through profit or loss. Financial liabilities classified as held for trading if it is acquired or incurred principally for the purpose of selling and repurchasing it in the near term, or it is a part of a portfolio of identified financial instruments that are managed together and for which there is evidence of a recent actual pattern of short-term profit taking, or it is a derivative, except for a derivative that is a designated and effective hedging instrument.

After initial recognition, financial liabilities at FVTPL are measured at its fair value. Gains or losses arising from a change in the fair value are recognized in profit or loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

(ii) Liabilitas Keuangan Lainnya

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada FVTPL dikelompokan dalam kategori ini dan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Penghentian Pengakuan Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menghentikan pengakuan aset keuangan, jika dan hanya jika hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan berakhir atau Grup mengalihkan hak kontraktual untuk menerima kas yang berasal dari aset keuangan atau tetap memiliki hak kontraktual untuk menerima kas tetapi juga menanggung kewajiban kontraktual untuk membayar arus kas yang diterima tersebut kepada satu atau lebih pihak penerima melalui suatu kesepakatan. Jika Grup secara substansial mengalihkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup menghentikan pengakuan aset keuangan dan mengakui secara terpisah sebagai aset atau liabilitas untuk setiap hak dan kewajiban yang timbul atau yang masih dimiliki dalam pengalihan tersebut. Jika Grup secara substansial tidak mengalihkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut dan masih memiliki pengendalian, maka Grup mengakui aset keuangan sebesar keterlibatan berkelanjutan dengan aset keuangan tersebut. Jika Grup secara substansial masih memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan, maka Grup tetap mengakui aset keuangan tersebut.

Grup menghentikan pengakuan liabilitas keuangan, jika dan hanya jika, liabilitas keuangan tersebut berakhir, yaitu ketika kewajiban yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kedaluwarsa.

Penurunan Nilai Aset Keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

(ii) Other Financial Liabilities

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities at FVTPL are grouped in this category and are measured at amortized cost using the effective interest method.

Derecognition of Financial Assets and Liabilities

The Group derecognizes a financial asset when, and only when the contractual rights to the cash flows from the financial asset expire or the Group transfers the contractual rights to receive the cash flows of the financial asset or retains the contractual rights to receive the cash flows but assumes a contractual obligation to pay the cash flows to one or more recipients in an arrangement. If the Group transfers substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group derecognizes the financial asset and recognize separately as asset or liabilities any rights and obligation created or retained in the transfer. If the Group neither transfers nor retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset and has retained control, the Group continues to recognize the financial asset to the extent of its continuing involvement in the financial asset. If the Group retains substantially all the risks and rewards of ownership of the financial asset, the Group continues to recognize the financial asset.

The Group removes a financial liability from its statement of financial position when, and only when, it is extinguished, i.e. when the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expire.

Impairment of Financial Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred, if and only if, there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (loss event), and that loss event has an

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan dari aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

Berikut adalah bukti objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya gagal bayar atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (d) Terdapat data yang dapat diobservasi yang mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset, seperti memburuknya status pembayaran pihak peminjam atau kondisi ekonomi yang berkorelasi dengan gagal bayar.

Untuk investasi pada instrumen ekuitas, penurunan yang signifikan atau penurunan jangka panjang dalam nilai wajar instrumen ekuitas di bawah biaya perolehannya merupakan bukti objektif terjadinya penurunan nilai.

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi atas pinjaman yang diberikan dan piutang atau investasi dimiliki hingga jatuh tempo yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara jumlah tercatat aset dan nilai kini estimasi arus kas masa depan yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut dan diakui pada laba rugi.

Jika penurunan dalam nilai wajar atas aset keuangan tersedia untuk dijual telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui dalam penghasilan komprehensif lain direklasifikasi dari ekuitas ke laba rugi sebagai penyesuaian reklasifikasi meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya. Jumlah kerugian kumulatif yang direklasifikasi adalah selisih

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

The following are objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired:

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *It becoming probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganization;*
- (d) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a group of financial assets since the initial recognition, such as adverse changes in the payment status of borrowers or economic condition that correlate with defaults.*

For investment in equity instrument, a significant and prolonged decline in the fair value of the equity instrument below its cost is an objective evidence of impairment.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred on loans and receivable or held-to-maturity investments carried at amortized cost, the amount of impairment loss is measured as the difference between the carrying amount of the financial asset and the present value of estimated future cash flows discounted at the financial asset's original effective interest rate and recognized in profit or loss.

When a decline in the fair value of an available-for-sale financial asset has been recognized in other comprehensive income and there is objective evidence that the asset is impaired, the cumulative loss that had been recognized in other comprehensive income shall be reclassified from equity to profit or loss as a reclassification adjustment even though the financial assets has not been derecognized. The amount of the cumulative loss that is reclassified are the difference between the acquisition cost (net of

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

antara biaya perolehan (setelah dikurangi pelunasan pokok dan amortisasi) dan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui dalam laba rugi.

Metode Suku Bunga Efektif

Metode suku bunga efektif adalah metode yang digunakan untuk menghitung biaya perolehan diamortisasi dari aset atau liabilitas keuangan (atau kelompok aset atau liabilitas keuangan) dan metode untuk mengalokasikan pendapatan bunga atau beban bunga selama periode yang relevan. Suku bunga efektif adalah suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas masa depan selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau jika lebih tepat, digunakan periode yang lebih singkat untuk memperoleh jumlah tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan. Pada saat menghitung suku bunga efektif, Grup mengestimasi arus kas dengan mempertimbangkan seluruh persyaratan kontraktual dalam instrumen keuangan tersebut, seperti pelunasan dipercepat, opsi beli dan opsi serupa lain, tetapi tidak mempertimbangkan kerugian kredit masa depan. Perhitungan ini mencakup seluruh komisi dan bentuk lain yang dibayarkan atau diterima oleh pihak-pihak dalam kontrak yang merupakan bagian takterpisahkan dari suku bunga efektif, biaya transaksi, dan seluruh premium atau diskonto lain.

Reklasifikasi

Grup tidak mereklasifikasi derivatif dari diukur pada nilai wajar melalui laba rugi selama derivatif tersebut dimiliki atau diterbitkan dan tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan dari diukur melalui laba rugi jika pada pengakuan awal instrumen keuangan tersebut ditetapkan oleh Grup sebagai diukur pada nilai wajar melalui laba rugi. Grup dapat mereklasifikasi aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, jika aset keuangan tidak lagi dimiliki untuk tujuan penjualan atau pembelian kembali aset keuangan tersebut dalam waktu dekat. Grup tidak mereklasifikasi setiap instrumen keuangan ke diukur pada nilai wajar melalui laba rugi setelah pengakuan awal.

Jika, karena perubahan intensi atau kemampuan Grup, instrumen tersebut tidak tepat lagi diklasifikasikan sebagai investasi dimiliki hingga jatuh tempo, maka investasi tersebut

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

any principal repayment and amortisation) and current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognized in profit or loss.

The Effective Interest Method

The effective interest method is a method of calculating the amortized cost of a financial asset or a financial liability (or group of financial assets or financial liabilities) and of allocating the interest income or interest expense over the relevant period. The effective interest rate is the rate that exactly discount estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or, when appropriate, a shorter period to the net carrying amount of the financial asset or financial liability. When calculating the effective interest rate, the Group estimates cash flows considering all contractual terms of the financial instrument, for example, prepayment, call and similar option, but shall not consider future credit losses. The calculation includes all fees and points paid or received between parties to the contract that are an integral part of the effective interest rate, transaction costs, and all other premiums or discounts.

Reclassification

The Group shall not reclassify a derivative out of the fair value through profit or loss category while it is held or issued and not reclassify any financial instrument out of the fair value through profit or loss category if upon initial recognition it was designated by the Group as at fair value through profit or loss. The Group may reclassify that financial asset out of the fair value through profit or loss category if a financial asset is no longer held for the purpose of selling or repurchasing it in the near term. The Group shall not reclassify any financial instrument into the fair value through profit or loss category after initial recognition.

If, as a result of a change in Group's intention or ability, it is no longer appropriate to classify an investment as held to maturity, it shall be reclassified as available for sale and remeasured

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual dan diukur kembali pada nilai wajar. Jika terjadi penjualan atau reklasifikasi atas investasi dimiliki hingga jatuh tempo dalam jumlah yang lebih dari jumlah yang tidak signifikan, maka sisanya investasi dimiliki hingga jatuh tempo direklasifikasi menjadi tersedia untuk dijual, kecuali penjualan atau reklasifikasi tersebut dilakukan ketika aset keuangan sudah mendekati jatuh tempo atau tanggal pembelian kembali, terjadi setelah seluruh jumlah pokok telah diperoleh secara substansial sesuai jadwal pembayaran atau telah diperoleh pelunasan dipercepat; atau terkait dengan kejadian tertentu yang berada di luar kendali, tidak berulang, dan tidak dapat diantisipasi secara wajar.

Saling Hapus Aset Keuangan dan Liabilitas Keuangan

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan, jika dan hanya jika, Grup saat ini memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diajukan tersebut; dan berintensi untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan.

Pengukuran Nilai Wajar

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran.

Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan diestimasi untuk keperluan pengakuan dan pengukuran atau untuk keperluan pengungkapan.

Nilai wajar dikategorikan dalam level yang berbeda dalam suatu hierarki nilai wajar berdasarkan pada apakah input suatu pengukuran dapat diobservasi dan signifikansi input terhadap keseluruhan pengukuran nilai wajar:

- (i) Harga kuotasi (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik yang dapat diakses pada tanggal pengukuran (Level 1);
- (ii) Input selain harga kuotasi yang termasuk dalam Level 1 yang dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas, baik secara langsung maupun tidak langsung (Level 2);

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

at fair value. Whenever sales or reclassification of more than an insignificant amount of held-to-maturity investments, any remaining held-to-maturity investments shall be reclassified as available for sale, other than sales or reclassification that are so close to maturity or the financial asset's call date, occur after all the financial asset's original principal has been collected substantially through scheduled payments or prepayments, or are attributable to an isolated event that is beyond control, non-recurring, and could not have been reasonably anticipated.

Offsetting a Financial Asset and a Financial Liability

A financial asset and financial liability shall be offset when and only when, the Group currently has a legally enforceable right to set off the recognized amount; and intends either to settle on a net basis, or to realise the asset and settle the liability simultaneously.

Fair Value Measurement

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date.

The fair value of financial assets and financial liabilities must be estimated for recognition and measurement or for disclosure purposes.

Fair values are categorised into different levels in a fair value hierarchy based on the degree to which the inputs to the measurement are observable and the significance of the inputs to the fair value measurement in its entirety:

- (i) Quoted prices (unadjusted) in active markets for identical assets or liabilities that can be accessed at the measurement date (Level 1);*
- (ii) Inputs other than quoted prices included in Level 1 that are observable for the assets or liabilities, either directly or indirectly (Level 2);*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

(iii) Input yang tidak dapat diobservasi untuk aset atau liabilitas (Level 3).

Dalam mengukur nilai wajar aset atau liabilitas, Grup se bisa mungkin menggunakan data pasar yang dapat diobservasi. Apabila nilai wajar aset atau liabilitas tidak dapat diobservasi secara langsung, Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dengan keadaannya dan memaksimalkan penggunaan input yang dapat diobservasi yang relevan dan meminimalkan penggunaan input yang tidak dapat diobservasi.

Perpindahan antara level hirarki wajar diakui oleh Grup pada akhir periode pelaporan dimana perpindahan terjadi.

2.h. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas termasuk kas, kas di bank (rekening giro), dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam jangka waktu tiga bulan atau kurang pada saat penempatan yang tidak digunakan sebagai jaminan atau tidak dibatasi penggunaannya.

2.i. Persediaan

Persediaan dinyatakan berdasarkan jumlah terendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi neto. Biaya persediaan terdiri dari seluruh biaya pembelian, biaya konversi, dan biaya lain yang timbul sampai persediaan berada dalam kondisi dan lokasi saat ini. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang. Nilai realisasi neto merupakan taksiran harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan estimasi biaya yang diperlukan untuk membuat penjualan.

Setiap penurunan nilai persediaan di bawah biaya perolehan menjadi nilai realisasi neto dan seluruh kerugian persediaan diakui sebagai beban pada periode terjadinya penurunan atau kerugian tersebut. Setiap pemulihan kembali penurunan nilai persediaan karena peningkatan kembali nilai realisasi neto, diakui sebagai pengurangan terhadap jumlah beban persediaan pada periode terjadinya pemulihan tersebut.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

(iii) *Unobservable inputs for the assets or liabilities (Level 3).*

When measuring the fair value of an asset or a liability, the Group uses market observable data to the extent possible. If the fair value of an asset or a liability is not directly observable, the Group uses valuation techniques that appropriate in the circumstances and maximizes the use of relevant observable inputs and minimizes the use of unobservable inputs.

Transfers between levels of the fair value hierarchy are recognized by the Group at the end of the reporting period during which the change occurred.

2.h. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents are cash on hand, cash in banks (demand deposits) and time deposits with maturity periods of three months or less at the time of placement that are not used as collateral or are not restricted.

2.i. Inventories

Inventories are carried at the lower of cost and net realizable value. The cost of inventories comprises all costs of purchase, costs of conversion and other costs incurred in bringing the inventories to their present location and condition. Cost is determined using the weighted average method. Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less the estimated costs of completion and the estimated costs necessary to make the sale.

The amount of any write-down of inventories to net realisable value and all losses of inventories shall be recognized as an expense in the period the write-down or loss occurs. The amount of any reversal of any write-down of inventories, arising from an increase in net realisable value, is recognized as a reduction in the amount of inventories recognized as an expense in the period in which the reversal occurs.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

2.j. Investasi pada Entitas Asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas dimana Grup memiliki kekuasaan untuk berpartisipasi dalam keputusan kebijakan keuangan dan operasional *investee*, tetapi tidak mengendalikan atau mengendalikan bersama atas kebijakan tersebut (pengaruh signifikan).

Investasi pada entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Dalam metode ekuitas, pengakuan awal investasi diakui sebesar biaya perolehan, dan jumlah tercatat ditambah atau dikurang untuk mengakui bagian atas laba rugi *investee* setelah tanggal perolehan. Bagian atas laba rugi *investee* diakui dalam laba rugi. Penerimaan distribusi dari *investee* mengurangi nilai tercatat investasi. Penyesuaian terhadap jumlah tercatat tersebut juga mungkin dibutuhkan untuk perubahan dalam proporsi bagian investor atas *investee* yang timbul dari penghasilan komprehensif lain, termasuk perubahan yang timbul dari revaluasi aset tetap dan selisih penjabaran valuta asing. Bagian investor atas perubahan tersebut diakui dalam penghasilan komprehensif lain.

Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas sejak tanggal ketika investasinya berhenti menjadi investasi pada entitas asosiasi sebagai berikut:

- (a) jika investasi menjadi entitas anak.
- (b) jika sisa kepentingan dalam entitas asosiasi merupakan aset keuangan, maka Grup mengukur sisa kepentingan tersebut pada nilai wajar.
- (c) ketika Grup menghentikan penggunaan metode ekuitas, Grup mencatat seluruh jumlah yang sebelumnya telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain yang terkait dengan investasi tersebut menggunakan dasar perlakuan yang sama dengan yang disyaratkan jika *investee* telah melepaskan secara langsung aset dan liabilitas terkait.

2.k. Beban Dibayar di Muka

Beban dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaatnya dengan menggunakan metode garis lurus. Bagian jangka pendek dari beban dibayar di muka disajikan sebagai bagian dari aset lancar, sedangkan bagian jangka panjangnya disajikan sebagai bagian dari aset tidak lancar.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2.j. Investment in Associates

Associates are entities which the Group has the power to participate in the financial and operating policy decisions of the investee but do not control or jointly control over those policies (significant influence).

Investment in associates accounted for using the equity method. Under the equity method, the investment in an associate is initially recognized at cost and the carrying amount is increased or decreased to recognise the investor's share of the profit or loss of the investee after the date of acquisition. The investor's share of the profit or loss of the investee is recognized in profit or loss. Distributions received from an investee reduce the carrying amount of the investment. Adjustments to the carrying amount may also be necessary for changes in the investor's proportionate interest in the investee arising from changes in the investee's other comprehensive income, including those arising from the revaluation of property, plant and equipment and from foreign exchange translation differences. The investor's share of those changes is recognized in other comprehensive income.

The Group discontinue the use of the equity method from the date when its investment ceases to be an associate as follows:

- (a) if the investment becomes a subsidiary.
- (b) If the retained interest in the former associate is a financial asset, the Group measures the retained interest at fair value.
- (c) When the Group discontinue the use of the equity method, the Group account for all amounts previously recognized in other comprehensive income in relation to that investment on the same basis as would have been required if the investee had directly disposed of the related assets or liabilities.

2.k. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods by using the straight-line method. The short-term portion of prepaid expenses is shown as part of current assets, while long term portion is presented as part of non-current assets.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2.I. Aset Tetap

Aset tetap pada awalnya diakui sebesar biaya perolehan yang meliputi harga perolehannya dan setiap biaya yang dapat diatribusikan langsung untuk membawa aset ke kondisi dan lokasi yang diinginkan agar aset siap digunakan sesuai intensi manajemen.

Apabila relevan, biaya perolehan juga dapat mencakup estimasi awal biaya pembongkaran dan pemindahan aset tetap dan restorasi lokasi aset tetap, kewajiban tersebut timbul ketika aset tetap diperoleh atau sebagai konsekuensi penggunaan aset tetap selama periode tertentu untuk tujuan selain untuk memproduksi persediaan selama periode tersebut.

Setelah pengakuan awal, aset tetap kecuali tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi rugi penurunan nilai.

Penyusutan aset tetap dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai maksud penggunaannya dan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomis aset sebagai berikut:

Tahun/Years		
Bangunan	20	Building
Prasarana dan Renovasi Bangunan	3-5	Building Renovation and Improvement
Peralatan Toko dan Kantor	4-8	Store and Office Equipment
Kendaraan	4-8	Vehicle

Aset tetap yang dikonstruksi sendiri disajikan sebagai bagian aset tetap sebagai "Aset dalam Konstruksi" dan dinyatakan sebesar biaya perolehannya. Semua biaya, termasuk biaya pinjaman, yang terjadi sehubungan dengan konstruksi aset tersebut dikapitalisasi sebagai bagian dari biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi. Biaya perolehan aset tetap dalam konstruksi tidak termasuk setiap laba internal, jumlah tidak normal dari biaya pemborosan yang terjadi dalam pemakaian bahan baku, tenaga kerja atau sumber daya lain.

Akumulasi biaya perolehan yang akan dipindahkan ke masing-masing pos aset tetap yang sesuai pada saat aset tersebut selesai dikerjakan atau siap digunakan dan disusutkan sejak beroperasi.

2.I. Fixed Assets

Fixed assets are initially recognized at cost, which comprises its purchase price and any cost directly attributable in bringing the assets to the location and condition necessary for it to be capable of operating in the manner intended by management.

When applicable, the cost may also comprises the initial estimate of the costs of dismantling and removing the item and restoring the site on which it is located, the obligation for which an entity incurs either when the item is acquired or as a consequence of having used the item during a particular period for purposes other than to produce inventories during that period.

After initial recognition, fixed assets, except land, are carried at its cost less any accumulated depreciation, and any accumulated impairment losses.

Depreciation of fixed assets starts when its available for use and its computed by using straight-line method based on the estimated useful lives of assets as follows:

Self-constructed fixed assets are presented as part of the fixed assets under "Asset in Construction" and are stated at its cost. All costs, including borrowing costs, incurred in relation with the construction of these assets are capitalized as part of the cost of assets in construction. Cost of assets in construction shall exclude any internal profits, cost of abnormal amounts of wasted material, labour, or other resources incurred.

The accumulated costs will be transferred to the respective fixed assets items at the time the asset is completed or ready for use and are depreciated since the operation.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Nilai tercatat dari suatu aset tetap dihentikan pengakuan pada saat pelepasan atau ketika tidak terdapat lagi manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian pengakuan tersebut (yang ditentukan sebesar selisih antara jumlah hasil pelepasan neto, jika ada, dan jumlah tercatatnya) dimasukkan dalam laba rugi pada saat penghentian pengakuan tersebut dilakukan.

Pada akhir periode pelaporan, Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat, nilai residu, metode penyusutan, dan sisa umur pemakaian berdasarkan kondisi teknis.

2.m. Penurunan Nilai Aset

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, Grup mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut. Jumlah terpulihkan ditentukan atas suatu aset individual, dan jika tidak memungkinkan, Grup menentukan jumlah terpulihkan dari unit penghasil kas dari aset tersebut.

Jumlah terpulihkan adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya pelepasan dengan nilai pakainya. Nilai pakai adalah nilai kini dari arus kas yang diharapkan akan diterima dari aset atau unit penghasil kas. Nilai kini dihitung dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang mencerminkan nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset atau unit yang penurunan nilainya diukur.

Jika, dan hanya jika, jumlah terpulihkan aset lebih kecil dari jumlah tercatatnya, maka jumlah tercatat aset diturunkan menjadi sebesar jumlah terpulihkan. Penurunan tersebut adalah rugi penurunan nilai dan segera diakui dalam laba rugi.

Rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik jika, dan hanya jika, terdapat perubahan estimasi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Jika demikian, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Kenaikan ini merupakan suatu pembalikan rugi penurunan nilai.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The carrying amount of an item of fixed assets is derecognized on disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising from derecognition (that determined as the difference between the net disposal proceeds, if any, and the carrying amount of the item) is included in profit or loss when item is derecognized.

At the end of each reporting period, the Group made regular review of the useful lives, residual values, depreciation method and residual life based on the technical conditions.

2.m. Impairment of Assets

At the end of each reporting period, the Group assess whether there is any indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, the Group shall estimate the recoverable amount of the asset. Recoverable amount is determined for an individual asset, if its is not possible, the Group determines the recoverable amount of the asset's cash-generating unit.

The recoverable amount is the higher of fair value less costs to sell and its value in use. Value in use is the present value of the estimated future cash flows of the asset or cash generating unit. Present values are computed using pre-tax discount rates that reflect the time value of money and the risks specific to the asset or unit whose impairment is being measured.

If, and only if, the recoverable amount of an asset is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset shall be reduced to its recoverable amount. The reduction is an impairment loss and is recognized immediately in profit or loss.

An impairment loss recognized in prior period for an asset other than goodwill is reversed if, and only if, there has been a change in the estimates used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If this is the case, the carrying amount of the asset shall be increased to its recoverable amount. That increase is a reversal of an impairment loss.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2.n. Pajak Penghasilan

Beban pajak adalah jumlah gabungan pajak kini dan pajak tangguhan yang diperhitungkan dalam menentukan laba rugi pada suatu periode. Pajak kini dan pajak tangguhan diakui dalam laba rugi, kecuali pajak penghasilan yang timbul dari transaksi atau peristiwa yang diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau secara langsung di ekuitas. Dalam hal ini, pajak tersebut masing-masing diakui dalam penghasilan komprehensif lain atau ekuitas.

Jumlah pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya yang belum dibayar diakui sebagai liabilitas. Jika jumlah pajak yang telah dibayar untuk periode berjalan dan periode sebelumnya melebihi jumlah pajak yang terutang untuk periode tersebut, maka kelebihannya diakui sebagai aset. Liabilitas (aset) pajak kini untuk periode berjalan dan periode sebelumnya diukur sebesar jumlah yang diperkirakan akan dibayar kepada (direstitusi dari) otoritas perpajakan, yang dihitung menggunakan tarif pajak (dan undang-undang pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan.

Manfaat terkait dengan rugi pajak yang dapat ditarik untuk memulihkan pajak kini dari periode sebelumnya diakui sebagai aset. Aset pajak tangguhan diakui untuk akumulasi rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak masa depan akan tersedia untuk dimanfaatkan dengan rugi pajak belum dikompensasi dan kredit pajak belum dimanfaatkan.

Seluruh perbedaan temporer kena pajak diakui sebagai liabilitas pajak tangguhan, kecuali perbedaan temporer kena pajak yang berasal dari:

- a) pengakuan awal *goodwill*; atau
- b) pengakuan awal aset atau liabilitas dari transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

2.n. Income Tax

Tax expense is the aggregate amount included in the determination of profit or loss for the period in respect of current tax and deferred tax. Current tax and deferred tax is recognized in profit or loss, except for income tax arising from transactions or events that are recognized in other comprehensive income or directly in equity. In this case, the tax is recognized in other comprehensive income or equity, respectively.

Current tax for current and prior periods shall, to the extent unpaid, be recognized as a liability. If the amount already paid in respect of current and prior periods exceeds the amount due for those periods, the excess shall be recognized as an asset. Current tax liabilities (assets) for the current and prior periods shall be measured at the amount expected to be paid to (recovered from) the taxation authorities, using the tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period.

Tax benefits relating to tax loss that can be carried back to recover current tax of a previous periods is recognized as an asset. Deferred tax asset is recognized for the carryforward of unused tax losses and unused tax credit to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the unused tax losses and unused tax credits can be utilized.

A deferred tax liability shall be recognized for all taxable temporary differences, except to the extent that the deferred tax liability arises from:

- a) *the initial recognition of goodwill; or*
- b) *the initial recognition of an asset or liability in a transaction which is not a business combination and at the time of the transaction, affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset pajak tangguhan diakui untuk seluruh perbedaan temporer dapat dikurangkan sepanjang kemungkinan besar laba kena pajak akan tersedia sehingga perbedaan temporer dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba dimaksud, kecuali jika aset pajak tangguhan timbul dari pengakuan awal aset atau pengakuan awal liabilitas dalam transaksi yang bukan kombinasi bisnis dan pada saat transaksi tidak mempengaruhi laba akuntansi atau laba kena pajak (rugi pajak).

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan berlaku ketika aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan, berdasarkan tarif pajak (dan peraturan pajak) yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan. Pengukuran aset dan liabilitas pajak tangguhan mencerminkan konsekuensi pajak yang sesuai dengan cara Grup memperkirakan, pada akhir periode pelaporan, untuk memulihkan atau menyelesaikan jumlah tercatat aset dan liabilitasnya.

Jumlah tercatat aset pajak tangguhan ditelaah ulang pada akhir periode pelaporan. Grup mengurangi jumlah tercatat aset pajak tangguhan jika kemungkinan besar laba kena pajak tidak lagi tersedia dalam jumlah yang memadai untuk mengkompensasikan sebagian atau seluruh aset pajak tangguhan tersebut. Setiap pengurangan tersebut dilakukan pembalikan atas aset pajak tangguhan hingga kemungkinan besar laba kena pajak yang tersedia jumlahnya memadai.

Grup melakukan saling hapus aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan jika dan hanya jika:

- a) Grup memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus aset pajak kini terhadap liabilitas pajak kini; dan

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

A deferred tax asset shall be recognized for all deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable profit will be available against which the deductible temporary difference can be utilised, unless the deferred tax asset arises from the initial recognition of an asset or liability in a transaction that is not a business combination and at the time of the transaction affects neither accounting profit nor taxable profit (tax loss).

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the period when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates (and tax laws) that have been enacted or substantively enacted by the end of the reporting period. The measurement of deferred tax liabilities and deferred tax assets shall reflect the tax consequences that would follow from the manner in which the Group expects, at the end of the reporting period, to recover or settle the carrying amount of its assets and liabilities.

The carrying amount of a deferred tax asset reviewed at the end of each reporting period. The Group shall reduce the carrying amount of a deferred tax asset to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow the benefit of part or all of that deferred tax asset to be utilised. Any such reduction shall be reversed to the extent that it becomes probable that sufficient taxable profit will be available.

The Group offsets deferred tax assets and deferred tax liabilities if, and only if:

- a) *the Group has a legally enforceable right to set off current tax assets against current tax liabilities; and*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- b) aset pajak tangguhan dan liabilitas pajak tangguhan terkait dengan pajak penghasilan yang dikenakan oleh otoritas perpajakan yang sama atas:
- i. entitas kena pajak yang sama; atau
 - ii. entitas kena pajak yang berbeda yang bermaksud untuk memulihkan aset dan liabilitas pajak kini dengan dasar neto, atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan, pada setiap periode masa depan dimana jumlah signifikan atas aset atau liabilitas pajak tangguhan diperkirakan untuk diselesaikan atau dipulihkan.

Grup melakukan saling hapus atas aset pajak kini dan liabilitas pajak kini jika dan hanya jika, Grup:

- a) memiliki hak yang dapat dipaksakan secara hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang diakui; dan
- b) bermaksud untuk menyelesaikan dengan dasar neto atau merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan.

2.o. Imbalan Kerja

Imbalan Kerja Jangka Pendek

Imbalan kerja jangka pendek diakui ketika pekerja telah memberikan jasanya dalam suatu periode akuntansi, sebesar jumlah tidak terdiskonto dari imbalan kerja jangka pendek yang diharapkan akan dibayar sebagai imbalan atas jasa tersebut.

Imbalan kerja jangka pendek mencakup antara lain upah, gaji, bonus dan incentif.

Imbalan Pascakerja

Imbalan pascakerja seperti pensiun, uang pisah dan uang penghargaan masa kerja dihitung berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mengakui jumlah liabilitas imbalan pasti neto sebesar nilai kini kewajiban imbalan pasti pada akhir periode pelaporan dikurangi nilai wajar aset program yang dihitung oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *Projected Unit Credit*. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan imbalan tersebut.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- b) *the deferred tax assets and the deferred tax liabilities relate to income taxes levied by the same taxation authority on either:*
- i. the same taxable entity; or*
 - ii. different taxable entities which intend either to settle current tax liabilities and assets on a net basis, or to realize the assets and settle the liabilities simultaneously, in each future period in which significant amounts of deferred tax liabilities or assets are expected to be settled or recovered.*

The Group offset current tax assets and current tax liabilities if, and only if, the Group:

- a) has legally enforceable right to set off the recognized amounts; and*
- b) intends either to settle on a net basis, or to realize the assets and settle liabilities simultaneously.*

2.o. Employee Benefit

Short-term Employee Benefits

Shor-term employee benefits are recognized when an employee has rendered service during accounting period, at the undiscounted amount of short-term employee benefits expected to be paid in exchange for that service.

Short term employee benefits include such as wages, salaries, bonus and incentive.

Post-employment Benefits

Post-employment benefits such as retirement, severance and service payments are calculated based on Labor Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes the amount of the net defined benefit liability at the present value of the defined benefit obligation at the end of the reporting period less the fair value of plan assets which calculated by independent actuaries using the Projected Unit Credit method. Present value benefit obligation is determined by discounting the benefit.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mencatat tidak hanya kewajiban hukum berdasarkan persyaratan formal program imbalan pasti, tetapi juga kewajiban konstruktif yang timbul dari praktik informal entitas.

Biaya jasa kini, biaya jasa lalu dan keuntungan atau kerugian atas penyelesaian, serta bunga neto atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto diakui dalam laba rugi.

Pengukuran kembali atas liabilitas (aset) imbalan pasti neto yang terdiri dari keuntungan dan kerugian aktuarial, imbal hasil atas aset program dan setiap perubahan dampak batas atas aset diakui sebagai penghasilan komprehensif lain.

2.p. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai (PPN).

Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Penjualan barang

Penjualan barang diakui pada saat terjadinya perpindahan kepemilikan atas barang kepada pelanggan, yaitu pada saat penyerahan barang, atau dalam hal barang disimpan di gudang Grup atas permintaan pelanggan, pada saat diterbitkan faktur.

Pendapatan dari penjualan konsinyasi dibukukan sebesar jumlah penjualan barang konsinyasi kepada pelanggan, sedangkan beban terkait (sebagai bagian dari pendapatan) dibukukan sebesar jumlah yang terutang kepada pemilik (*consignor*).

Perusahaan menyelenggarakan Program Penghargaan Poin (*Point Reward Program*) dengan nama "Ace Reward". Sesuai dengan ISAK No. 10 "Program Loyalitas Pelanggan", sebagian pendapatan Perusahaan telah diatribusikan terhadap program ini yang dieliminasi dan dihitung berdasarkan ekspektasi penggunaan penghargaan tersebut, ditangguhkan sampai penghargaan digunakan dan dicatat sebagai pendapatan ditangguhkan. Penghargaan yang tidak digunakan diakui sebagai pendapatan pada saat kadaluarsa.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The Group accounts not only for its legal obligation under the formal terms of a defined benefit plan, but also for any constructive obligation that arises from the entity's informal practices.

Current service cost, past service cost and gain or loss on settlement, and net interests on the net defined benefit liability (asset) are recognized in profit and loss.

The remeasurement of the net defined benefit liability (assets) comprises actuarial gains and losses, the return on plan assets, and any changes in effect of the asset ceiling are recognized in other comprehensive income.

2.p. Revenue and Expense Recognition

Revenue is recognized when it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the amount of revenue can be measured reliably. Revenue is measured at the fair value of the consideration received, excluding discounts, rebates and Value Added Tax (VAT).

The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Sale of goods

Sales of goods are recognized upon the transfer of ownership of the goods to the customer, either upon delivery of the goods, or in the case of goods stored in the Group' warehouse at the request of the customer, when invoices issued.

Revenues from consignment sales are recorded at the amount of sales of consigned goods to customers, while the expenses (as a part of revenues) are recorded as amounts payable to consignors.

The Company organizes Point Reward Program under the name of "Ace Rewards". In accordance with ISAK No. 10: "Customer Loyalty Program", a portion of revenues attributable to this programme, estimated based on expected utilization of these benefits, is deferred until they are utilized. This deferral of the revenue is recorded as Unearned Revenue, any remaining unutilized benefits are recognized as revenues upon expiry.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Penjualan jasa

Pendapatan jasa diakui saat jasa diberikan dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi.

Pendapatan bunga, royalti dan dividen

Bunga diakui dengan menggunakan metode suku bunga efektif, royalti diakui dengan dasar akrual sesuai dengan substansi perjanjian yang relevan, dan dividen diakui jika hak pemegang saham untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

2.q. Laba per Saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar dalam suatu periode.

Untuk tujuan penghitungan laba per saham dilusian, Grup menyesuaikan laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham biasa entitas induk dan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar, atas dampak dari seluruh instrument berpotensi saham biasa yang bersifat dilutif.

2.r. Segmen Operasi

Grup menyajikan segmen operasi berdasarkan informasi keuangan yang digunakan oleh pengambil keputusan operasional dalam menilai kinerja segmen dan menentukan alokasi sumber daya yang dimilikinya. Segmentasi berdasarkan aktivitas dari setiap kegiatan operasi entitas legal didalam Grup.

Segmen operasi adalah suatu komponen dari entitas:

- yang terlihat dalam aktivitas bisnis yang memperoleh pendapatan dan menimbulkan beban (termasuk pendapatan dan beban yang terkait dengan transaksi dengan komponen lain dari entitas yang sama);
- hasil operasinya dikaji ulang secara berkala oleh kepala operasional untuk pembuatan keputusan tentang sumber daya yang dialokasikan pada segmen tersebut dan menilai kinerjanya; dan
- tersedia informasi keuangan yang dapat dipisahkan.

Rendering of services

Revenue is recognized when the service is rendered by reference to the stage of completion of transaction.

Interest, royalties and dividends

Interest is recognized using the effective interest method, royalty is recognized on an accrual basis in accordance with the substance of the relevant agreement, and dividend is recognized when the shareholder's right to receive payment is established.

Expenses are recognized as incurred on an accruals basis.

2.q. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing the profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the period.

For the purpose of calculating diluted earnings per share, the Group shall adjust profit or loss attributable to ordinary equity holders of the parent, and the weighted average number of shares outstanding, for the effect of all dilutive potential ordinary shares.

2.r. Operating Segment

The Group presented operating segments based on the financial information used by the chief operating decision maker in assessing the performance of segments and in the allocation of resources. The segments are based on the activities of each of the operating legal entities within the Group.

An operating segment is a component of the entity:

- *that engages in business activities from which it may earn revenues and incur expenses (including revenues and expenses relating to the transactions with other components of the same entity);*
- *whose operating results are regularly reviewed by chief operating decision maker to make decisions about resources to be allocated to the segment and assesses its performance; and*
- *for which separate financial information is available.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

2.s. Saham Treasuri

Saham treasuri dicatat sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai pengurang modal saham di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan. Selisih lebih penerimaan dari penjualan saham treasuri di masa yang akan datang atas biaya perolehan atau sebaliknya, akan diperhitungkan sebagai penambah atau pengurang akun tambahan modal disetor.

3. Sumber Ketidakpastian Estimasi dan Pertimbangan yang Penting

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontingen, pada akhir periode pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat pada aset dan liabilitas dalam periode pelaporan berikutnya.

Estimasi dan Asumsi Akuntansi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode/tahun berikutnya diungkapkan di bawah ini. Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Asumsi dan situasi mengenai perkembangan masa depan mungkin berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Estimasi Umur Manfaat Aset Tetap

Grup melakukan penelaahan berkala atas masa manfaat ekonomis aset tetap berdasarkan faktor-faktor seperti kondisi teknis dan perkembangan teknologi di masa depan. Hasil operasi di masa depan akan dipengaruhi secara material atas perubahan estimasi ini yang diakibatkan oleh perubahan faktor yang telah disebutkan di atas (nilai tercatat aset tetap disajikan dalam Catatan 9).

2.s. Treasury Stock

Treasury stock is recorded at its acquisition cost and presented as a deduction from capital stock under equity section of statements of financial position. The excess of proceed from future resale of treasury stock over the related acquisition cost or vice-versa shall be accounted for as an addition to or deduction from additional paid-in capital.

3. Source of Estimation Uncertainty and Critical Judgments

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting period. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amount of the asset and liability affected in future periods.

Accounting Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period/year are disclosed below. The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Estimated Useful Lives of Fixed Assets

The Group reviews periodically the estimated useful lives of fixed assets based on factors such as technical specification and future technological developments. Future results of operations could be materially affected by changes in these estimates brought about by changes in the factors mentioned (carrying amounts of fixed assets are disclosed in Note 9).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Imbalan Pascakerja

Nilai kini liabilitas imbalan pascakerja tergantung pada beberapa faktor yang ditentukan dengan dasar aktuarial berdasarkan beberapa asumsi. Perubahan asumsi ini akan mempengaruhi jumlah tercatat imbalan pascakerja.

Grup menentukan tingkat diskonto yang sesuai pada akhir periode pelaporan, yakni tingkat suku bunga yang harus digunakan untuk menentukan nilai kini arus kas keluar masa depan estimasi yang diharapkan untuk menyelesaikan liabilitas. Dalam menentukan tingkat suku bunga yang sesuai, Perusahaan mempertimbangkan tingkat suku bunga obligasi pemerintah yang didenominasikan dalam mata uang imbalan akan dibayar dan memiliki jangka waktu yang serupa dengan jangka waktu liabilitas yang terkait.

Asumsi kunci liabilitas imbalan pasca kerja sebagian ditentukan berdasarkan kondisi pasar saat ini. Informasi tambahan diungkapkan pada Catatan 19.

Nilai Wajar Instrumen Keuangan

Bila nilai wajar aset keuangan dan liabilitas keuangan yang tercatat pada laporan posisi keuangan tidak tersedia di pasar aktif, maka akun ditentukan dengan menggunakan berbagai teknik penilaian termasuk penggunaan model matematika. Masukan (input) untuk model ini berasal dari data pasar yang bisa diamati sepanjang data tersebut tersedia. Bila data pasar yang bisa diamati tersebut tidak tersedia, pertimbangan Manajemen diperlukan untuk menentukan nilai wajar. Pertimbangan tersebut mencakup pertimbangan likuiditas dan masukan model seperti volatilitas untuk transaksi derivatif yang berjangka waktu panjang dan tingkat diskonto, tingkat pelunasan dipercepat, dan asumsi tingkat gagal bayar. Pengungkapan lebih lanjut tentang nilai wajar terdapat dalam Catatan 31.a.

Pertimbangan dalam Penentuan Kebijakan Akuntansi

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Post-Employment Benefits

The present value of the post-employment benefits obligations depends on a number of factors that are determined. Any changes in these assumptions will impact the carrying amount of post-employment benefits obligations.

The Group determines the appropriate discount rate at the end of each reporting period, this is the interest rate that should be used to determine the present value of estimated future cash outflows expected to be required to settle the obligations. In determining the appropriate discount rate, the Company considers the interest rates of government bonds that are denominated in the currency in which the benefits will be paid and that have terms to maturity approximating the terms of the related obligation.

Other key assumptions for post-employment benefit obligations are based in part on current market conditions. Additional information is disclosed in Note 19.

Fair Value of Financial Instruments

Where the fair values of financial assets and financial liabilities recorded on the statement of financial position cannot be derived from active markets, they are determined using a variety of valuation techniques that include the use of mathematical models. The inputs to these models are derived from observable market data where possible, but where observable market data are not available, judgment is required to establish fair values. The judgments include considerations of liquidity and model inputs such as volatility for long term derivatives and discount rates, prepayment rates, and default rate assumptions. The other disclosure on fair value is presents in Note 31.a.

Judgments in Applying the Accounting Policies

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Klasifikasi Aset dan Liabilitas Keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah memenuhi definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2.g.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Classification of Financial Assets and Liabilities

The Group determines the classifications of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Company's accounting policies disclosed in Note 2.g.

4. Kas dan Setara Kas

4. Cash and Cash Equivalents

	2016	2015
	Rp	Rp
	15,743,310,378	11,849,168,460

Kas/Cash on Hand

Bank/Cash in Banks

Rupiah

Standard Chartered Bank	161,736,634,221	529,032,567
PT Bank Central Asia Tbk	70,425,452,926	176,093,896,762
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	52,017,400,317	12,246,863,980
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	44,083,967,506	58,836,859,796
PT Bank Permata Tbk	38,062,859,910	102,053,422,757
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	37,312,900,958	78,220,821,515
PT Bank Ekonomi Raharja Tbk	11,477,025,204	562,188,414
PT Bank CIMB Niaga Tbk	6,105,363,659	67,009,084,997
PT Bank Internasional Indonesia Tbk	536,305,661	349,350,740
PT Bank Pan Indonesia Tbk	236,580,785	234,718,601
Citibank NA	51,396,325	55,235,596
	422,045,887,472	496,191,475,725

Dolar Amerika Serikat/United States Dollar

PT Bank Central Asia Tbk (2016: USD690,256.30 dan/and 2015: USD243,291.20)	9,274,283,647	3,356,202,104
Standard Chartered Bank (2016: USD34,160.40 dan/and 2015: USD30,425.85)	458,979,134	419,724,601
Total Bank/Cash in Banks	431,779,150,253	499,967,402,430

Deposito Berjangka/Time Deposits

Rupiah

PT Bank Mitraniaga Tbk	128,451,317,579	35,176,301,370
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	52,219,300,271	--
PT Bank Central Asia Tbk	35,859,252,275	10,000,000,000
PT Bank CIMB Niaga Tbk	23,050,162,863	21,941,573,991
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	--	25,000,000,000
	239,580,032,988	92,117,875,361

Euro

PT Bank Central Asia Tbk (2016: EUR1,188,609.76 dan/and 2015: EUR1,188,609.76)	16,832,556,547	17,911,968,728
Total Deposito Berjangka/Time Deposits	256,412,589,535	110,029,844,089
Total	703,935,050,166	621,846,414,979

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
Deposito Berjangka/ <i>Time Deposits</i> :		
<u>Rupiah</u>		
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	5.00% - 8.50%	5.50% - 9.75%
Periode Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	1 bulan/month	1 bulan/month
<u>Euro</u>		
Tingkat Bunga/ <i>Interest Rate</i>	--	--
Periode Jatuh Tempo/ <i>Maturity</i>	1 bulan/month	1 bulan/month
Seluruh saldo bank dan deposito berjangka ditempatkan pada pihak ketiga.	<i>All bank balances and time deposits are placed on third party.</i>	

5. Piatang Usaha

5. Trade Receivables

a. Berdasarkan Pelanggan

a. By Customers

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan>Note 30)	4,469,686,870	4,998,125,693

Pihak Ketiga/Third Parties

Piatang Kartu Kredit/Credit Card Receivables

PT Bank Central Asia Tbk	17,003,493,887	3,478,902,371
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,192,237,375	3,033,225,857
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1,366,297,518	1,551,804,063
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,011,026,330	657,227,153
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	165,689,567	76,428,109
Citibank NA	7,558,339	209,517,895
The Hongkong Shanghai Banking Corporation	1,598,720	201,203,055
American Express Bank Ltd	--	30,564,845
PT Aldmic Indonesia	800,000,000	--
PT Pasaraya Tosersajaya	219,756,656	657,912,264
PT ISS Indonesia	34,456,631	200,020,131
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp100 juta)/ <i>Others (Each below Rp100 million)</i>	870,996,150	1,051,535,773
Sub Total	23,673,111,173	11,148,341,516
Total	28,142,798,043	16,146,467,209

b. Berdasarkan Umur

b. By Aging Categories

	2016 Rp	2015 Rp
Belum Jatuh Tempo/Not Yet Due	27,632,928,373	14,489,683,527
Jatuh Tempo/Over Due:		
1 - 30 hari/days	176,395,962	1,133,643,765
31 - 60 hari/days	195,876,588	193,967,139
Di atas/Over 60 hari/days	137,597,120	329,172,778
Total	28,142,798,043	16,146,467,209

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Semua piutang usaha dalam mata uang Rupiah.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, berdasarkan penelaahan atas status masing-masing piutang pada akhir tahun dan estimasi nilai tidak terpulihkan secara individual, manajemen Grup memutuskan bahwa tidak perlu dilakukannya penurunan nilai piutang. Tidak terdapat konsentrasi risiko kredit yang signifikan.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, tidak terdapat piutang usaha yang dijadikan sebagai jaminan.

6. Persediaan

	2016 Rp	2015 Rp	
Persediaan Barang Dagang			<i>Merchandise Inventories</i>
Produk Perbaikan Rumah	953,388,965,137	910,318,286,583	<i>Home Improvement Products</i>
Produk Gaya Hidup	579,504,026,045	565,922,510,691	<i>Lifestyle Products</i>
Produk Mainan	<u>57,234,227,627</u>	<u>46,107,319,476</u>	<i>Toys Products</i>
Sub Total Persediaan Barang Dagang	1,590,127,218,809	1,522,348,116,750	<i>Sub Total Merchandise Inventories</i>
Barang dalam Perjalanan	--	--	<i>Goods in Transit</i>
Total	1,590,127,218,809	1,522,348,116,750	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, persediaan telah diasuransikan kepada perusahaan asuransi terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan masing-masing sebesar Rp1.644.210.000.000 untuk tahun 2016 dan USD51,152,000 dan Rp939.207.000.000 untuk tahun 2015.

Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai persediaan pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

Persediaan milik TGI, entitas anak sebesar Rp22.000.000.000 dijadikan sebagai jaminan utang bank (Catatan 13).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

All receivables are denominated in Rupiah currency.

As of December 31, 2016 and 2015, based on the status of accounts receivable at the end of the year and the estimated value of no recoverable by individual basis, the Group's management decides that the impairment of receivables was not needed. There are no significant concentrations of credit risk.

As of December 31, 2016 and 2015, there is no trade receivables used as collateral.

6. Inventories

	2016 Rp	2015 Rp	
Persediaan Barang Dagang			<i>Merchandise Inventories</i>
Produk Perbaikan Rumah	953,388,965,137	910,318,286,583	<i>Home Improvement Products</i>
Produk Gaya Hidup	579,504,026,045	565,922,510,691	<i>Lifestyle Products</i>
Produk Mainan	<u>57,234,227,627</u>	<u>46,107,319,476</u>	<i>Toys Products</i>
Sub Total Persediaan Barang Dagang	1,590,127,218,809	1,522,348,116,750	<i>Sub Total Merchandise Inventories</i>
Barang dalam Perjalanan	--	--	<i>Goods in Transit</i>
Total	1,590,127,218,809	1,522,348,116,750	Total

As of December 31, 2016 and 2015, inventories have been insured to insurance companies against risk of fire and other associated risk with a total sum insured of Rp1,644,210,000,000 for the year of 2016 and USD51,152,000 and Rp939,207,000,000 for the year of 2015, respectively.

Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Management believes that there is no changes in circumstances that indicate material impairment of inventories as of December 31, 2016 and 2015.

Inventory belongs to TGI, a subsidiary, amounted to Rp22,000,000,000 is used as bank loan collateral (Note 13).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

7. Biaya Dibayar di Muka

7. Prepaid Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Sewa Ruangan - Jangka Pendek	161,426,202,905	160,459,261,799	Space Rental - Short Term
Asuransi	1,907,487,373	2,273,091,247	Insurance
Lain-lain (masing - masing dibawah Rp1miliar)	1,483,659,190	1,782,404,230	Others (each below 1billion)
Total	164,817,349,468	164,514,757,276	Total

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, Grup mempunyai beban dibayar di muka jangka panjang untuk sewa ruang toko dan kantor masing-masing sebesar Rp95.540.968.700 dan Rp112.168.660.255.

As of December 31, 2016 and 2015, the Group has long term prepaid space rental of stores and offices amounting to Rp95,540,968,700 and Rp112,168,660,255, respectively.

8. Uang Muka

8. Advance Payments

	2016 Rp	2015 Rp	
Uang Muka Pembelian Barang Dagang			Advance Purchase of Inventories
Pihak Berelasi (Catatan 30)	2,584,232,655	1,029,933,564	Related Parties (Note 30)
Pihak Ketiga	296,399,841,873	92,053,520,260	Third Party
Uang Muka Pajak	--	11,293,779,000	Tax Advances
Lainnya (masing - masing dibawah Rp1 miliar)	14,579,753,306	5,055,229,413	Others (each below Rp1 bilion)
Total	313,563,827,834	109,432,462,237	Total

Pada tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan menerima hasil pemeriksaan PPN dan Pajak Penghasilan Pasal 23/26 untuk tahun 2012 sebesar Rp11.293.779.000. Perusahaan mengajukan keberatan atas hasil pemeriksaan di atas kepada Direktorat Jenderal Pajak. Pada tanggal 6 Oktober 2016, Perusahaan menerima putusan penolakan atas hasil keberatan tersebut, sesuai dengan Surat Keputusan Direktorat Jenderal Pajak No. 01470/KEB/WPJ.07/2016 sampai dengan No. 01484/KEB/WPJ.07/2016. Uang muka pajak sebesar Rp11.293.779.000 telah diakui sebagai denda pajak di tahun berjalan (Catatan 27.b).

On July 10, 2015, the Company received assessment letters for VAT and Income Tax Article 23/26 for year 2012 amounted to Rp11,293,779,000. The Company filed an objection for assessment letters above to Directorate General of Tax. On October 6, 2016 the Company received the decision of rejection of the appeal, according to Directorate General of Tax's assessment letter No. 01470/KEB/WPJ.07/2016 until No. 01484/KEB/WPJ.07/2016. Tax advance has been recognized as tax penalty amounted to Rp11,293,779,000 (Note 27.b).

Uang muka lainnya merupakan uang muka pembelian non barang dagang serta uang muka sewa toko yang belum digunakan.

Other advances are advances for purchase of non-merchandise and advances rental shop that have not been used.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

9. Aset Tetap

9. Fixed Assets

	2016					Acquisition Cost
	31 Desember 2015/ December 31, 2015	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi Reclassification/ Correction	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya Perolehan						
Tanah	230,412,373,362	--	(79,004,918,623)	--	151,407,454,739	Land
Bangunan	3,902,295,368	2,310,949,497	--	66,828,330,011	73,041,574,876	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and Improvement
Bangunan	352,401,912,206	18,439,930,036	(4,918,203,903)	(50,806,237,989)	315,117,400,350	Store and Office Equipment
Peralatan Toko dan Kantor	232,165,536,553	113,530,969,984	(1,948,309,975)	--	343,748,196,562	Vehicle
Kendaraan	49,567,444,293	30,637,087	(864,018,257)	--	48,734,063,123	
	868,449,561,782	134,312,486,604	(86,735,450,758)	16,022,092,022	932,048,689,650	
Aset dalam Penyelesaian	56,651,092,425	142,686,394,604	--	(16,022,092,022)	183,315,395,007	Construction in Progress
	925,100,654,207	276,998,881,208	(86,735,450,758)	--	1,115,364,084,657	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1,959,716,361	3,210,944,585	--	8,718,937,602	13,889,598,548	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and Improvement
Bangunan	244,380,886,857	30,494,194,326	(4,136,905,769)	(8,718,937,602)	262,019,237,812	Store and Office Equipment
Peralatan Toko dan Kantor	192,830,468,515	26,752,623,176	(1,774,901,701)	--	217,808,189,990	Vehicle
Kendaraan	28,802,453,803	4,810,348,606	(730,475,291)	--	32,882,327,118	
	467,973,525,536	65,268,110,693	(6,642,282,761)	--	526,599,353,468	
Nilai Buku	457,127,128,671				588,764,731,189	Carrying Value
2015						
31 Desember 2014/ December 31, 2014	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Koreksi Reclassification/ Correction	31 Desember 2015/ December 31, 2015		
Rp	Rp	Rp	Rp	Rp		
Biaya Perolehan						
Tanah	284,342,140,446	--	(53,929,767,084)	--	230,412,373,362	Land
Bangunan	3,902,295,368	--	--	--	3,902,295,368	Building
Prasarana dan Renovasi					--	Building Renovation and Improvement
Bangunan	265,765,578,438	29,979,216,965	(2,741,412,485)	59,398,529,288	352,401,912,206	Store and Office Equipment
Peralatan Toko dan Kantor	219,098,112,798	16,144,624,137	(2,742,327,564)	(334,872,818)	232,165,536,553	Vehicle
Kendaraan	49,887,666,549	32,003,091	(352,225,347)	--	49,567,444,293	
	822,995,793,599	46,155,844,193	(59,765,732,480)	59,063,656,470	868,449,561,782	
Aset dalam Penyelesaian	31,955,136,743	84,137,588,136	--	(59,441,632,454)	56,651,092,425	Construction in Progress
	854,950,930,342	130,293,432,329	(59,765,732,480)	(377,975,984)	925,100,654,207	
Akumulasi Penyusutan						Accumulated Depreciation
Bangunan	1,764,601,587	195,114,774	--	--	1,959,716,361	Building
Prasarana dan Renovasi						Building Renovation and Improvement
Bangunan	197,837,591,337	49,269,784,680	(2,726,489,160)	--	244,380,886,857	Store and Office Equipment
Peralatan Toko dan Kantor	169,640,508,212	26,173,419,820	(2,683,239,197)	(300,220,320)	192,830,468,515	Vehicle
Kendaraan	22,687,357,759	6,420,262,450	(305,166,406)	--	28,802,453,803	
	391,930,058,895	82,058,581,724	(5,714,894,763)	(300,220,320)	467,973,525,536	
Nilai Buku	463,020,871,447				457,127,128,671	Carrying Value

Beban penyusutan dialokasi sebagai berikut:

Depreciation is allocated as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Penjualan (Catatan 26.a)	54,763,149,648	69,617,738,260	Selling Expenses (Note 26.a)
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26.b)	10,504,961,045	12,440,843,464	General and Administrative Expenses (Note 26.b)
Total	65,268,110,693	82,058,581,724	Total

Pada tahun 2016, penambahan aset tetap terutama pembangunan gedung yang berlokasi di Living Plaza Balikpapan. Pada tahun 2015, penambahan aset tetap terutama renovasi bangunan yang berlokasi di Bintaro dan Ciputat.

In 2016, additions of fixed assets arise from building construction located in Living Plaza Balikpapan. In 2015, additions of fixed assets arise from building renovation located in Bintaro and Ciputat.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun 2016, Perusahaan melakukan penjualan aset berupa tanah seluas 31.860 m² yang berlokasi di daerah Gatot Subroto Bali kepada PT Tiga Dua Delapan (TDD), pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp159.300.000.000.

Pada tahun 2015, Perusahaan melakukan penjualan aset berupa tanah seluas 3.982 m² yang berlokasi di daerah Pasir Kaliki kepada TDD, pihak berelasi, dengan harga jual bersih sebesar Rp61.427.950.000. Perusahaan telah menerima uang muka atas penjualan tanah ini sebesar Rp55.000.000.000 tahun 2014 yang dicatat sebagai uang muka (Catatan 16). Pada bulan Juni 2015, Perusahaan telah menerima pelunasan atas transaksi penjualan tersebut.

Berdasarkan laporan penilai independen Kantor Jasa Penilai Publik (KJPP) Benedictus Darmapuspita dan Rekan No. BDR 2016-0199 tanggal 28 Juni 2016 dan No. BDR 2015-0104 tanggal 5 Mei 2015. Pada tahun 2016 transaksi penjualan tanah masih dalam batas kewajaran sebesar Rp152.024.675.000 sampai dengan Rp176.677.325.000.

Manajemen berkeyakinan bahwa transaksi penjualan tersebut bukan merupakan transaksi yang memiliki benturan kepentingan sebagaimana dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1 tentang Transaksi Afiliasi Dan Benturan Kepentingan Transaksi Tertentu. Manajemen juga berkeyakinan bahwa transaksi ini juga merupakan transaksi afiliasi sebagaimana ditentukan dalam Peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.1, namun dikecualikan dari kewajiban tertentu karena merupakan transaksi yang merupakan penunjang kegiatan usaha utama Perusahaan. Selain itu, transaksi ini juga bukan transaksi material sebagaimana yang dimaksud dalam peraturan Bapepam dan LK No. IX.E.2.

Perusahaan memiliki sejumlah tanah tertentu dengan Hak Guna Bangunan (HGB) yang terletak di Desa Pakulonan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten, Kelurahan Pluit, Jakarta Utara yang berakhir tahun 2032, dan Bali yang berakhir tahun 2040. HGB tersebut dapat diperpanjang pada saat berakhirnya hak tersebut. Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, HGB untuk Desa Pakulonan, Kabupaten Tangerang, Propinsi Banten masih dalam proses perpanjangan.

Pengurangan aset tetap merupakan penghapusan dan penjualan aset tetap untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

In 2016, the Company sold its asset of lands of 31,860 sqm located in Gatot Subroto Bali to PT Tiga Dua Delapan (TDD), related party with selling price amounted to Rp159,300,000,000.

In 2015, the Company sold its asset of lands of 3,982 sqm located in Pasir Kaliki to TDD, (related party) with net selling price amounted to Rp61,427,950,000. The Company has received advance for this selling transaction amounted to Rp55,000,000,000 in 2014 which are recorded as advances (Note 16). In June 2015, the Company had received its settlement of these selling transaction.

Based on independent appraiser report of Public Appraiser (KJPP) Benedictus Darmapuspita dan Rekan No. BDR 2016-0199 dated June 28, 2016 and No. BDR 2015-0104 dated May 5, 2015. In 2016, the sale of land transactions were fair amounting to Rp152,024,675,000 to Rp176,677,325,000.

Management believes that these selling transactions are not included in the transaction that has conflict of interest as referred to regulation of Bapepam and LK No. IX.E.1 about Affiliate and Conflict of Interest Transactions. Management also believes that these transactions are affiliate transaction as referred to regulation of Bapepam and LK No. IX.E.1, but exempted from certain obligations since these transactions are for supporting the Company's main business activities. Otherwise, these transactions were not a material transaction as referred to Bapepam regulation and LK No. IX.E.2.

The Company owned certain land with Building Right Title (HGB) located at Desa Pakulonan, district of Tangerang, province of Banten and subdistrict of Pluit, Jakarta Utara, which valid up to 2032, and Bali which valid up to 2040. The HGB is renewable upon the expiration date. Until the preparation date of consolidated financial statements, HGB for Desa Pakulonan, district of Tangerang, province of Banten still in process of extension.

Disposals of assets consists of written off and sales of fixed assets for the years ended December 31, 2016 and 2015, are as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp	
Transaksi Penjualan			<i>Selling Transaction</i>
Harga Jual	154,076,727,254	61,707,084,671	<i>Selling Price</i>
Nilai Buku	<u>(79,219,930,892)</u>	<u>(53,986,145,043)</u>	<i>Net Book Value</i>
Laba Penjualan Aset Tetap	74,856,796,362	7,720,939,628	<i>Gain on Disposal of Fixed Assets</i>
Rugi Penghapusan Aset Tetap	<u>(873,237,105)</u>	<u>(64,692,674)</u>	<i>Loss on Written-off of Fixed Assets</i>
Laba Penjualan dan Penghapusan Aset Tetap - Bersih (Catatan 27.a)	73,983,559,257	7,656,246,954	<i>Gain on Disposal and Written-off of Fixed Assets - Net (Note 27.a)</i>

Aset tetap Perusahaan telah diasuransikan kepada PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (d/h PT Panin Insurance) dan PT Asuransi Central Asia, terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp491.320.350.000 per 31 Desember 2016 dan USD19,843,000 dan Rp182.701.950.000 per 31 Desember 2015. Manajemen berpendapat bahwa nilai pertanggungan asuransi tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian atas aset tetap yang dipertanggungkan.

Total tercatat bruto dari setiap aset tetap yang telah disusutkan penuh dan masih digunakan sebesar Rp428.708.371.182 sampai dengan tahun 2016.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada perubahan keadaan yang mengindikasikan penurunan nilai aset tetap pada 31 Desember 2016 dan 2015.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, aset tetap berupa tanah dan bangunan (*Mall Living World*) dijadikan sebagai jaminan atas utang bank (Catatan 13).

The Company's fixed assets have been insured to PT Asuransi Multi Artha Guna Tbk (d/h PT Panin Insurance) and PT Asuransi Central Asia, against risk of fire and other associated risks with a total sum insured of Rp491,320,350,000 as of December 31, 2016 and USD19,843,000 and Rp182,701,950,000 as of December 31, 2015. Management believes that the insured amount is adequate to cover possible losses from such risk.

Total gross carrying amount of all fixed assets that have been fully depreciated and still in use amounting to Rp428,708,371,182 until 2016.

Management believes that there are no changes in circumstances that indicate material impairment of fixed assets as of December 31, 2016 and 2015.

*As of December 31, 2016 and 2015, fixed assets such as land and building (*Mall Living World*) used as collateral for bank loan (Note 13).*

10. Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya

Aset keuangan tidak lancar lainnya merupakan uang jaminan atas jaminan sewa gedung dan telepon yang akan dikembalikan pada saat masa sewa berakhir sebesar Rp47.711.456.281 dan Rp44.706.659.201 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015.

10. Other Non-Current Financial Assets

Other non-current financial assets consist of security deposits of store office rental and telephone that are refundable at termination of the rental amounting to Rp47,711,456,281 and Rp44,706,659,201 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

11. Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya

	2016 Rp	2015 Rp	
Perangkat Lunak Komputer	5,844,684,472	9,597,860,980	<i>Software</i>
Aset yang Belum Siap Digunakan dalam Usaha	<u>69,792,909,512</u>	<u>74,140,085,096</u>	<i>Assets Not Yet Available for Use in Operation</i>
Total	75,637,593,984	83,737,946,076	<i>Total</i>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Aset yang belum siap digunakan dalam usaha terdiri dari peralatan toko dan peralatan kantor yang belum siap digunakan.

Biaya perangkat lunak disajikan setelah dikurangi dengan akumulasi amortisasi dengan rincian sebagai berikut:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Harga Perolehan	41,060,616,267	38,619,303,285	
<i>Dikurangi:</i> Amortisasi	<u>(35,215,931,795)</u>	<u>(29,021,442,305)</u>	
Nilai Buku	<u>5,844,684,472</u>	<u>9,597,860,980</u>	

Beban amortisasi dialokasi sebagai berikut:

Assets not yet available for use in operation consist of store equipments and office equipments which are not yet available for use.

Software costs presented at net of accumulated amortization as follows:

Amortization is allocated as follows:

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Beban Penjualan (Catatan 26.a)	106,147,767	279,705,656	
Beban Umum dan Administrasi (Catatan 26.b)	<u>6,088,341,723</u>	<u>7,600,698,369</u>	
Total	<u>6,194,489,490</u>	<u>7,880,404,025</u>	

12. Investasi Saham

	Nominal Persentase Kepemilikan/ Nominal Percentage of Ownership	Nilai Penyertaan Awal/ Carrying Value at Beginning Balance	Bagian Laba (Rugi) Komprehensif Neto/ Share in Net Comprehensive Income (Loss)	Nilai Penyertaan Akhir/ Carrying Value at Ending Balance
PT Omni Digitama Internusa	30%	4,500,000,000	(2,882,779,010)	1,617,220,990

Tabel berikut ini adalah ringkasan informasi keuangan untuk entitas asosiasi dan rekonsiliasi atas ringkasan informasi keuangan yang disajikan terhadap nilai tercatat dari kepentingan Perusahaan dalam entitas asosiasi pada tanggal dan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2016:

The following tables are the summarized financial information of the entity accounted for as investments in associate and the reconciliation to the carrying value of the Company's investments in associate as of and for the year ended December 31, 2016:

	2016	
	Rp	
Aset Lancar	4,970,222,348	
Aset Tidak Lancar	202,127,254	
Liabilitas Jangka Pendek	865,331,183	
Liabilitas Jangka Panjang	--	
Penjualan - Bersih	1,493,066,611	
Persentase Kepemilikan (%)	30	

*Current Assets
Non-Current Assets
Current Liabilities
Non-Current Liabilities
Sales - Net
Percentage of Ownership (%)*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

13. Utang Bank

	2016 Rp	2015 Rp	
Utang Bank Jangka Pendek			Short Term Loan
PT Bank Central Asia Tbk	5,339,714,500	22,497,405,596	PT Bank Central Asia Tbk
Utang Bank Jangka Panjang			Long Term Loan
PT Bank Central Asia Tbk	--	555,555,540	PT Bank Central Asia Tbk
<i>Dikurangi:</i>			<i>Less:</i>
Bagian yang Jatuh Tempo dalam Satu Tahun			<i>Current Portion of Maturities Short-Term</i>
PT Bank Central Asia Tbk	--	555,555,540	PT Bank Central Asia Tbk
Total Jatuh Tempo Setelah Satu Tahun	--	--	<i>Total Due After One Year</i>
Total Utang Bank	5,339,714,500	23,052,961,136	Total Bank Loan

Berdasarkan Perjanjian Kredit No. 47 tanggal 10 Januari 2012, TGI, entitas anak, memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk (BCA) sebagai berikut:

- Fasilitas Kredit Lokal (Rekening Koran); jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp27.000.000.000 dengan jangka waktu 1 (satu) tahun dan dikenakan tingkat bunga 9,5% per tahun.
- Fasilitas Kredit Investasi; jumlah maksimum fasilitas sebesar Rp25.000.000.000 dengan jangka waktu 4 (empat) tahun termasuk grace period 12 (dua belas) bulan sejak penarikan pertama dan dikenakan tingkat bunga sebesar 9,5% per tahun.

Fasilitas Kredit Lokal

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 10103/GBK/2016 tanggal 26 Februari 2016, BCA telah menyetujui perpanjangan kredit sampai dengan 10 Januari 2017 dengan bunga 10,75% per tahun, dan telah diperpanjang kembali batas waktu penarikan dan/atau penggunaannya sampai dengan 10 April 2017. Saldo pinjaman per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp5.339.714.500 dan Rp22.497.405.586.

Berdasarkan Surat No. 10961/GBK/2016 tanggal 29 November 2016, BCA melakukan penyesuaian tingkat bunga menjadi 9,75% per tahun terhitung sejak tanggal 5 Desember 2016.

Fasilitas Kredit Investasi

Berdasarkan Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit No. 10037/GBK/2015 tanggal 26 Januari 2015, BCA telah menyetujui perpanjangan kredit sampai dengan 26 Januari 2016 dan tidak diperpanjang kembali. Jumlah maksimum fasilitas ini menjadi Rp20.000.000.000 berdasarkan Surat

Based on Loan Credit Agreement No 47 dated January 10, 2012, TGI, a subsidiary, obtained credit facilities from PT Bank Central Asia Tbk (BCA) as follows:

- Local Credit Facility (Overdraft); maximum facility amounted Rp27,000,000,000 for 1 (one) year and bears interest rate of 9. 5% per annum.*
- Investment Credit Facility; maximum facility amounted Rp25,000,000,000 for 4 (four) years including grace period of 12 (twelve) months since first withdrawal and bears interest rate of 9.5% per annum.*

Credit Local Facility

Based on Notification Letter of Credit No. 10103/GBK/2016 dated February 26, 2016, the BCA has agreed to extend the loan until January 10, 2017 with an interest of 10.75% per year, and has extended the deadline of withdrawal and / or its use up to 10 April 2017. The loan balance at 31 December 2016 and 2015 Rp5,339,714,500 and Rp22,497,405,586, respectively.

Based on Letter No. 10961/GBK/2016 dated November 29, 2016, interest rate has been adjusted by BCA become 9.75% per annum start on December 5, 2016.

Investment Credit Facility

Based on Notification Letter of Credit No. 10037/GBK/2015 dated January 26, 2015, the Bank has agreed to extend the loan until January 26, 2016 and was not extended. The maximum amount of this facility into Rp20,000,000,000 based Notification Letter of Credit (FIES) No. 10013 / GBK / 2013 dated January 15, 2013

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) No. 10013/GBK/2013 tanggal 15 Januari 2013 dan dikenakan bunga sebesar 9% per tahun. Saldo pinjaman per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp nihil dan Rp555.555.540.

Jaminan atas utang bank tersebut sebagai berikut:

- Tanah dan bangunan (*Mall Living World*) saling mengikat untuk menjamin seluruh fasilitas PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), PT Home Center Indonesia (HCI), pihak berelasi, dan TGI, entitas anak (Catatan 9);
- *Personal Guarantee* atas nama Bapak Kuncoro Wibowo, Bapak Ijek Widayakrisnadi, dan Bapak Prabowo Widayakrisnadi (*unlimited*);
- Persediaan sebagai jaminan sebesar Rp22.000.000.000 (Catatan 6)
- Seluruh agunan dibuat saling mengikat untuk menjamin fasilitas Kredit Investasi dan Kredit Lokal.

Perjanjian pinjaman ini mengatur hal-hal yang tidak diperkenankan dilakukan oleh TGI, yaitu sebagai berikut:

- Menjual/melepas/menjaminkan merek dagang “Toys Kingdom” kepada pihak lain,
- Melakukan pembagian dividen,
- Membayar bunga pinjaman atas hutang pemegang saham,
- Memperoleh pinjaman uang/kredit baru dari pihak lain di luar pihak berelasi,
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain di luar pihak berelasi,
- Mengagunkan harta kekayaan TGI kepada pihak lain,
- Mengikatkan diri sebagai penanggung atau penjamin dalam bentuk dan dengan nama apapun.

Pada tahun 2016, TGI memenuhi hal-hal yang disyaratkan dalam *bank covenant*.

Provisi sebesar 0,25% per tahun atas fasilitas Kredit Lokal akan dipungut secara proporsional berdasarkan jangka waktu perpanjangan dan wajib dibayar pada tanggal 26 Februari 2016.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

and bears interest at 9% per year. The loan balance at December 31, 2016 and 2015 respectively amounting to Rp nil and Rp555,555,540.

Collateral for bank loans is as follows:

- *Land and building (Mall Living World) bind to each other to secured all facilities of PT Kawan Lama Sejahtera (KLS), PT Home Center Indonesia (HCI), related parties, and TGI, subsidiary (Note 9);*
- *Personal Guarantee on behalf of Mr. Kuncoro Wibowo, Mr. Ijek Widayakrisnadi, and Mr. Prabowo Widayakrisnadi (unlimited);*
- *Inventory as collateral of Rp22,000,000,000 (Note 6);*
- *All collateral is made interlocking to secure Investment Loan and Credit Local facilities.*

The loan agreement regulates restriction points for TGI as follows:

- *Sell/release/ pledging “Toys Kingdom” trademark to others,*
- *Distributing dividend,*
- *Paying interest on shareholder loan,*
- *Getting a loan/credit from the new other than related parties,*
- *TGI collateralize assets to other parties outside of related parties,*
- *TGI mortgaging property wealth to others,*
- *Binds itself as the insurer or guarantor in any form and by any name.*

In 2016, TGI meet certain requirements in bank covenant.

Provision of 0.25% per annum on Local Credit facility be charged in proportion to the period of extension and shall be paid on the date of February 26, 2016.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

14. Utang Usaha

14. Trade Payables

a. Berdasarkan Pemasok

a. By Supplier

	2016 Rp	2015 Rp
Pihak Berelasi/Related Parties (Catatan/Note 30)	2,480,274,274	31,744,928,874
Pihak Ketiga / Third Parties		
PT Citra Kreasi Makmur	6,233,026,594	6,724,749,331
PT Emway Globalindo	5,317,375,363	4,739,254,972
PT Sugih Makmur Eka Industri	3,255,354,800	3,190,848,806
PT ALJ Trading Indonesia	2,083,600,397	1,164,748,605
PT Kinerja Selaras Utama	1,981,356,993	--
PT MAP Aktif Adiperkasa	1,968,879,162	1,162,313,954
Lai Kong Lighting, Ltd.	1,845,154,056	--
PT 3M Indonesia	1,701,979,515	661,366,452
PT Agata Promar	1,459,194,348	1,500,295,705
PT Kalibaru	1,442,517,873	1,363,933,860
PT Sango Ceramics Indonesia	1,398,399,066	--
PT Royal Canin Indonesia	1,344,162,673	--
PT Milenia Mega Mandiri	1,340,324,955	3,722,964,089
PT Mega Auto Prima	1,309,472,430	129,870,000
PT The Univenus	1,302,893,807	1,769,383,906
PT Tigaraksa Satria Tbk	1,262,441,372	2,670,643,423
PT Autotama Aneka	1,029,785,900	--
PT Surya Mas Mentari	1,029,416,153	261,752,375
PT Harapan Maju Indah	1,015,919,575	2,270,332,130
PT Ariston Thermo Indonesia	510,802,180	3,488,608,292
PT Tri Chemindo Ampuh	196,083,675	1,873,572,610
Ace Hardware International Holdings, Ltd.	--	1,812,510,841
PT Aditya Sarana Graha	170,556,639	1,784,620,693
CV Victory Gold	164,208,300	1,702,019,650
PT Coca Cola Distribution Indonesia	701,712,947	1,099,349,959
Lain-lain (Masing-masing di bawah Rp1 Miliar)/ Others (Each below Rp1 billion)	64,976,753,858	52,528,971,021
Sub Total	105,041,372,631	95,622,110,674
Total	107,521,646,905	127,367,039,548

Persentase utang usaha konsinyasi per 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 23,12% dan 20,57% dari total utang usaha.

The percentage of trade payable of consignment as of December 31, 2016 and 2015 are 23.12% and 20.57% from total trade payables, respectively.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

b. Berdasarkan Mata Uang

b. By Currencies

	2016 Rp	2015 Rp
Rupiah	104,101,586,810	104,393,442,761
USD (2016: USD244,582.45; 2015: USD1,570,147.32)	3,286,209,798	21,660,182,279
EUR (2016: EUR9,451.67; 2015: EUR77,727.29)	133,850,297	1,171,325,388
GBP (2016: Nihil/Nil; 2015: GBP6,947.33)	--	142,080,610
CHF (2016: Nihil/Nil; 2015: CHF0.61)	--	8,510
Total	107,521,646,905	127,367,039,548

15. Uang Muka Pelanggan

15. Advances from Customer

Merupakan uang muka yang dibayarkan oleh pelanggan untuk pembelian barang dagangan masing-masing sebesar Rp60.813.912.932 dan Rp60.418.018.654 per 31 Desember 2016 dan 2015.

Represents an advance paid by the customer for the purchase of merchandise amounting to Rp60,813,912,932 and Rp60,418,018,654 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

16. Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya

16. Other Current Financial Liabilities

Merupakan utang atas biaya angkut persediaan dan kepada pihak ketiga dan biaya sewa ruangan masing-masing sebesar Rp32.183.946.096 dan Rp21.368.786.416 per 31 Desember 2016 dan 2015.

Represents payables of freight cost and space rental to third parties amounting to Rp32,183,946,096 and Rp21,368,786,416 as of December 31, 2016 and 2015, respectively.

17. Beban Akrual

17. Accrued Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
Listrik, Air dan Telpon	9,239,467,789	12,939,787,823	<i>Electricity, Water and Telephone</i>
Royalti (Catatan 33.a dan 33.b)	6,641,326,111	6,167,227,638	<i>Royalty (Notes 33.a and 33.b)</i>
Ekspedisi	4,661,980,573	1,390,059,535	<i>Expedition</i>
Sewa dan Jasa Pelayanan	3,383,345,588	5,805,244,148	<i>Rent and Service Charge</i>
Lainnya (masing-masing di bawah Rp500 Juta)	549,643,121	1,358,458,488	<i>Others</i> (each below of Rp500 Million)
Total	24,475,763,182	27,660,777,632	Total

18. Perpajakan

18. Taxation

a. Pajak Dibayar di Muka

a. Prepaid Taxes

	2016 Rp	2015 Rp	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28 A - 2015	10,589,999,937	10,589,999,937	<i>Article 28 A - 2015</i>
Pasal 28 A - 2014	626,920	14,415,455,186	<i>Article 28 A - 2014</i>
	10,590,626,857	25,005,455,123	
Entitas Anak			<i>Subsidiary</i>
Pajak Penghasilan			<i>Income Tax</i>
Pasal 28 A - 2016	3,823,124,012	--	<i>Article 28 A - 2016</i>
Pasal 28 A - 2015	3,913,117,092	3,913,117,092	<i>Article 28 A - 2015</i>
Pasal 28 A - 2014	--	2,574,120,452	<i>Article 28 A - 2014</i>
	7,736,241,104	6,487,237,544	
	18,326,867,961	31,492,692,667	

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

b. Utang Pajak

	2016 Rp	2015 Rp
Perusahaan		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	1,747,535,359	1,770,316,805
Pasal 22	35,673,348	--
Pasal 23	440,442,249	233,785,548
Pasal 25	--	4,353,816,988
Pasal 26	170,067	--
Pasal 29	2,662,917,453	--
Pasal 4 (2)	3,324,455,265	2,899,146,553
Pasal 15	601,200	747,000
Pajak Pertambahan Nilai	19,572,687,400	29,459,639,768
Pajak Pembangunan 1	24,829,000	31,779,000
	<u>27,809,311,341</u>	<u>38,749,231,662</u>
Entitas Anak		
Pajak Penghasilan		
Pasal 21	187,979,071	138,432,985
Pasal 22	201,812	--
Pasal 23	14,365,555	9,086,657
Pasal 4 (2)	256,809,194	296,608,211
Pajak Pertambahan Nilai	1,193,811,061	1,490,683,302
	<u>1,653,166,693</u>	<u>1,934,811,155</u>
	<u>29,462,478,034</u>	<u>40,684,042,817</u>

c. Manfaat (Beban) Pajak Penghasilan

	2016 Rp	2015 Rp
Pajak Kini:		
Perusahaan		
Tahun Berjalan	(164,869,468,127)	(149,754,408,948)
Penyesuaian Pajak (Catatan 18.e)	(3,000,123,200)	(8,808,745,965)
Entitas Anak		
Penyesuaian Pajak (Catatan 18.e)	(15,344,999)	--
	<u>(167,884,936,326)</u>	<u>(158,563,154,913)</u>
Pajak Tangguhan:		
Perusahaan	10,370,542,805	5,896,552,505
Entitas Anak	536,914,312	928,556,065
	<u>10,907,457,117</u>	<u>6,825,108,570</u>
	<u>(156,977,479,209)</u>	<u>(151,738,046,343)</u>

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 (PP 81/2007), tanggal 28 Desember 2007, tentang Penurunan Tarif Pajak Penghasilan bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang Berbentuk Perseroan Terbuka yang berlaku efektif tanggal 1 Januari 2008 dan Peraturan Menteri Keuangan No.238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008 tentang Tata Cara Pelaksanaan dan Pengawasan Pemberian Penurunan Tarif Bagi Wajib Pajak Badan Dalam Negeri yang berbentuk Perseroan Terbuka, perseroan terbuka dalam negeri di Indonesia dapat memperoleh penurunan tarif 5% lebih rendah dari tarif tertinggi Pajak Penghasilan sebagaimana diatur dalam Pasal 17 ayat 1b Undang-undang Pajak Penghasilan, dengan memenuhi kriteria-kriteria yang ditentukan, yaitu perseroan yang saham atau efek bersifat ekuitas lainnya tercatat di Bursa Efek Indonesia yang jumlah kepemilikan saham publiknya 40% atau lebih dari keseluruhan saham yang disetor dan saham tersebut dimiliki paling sedikit oleh 300 pihak, masing-masing pihak hanya boleh memiliki saham kurang dari 5% dari keseluruhan saham yang disetor.

b. Taxes Payables

The Company
Income Tax
Article 21
Article 22
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4 (2)
Article 15
Value Added Tax
Development Tax 1

Subsidiary
Income Tax
Article 21
Article 22
Article 23
Article 4 (2)
Value Added Tax

c. Income Tax Benefit (Expense)

Current Tax: The Company
Current Year
Tax Adjustment (Note 18.e)
Subsidiary
Tax Adjustment (Note 18.e)

Deferred Tax: The Company
Subsidiary

Based on Government Regulation No. 81 year 2007 (Gov. Reg. 81/2007), dated December 28, 2007, regarding Reduction of the Rate of Income Tax on Resident Corporate Tax Payers in the Form of Publicly-listed January 1, 2008 and Ministry of Finance Rule No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008 regarding the Guidelines on the Implementation and Supervision of the Tariff of Publicly-listed Companies, that resident publicly-listed companies in Indonesia can obtain the reduced income tax rate of 5% lower than the highest income tax rate under Article 17 paragraph 1b of the Income Tax Law, provided if they meet the prescribed criterias, which are companies whose shares or other equity instruments are listed in the Indonesia Stock Exchange, whose shares owned by the public is 40% or more of the total paid shares and such shares are owned by at least 300 parties, each party owning less than 5% of the total paid up shares.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan menurut laporan laba rugi komersial dengan taksiran laba fiskal adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	863,127,561,485	736,611,510,332	<i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Ditambah :			<i>Addition:</i>
Kerugian pada Entitas Anak	11,596,702,632	9,556,727,670	<i>Loss on Investment in Subsidiary</i>
Kerugian pada Entitas Asosiasi	<u>2,882,779,010</u>	--	<i>Loss on Investment in Associate</i>
Beda Waktu	<u>877,607,043,127</u>	<u>746,168,238,002</u>	
Penyusutan dan Amortisasi	(3,479,883,344)	(4,448,354,629)	<i>Timing Differences</i>
Imbalan Pascakerja	35,352,469,000	28,065,208,000	<i>Depreciation and Amortization</i>
Pendapatan Ditangguhkan	<u>11,658,815,000</u>	<u>633,082,000</u>	<i>Post-Employment Benefits</i>
	<u>43,531,400,656</u>	<u>24,249,935,371</u>	<i>Deferred Income</i>
Beda Tetap			
Biaya dan Denda Pajak	12,032,463,569	362,781,606	<i>Permanent Differences</i>
Jamuan dan Sumbangan	739,388,544	1,148,762,101	<i>Tax Expenses and Penalty</i>
Telepon Selular	37,141,350	13,347,950	<i>Entertainment and Donation</i>
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(35,237,508,978)	(15,672,837,376)	<i>Cellular Phone</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(74,581,424,262)	(7,498,182,916)	<i>Income Which Already Subjected to Final Tax</i>
Lainnya	<u>218,836,629</u>	--	<i>Gain on sale of Fixed Assets</i>
Total	<u>(96,791,103,148)</u>	<u>(21,646,128,635)</u>	<i>Others</i>
Taksiran Laba Kena Pajak	<u>824,347,340,635</u>	<u>748,772,044,738</u>	<i>Total</i>
Beban Pajak Kini Tarif Pajak: 20%	164,869,468,127	149,754,408,948	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Current Tax Expense Tax Rate: 20%</i>
Pasal 22	115,938,471,559	91,724,222,040	<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 23	285,381,916	516,161,563	<i>Article 22</i>
Pasal 25	<u>45,982,697,199</u>	<u>68,104,025,282</u>	<i>Article 23</i>
	<u>162,206,550,674</u>	<u>160,344,408,885</u>	<i>Article 25</i>
Taksiran Kurang / (Lebih) Bayar Pajak			
Penghasilan Pajak Perusahaan	<u>2,662,917,453</u>	<u>(10,589,999,937)</u>	<i>Underpayment (Overpayment) of Corporate Income Tax</i>
Pajak - Entitas Anak (Catatan 18.a)	<u>(3,823,124,012)</u>	<u>(3,913,117,092)</u>	<i>Tax Income - Subsidiary (Note 18.a)</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir 31 Desember 2016, didasarkan atas perhitungan sementara. Sampai dengan tanggal laporan keuangan diterbitkan, Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Pajak Tahunan (SPT) untuk tahun pajak 2016. Namun demikian, penghasilan pajak tersebut di atas menjadi dasar dalam pengisian SPT Tahun 2016.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2015 pada bulan April 2016.

Perusahaan telah melaporkan SPT pajak penghasilan badan untuk tahun fiskal 2014 pada bulan April 2015. Terdapat perbedaan laba kena pajak yang diakui sebelumnya dengan jumlah yang dilaporkan dalam SPT pada tahun berjalan sebesar Rp1.762.676.181. Perbedaan telah dikoreksi dalam periode berjalan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

A reconciliation between income before income taxes as shown in the statements of income and estimated taxable income is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	863,127,561,485	736,611,510,332	<i>Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income</i>
Ditambah :			<i>Addition:</i>
Kerugian pada Entitas Anak	11,596,702,632	9,556,727,670	<i>Loss on Investment in Subsidiary</i>
Kerugian pada Entitas Asosiasi	<u>2,882,779,010</u>	--	<i>Loss on Investment in Associate</i>
Beda Waktu	<u>877,607,043,127</u>	<u>746,168,238,002</u>	
Penyusutan dan Amortisasi	(3,479,883,344)	(4,448,354,629)	<i>Timing Differences</i>
Imbalan Pascakerja	35,352,469,000	28,065,208,000	<i>Depreciation and Amortization</i>
Pendapatan Ditangguhkan	<u>11,658,815,000</u>	<u>633,082,000</u>	<i>Post-Employment Benefits</i>
	<u>43,531,400,656</u>	<u>24,249,935,371</u>	<i>Deferred Income</i>
Beda Tetap			
Biaya dan Denda Pajak	12,032,463,569	362,781,606	<i>Permanent Differences</i>
Jamuan dan Sumbangan	739,388,544	1,148,762,101	<i>Tax Expenses and Penalty</i>
Telepon Selular	37,141,350	13,347,950	<i>Entertainment and Donation</i>
Penghasilan Dikenakan Pajak Final	(35,237,508,978)	(15,672,837,376)	<i>Cellular Phone</i>
Keuntungan Penjualan Aset Tetap	(74,581,424,262)	(7,498,182,916)	<i>Income Which Already Subjected to Final Tax</i>
Lainnya	<u>218,836,629</u>	--	<i>Gain on sale of Fixed Assets</i>
Total	<u>(96,791,103,148)</u>	<u>(21,646,128,635)</u>	<i>Others</i>
Taksiran Laba Kena Pajak	<u>824,347,340,635</u>	<u>748,772,044,738</u>	<i>Total</i>
Beban Pajak Kini Tarif Pajak: 20%	164,869,468,127	149,754,408,948	<i>Estimated Taxable Income</i>
Pajak Penghasilan Dibayar di Muka			<i>Current Tax Expense Tax Rate: 20%</i>
Pasal 22	115,938,471,559	91,724,222,040	<i>Prepayment of Income Taxes</i>
Pasal 23	285,381,916	516,161,563	<i>Article 22</i>
Pasal 25	<u>45,982,697,199</u>	<u>68,104,025,282</u>	<i>Article 23</i>
	<u>162,206,550,674</u>	<u>160,344,408,885</u>	<i>Article 25</i>
Taksiran Kurang / (Lebih) Bayar Pajak			
Penghasilan Pajak Perusahaan	<u>2,662,917,453</u>	<u>(10,589,999,937)</u>	<i>Underpayment (Overpayment) of Corporate Income Tax</i>
Pajak - Entitas Anak (Catatan 18.a)	<u>(3,823,124,012)</u>	<u>(3,913,117,092)</u>	<i>Tax Income - Subsidiary (Note 18.a)</i>

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income for the year ended December 31, 2016, is based on preliminary calculations. Up to the date of report issued, the Company has not submitted its Annual Corporate Tax Return (SPT) for 2016. However, the taxable income will be used as the basis in preparation of the annual corporate tax return for 2016.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2015 fiscal years in April 2016.

The Company filed the corporate income tax returns for the 2014 fiscal years in April 2015. There is difference between the previously recognized taxable income and those reported in the tax returns in the current year amounted to Rp1,762,676,181. The difference has been corrected in current year.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Rekonsiliasi antara laba sebelum taksiran pajak dengan beban pajak adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	863,127,561,485	736,611,510,332
Ditambah: Rugi Entitas Anak dan Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	<u>14,479,481,642</u>	<u>9,556,727,670</u>
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	877,607,043,127	746,168,238,002
Tarif Pajak: 20%	(175,521,408,625)	(149,233,647,600)
Koreksi Fiskal	10,651,940,498	(520,761,348)
Pajak Kini	(164,869,468,127)	(149,754,408,948)
Penyesuaian Tahun Lalu	(3,015,468,199)	(8,808,745,965)
Pajak Tangguhan: Berasal dari Beda Temporer	<u>10,907,457,117</u>	<u>6,825,108,570</u>
	<u>(156,977,479,209)</u>	<u>(151,738,046,343)</u>

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

A reconciliation between income before income tax and income tax expenses is as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Sebelum Pajak Penghasilan menurut Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian	863,127,561,485	736,611,510,332	Income Before Tax according to Consolidated Statements of Profit or Loss and Others Comprehensive Income
Ditambah: Rugi Entitas Anak dan Asosiasi Sebelum Pajak Penghasilan	<u>14,479,481,642</u>	<u>9,556,727,670</u>	Add: Subsidiary and Associate Loss Before Income Tax
Laba Sebelum Beban Pajak Penghasilan - Perusahaan	877,607,043,127	746,168,238,002	Income Before Income Tax Expense - the Company
Tarif Pajak: 20%	(175,521,408,625)	(149,233,647,600)	Tax Rate: 20%
Koreksi Fiskal	10,651,940,498	(520,761,348)	Tax Corrections
Pajak Kini	(164,869,468,127)	(149,754,408,948)	Current Tax
Penyesuaian Tahun Lalu	(3,015,468,199)	(8,808,745,965)	Prior Year Adjustment
Pajak Tangguhan: Berasal dari Beda Temporer	<u>10,907,457,117</u>	<u>6,825,108,570</u>	Deferred tax: From Temporary Differences
	<u>(156,977,479,209)</u>	<u>(151,738,046,343)</u>	

d. Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan

	2015		2016	
	Rp	Rp	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan				
Perusahaan				
Penyusutan dan Amortisasi	(6,035,415,596)	(844,636,445)	--	(6,880,052,041)
Imbalan Pascakerja	51,849,521,500	8,300,475,500	6,758,327,500	66,908,324,500
Pendapatan Ditangguhkan	<u>24,872,440,625</u>	<u>2,914,703,750</u>	<u>--</u>	<u>27,787,144,375</u>
	<u>70,686,546,529</u>	<u>10,370,542,805</u>	<u>6,758,327,500</u>	<u>87,815,416,834</u>
Entitas Anak				
Pendapatan Ditangguhkan	458,812,438	208,109,562	--	666,922,000
Imbalan Pascakerja	<u>3,523,420,250</u>	<u>328,804,750</u>	<u>1,036,819,500</u>	<u>4,889,044,500</u>
	<u>3,982,232,688</u>	<u>536,914,312</u>	<u>1,036,819,500</u>	<u>5,555,966,500</u>
Total	<u>74,668,779,217</u>	<u>10,907,457,117</u>	<u>7,795,147,000</u>	<u>93,371,383,334</u>

	2014	2015
	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>
	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan		
Perusahaan		
Penyusutan dan Amortisasi	(4,924,406,851)	(1,111,008,745)
Imbalan Pascakerja	47,139,461,500	6,849,290,750
Pendapatan Ditangguhkan	<u>24,714,170,125</u>	<u>158,270,500</u>
	<u>66,929,224,774</u>	<u>5,896,552,505</u>
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Penyusutan dan Amortisasi	(650,156,877)	650,156,877
Pendapatan Ditangguhkan	514,953,000	(56,140,562)
Imbalan Pascakerja	<u>3,367,605,250</u>	<u>334,539,750</u>
	<u>3,232,401,373</u>	<u>928,556,065</u>
Total	<u>70,161,626,147</u>	<u>6,825,108,570</u>

	2014	2015
	Dikreditkan (Dibebankan) pada Laporan Laba Rugi/ <i>Credited (Charged) to Statements of Profit or Loss</i>	Dikreditkan (Dibebankan) ke Penghasilan Komprehensif Lain/ <i>Credited (Charged) to Other Comprehensive Income</i>
	Rp	Rp
Aset (Liabilitas) Pajak Tangguhan		
Perusahaan		
Depreciation and Amortization	(4,924,406,851)	(1,111,008,745)
Post-Employment Benefits	47,139,461,500	6,849,290,750
Deferred Income	<u>24,714,170,125</u>	<u>158,270,500</u>
	<u>66,929,224,774</u>	<u>5,896,552,505</u>
	Rp	Rp
Entitas Anak		
Depreciation and Amortization	(650,156,877)	650,156,877
Deferred Income	514,953,000	(56,140,562)
Post-Employment Benefits	<u>3,367,605,250</u>	<u>334,539,750</u>
	<u>3,232,401,373</u>	<u>928,556,065</u>
Total	<u>70,161,626,147</u>	<u>6,825,108,570</u>

Manajemen berkeyakinan bahwa aset pajak tangguhan dapat terpulihkan di masa yang akan datang.

Management believes that deferred tax assets will be recovered in the future.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

e. Surat Ketetapan Pajak

Pada tanggal 5 April 2016, Perusahaan menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80202 (054-02022-2016) atas kelebihan pembayaran pajak PPh 25/29 Badan masa 2014 sebesar Rp11.415.331.986. Selisih sebesar Rp3.000.123.200 dicatat sebagai penyesuaian beban pajak penghasilan tahun 2014 ditahun berjalan (Catatan 18.c). Perusahaan telah menerima pembayaran sebesar Rp5.213.629.962 setelah dikurangi dengan kompensasi utang pajak berupa Surat Tagihan Pajak sebesar Rp6.201.702.024. Perusahaan kemudian mengajukan permohonan pembatalan Surat Tagihan Pajak tersebut dan menerima pembayaran kembali sebesar Rp6.201.075.104.

Selama tahun 2016, Perusahaan menerima SKPKB dan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Penambahan Nilai (PPN) sebesar Rp295.873.206 SKPKB dan STP tersebut telah dibayar dan dibukukan pada tahun berjalan.

Pada tanggal 27 Juni 2016, TGI, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 80084-086-0082-2016, dimana dalam surat tersebut, TGI memiliki kelebihan pembayaran Pajak Penghasilan Pasal 25/29 Badan Tahun Pajak 2014 sebesar Rp2.558.775.453. Selisih sebesar Rp15.344.999 dicatat sebagai penyesuaian beban pajak penghasilan tahun 2014 di tahun berjalan. TGI telah menerima seluruh pembayaran atas restitusi tersebut di tahun berjalan. TGI juga menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar Pajak Penghasilan Final (SKPKB) No. 00029/140/15/422/16-04/02/2016 sebesar Rp146.668.

Pada tanggal 26 Mei 2015, TGI, entitas anak, menerima Surat Perintah Membayar Kelebihan Pajak (SPMKP) No. 0058-086-0058-2015, atas kelebihan pembayaran pajak PPh 25/29 Badan Masa/ Tahun Pajak 2013 sebesar Rp1.072.567.380. TGI telah menerima lebih bayar tersebut sebesar Rp1.072.367.380 setelah dikurangi dengan kompensasi utang pajak sebesar Rp200.000. TGI juga menerima SKPKB Pajak Penghasilan Pasal 23 sebesar Rp2.478.278.

Pada tanggal 10 Juli 2015, Perusahaan menerima Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan Badan Tahun 2012 sebesar Rp4.003.127.384. Perusahaan juga melakukan Pembetulan atas PPh Badan Tahun 2013 sebesar

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

e. Tax Assessment Letter

On 5 April 2016, the Company received Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 80202 (054-02022-2016) for overpayment of income tax article 25/29 Year 2014 amounted to Rp11,415,331,986. The difference of Rp3,000,123,200 recorded as an adjustment to income tax expense year 2014 in the current year (Note 18.c). The company has received payment of Rp5,213,629,962 after deducting compensation in the Tax Collection Notice amounting Rp6,201,702,024. The company then apply for cancellation of Tax Collection Notice and receive repayments amounting to Rp6,201,075,104.

During 2016, the Company received SKPKB and Tax Collection Notice (STP) of Value Added Tax (VAT) amounted to Rp295,873,206. The SKPKB and STP has been paid and charged in current year.

On June 27, 2016, TGI, a subsidiary received Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 800084-086-0082-2016, In 2016, TGI, a subsidiary for overpayment of income tax article 25/29 Year 2014 amounted to Rp2,558,775,453. The difference of Rp15,344,999 recorded as an adjustment to income tax expense year 2014 in the current year (Note 18.c). TGI has received payment of an overpayment in the current year. TGI also received an assessment letter on tax underpayment Final Income Tax (SKPKB) No. 00029/140/15/422/16-04/02/2016 amounted to Rp146,668.

On May 26, 2015, TGI, a subsidiary, received Excess Tax Payment Order (SPMKP) No. 0058-086-0058-2015, for overpayment of Income Tax Article 25/29 Period/Fiscal Year 2013 amounted to Rp1,072,567,380. TGI has received the overpayment amounted to Rp1,072,367,380 after deducted by compensating tax payable amounted to Rp200,000. TGI also received SKPKB Income Tax Article 23 amounted to Rp2,478,278.

On July 10, 2015, the Company received Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Corporate Income Tax Year 2012 amounted to Rp4,003,127,384. The Company also did Correction Corporate Income Tax Year 2013 amounted to

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Rp3.042.942.400. SKPKB dan Pembetulan tersebut
telah dibayar dan dibukukan pada tahun berjalan
(Catatan 18.c).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

Rp3,042,942,400. The SKPKB and Correction has been paid and charged in current year (Note 18.c).

**19. Liabilitas Imbalan Pascakerja
Jangka Panjang**

Grup menghitung dan membukukan beban imbalan pascakerja berdasarkan Undang-Undang Ketenagakerjaan No.13 Tahun 2003 tanggal 25 Maret 2003. Liabilitas Diestimasi atas Imbalan Pasca Kerja dihitung oleh PT Dayamandiri Dharmakonsilindo dengan laporan No. 0591/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2017 tanggal 8 Februari 2017.

Asumsi aktuaria yang digunakan dalam menentukan beban dan liabilitas imbalan pascakerja pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 adalah sebagai berikut:

Usia Pensiun Normal	55 Tahun/Years	Normal Pension Age
Tingkat Diskonto	8.70% (2015: 9.31%)	Discount Rate
Estimasi Kenaikan Gaji di Masa Datang	10%	Estimated Future Salary Increase
Tabel Mortalita	Tabel Mortalita Indonesia 2011	Mortality Table
Tingkat cacat	10% dari Tingkat Mortalita	Disability Rate
Tingkat Pensiun	100% pada Usia Pensiun Normal	Pension Rate
Metode	Projected Unit Credit	Method
Tingkat Pengunduran Diri	10% sampai usia 25 tahun, menurun secara proporsional sebesar 0,5% setiap tahun sampai 0% untuk usia 45 tahun dan setelahnya.	Resignation Rate <i>10% to participant reach age of 25 years old, proportionally decline to 0.5% for each year up to 0% for age 45 years old and after.</i>

Jumlah yang diakui di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Nilai Kini Liabilitas	287,189,476,000	221,491,767,000	Present Value of Obligation
Nilai Wajar Aset Program	--	--	Fair Value of Plan Assets
Total	287,189,476,000	221,491,767,000	Total

Mutasi liabilitas imbalan kerja jangka panjang bersih di laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Tahun	221,491,767,000	202,028,267,000	Balance at the Beginning of the Year
<i>Ditambah:</i>			Add:
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	36,829,091,000	29,426,822,000	Current Year Employee Benefit
Pendapatan Komprehensif Lain	31,180,588,000	(9,271,822,000)	Other Comprehensive Income
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pembayaran Manfaat Aktual	(1,298,307,000)	(565,193,000)	Actual Benefit Payment
Kelebihan Pembayaran	(1,013,663,000)	(126,307,000)	Excess Payment
Saldo Akhir Tahun	287,189,476,000	221,491,767,000	Balance at the End of the Year

19. Long Term Post-Employment Benefits Liabilities

The Group computed and recorded the post-employment benefits expenses based on Labor Law No. 13 year 2003 dated March 25, 2003, The estimated liabilities on post employment benefits are calculated by PT Dayamandiri Dharmakonsilindo, with its report No. 0591/ST-GG-PSAK24-ACE/II/2017 dated February 8, 2017

The actuarial assumptions used in measuring expenses and post-employment benefits liabilities as of December 31, 2016 and 2015 are as follows:

Amounts recognized in the consolidated statement of financial position are as follows:

A movement of long term employee benefit net liabilities in the consolidated statements of financial position are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Saldo Awal Tahun	221,491,767,000	202,028,267,000	Balance at the Beginning of the Year
<i>Ditambah:</i>			Add:
Beban Imbalan Kerja Tahun Berjalan	36,829,091,000	29,426,822,000	Current Year Employee Benefit
Pendapatan Komprehensif Lain	31,180,588,000	(9,271,822,000)	Other Comprehensive Income
<i>Dikurangi:</i>			Less:
Pembayaran Manfaat Aktual	(1,298,307,000)	(565,193,000)	Actual Benefit Payment
Kelebihan Pembayaran	(1,013,663,000)	(126,307,000)	Excess Payment
Saldo Akhir Tahun	287,189,476,000	221,491,767,000	Balance at the End of the Year

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Komponen beban imbalan kerja jangka panjang yang diakui di laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya adalah sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	
Beban Jasa Kini	45,698,864,000	28,018,459,000	<i>Current Service Cost</i>
Beban Bunga	19,486,890,000	16,801,976,000	<i>Interest Cost</i>
Biaya Jasa Lalu	--	29,846,856,000	<i>Past Service Cost</i>
Keuntungan Curtailment	(29,370,325,000)	(45,366,776,000)	<i>Curtailment Gain</i>
Kelebihan Pembayaran	1,013,662,000	126,307,000	<i>Excess Payment</i>
Total	36,829,091,000	29,426,822,000	Total

Program imbalan pasti memberikan eksposur Grup terhadap risiko tingkat bunga.

Risiko Tingkat Bunga

Nilai kini kewajiban pensiun imbalan pasti dihitung menggunakan tingkat diskonto yang ditetapkan dengan mengacu pada imbal hasil obligasi korporasi berkualitas tinggi. Penurunan suku bunga obligasi akan meningkatkan liabilitas program.

Risiko Gaji

Nilai kini kewajiban imbalan pasti dihitung dengan mengacu pada gaji masa depan peserta program. Dengan demikian, kenaikan gaji peserta program akan meningkatkan liabilitas program itu.

Analisa Sensitivitas

	2016 Rp	2015 Rp	
Analisa Sensitivitas Tingkat Diskonto			<i>Sensitivity Analysis of Discount Rate</i>
Jika Tingkat + 1%	254,665,506,000	199,803,210,000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	326,386,737,000	250,859,327,000	If Rate - 1%
Analisa Sensitivitas Tingkat Kenaikan Gaji			<i>Sensitivity Analysis of Salary Increase</i>
Jika Tingkat + 1%	325,477,054,000	252,546,223,000	If Rate + 1%
Jika Tingkat - 1%	254,770,445,000	197,022,586,000	If Rate - 1%

20. Modal Saham

20. Capital Stocks

	2016 dan/and 2015		
	Total Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Issued and Fully Paid Capital	Percentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership	Total Modal Saham/ Paid-in Capital
	%	Rp	
Pemegang Saham/Shareholders			
Non-manajemen/management			
PT Kawan Lama Sejahtera	10,284,900,000	59.97	102,849,000,000
Kuncoro Wibowo (Presiden Komisaris/President Commissioner)	100,000	0.00	1,000,000
Masyarakat/Public	6,783,991,100	39.56	14,564,317,600
	17,068,991,100	99.53	117,414,317,600
Saham Treasuri/Treasury Stock	81,008,900	0.47	54,085,682,400
Total	17,150,000,000	100.00	171,500,000,000

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh termasuk saham yang dialokasikan Perusahaan untuk program pembelian saham oleh karyawan sebanyak 216.250.000 saham (Catatan 33).

Berdasarkan surat manajemen kepada Ketua Otoritas Jasa Keuangan (OJK) tanggal 29 Agustus 2013, Perusahaan melakukan pembelian kembali saham Perusahaan. Transaksi ini sesuai dengan Peraturan OJK Nomor 02/POJK.04/2013 tertanggal 23 Agustus 2013 tentang Pembelian Kembali Saham Yang Dikeluarkan oleh Emiten atau Perusahaan Publik dalam Kondisi Pasar yang Berfluktuasi secara Signifikan. Perusahaan dapat membeli kembali sahamnya sampai batas maksimal 20% dari modal disetor tanpa persetujuan RUPS.

Pada tahun 2013, berdasarkan surat Perusahaan No. 169/FINC/ACE/08/13 tanggal 29 Agustus 2013 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 3 (tiga) bulan sejak 29 Agustus 2013.

Pada tahun 2015, berdasarkan surat Perusahaan No. 105/FINC/ACE/08/15 tanggal 27 Agustus 2015 kepada OJK terkait keterbukaan informasi, Perusahaan melakukan permohonan pembelian kembali saham Perusahaan sesuai dengan ketentuan dalam pasal 37 Undang-Undang Perseroan Terbatas dan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di bidang pasar modal. Pembelian kembali saham dilakukan secara bertahap dalam waktu 4 (empat) bulan sejak 28 Agustus 2015.

Realisasi pembelian kembali saham mencapai 32.751.900 saham atau 57.25% dari yang direncanakan (rencana pembelian kembali adalah 20% dari jumlah nilai nominal saham beredar atau senilai Rp34.300.000.000).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

As of December 31, 2016 and 2015, the issued and fully paid shares included stocks which have been allocated by the Company for employee stock purchase program amounting to 216,250,000 shares (Note 33).

According to letter from management to Chairman of Indonesia Financial Services Authority (OJK) dated August 29, 2013, the Company repurchase the Company's shares. The transaction is accordance with OJK regulation No.02/POJK.04/2013 dated August 23, 2013 concerning of the Repurchase of Emitter Shares or Listed Company in Potentially Crisis Market Condition. The Company can repurchase its shares at 20% maximum of paid in capital without approval of General Meeting of Shareholders.

In 2013, according to the Company's letters, No. 169/FINC/ACE/08/13 dated August 29, 2013 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 3 (three) months from August 29, 2013.

In 2015, according to the Company's letters, No. 105/FINC/ACE/08/15 dated August 27, 2015 to OJK related information disclosure, the Company made application for repurchase of the Company's shares in accordance with the provisions of Article 37 of the Limited Liability Company Act and the regulations and legislation in force in capital market. The share repurchase of shares is done step by step in 4 (four) months from August 28, 2015.

The actual repurchase of shares each reached 32,751,900 shares or 57,25% of the planned (the plan of redemption is 20% of the total amount outstanding shares or Rp34,300,000,000).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Tanggal/ Date	Lot/ Lot	Lembar/ Share	Harga/Lembar/ Cost/Share Rp	Nilai/ Value Rp
September 2013	71,514	35,757,000	730	26,120,260,000
Oktober/October 2013	25,000	12,500,000	680	8,499,080,000
Saldo per 31 Desember 2014/ Balances per December 31, 2014	96,514	48,257,000		34,619,340,000
Agustus/August 2015	24,000	2,400,000	597	1,432,000,000
September 2015	188,158	18,815,800	555	10,450,604,400
Oktober/October 2015	91,885	9,188,500	651	5,982,716,000
November 2015	23,476	2,347,600	682	1,601,022,000
Saldo per 31 Desember 2016 dan 2015/ Balances per December 31 2016 and 2015	424,033	81,008,900		54,085,682,400

21. Tambahan Modal Disetor - Bersih

Akun ini merupakan kelebihan harga jual saham atas nilai nominal saham dari penawaran perdana Perusahaan dan selisih lebih penerimaan dari penjualan modal saham diperoleh kembali atas biaya perolehan.

21. Additional Paid in Capital - Net

This account represents excess of par value shares at the time of initial public hearing and the excess of proceed from re-sale of treasury stock over the related acquisition cost.

	2016 dan/and 2015 Rp
Agio Sebagai Hasil Penawaran Umum	
Perdana Saham tahun 2007	370,800,000,000
Beban Emisi Saham	(16,895,778,052)
Bersih	353,904,221,948
Selisih Lebih Penjualan Saham Treasuri	
tahun 2009	14,218,275,000
Total - Bersih	368,122,496,948

Premium on Stock from Initial Public
Offering in 2007
Stock Issuance Cost
Net
*The Excess of Proceed from
Re-Sale of Treasury Stock in 2009
Total - Net*

22. Saldo Laba Telah Ditentukan Penggunaannya Earnings

a. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2016 dituangkan dalam Akta No. 85 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp58.000.000.000 dan membagikan dividen kas sebesar Rp15,4 per saham. Pada tanggal 29 Juni 2016, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp262.862.462.940.

b. Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham Tahunan Pemegang Saham tanggal 20 Mei 2015 dituangkan dalam Akta No. 72 dari Eliwaty Tjitra, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham memutuskan untuk membentuk cadangan umum dari saldo laba sebesar Rp54.000.000.000 dan membagikan dividen kas sebesar Rp16 per saham. Pada tanggal 13 Juli 2015, Perusahaan telah membagikan dividen tersebut dengan nilai seluruhnya sebesar Rp272.647.888.000.

22. Appropriated Retained

a. *According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 20, 2016 which was covered by Deed No. 85 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp58,000,000,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp15.4 per share. On June 29, 2016, the Company has distributed dividend with total amount of Rp262,862,462,940.*

b. *According to Annual Stockholders' General Meeting dated May 20, 2015 which was covered by Deed No. 72 of Eliwaty Tjitra, S.H., a notary in Jakarta, the stockholders have approved the appropriation of retained earnings for general reserves amounting to Rp54,000,000,000 and the distribution of cash dividend amounting to Rp16 per share. On July 13, 2015, the Company has distributed dividend with total amount of Rp272,647,888,000.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

23. Penjualan

23. Sales

	2016 Rp	2015 Rp	
Produk Perbaikan Rumah	2,836,385,566,418	2,728,111,374,552	<i>Home Improvement Products</i>
Produk Gaya Hidup	1,918,474,118,824	1,832,370,043,689	<i>Lifestyle Products</i>
Produk Mainan	129,204,771,011	134,465,884,141	<i>Toys Products</i>
Total	4,884,064,456,253	4,694,947,302,382	Total

Penjualan kepada pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp23.938.561.088 dan Rp16.519.890.821 atau setara dengan 0,48% dan 0,35% dari jumlah penjualan (Catatan 30).

Pada tahun 2016 dan 2015, tidak terdapat penjualan yang melebihi 10% dari total penjualan.

Sales to the related parties for the years ended December 31, 2016 and 2015 are amounting to Rp23,938,561,088 and Rp16,519,890,821 or equivalent to 0.48% and 0.35% of total sales (Note 30).

In 2016 and 2015, there were no sales that exceed 10% of the total sales.

24. Penjualan Konsinyasi - Bersih

24. Consignment Sales – Net

	2016 Rp	2015 Rp	
Penjualan Konsinyasi	195,612,845,772	177,279,944,251	<i>Consignment Sales</i>
Biaya Konsinyasi	(143,774,409,000)	(129,701,312,408)	<i>Cost of Consignment</i>
Penjualan Konsinyasi - Bersih	51,838,436,772	47,578,631,843	Consignment Sales - Net

25. Beban Pokok Penjualan

25. Cost of Goods Sold

	2016 Rp	2015 Rp	
Persediaan Awal Barang Dagang	1,522,348,116,750	1,295,184,166,039	<i>Beginning Balance of Merchandise Inventories</i>
Pembelian - Bersih	2,651,925,490,240	2,715,972,990,389	<i>Purchases - net</i>
Barang Dagang Tersedia untuk Dijual	4,174,273,606,990	4,011,157,156,428	<i>Merchandise Inventories Available for Sale</i>
Persediaan Akhir Barang Dagang	(1,590,127,218,809)	(1,522,348,116,750)	<i>Ending Balance of Merchandise Inventories</i>
Beban Pokok Penjualan	2,584,146,388,181	2,488,809,039,678	Cost of Goods Sold

Pembelian dari pihak berelasi untuk tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar Rp324.765.043.970 dan Rp301.884.903.577 atau setara dengan 11,62% dan 10,61% dari jumlah pembelian termasuk pembelian barang konsinyasi (Catatan 30).

Persentase pembelian impor untuk tahun-tahun yang berakhir 31 Desember 2016 dan 2015 masing-masing sebesar 69,87% dan 76,19% dari jumlah pembelian.

The purchases from related parties for the periods ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp324,765,043,970 and Rp301,884,903,577 or equivalent to 11.62% and 10.61% of the total purchases include consignment purchases, respectively (Note 30).

The percentage of imported purchases for the years ended December 31, 2016 and 2015 are 69.87% and 76.19% from total purchases, respectively.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

26. Beban Usaha

26. Operating Expenses

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Beban Penjualan			a. Selling Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	545,548,797,582	505,374,258,380	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Sewa (Catatan 30)	231,820,340,328	217,755,513,092	Rental (Note 30)
Pemeliharaan	127,955,871,574	119,046,341,178	Maintenance
Ongkos Kirim dan Bongkar Muat	64,260,647,985	65,683,082,908	Freight Out
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 9 dan 11)	54,869,297,415	69,897,443,916	Depreciation and Amortization (Notes 9 and 11)
Iklan dan Promosi	42,387,507,826	45,168,685,806	Advertising and Promotion
Konsumsi	36,404,621,217	34,847,786,889	Consumption
Royalti	28,927,637,574	32,280,247,323	Royalty
Peralatan Toko	10,770,458,835	17,856,670,227	Store Supplies
Renovasi	9,552,736,677	6,119,009,942	Renovation
Asuransi	8,043,095,821	6,965,314,288	Insurance
Transportasi	4,125,820,188	8,450,419,909	Transportation
Seragam	1,546,324,733	1,797,966,792	Uniform Expense
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	2,230,313,542	748,432,897	Others (each below Rp1 Billion)
Sub Total	1,168,443,471,297	1,131,991,173,547	Sub Total
b. Beban Umum dan Administrasi			b. General and Administrative Expenses
Gaji, Bonus, Tunjangan dan Kesejahteraan Karyawan	201,846,926,354	173,639,965,540	Salary, Bonus and Employees' Allowances
Telepon, Listrik dan Air	93,251,286,576	103,366,869,726	Telephone, Electricity, and Water
Sewa	51,399,968,244	53,889,806,471	Office Rent
Imbalan Pascakerja (Catatan 19)	36,829,091,000	29,426,822,000	Post-Employment Benefits Expense (Note 19)
Penyusutan dan Amortisasi (Catatan 9 dan 11)	16,593,302,768	20,041,541,833	Depreciation and Amortization (Notes 9 and 11)
Perjalanan Dinas	10,333,887,894	15,687,454,989	Travelling
Jasa Professional	9,025,837,807	5,506,280,471	Professional Fee
Internet dan Komunikasi Data	6,898,997,010	5,848,334,705	Internet and Data Communication
Pemeliharaan	5,858,090,226	6,265,040,098	Maintenance
Fotokopi, Cetakan dan Perlengkapan	3,452,159,400	11,029,584,063	Photocopies, Printing and Equipment
Transportasi	1,088,734,131	1,887,417,648	Transportation
Peralatan Kantor	832,340,641	1,093,389,789	Office Supplies
Pajak Bumi dan Bangunan	776,229,989	1,107,103,874	Tax Land and Building
Lainnya (masing-masing di bawah Rp1 Miliar)	15,207,822,372	15,538,992,629	Others (each below Rp1 Billion)
Sub Total	453,394,674,412	444,328,603,836	Sub Total
Total	1,621,838,145,709	1,576,319,777,383	Total

27. Pendapatan (Beban) Lain-Lain

27. Other Income (Expenses)

	2016 Rp	2015 Rp	
a. Pendapatan Lain-Lain			a. Other Income
Laba Penjualan dan Penghapusan			Gain on Disposal and Written-off of
Aset Tetap - Bersih	73,983,559,257	7,656,246,954	Fixed Assets - Net
Pendapatan Kartu Member	45,713,093,682	40,882,413,870	Membership Registration Fee
Pendapatan Sewa dan Pemeliharaan	13,202,969,213	6,606,891,800	Rent Income and Maintenance
Pendapatan Servis	6,970,731,423	6,672,033,364	Service Income
Pendapatan Komisi Pembelian	6,381,959,692	2,390,103,973	Commission Fee
Laba Selisih Kurs - Bersih	3,964,284,733	16,259,319,282	Gain on Foreign Exchange - Net
Pendapatan Lain-Lain	13,363,315,442	12,371,204,212	Other Incomes
Total	163,579,913,442	92,838,213,455	Total
b. Beban Lain-Lain			b. Other Expenses
Denda Pajak	12,036,341,505	365,459,884	Tax Penalty
Perbaikan Barang Dagangan	843,763,506	917,549,750	Repair Expense
Beban Lain-Lain (Masing-masing dibawah Rp100 juta)	28,688,769	25,088,685	Other Expenses (Each below of Rp100 million)
Total	12,908,793,780	1,308,098,319	Total

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

28. Beban Keuangan - Bersih

28. Financial Charges - Net

	2016 Rp	2015 Rp	
Penghasilan Bunga :			<i>Interest Income:</i>
Jasa giro	11,363,781,306	3,593,121,510	<i>Current Account</i>
Deposito Berjangka	10,802,799,420	5,556,211,917	<i>Time Deposit</i>
Beban Keuangan:			<i>Financial Charges:</i>
Bunga Utang Bank	(1,942,544,338)	(3,060,445,433)	<i>Bank Loan Interest</i>
Administrasi Bank	(34,803,174,690)	(38,404,609,962)	<i>Bank Charges</i>
Total	(14,579,138,302)	(32,315,721,968)	Total

29. Laba per Saham Dasar

29. Basic Earnings per Share

Perhitungan laba per saham dalam Rupiah penuh adalah sebagai berikut:

Earnings per share is calculated in full Rupiah amount are as follows:

	2016 Rp	2015 Rp	
Laba Bersih yang Dapat Diatribusikan Kepada Pemilik Entitas Induk (Rupiah Penuh)	710,580,264,384	588,324,832,959	<i>Net Income Attributable to the Owner of Parent Entity (Full Rupiah)</i>
Total Saham Biasa Beredar (Lembar)	17,150,000,000	17,150,000,000	<i>Number of Ordinary Shares Outstanding (Share)</i>
Total	17,150,000,000	17,150,000,000	<i>Total</i>
Pembelian Kembali Modal Saham			<i>Treasury Stock</i>
September 2013	(35,757,000)	(35,757,000)	<i>September 2013</i>
Okttober 2013	(12,500,000)	(12,500,000)	<i>October 2013</i>
Agustus 2015	(2,400,000)	(2,400,000)	<i>August 2015</i>
September 2015	(18,815,800)	(18,815,800)	<i>September 2015</i>
Okttober 2015	(9,188,500)	(9,188,500)	<i>October 2015</i>
November 2015	(2,347,600)	(2,347,600)	<i>November 2015</i>
Total	17,068,991,100	17,068,991,100	<i>Total</i>
Rata-rata Tertimbang	17,046,278,164	17,046,278,164	<i>Weighted Average</i>
Laba per Saham Dasar (Rp)	41.69	34.51	Basic Earnings per Share (Rp)

Pada tanggal pelaporan, tidak ada efek berpotensi saham yang dapat menimbulkan pengaruh dilusi pada laba bersih per saham Perusahaan.

As of reporting date, there were no dilutive potential ordinary shares that would give rise to a dilution of net income per share of the Company.

30. Saldo dan Transaksi Pihak Berelasi

30. Balances and Transactions with Related Parties

Rincian akun-akun dan transaksi dengan pihak berelasi adalah sebagai berikut:

The details of accounts and transactions with the related parties are as follows:

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Percentase Terhadap Total Aset/ Percentage to Total Assets				<i>Trade Receivable</i>
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %	
Piutang Usaha					
PT Home Center Indonesia	2,018,989,393	3,334,590,278	0.05	0.10	PT Home Center Indonesia
PT Krisbow Indonesia	1,006,774,724	228,374,283	0.03	0.01	PT Krisbow Indonesia
PT Graha Satwa Paramita	629,006,525	--	0.02	--	PT Graha Satwa Paramita
PT Foods Beverages Indonesia	597,542,274	832,369,639	0.02	0.03	PT Foods Beverages Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	79,112,971	135,482,648	0.00	0.00	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Tiga Dua Delapan	76,383,130	2,193,399	0.00	0.00	PT Tiga Dua Delapan
PT Multi Rentalindo	26,200,000	--	--	--	PT Multi Rentalindo
PT Office Solutions	15,470,152	12,079,183	0.00	0.00	PT Office Solutions
PT Omni Digitama Internusa	10,157,555	--	0.00	--	PT Omni Digitama Internusa
PT Golden Dacron	9,131,400	--	0.00	--	PT Golden Dacron
PT Retail Estate Solution	918,746	423,213,147	0.00	0.01	PT Retail Estate Solution
PT Kawan Lama Internusa	--	26,292,192	0.00	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Inti Graha Makmur	--	3,530,924	0.00	0.00	PT Inti Graha Makmur
	4,469,686,870	4,998,125,693	0.12	0.15	
Uang Muka					
PT Everlight Indonesia	2,584,232,655	1,029,933,564	0.07	0.03	<i>Advance Payment</i>
	2,584,232,655	1,029,933,564	0.07	0.03	PT Everlight Indonesia
Piutang Pihak Berelasi					
Karyawan	3,315,562,986	25,375,424,815	0.09	0.78	<i>Employee</i>
PT Home Center Indonesia	1,542,005,523	1,649,721,228	0.04	0.05	PT Home Center Indonesia
PT Kawan Lama Internusa	796,477,656	233,469,960	0.02	0.01	PT Kawan Lama Internusa
PT Foods Beverages Indonesia	343,437,444	389,822,757	0.01	0.01	PT Foods Beverages Indonesia
PT Omni Digitama Internusa	266,404,984	--	0.01	--	PT Omni Digitama Internusa
PT Krisbow Indonesia	62,958,331	1,144,400	0.00	0.00	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	30,362,092	--	0.00	--	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Office Solution	26,709,162	63,076,627	0.00	0.00	PT Office Solution
PT Multi Rentalindo	4,500,000	33,000,000	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Golden Dacron	86,778	--	0.00	--	PT Golden Dacron
PT Emaro Online Indonesia	63,979	--	0.00	--	PT Emaro Online Indonesia
	6,388,568,935	27,745,659,787	0.17	0.85	
Due from Related Parties					
Karyawan	3,315,562,986	25,375,424,815	0.09	0.78	<i>Employee</i>
PT Home Center Indonesia	1,542,005,523	1,649,721,228	0.04	0.05	PT Home Center Indonesia
PT Kawan Lama Internusa	796,477,656	233,469,960	0.02	0.01	PT Kawan Lama Internusa
PT Foods Beverages Indonesia	343,437,444	389,822,757	0.01	0.01	PT Foods Beverages Indonesia
PT Omni Digitama Internusa	266,404,984	--	0.01	--	PT Omni Digitama Internusa
PT Krisbow Indonesia	62,958,331	1,144,400	0.00	0.00	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	30,362,092	--	0.00	--	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Office Solution	26,709,162	63,076,627	0.00	0.00	PT Office Solution
PT Multi Rentalindo	4,500,000	33,000,000	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Golden Dacron	86,778	--	0.00	--	PT Golden Dacron
PT Emaro Online Indonesia	63,979	--	0.00	--	PT Emaro Online Indonesia
	6,388,568,935	27,745,659,787	0.17	0.85	
Percentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities					
2016 Rp	2015 Rp	2016 %		2015 %	
Utang Usaha					
PT Everlight Indonesia	1,204,500,000	--	0.18	--	<i>Trade Payables</i>
PT Kawan Lama Internusa	644,169,158	1,733,951,814	0.09	0.27	PT Everlight Indonesia
PT Golden Dacron	330,001,667	--	0.05	--	PT Kawan Lama Internusa
PT Kawan Lama Sejahtera	301,603,449	25,888,196,283	0.04	4.05	PT Golden Dacron
PT Krisbow Indonesia	--	4,104,018,957	--	0.64	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Sensor Indonesia	--	18,761,820	--	0.00	PT Krisbow Indonesia
	2,480,274,274	31,744,928,874	0.36	4.96	PT Sensor Indonesia
Due To Related Parties					
Percentase Terhadap Total Liabilitas/ Percentage to Total Liabilities					
2016 Rp	2015 Rp	2016 %		2015 %	
Utang Pihak Berelasi					
PT Kawan Lama Sejahtera	9,065,440,284	8,996,253,657	1.33	1.41	<i>Trade Payables</i>
PT Multi Rentalindo	2,562,634,834	390,403,884	0.38	0.06	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Sensor Indonesia	1,352,574,700	393,624,708	0.20	0.06	PT Multi Rentalindo
PT Tiga Dua Delapan	826,738,683	--	0.12	--	PT Sensor Indonesia
PT Office Solution	589,421,500	111,419,777	0.09	0.02	PT Tiga Dua Delapan
PT Home Center Indonesia	148,741,162	130,980,415	0.02	0.02	PT Office Solution
PT Krisbow Indonesia	43,748,080	2,652,273	0.01	0.00	PT Home Center Indonesia
PT Retail Estate Solution	14,705,016	27,159,016	0.00	0.00	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Internusa	7,133,500	9,906,351	0.00	0.00	PT Retail Estate Solution
PT Foods Beverages Indonesia	3,499,995	--	0.00	--	PT Kawan Lama Internusa
PT Omni Digitama Internusa	600,000	--	0.00	--	PT Foods Beverages Indonesia
	14,615,237,754	10,062,400,081	2.15	1.57	PT Omni Digitama Internusa

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Percentase Terhadap Total Penjualan/ Percentage to Total Sales				<i>Sales</i>
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %	
Penjualan					
PT Home Center Indonesia	9,992,072,119	9,246,488,502	0.20	0.19	PT Home Center Indonesia
PT Foods Beverages Indonesia	4,056,300,117	2,593,472,285	0.08	0.05	PT Foods Beverages Indonesia
PT Krisbow Indonesia	2,912,487,837	1,703,678,537	0.06	0.03	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	2,397,657,477	350,990,315	0.05	0.01	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Office Solution	1,263,217,950	979,167,749	0.03	0.02	PT Office Solution
PT Retail Estate Solution	1,061,481,640	134,259,536	0.02	0.00	PT Retail Estate Solution
PT Tiga Dua Delapan	810,610,059	1,464,649,350	0.02	0.03	PT Tiga Dua Delapan
PT Omni Digitama Internusa	678,369,410	--	0.01	--	PT Omni Digitama Internusa
PT Graha Satwa Paramita	571,824,118	--	0.01	--	PT Graha Satwa Paramita
PT Cupbop Indonesia Abadi	91,991,663	--	0.00	--	PT Cupbop Indonesia Abadi
PT Golden Dacron	56,286,620	5,607,855	0.00	0.00	PT Golden Dacron
PT Kawan Lama Internusa	18,522,117	37,944,400	0.00	0.00	PT Kawan Lama Internusa
PT Everlight Indonesia	9,260,055	--	0.00	--	PT Everlight Indonesia
PT Inti Graha Makmur	7,964,815	--	0.00	--	PT Inti Graha Makmur
PT Multi Rentalindo	2,954,727	2,842,565	0.00	0.00	PT Multi Rentalindo
PT Kawan Lama Multiweldindo	7,560,364	--	0.00	0.00	PT Kawan Lama Multiweldindo
PT Sensor Indonesia	--	789,727	0.00	0.00	PT Sensor Indonesia
	23,938,561,088	16,519,890,821	0.48	0.35	
Pembelian					
	Percentase Terhadap Total Pembelian/ Percentage to Total Purchase				
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %	
PT Krisbow Indonesia	117,668,282,844	44,744,696,229	4.21	1.57	PT Krisbow Indonesia
PT Kawan Lama Sejahtera	109,181,560,960	201,956,018,346	3.91	7.10	PT Kawan Lama Sejahtera
PT Kawan Lama Internusa	79,782,020,366	45,193,985,692	2.85	1.59	PT Kawan Lama Internusa
PT Everlight Indonesia	11,979,970,000	9,923,689,752	0.43	0.35	PT Everlight Indonesia
PT Golden Dacron	5,764,900,000	39,040,000	0.21	0.00	PT Golden Dacron
PT Sensor Indonesia	388,309,800	--	0.01	--	PT Sensor Indonesia
PT Home Center Indonesia	--	27,473,558	--	0.00	PT Home Center Indonesia
	324,765,043,970	301,884,903,577	11.62	10.61	
Beban Sewa					
	Percentase Terhadap Total Beban Operasi/ Percentage to Operating Expenses				
	2016 Rp	2015 Rp	2016 %	2015 %	
PT Tiga Dua Delapan	37,497,988,376	37,433,708,045	2.31	2.39	Rental Expense
PT Multi Rentalindo	23,782,620,000	22,414,207,000	1.47	1.43	PT Tiga Dua Delapan
PT Kawan Lama Sejahtera	21,586,839,081	22,918,576,626	1.33	1.46	PT Multi Rentalindo
PT Home Center Indonesia	881,486,903	996,516,129	0.05	0.06	PT Kawan Lama Sejahtera
	83,748,934,360	83,763,007,800	5.16	5.34	PT Home Center Indonesia
Kompensasi Komisaris dan Direksi	27,066,431,200	24,725,904,800	0.02	0.02	Commissioners and Directors Compensation

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Pihak Berelasi/ Related Parties	Sifat Hubungan/ Nature of Relationship	Sifat Transaksi/ Nature of Transaction
PT Kawan Lama Sejahtera	Perusahaan Induk/ Company	Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/Sales, Purchase, Rental Expenses
PT Foods Beverages Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Operasional/Sales, Operating Expenses
PT Home Center Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Pembelian, Beban Sewa/Sales, Purchase, Rental Expenses
PT Office Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/Sales
PT Tiga Dua Delapan	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan Tanah, Beban Sewa/Sale of land, Rental Expenses
PT Everlight Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Pembelian/Purchase
PT Golden Dacron	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Pembelian/Sales, Purchase
PT Kawan Lama Internusa	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Pembelian/Sales, Purchase
PT Multi Rentalindo	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Beban Sewa/Sales, Rental Expenses
PT Sensor Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/Sales
PT Retail Estate Solution	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/Sales
PT Krisbow Indonesia	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Pembelian/Sales, Purchase
PT Omni Digitama Internusa	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan, Pembelian/Sales, Purchase
PT Cupbop Indonesia Abadi	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/Sales
PT Graha Satwa Paramita	Perusahaan Dalam Pengendalian yang Sama/ <i>Entity Under Same Control</i>	Penjualan/Sales

Piutang berelasi kepada karyawan terutama merupakan pinjaman untuk program pembelian saham karyawan sebesar Rp nihil dan Rp17.732.500.000 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015 (Catatan 33).

Due from related party of employees represents mainly employee loan regarding the employee stock purchase program amounting to Rp nil and Rp17,732,500,000 as of December 31, 2016 and 2015, respectively (Note 33).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Uang muka pembelian barang dagang merupakan uang muka kepada vendor atau pemasok sehubungan dengan pembelian barang dagang.

Pada tanggal 18 Desember 2007, Perusahaan mengadakan perjanjian sewa menyewa gerai di Alam Sutra, Banten dengan PT Kawan Lama Sejahtera, pemegang saham, yang kemudian diubah dengan addendum tanggal 28 Juli 2009. Sampai dengan tanggal 31 Desember 2010, Perusahaan telah membayar uang muka sebesar Rp90.000.000.000. Perjanjian sewa menyewa ini telah mendapat persetujuan dari para pemegang saham dalam Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) berdasarkan akta No. 25 tanggal 15 April 2009. Pada tanggal 18 Februari 2011 Perusahaan telah mulai mengoperasikan gerainya di Alam Sutera.

31. Instrumen Keuangan

a. Kebijakan Manajemen Risiko

Dalam menjalankan aktivitas operasi, investasi dan pendanaan, Grup menghadapi risiko keuangan yaitu risiko kredit, risiko likuiditas dan risiko pasar dan mendefinisikan risiko-risiko sebagai berikut:

- Risiko kredit: kemungkinan bahwa pelanggan tidak membayar semua atau sebagian piutang atau tidak membayar secara tepat waktu dan akan menyebabkan kerugian Grup.
- Risiko likuiditas: Grup menetapkan risiko likuiditas atas kolektibilitas dari piutang usaha seperti yang dijelaskan di atas, sehingga Grup mengalami kesulitan dalam memenuhi liabilitas yang terkait dengan liabilitas keuangan.
- Risiko pasar: pada saat ini tidak terdapat risiko pasar, selain risiko suku bunga dan risiko nilai tukar karena Grup tidak berinvestasi di instrumen keuangan dalam aktivitas normal.

Dalam rangka untuk mengelola risiko tersebut secara efektif, Direksi telah menyetujui beberapa strategi untuk pengelolaan risiko keuangan, yang sejalan dengan tujuan perusahaan. Pedoman ini menetapkan tujuan dan tindakan yang harus diambil dalam rangka mengelola risiko keuangan yang dihadapi Grup.

Pedoman utama Grup dari kebijakan ini adalah semua kegiatan manajemen risiko keuangan dilakukan dan dipantau di kantor pusat.

Grup tidak memiliki instrumen derivatif untuk mengantisipasi risiko yang terjadi.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

Advance for purchase of merchandise inventories represents advance payment to vendors or suppliers in relation to the purchases of merchandise.

On December 18, 2007, the Company has entered into space rental agreement of outlet in Alam Sutra, Banten with PT Kawan Lama Sejahtera, a stockholder, that subsequently changed based on addendum dated July 28, 2009. Up to December 31, 2010, the Company has been paid a rental advance amounting to Rp90,000,000,000. This rental agreement has been approved by stockholder in the Extraordinary Shareholders' General Meeting (ESGM) based on notarial deed No. 25 dated April 15, 2009. On February 18, 2011 the Company has started operating their outlet in Alam Sutera.

31. Financial Instruments

a. Risk Management Policies

In its operating, investing and financing activities, the Group is exposed to the following financial risks: credit risk, liquidity risk and market risk and define those risks as follows:

- *Credit risk: possibility that a customer will not pay the whole or part of a receivable or will not pay in timely manner and hence, the Group will incur loss.*
- *Liquidity risk: the Group defines liquidity risk from the collectibility of the accounts receivable as mentioned above, therefore, the Group will encounter difficulty to meet obligations related to with financial liabilities.*
- *Market risk: currently there are no market risk other than interest rate risk and currency risk as the Group does not invest in any financial instruments in its normal activities.*

In order to effectively manage those risks, the Board of Directors has approved some strategies for the management of financial risks, which are in line with corporate objectives. These guidelines set up objectives and action to be taken in order to manage the financial risks that the Group faces.

The Group's major guideline of this policy is all financial risk management's activities are carried out and monitored at head office.

The Group does not have derivative instruments to anticipate possible risks.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Risiko Kredit

Grup mengendalikan eksposur risiko kredit dengan menetapkan kebijakan risiko yang berhubungan dengan bank, Grup menempatkan hanya pada bank-bank dengan predikat baik. Selain itu, kebijakan Grup adalah untuk tidak membatasi penempatan dana hanya di satu bank tertentu, sehingga Grup memiliki kas dan setara kas di berbagai institusi keuangan. Piutang usaha dilakukan dengan pihak ketiga terpercaya dan berelasi.

Kualitas Kredit Aset Keuangan

Grup mengelola risiko kredit yang terkait dengan simpanan di bank dan piutang dengan memonitor reputasi, peringkat kredit, dan membatasi risiko agregat dari masing-masing pihak dalam kontrak. Untuk bank, hanya pihak-pihak independen dengan predikat baik yang diterima.

Kualitas kredit dari aset keuangan baik yang belum jatuh tempo atau tidak mengalami penurunan nilai dapat dinilai dengan mengacu pada peringkat kredit eksternal (jika tersedia) atau mengacu pada informasi historis mengenai tingkat gagal bayar debitur:

i. Kas dan Setara Kas

	2016	2015
	Rp	Rp
Bank - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
AA+	--	58,836,859,796
AAA	--	439,329,642,855
BB+	--	--
BB	12,249,911,650	--
BBB	6,105,363,659	--
BBB-	213,114,005,354	--
	231,469,280,663	498,166,502,651
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
	200,309,869,590	1,800,899,779
	431,779,150,253	499,967,402,430
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga		
Dengan Pihak yang Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Fitch		
AAA	--	74,853,542,719
BBB	23,050,162,863	--
BBB-	104,911,109,093	--
	127,961,271,956	74,853,542,719
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
	128,451,317,579	35,176,301,370
	256,412,589,535	110,029,844,089
	688,191,739,788	609,997,246,519

Credit Risks

The Group controls its exposure to credit risk by setting a risk policy related to bank, the Group only put on good predicate bank. Otherwise, the Group's policy is to not restrict the cash placement in one particular bank, the Group own cash and cash equivalent in various financial institution. Trade receivables are carried out by trusted third and related parties.

Credit Quality of Financial Assets

The Group manages credit risk exposed from its deposits with banks and receivables by monitoring reputation, credit ratings and limiting the aggregate risk to any individual counterparty. For banks, only independent parties with a good rating are accepted.

The credit quality of financial assets that are neither past due nor impaired can be assessed by reference to external credit ratings (if available) or to historical information about counterparty default rates:

i. Cash and Cash Equivalent

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Cash in Banks - Third Parties			
Counterparties with External Credit Rating			
Fitch			
AA+	--	58,836,859,796	Fitch
AAA	--	439,329,642,855	AA+
BB+	--	--	AAA
BB	12,249,911,650	--	BB+
BBB	6,105,363,659	--	BB
BBB-	213,114,005,354	--	BBB
	231,469,280,663	498,166,502,651	BBB-
Counterparties without External Credit Rating			

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Time Deposit - Third Parties			
Counterparties with External Credit Rating			
Fitch			
AA+	--	74,853,542,719	Fitch
AAA	--	--	AA+
BBB	23,050,162,863	--	AAA
BBB-	104,911,109,093	--	BBB
	127,961,271,956	74,853,542,719	BBB-
Counterparties without External Credit Rating			

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Deposito Berjangka - Third Parties			
Counterparties with External Credit Rating			
Fitch			
AA+	--	74,853,542,719	Fitch
AAA	--	--	AA+
BBB	23,050,162,863	--	AAA
BBB-	104,911,109,093	--	BBB
	127,961,271,956	74,853,542,719	BBB-
Counterparties without External Credit Rating			

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Counterparties with External Credit Rating			
Fitch			
AA+	--	74,853,542,719	Fitch
AAA	--	--	AA+
BBB	23,050,162,863	--	AAA
BBB-	104,911,109,093	--	BBB
	127,961,271,956	74,853,542,719	BBB-
Counterparties without External Credit Rating			

	2016	2015	
	Rp	Rp	
Deposito Berjangka - Pihak Ketiga			
Counterparties with External Credit Rating			
Fitch			
AA+	--	74,853,542,719	Fitch
AAA	--	--	AA+
BBB	23,050,162,863	--	AAA
BBB-	104,911,109,093	--	BBB
	127,961,271,956	74,853,542,719	BBB-
Counterparties without External Credit Rating			

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

ii. Piutang Usaha

ii. Account Receivables

	2016 Rp	2015 Rp
Dengan Pihak yang Tidak Memiliki Peringkat Kredit Eksternal		
Grup 1	28,142,798,043	16,146,467,209
Grup 2	--	--
	28,142,798,043	16,146,467,209

- Grup 1 – Pelanggan yang sudah ada dan pelanggan baru (kurang dari 6 bulan) tanpa adanya kasus gagal bayar di masa terdahulu.
- Grup 2 – Pelanggan yang sudah ada (lebih dari enam bulan) dengan beberapa kejadian gagal bayar pada masa terdahulu.

Pada tanggal pelaporan, eksposur maksimum Grup terhadap risiko kredit adalah sebesar nilai tercatat masing-masing kategori aset keuangan yang disajikan pada laporan keuangan konsolidasian.

*Counterparties Without External
Credit Rating*

Group 1	Group 2
---------	---------

- *Group 1 – Existing customers and new customers (less than six months) with no default in the past.*
- *Group 2 – Existing customers (more than six months) with some default in the past.*

At the reporting date, the Group's maximum exposure to credit risk is represented by the carrying amount of each class of financial assets presented in the consolidated statements of financial position.

	2016 Rp	2015 Rp
Kas dan Setara Kas	703,935,050,166	621,846,414,979
Piutang Usaha	28,142,798,043	16,146,467,209
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,156,632,197	1,613,929,678
Piutang Pihak Berelasi	6,388,568,935	27,745,659,787
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	47,711,456,281	44,706,659,201
Total	789,334,505,622	712,059,130,854

Tabel berikut menganalisis aset keuangan berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

The following table analyses financial assets based on maturity:

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:	2016			
	0 - 30 hari/days Rp	31 - 60 hari/days Rp	> 60 hari/days Rp	Total Rp
Kas dan Setara Kas	703,935,050,166	--	--	703,935,050,166
Piutang Usaha	27,809,326,335	195,876,588	137,595,120	28,142,798,043
Aset Keuangan Lancar Lainnya	1,022,365,406	532,563,589	1,601,703,202	3,156,632,197
Piutang Pihak Berelasi	6,212,523,771	64,301,374	111,743,790	6,388,568,935
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	47,711,456,281	47,711,456,281
Total	738,979,265,678	792,741,551	49,562,498,393	789,334,505,622

Cash and Equivalent Cash	Trade Receivables
Other Current Financial Assets	Due from Related Parties
Other Non Current Financial Assets	
	Total

Pinjaman yang Diberikan dan Piutang:	2015			
	0 - 30 hari/days Rp	31 - 60 hari/days Rp	> 60 hari/days Rp	Total Rp
Kas dan Setara Kas	621,846,414,979	--	--	621,846,414,979
Piutang Usaha	15,623,327,292	193,967,139	329,172,778	16,146,467,209
Aset Keuangan Lancar Lainnya	604,606,908	853,874,900	155,447,870	1,613,929,678
Piutang Pihak Berelasi - Non Usaha	27,709,642,387	3,017,400	33,000,000	27,745,659,787
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	--	--	44,706,659,201	44,706,659,201
Total	665,783,991,566	1,050,859,439	45,224,279,849	712,059,130,854

Loans and Receivables:	Cash on Hand and in Banks
Cash on Hand and in Banks	Trade Receivables
Other Current Financial Asset	Due from Related Parties
Other Non-Current Financial Assets	
	Total

Risiko Likuiditas

Pada saat ini Grup berharap dapat membayar semua liabilitas pada saat jatuh tempo. Untuk memenuhi komitmen kas, Grup mengelola risiko likuiditas

Liquidity Risks

Currently the Group expects to pay all liabilities at the maturity. In order to meet the cash commitment, the Group manages the liquidity risks by maintaining cash

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

dengan menjaga kas dan simpanan untuk operasi normal Perusahaan.

Tabel berikut memperlihatkan liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi berdasarkan sisa umur jatuh temponya:

Liabilitas Keuangan	2016			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i>	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	--	5,339,714,500	--	Bank Loan
Utang Usaha	--	107,521,646,905	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	32,183,946,096	--	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	14,615,237,754	--	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	424,057,769	--	Short Term Employee Benefit Liabilities
Beban Akrual	--	24,475,763,182	--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	6,531,474,423	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	--	184,560,366,206	6,531,474,423	Total

Liabilitas Keuangan	2015			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i>	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	--	23,052,961,136	--	Bank Loan
Utang Usaha	--	127,367,039,548	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	21,368,786,416	--	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	10,062,400,081	--	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	349,802,234	--	Short Term Employee Benefit Liabilities
Beban Akrual	--	27,660,777,632	--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	4,943,549,775	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	--	209,861,767,047	4,943,549,775	Total

Risiko Suku Bunga

Grup memiliki risiko suku bunga terutama terhadap dampak perubahan suku bunga utang bank. Perusahaan memonitor pergerakan suku bunga untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Group.

Adapun liabilitas keuangan yang dimiliki Grup pada 31 Desember 2016 dan 2015 memiliki tingkat suku bunga mengambang.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pinjaman, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2016		<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
	Rp	2015	
Kenaikan (1%)	(5,206,222)	(25,247,146)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	5,206,222	25,247,146	Decrease (-1%)

Risiko Nilai Tukar

Grup melakukan transaksi dengan menggunakan mata uang asing untuk belanja sebagian barang dagangan dan penempatan dana pada bank yang terpercaya. Perusahaan tidak terekspos terhadap pengaruh fluktuasi nilai tukar mata uang asing dikarenakan transaksi pembelian barang dagangan sudah menggunakan uang muka terlebih dahulu dalam mata uang Rupiah.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)**

and deposits for normal operation of the Company.

The following table shows financial liabilities measured at amortized cost based on outstanding aging schedule:

Liabilitas Keuangan	2016			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i>	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	--	5,339,714,500	--	Bank Loan
Utang Usaha	--	107,521,646,905	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	32,183,946,096	--	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	14,615,237,754	--	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	424,057,769	--	Short Term Employee Benefit Liabilities
Beban Akrual	--	24,475,763,182	--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	6,531,474,423	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	--	184,560,366,206	6,531,474,423	Total

Liabilitas Keuangan	2015			<i>Financial Liabilities</i>
	Tidak Ditentukan/ <i>Undetermined</i>	Belum Jatuh Tempo/ <i>Not Yet Due</i>	Total	
	Rp	Rp	Rp	
Utang Bank	--	23,052,961,136	--	Bank Loan
Utang Usaha	--	127,367,039,548	--	Trade Payables
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	--	21,368,786,416	--	Other Current Financial Liabilities
Utang Pihak Berelasi	--	10,062,400,081	--	Due to Related Parties
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	--	349,802,234	--	Short Term Employee Benefit Liabilities
Beban Akrual	--	27,660,777,632	--	Accrued Expenses
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	--	--	4,943,549,775	Other Non-Current Financial Liabilities
Total	--	209,861,767,047	4,943,549,775	Total

Interest Rate Risks

The Group has interest rate risks mainly for the impact of changes in bank loans interest rate. The Group monitors interest rate movements to minimize the negative impact for the Group.

The financial liabilities which owned by the Group as of December 31, 2016 and 2015 have floating interest rate.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable changes of interest rate on loans, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan	2016		<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
	Rp	2015	
Kenaikan (1%)	(5,206,222)	(25,247,146)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	5,206,222	25,247,146	Decrease (-1%)

Foreign Currency Risks

The Group has transactions using foreign currency to purchase some inventory and placement of funds in a trusted bank. The Company is not exposed to the impact of fluctuations of foreign currency since the purchase transaction already using advance in Rupiah.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Grup mengelola risiko mata uang dengan memonitor terhadap fluktuasi nilai tukar mata uang secara terus menerus sehingga apabila diperlukan dapat menggunakan transaksi lindung nilai untuk mengurangi risiko mata uang asing.

Tabel berikut ini menunjukkan sensitivitas kemungkinan perubahan tingkat pertukaran mata uang asing terhadap Rupiah, dengan asumsi variabel lain konstan, dampak terhadap laba sebelum beban pajak penghasilan sebagai berikut:

	2016 Rp	2015 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Kenaikan (1%)	234,749,412	(5,241,925)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	(234,749,412)	5,241,925	Decrease (-1%)

Tabel di bawah ini menggambarkan nilai tercatat dan nilai wajar dari aset dan liabilitas keuangan:

	2016		2015		<i>Financial Assets</i>
	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i> Rp	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i> Rp	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i> Rp	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i> Rp	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	703,935,050,166	703,935,050,166	621,846,414,979	621,846,414,979	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	28,142,798,043	28,142,798,043	16,146,467,209	16,146,467,209	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,156,632,197	3,156,632,197	1,613,929,678	1,613,929,678	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	6,388,568,935	6,388,568,935	27,745,659,787	27,745,659,787	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	<u>47,711,456,281</u>	<u>47,711,456,281</u>	<u>44,706,659,201</u>	<u>44,706,659,201</u>	<i>Others Non-Current Financial Assets</i>
	<u>789,334,505,622</u>	<u>789,334,505,622</u>	<u>712,059,130,854</u>	<u>712,059,130,854</u>	
Liabilitas Keuangan					
Utang Bank	5,339,714,500	5,339,714,500	23,052,961,136	23,052,961,136	<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	107,521,646,905	107,521,646,905	127,367,039,548	127,367,039,548	<i>Bank Loan</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	32,183,946,096	32,183,946,096	21,368,786,416	21,368,786,416	<i>Trade Payables</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	424,057,769	424,057,769	349,802,234	349,802,234	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
Utang Pihak Berelasi	14,615,237,754	14,615,237,754	10,062,400,081	10,062,400,081	<i>Short Term Employee Benefits Liabilities</i>
Beban Akrual	24,475,763,182	24,475,763,182	27,660,777,632	27,660,777,632	<i>Due to Related Parties</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	<u>6,531,474,423</u>	<u>6,531,474,423</u>	<u>4,943,549,775</u>	<u>4,943,549,775</u>	<i>Accrued Expenses</i>
	<u>191,091,840,629</u>	<u>191,091,840,629</u>	<u>214,805,316,822</u>	<u>214,805,316,822</u>	<i>Other Non-Current Financial Liabilities</i>

b. Manajemen Permodalan

Tujuan Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga kelangsungan usaha sehingga dapat memberikan hasil kepada pemegang saham dan manfaat kepada pemegang kepentingan lainnya, dan memelihara struktur permodalan yang optimum.

Dalam rangka memelihara atau menyesuaikan struktur permodalan, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada pemegang saham, imbal hasil modal kepada pemegang saham atau menerbitkan saham baru untuk mengurangi pinjaman.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola permodalannya untuk memastikan struktur modal dan pengembalian yang optimal bagi pemegang saham, dengan mempertimbangkan efisiensi penggunaan modal

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The Group manages foreign currency risk by monitoring the fluctuation of foreign currency continuously, so when required, could use hedging transactions to minimize the foreign currency risks.

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonable changes of foreign currencies against Rupiah, with all other variable held constant, with the effect to the consolidated income before corporate tax expense:

	2016 Rp	2015 Rp	<i>Effect on Income Before Income Tax</i>
Dampak Terhadap Laba Sebelum Pajak Penghasilan			
Kenaikan (1%)	234,749,412	(5,241,925)	Increase (1%)
Penurunan (-1%)	(234,749,412)	5,241,925	Decrease (-1%)

The fair value of financial assets and liabilities and their carrying amounts are as follows:

	2016		2015		<i>Financial Assets</i>
	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i> Rp	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i> Rp	<i>Nilai Tercatat/ Carrying Amount</i> Rp	<i>Nilai Wajar/ Fair Value</i> Rp	
Aset Keuangan					
Kas dan Setara Kas	703,935,050,166	703,935,050,166	621,846,414,979	621,846,414,979	<i>Cash and Cash Equivalent</i>
Piutang Usaha	28,142,798,043	28,142,798,043	16,146,467,209	16,146,467,209	<i>Trade Receivables</i>
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,156,632,197	3,156,632,197	1,613,929,678	1,613,929,678	<i>Other Current Financial Assets</i>
Piutang Pihak Berelasi	6,388,568,935	6,388,568,935	27,745,659,787	27,745,659,787	<i>Due from Related Parties</i>
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	<u>47,711,456,281</u>	<u>47,711,456,281</u>	<u>44,706,659,201</u>	<u>44,706,659,201</u>	<i>Others Non-Current Financial Assets</i>
	<u>789,334,505,622</u>	<u>789,334,505,622</u>	<u>712,059,130,854</u>	<u>712,059,130,854</u>	
Liabilitas Keuangan					
Utang Bank	5,339,714,500	5,339,714,500	23,052,961,136	23,052,961,136	<i>Financial Liabilities</i>
Utang Usaha	107,521,646,905	107,521,646,905	127,367,039,548	127,367,039,548	<i>Bank Loan</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	32,183,946,096	32,183,946,096	21,368,786,416	21,368,786,416	<i>Trade Payables</i>
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	424,057,769	424,057,769	349,802,234	349,802,234	<i>Other Current Financial Liabilities</i>
Utang Pihak Berelasi	14,615,237,754	14,615,237,754	10,062,400,081	10,062,400,081	<i>Short Term Employee Benefits Liabilities</i>
Beban Akrual	24,475,763,182	24,475,763,182	27,660,777,632	27,660,777,632	<i>Due to Related Parties</i>
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	<u>6,531,474,423</u>	<u>6,531,474,423</u>	<u>4,943,549,775</u>	<u>4,943,549,775</u>	<i>Accrued Expenses</i>
	<u>191,091,840,629</u>	<u>191,091,840,629</u>	<u>214,805,316,822</u>	<u>214,805,316,822</u>	<i>Other Non-Current Financial Liabilities</i>

b. Capital Management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Company's ability to continue as a going concern in order to provide returns to shareholders and benefits for other stakeholders, and to maintain an optimal capital structure.

In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to shareholders, return of capital to shareholders or issue new shares to reduce debt.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital to ensure the optimal capital structure and return to the shareholders, taking into the consideration the efficiency of capital use based on operating cash flow and capital expenditures and

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

berdasarkan arus kas operasi dan belanja modal, serta mempertimbangkan kebutuhan modal di masa yang akan datang.

Manajemen mengelola risiko permodalan dengan memonitor rasio utang terhadap ekuitas (*debt to equity ratio*) dan rasio laba sebelum pajak terhadap laba sebelum bunga dan pajak (*financial cost ratio*).

	2016	2015	
Rasio Utang terhadap Ekuitas	0.00	0.01	<i>Debt to Equity Ratio</i>
Rasio Biaya Keuangan	0.98	0.96	<i>Financial Cost Ratio</i>

**32. Aset dan Liabilitas Keuangan
Dalam Mata Uang Asing**

**32. Financial Assets and Liabilities
in Foreign Currencies**

	2016					
	USD	EUR	GBP	CHF	Setara Rupiah/ Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Kas dan Setara Kas	724,416.70	1,188,609.76	--	--	26,565,819,328	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	24,500.00	--	--	--	329,182,000	
	748,916.70	1,188,609.76	--	--	26,895,001,328	
Utang Usaha	244,582.45	9,451.67	--	--	3,420,060,095	
	244,582.45	9,451.67	--	--	3,420,060,095	
Aset Bersih	504,334.25	1,179,158.09	--	--	23,474,941,233	<i>Net Assets</i>
2015						
	USD	EUR	GBP	CHF	Setara Rupiah/ <i>Equivalent Rupiah</i>	
Kas dan Setara Kas	273,717.05	1,188,609.76	--	--	21,687,895,433	
Aset Keuangan Lancar Lainnya	36,653.50	--	--	--	505,635,033	
	310,370.55	1,188,609.76	--	--	22,193,530,466	
Utang Usaha	1,570,147.32	77,727.32	6,947.33	0.61	22,973,596,787	
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek Lainnya	2,051.36	--	--	--	28,298,511	
	1,572,198.68	77,727.32	6,947.33	0.61	23,001,895,298	
Liabilitas Bersih	(1,261,828.13)	1,110,882.44	(6,947.33)	(0.61)	(808,364,832)	<i>Net Liabilities</i>

33. Program Pembelian Saham oleh Karyawan

Berdasarkan Ketentuan Program ESOP tanggal 1 November 2007, Perusahaan menyelenggarakan program kepemilikan saham Perusahaan kepada karyawan (*Employee Stock Ownership Program/ESOP*) sebesar 10% dari jumlah saham yang ditawarkan dalam Penawaran Umum Pertama atau sebanyak 51.500.000 lembar saham dengan harga Rp820 per lembar saham. Pada 1 November 2012 terjadi perubahan sebesar 515.000.000 lembar setara dengan harga Rp82 per lembar saham. Perusahaan membantu pembiayaan saham tersebut dengan memberikan fasilitas pinjaman sebesar seluruh jumlah saham yang dibeli tersebut atau sebesar Rp42.230.000.000.

33. Employee Stock Purchase Program

Based on ESOP Program dated November 1, 2007, the Company held the Company's stock ownership program for employees (Employee Stock Ownership Program/ESOP) amounted to 10% of the number of shares offered in the Initial Public Offering or as many as 51,500,000 shares at a price of Rp820 per share. There was a changes on November 1, 2012 amounted to 515,000,000 shares equivalent with a price of Rp82 per share. The Company provided a loan facility for this program amounted to Rp42,230,000,000.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Karyawan yang telah memenuhi kriteria untuk partisipasi dalam ESOP harus mengikuti ketentuan sebagai berikut ini:

1. Masing-masing karyawan berhak untuk memiliki sejumlah lembar saham Perusahaan sesuai masa kerja dan golongan karyawan yang bersangkutan.
2. Atas saham tersebut, karyawan harus membayar kepada Perusahaan dengan harga perdana yaitu sebesar Rp820 per lembar pada saat karyawan akan menjual sahamnya di Pasar Bursa Saham (per 1 November 2012 menjadi Rp82 per lembar saham).
3. Cara pembayaran karyawan atas pinjaman program ESOP ke Perusahaan dapat dilakukan dengan ketentuan sebagai berikut:
 - a. Dengan menjual sejumlah persentase tertentu saham sepanjang periode 5 tahun. Selanjutnya setelah tahun ke enam berakhir, karyawan harus menjual saham-saham tersebut dan/atau melunasi seluruh pinjaman karyawan atas perolehan saham program ESOP. Dalam penjualan tersebut, selisih antara harga jual dan harga perdana merupakan hak karyawan.
 - b. Apabila karyawan belum melakukan opsi penjualan saham pada tahun tertentu, maka pembayaran piutang menggunakan dividen dari saham tersebut dan dari persentase tertentu bonus yang diterima karyawan.
4. Atas saham yang masih dimiliki, karyawan berhak untuk memperoleh dividen yang dibagikan Perusahaan sesuai ketentuan yang telah ditetapkan.
5. Untuk karyawan yang mengundurkan diri sebelum akhir program ini (sebelum 5 tahun sejak program dimulai), maka berlaku ketentuan sebagai berikut ini:
 - a. Apabila telah ada saham yang dijual di pasar bursa saham, maka atas dana yang telah diambil harus dikembalikan ke Perusahaan. Sisa saham yang masih dimiliki, apabila ada, harus dikembalikan ke Perusahaan.
 - b. Apabila belum ada saham yang dijual di pasar bursa saham, maka hak atas saham tersebut hilang dan saham dikembalikan ke Perusahaan.
6. Untuk karyawan yang mengundurkan diri setelah tahun ke 5 (lima) dan sebelum tahun ke 7 (tujuh) sejak program ini dimulai, maka sisa pinjaman dari saham yang masih dimiliki (bila ada) harus dibayar ke Perusahaan dengan harga Rp820 per lembar (per 1 November 2012 menjadi Rp82 per saham).

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

Employee who eligible to participate on ESOP should follow certain criterias as follows:

1. *Each employee shall have the Company's shares according to its working period and hierarchical level.*
2. *For its share, employee has to pay to the Company at the initial an offering price which is Rp820 per share at the time employees willing to sell their share it at stock market (as of November 1, 2012 price per shares was Rp82).*
3. *The repayment method of the loan to the Company shall be executed by following certain conditions:*
 - a. *Employee may sell certain percentage of shares during 5 years period. After completion of six years period, employee must sell all the shares and/or must repay all the loan under ESOP program. During the sale of shares, any differences between selling price and offering price will become employee's right.*
 - b. *If the employees do not exercise their option to sell the shares within certain years, the loan will be deducted by dividend and certain percentage of employee's bonus.*
4. *For the remaining share, employee has the right to obtain the Company's dividend in accordance with this regulation.*
5. *Employee who will resign before the end of this program (before 5 years since the commenced of program), shall follow these arrangement:*
 - a. *If there is any share has been sold in the capital market, the employee shall return the proceed of sale to the Company. The remaining holding shares, if any, shall be returned to the The Company.*
 - b. *If there is no share has been sold yet in the capital market, employees do not have the right on the shares and these shares shall be returned to the Company.*
6. *Employee who resigned after year fifth and before year seventh since the commenced of program, the outstanding loan from remaining shares (if any) according to ESOP, should be paid to the Company at price Rp820 per share (as of November 1, 2012 price per shares was Rp82).*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Program ESOP diatas telah selesai pada tahun 2013. Dalam pelaksanaan program tersebut dijumpai beberapa karyawan telah mengundurkan diri sebelum masa program ESOP selesai. Sesuai dengan surat keputusan direktur utama dan komisaris Perusahaan No. 170A/ACE/FIN/03/13 tanggal 2 September 2013, atas saham-saham tersebut yaitu sebesar 216.250.000 lembar atau senilai Rp17.732.500.000 (nominal), Perusahaan melanjutkan program ESOP bagi karyawan yang dinilai memberi kontribusi yang baik bagi kemajuan Perusahaan. Program ini harus diselesaikan dalam masa maksimum 3 (tiga) tahun dimulai pada 1 November 2013 dan berakhir 31 Oktober 2016.

34. Komitmen dan Perjanjian Penting

- a. Pada tanggal 1 Juli 2013, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). Perjanjian tersebut berlaku dari tanggal 1 Juli 2013 sampai dengan 30 Juni 2015. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Grup untuk membayar royalti kepada FCI berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Grup berhak menggunakan merek Disney. Pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 beban royalti yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp596.245.353 Rp1.887.810.308.
- b. Pada tanggal 21 Mei 1996, Perusahaan menandatangani Perjanjian Lisensi dengan Ace Hardware Corporation (AHC), pihak ketiga. Perjanjian tersebut berlaku selama 15 (lima belas) tahun dan dapat diperpanjang lagi sesuai kesepakatan kedua belah pihak. Dalam perjanjian disebutkan liabilitas Grup untuk membayar royalti kepada AHC berdasarkan pendapatan yang diperoleh dari gerai ritel. Atas pembayaran royalti, Grup berhak menggunakan merek Ace untuk seluruh toko dan secara memiliki hak eksklusif untuk membeli produk Ace dari AHC.

Pada tanggal 19 Januari 2010, Perusahaan memperpanjang jangka waktu lisensi sampai dengan 31 Desember 2024. Setiap tahun selama masa perpanjangan, Grup harus melakukan pembelian sesuai dengan jumlah minimum pembelian (dalam USD) yang telah disepakati dalam perjanjian. Selain itu Grup juga menyetujui untuk membuka minimal 2 gerai baru setiap tahun selama masa perpanjangan.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The ESOP as described above has been ended 2013. During the implementation of ESOP, several employees were resigned which totaling to 216,250,000 shares or equivalent Rp17,732,500,000 (nominal amount). Based on decision letter of the Compay's president director and commissioner No. 170A/ACE/FIN/03/13 dated September 2, 2013, for this amount the Company intend to continue ESOP for selected employees which giving good contribution to Company. The ESOP should be executed maximum within 3 (three) years started on November 1, 2013 and ended on October 31, 2016.

34. Commitments and Significant Agreements

- a. *On July 1, 2013, the Company has entered into License Agreement with Fun Characters International Pte. Ltd (FCI). The Agreement is valid from July 1, 2013 until June 30, 2015. Pursuant to the agreement, the Group shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retail outlets. In return for the royalty fee, the Group is entitled to use the Disney trademark Royalty expenses for the year ended December 31, 2016 and 2015 amounted to Rp596,245,353 and Rp1,887,810,308; respectively.*
- b. *On May 21, 1996, the Company has entered into license agreement with Ace Hardware Corporation (AHC), third party. The agreement is valid for 15 (fifteen) years and may be extended upon mutual agreement of both parties. Pursuant to the agreement, the Group shall pay royalty to AHC based on retail revenues derived from retail outlets. In return for the royalty fee, the Group is entitled to use the Ace brand for its stores and exclusively purchase Ace products from AHC.*

On January 19, 2010, the Company agree to extend the license period until December 31, 2024. Each year during the renewal term, the Group shall purchase a mutually agreed upon minimum volume (in USD) of merchandise. The Group also agrees to open at the rate of at least 2 new stores during each calendar year of the renewal term.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Pada tahun-tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 dan 2015 beban royalti yang diakui adalah masing-masing sebesar Rp28.269.225.490 dan Rp29.409.192.047.

- c. Grup menandatangani Perjanjian *Merchant* dengan beberapa bank. Perusahaan bertindak sebagai *merchant* dari bank-bank yang mengeluarkan kartu kredit dan debit.
- d. Grup menandatangani perjanjian sewa menyewa dengan beberapa perusahaan sehubungan dengan pembukaan gerai ritel antara lain sebagai berikut:
 - Perjanjian sewa menyewa No No.011/ECC-SK/LSG/I/2016 dengan PT Pakuwon Jati Tbk tanggal 10 May 2016 untuk penggunaan ruang sewa di *East Cost*, Surabaya, , seluas 3.104,5 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 2 Juni 2016 sampai dengan 1 Juni 2021.
 - Perjanjian sewa menyewa No. 081/BF-GC/XII/15 dengan PT Artisan Wahyu tanggal 5 Januari 2016 untuk penggunaan ruang sewa di *Gandaria City*, Jakarta, seluas 5.497m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 5 Januari 2016 sampai dengan 4 Januari 2021.
 - Perjanjian sewa menyewa No. LW 1431/RPM/RES/VIII/2016 dengan PT Tiga Dua Delapan tanggal 3 Agustus 2016 untuk penggunaan ruang sewa di *Living Plaza Cinere*, Depok , seluas 72,04m². Perjanjian ini berlaku selama 2 bulan sejak tanggal 23 Juni 2016 sampai dengan 22 Agustus 2016. Perjanjian ini diperpanjang pada tanggal 23 Agustus 2016 sampai dengan 22 Agustus 2017.
 - Perjanjian sewa menyewa No. Ref. 248/SPSM/LW/V/16 dengan PT Kawan Lama Sejahtera tanggal 16 Mei 2016 untuk penggunaan ruang sewa di *Living World Alam Sutera*, Tangerang, seluas 58,76m². Perjanjian ini berlaku selama 3 tahun sejak tanggal 9 Maret 2016 sampai dengan 8 Maret 2019.
 - Perjanjian sewa menyewa No. 001/ps-up/fix-t/iv/13 dengan PT Bajamas Mulia Development tanggal 1 September 2016 untuk penggunaan ruang sewa di *Panakukang Square*, Makasar seluas 3.349m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 September 2016 sampai dengan 1 September 2021.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

Royalty expenses for the years ended December 31, 2016 and 2015 are amounting to Rp28,269,225,490 and Rp29,409,192,047, respectively.

- c. *The Group has entered into Merchant Agreement with several banks. The Company acts as a merchant from the banks for credit card or debit card issued by the banks.*
- d. *The Group entered into rental agreement with certain companies for opening its retail outlets, among others, as follows:*
 - *Rental agreement No. No.011/ECC-SK/LSG/I/2016 with PT Pakuwon Jati Tbk dated May 10, 2016 for use of rental space in East Cost, Surabaya, covering area of 3,104.5 sqm. This agreement is valid for 5 years since June 2, 2016 until June 1, 2021.*
 - *Rental agreement No. 081/BF-GC/XII/15 with PT Artisan Wahyu dated January 5, 2016 for use of rental space in Gandaria City, Jakarta, covering area of 5,497sqm. This agreement is valid for 5 years since January 5, 2016 until January 4, 2021.*
 - *Rental agreement No. LW 1431/RPM/RES/VIII/2016 with PT Tiga Dua Delapan dated August 3, 2016 for use of rental space in Living Plaza Cinere, Depok, covering area of 72.04sqm. This agreement is valid for 2 months since June 23, 2016 until August 22, 2016. This agreement was extended on August 23, 2016 until August 22, 2017.*
 - *Rental agreement No. Ref. 248/SPSM/LW/V/16 with PT Kawan Lama Sejahtera dated May 16, 2016 for use of rental space in Living World Alam Sutera, Tangerang, covering area of 58.76sqm. This agreement is valid for 3 years since March 9, 2016 until March 8, 2019.*
 - *Rental agreement No. 001/ps-up/fix-t/iv/13 with PT Bajamas Mulia Development dated September 1, 2016 for use of rental space in Panakukang Square, Makasar, covering area of 3,349sqm. This agreement is valid for 5 years since September 1, 2016 until September 1, 2021.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perjanjian sewa menyewa No. 013/V/2016 dengan PT Dwijaya Manunggal tanggal 10 Mei 2016 untuk penggunaan ruang sewa di Royal Plaza, seluas 5.221,37m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 15 Desember 2016 sampai dengan 14 Desember 2021.
- Perjanjian sewa menyewa No. 861/MMB/MKT.TL/XII/2015 dengan PT Metropolitan Land Tbk tanggal 23 Desember 2016 untuk penggunaan ruang sewa di Grand Metropolitan Bekasi, seluas 1.818,27m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 7 Januari 2016 sampai dengan 6 Januari 2021.
- Perjanjian sewa menyewa No.035.B/MOU-LEM/VII-2015 dengan PT Sriwijaya Propindo Utama tanggal 30 Juli 2015 untuk penggunaan ruang sewa di *Rooftop* gedung Epicentrum Mall, Lombok, Mataram seluas 2.664 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 28 Agustus 2015 sampai dengan 27 Agustus 2020.
- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Pakuwon Jati Tbk tanggal 1 Juli 2015 untuk penggunaan ruang sewa di Tunjungan Plaza, Surabaya, seluas 1.312,40 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 1 September 2015 sampai dengan 31 Agustus 2020.
- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Swadaya Panduartha tanggal 16 Oktober 2015 untuk penggunaan ruang sewa di Mall Artha Gading, Jakarta Utara, seluas 10.560,98 m². Perjanjian ini berlaku selama 6 tahun sejak tanggal 1 Desember 2015 sampai dengan 30 November 2021.
- Perjanjian sewa menyewa No.GMTS/dir/psm/2014/I/267 dengan PT Global Medan Town Square tanggal 5 Mei 2014 untuk penggunaan ruang sewa di Cambridge City Square, Medan seluas 1.112,1 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 14 Mei 2014 sampai dengan 13 Mei 2019.
- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Hardaya Widya Graha untuk penggunaan ruang sewa di Grand City, Surabaya seluas 1.943,64m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 3 Juni 2014 sampai dengan 2 Juni 2019.
- Perjanjian sewa menyewa dengan PT Laksana Berkat Abadi untuk penggunaan ruang sewa di Green Terrace Taman Mini,

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- *Rental agreement No. 013/V/2016 with PT Dwijaya Manunggal dated May 10, 2016 for use of rental space in Royal Plaza, covering area of 5,221.37sqm. This agreement is valid for 5 years since December 15, 2016 until December 14, 2021.*
- *Rental agreement No. 861/MMB/MKT.TL/XII/2015 with PT Metropolitan Land Tbk dated December 23, 2016 for use of rental space in Grand Metropolitan Bekasi, covering area of 1,818.27sqm. This agreement is valid for 5 years since January 7, 2016 until January 6, 2021.*
- *Rental agreement No.035.B/MOU-LEM/VII-2015 with PT Sriwijaya Propindo Utama dated July 30, 2015 for use of rental space in Rooftop Epicentrum Mall, Lombok, Mataram, covering area of 2,664 sqm. This agreement is valid for 5 years since August 28, 2015 until August 27, 2020.*
- *Rental agreement with PT Pakuwon Jati Tbk dated July 1, 2015 for use of rental space in Tunjungan Plaza, Surabaya, covering area of 1,312.40 sqm. This agreement is valid for 5 years since September 1, 2015 until August 31, 2020.*
- *Rental agreement with PT Swadaya Panduartha dated October 16, 2015 for use of rental space in Mall Artha Gading, Jakarta Utara, covering area of 10,560.98 sqm. This agreement is valid for 6 years since December 1, 2015 until November 30, 2021.*
- *Rental agreement No.GMTS/dir/psm/2014/I/267 with PT Global Medan Town Square dated May 5, 2014 for use of rental space in Cambridge City Square, Medan, covering area of 1,112.1 sqm. This agreement is valid for 5 years since May 14, 2014 until May 13, 2019.*
- *Rental agreement with PT Hardaya Widya Graha for use of rental space in Grand City, Surabaya, covering area 1,943.64 sqm. This agreement is valid for 5 years since June 3, 2014 until June 2, 2019.*
- *Rental agreement with PT Laksana Berkat Abadi for use of rental space in Green Terrace Taman Mini, Jakarta, covering area 3,408.46*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Jakarta, seluas 3.408,46m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 11 Oktober 2014 sampai dengan 10 Oktober 2019.

- Perjanjian sewa menyewa No. 1163/LG/PSM/14 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk penggunaan ruang sewa di Gedung Living Plaza, Dago, Bandung seluas 1.476,14 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 12 Juni 2014 sampai dengan 11 Juni 2019.
- Perjanjian Sewa Menyewa No. 1063/PSM/XII/2012 tanggal 18 Maret 2013 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk penggunaan bangunan di Deli Serdang, Medan seluas 4.685,44 m². Perjanjian ini berlaku selama 10 tahun sejak 1 April 2013 sampai dengan 31 Maret 2023.
- Surat Penawaran Sewa Menyewa dengan PT Kawan Lama Sejahtera untuk sewa beberapa unit ruangan pada Living World – Alam Sutera seluas 14.120,64 m² yang berlaku selama 10 tahun sejak 18 Februari 2011 sampai dengan 17 Februari 2021.
- Perjanjian sewa menyewa No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 tanggal 2 November 2009 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di Kawasan Industri Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi seluas 34.808 m². Perjanjian ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Maret 2018. Perjanjian ini diperbaharui lagi dengan Amandemen tanggal 5 April 2010 yang menyatakan bahwa jangka waktu sewa berlaku sampai dengan 30 April 2018. Amandemen tanggal 31 Januari 2011 mengubah harga sewa. Kemudian amandemen berikutnya pada tanggal 10 Juni 2011 mengubah luas bangunan yang disewa menjadi 41.067,88 m². Amandemen pada tanggal 26 Desember 2012 mengubah harga sewa per bulan. Amandemen terakhir tanggal 10 September 2014 mengubah luas sewa menjadi 40.432 m².
- Perjanjian sewa menyewa No. 006/LGL-SW/328-ACE/VI/16/KS tanggal 23 Juni 2016 dengan PT Tiga Dua Delapan untuk sewa tanah dan bangunan di komplek Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan seluas 2.781,23 m². Perjanjian ini berlaku 5 tahun sejak tanggal 1 Juli 2016 sampai dengan 30 Juni 2021. Addendum tanggal 31 Oktober 2011 mengalami revisi luas menjadi 2.501,71 m².

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

sqm. This agreement is valid for 5 years since October 11, 2014 until October 10, 2019.

- *Rental agreement No. 1163/LG/PSM/14 with PT Tiga Dua Delapan for use of rental space in Living Plaza, building Dago, Bandung, covering area 1,476.14 sqm. This agreement is valid for 5 years since June 12, 2014 until June 11, 2019.*
- *Rental agreement No. 1063/PSM/XII/2012 dated March 18, 2013 with PT Tiga Dua Delapan for the use of buildings in Deli Serdang, Medan covering an area of 4,685.44 sqm. This agreement is valid for 10 years since April 1, 2013 until March 31, 2023.*
- *Letter of Offer Rent with PT Kawan Lama Sejahtera to lease some space units in Living World - Alam Sutera area of 14,120.64 sqm, which is valid for 10 years since February 18, 2011 until February 17, 2021.*
- *Rental agreement No. 04/LGL-SW/TDD-ACE/XI/09 dated November 2, 2009 with PT Tiga Dua Delapan for the rent of land and building at Industrial Area of Jababeka II, Cikarang Selatan, Bekasi covering an area of 34,808 sqm. This agreement is valid up to March 31, 2018. The agreement was renewed with an Amendment dated April 5, 2010, which states that the term of the lease is valid until 30 April 2018. Amendment dated January 31, 2011 change its rent price. Then the next amendment dated June 10, 2011 revised the covering area to 41,067.88 sqm. Amendment on December 26, 2012 change its rent price per month. Last amendment on September 10, 2014, revised the covering area to 40,432 sqm.*
- *Rental agreement No. 006/LGL-SW/328-ACE/VI/16 /KS dated June 23, 2016 with PT Tiga Dua Delapan for rent of land and building at Komplek Bona Indah Bisnis Center, Cilandak, Jakarta Selatan covering an area of 2,781.23 sqm. This agreement is valid for 5 years since July 1, 2016 until June 30, 2021. Addendum on October 31, 2011 revised its covering area to 2,501.71 sqm.*

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- Perjanjian sewa ruangan dengan PT Bukit Darmo Property Tbk di Lenmarc Mall, Surabaya seluas 5.942 m². Perjanjian ini berlaku selama 5 tahun sejak tanggal 25 April 2014 sampai dengan 24 April 2019.
- e. Berdasarkan perjanjian tanggal 1 Agustus 2007, Ijek Widyakrisnadi, selaku pemegang Merek Kris dan Krisbow telah memberikan ijin kepada Grup untuk menggunakan Merek Kris dan Krisbow di semua lokasi gerai Grup. Perjanjian ini akan berakhir pada tanggal 31 Juli 2011. Perjanjian ini telah diperpanjang sampai dengan 31 Juli 2021.
- f. Berdasarkan akta No. 91 tanggal 16 Oktober 2013 dari Eliwaty Tjitra, SH, notaris di Jakarta, yang telah mengalami beberapa perubahan, terakhir malalui Surat Pemberitahuan Pemberian Kredit (SPPK) tanggal 5 Oktober 2015, Perusahaan memperoleh fasilitas kredit dari PT Bank Central Asia Tbk berupa:
 - (i) Fasilitas Bank Garansi dengan jumlah pokok tidak melebihi Rp10.000.000.000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2015 hingga 19 Juli 2016;
 - (ii) Fasilitas *Letter of Credit Line* (terdiri dari Sight dan Usance L/C) dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,500,000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2015 hingga 19 Juli 2016;
 - (iii) Fasilitas *Forex Line (Spot, Forward)* dengan jumlah pokok tidak melebihi USD2,500,000. Fasilitas terhitung sejak 19 Juli 2015 hingga 19 Juli 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2016 dan 2015, jumlah fasilitas yang digunakan adalah sebesar Rp nihil dan Rp2.489.990.000.

35. Informasi Segmen

Pembuat keputusan dalam operasional adalah para Direksi Perusahaan. Para Direksi melakukan penelaahan terhadap pelaporan internal Perusahaan dan entitas anak untuk menilai kinerja dan mengalokasikan sumber daya. Manajemen menentukan operasi segmen berdasarkan informasi ini.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

- *Agreement store space rent with PT Bukit Darmo Property Tbk at Lenmarc Mall, Surabaya covering an area of 5,942 sqm. This agreement is valid for 5 years from April 25, 2014 until April 24, 2019.*
- e. *According to the agreement dated August 1, 2007, Ijek Widyakrisnadi, as a holder of brand "Kris" and "Krisbow" gave permission to the Group to use the brand names of Kris and Krisbow at all Group's retail outlets. This agreement is valid up to July 31, 2011. This Agreement has been renewed up to July 31, 2021.*
- f. *Based on credit deed No 91 dated October 16, 2013 of Eliwaty Tjitra, SH, notary in Jakarta, which has been amended for several times and most recently through Notice of Credit (SPPK) on October 5, 2015, the Company obtained credit facility from PT Bank Central Asia Tbk as follows:*
 - (i) *Bank Guarantee with maximum limit of Rp10,000,000,000. Term of credit facilities is July 19, 2015 until July 19, 2016;*
 - (ii) *Letter of Credit Line (consist of Sight dan Usance L/C) with maximum limit of USD2,500,000. Term of credit facilities is July 19, 2015 until July 19, 2016;*
 - (iii) *Forex Line (Spot, Forward) with maximum limit of USD2,500,000. Term of credit facilities is July 19, 2015 until July 19, 2016.*

As of December 31, 2016 and 2015, the outstanding balance of the facility amounting to Rp nil and Rp2,489,990,000, respectively.

35. Segment Information

The chief operating decision-makers of the Company are the directors. Directors review the Company's and subsidiaries' internal reporting in order to assess performance and allocate resources. Management has determined the operating segment based on this information.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016			
	Produk Perbaikan Rumah/ <i>Home Improvement Products</i>	Produk Gaya Hidup/ <i>Lifestyle Products</i>	Produk Permainan/ <i>Toys Products</i>	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan Aset Segmen	2,884,487,203,147 953,388,965,137	1,966,876,042,954 579,504,026,045	230,956,820,135 57,234,227,627	5,082,320,066,236 1,590,127,218,809
				<i>Sales Segment Assets</i>
	2015			
	Produk Perbaikan Rumah/ <i>Home Improvement Products</i>	Produk Gaya Hidup/ <i>Lifestyle Products</i>	Produk Permainan/ <i>Toys Products</i>	Total
	Rp	Rp	Rp	Rp
Penjualan Aset Segmen	2,774,430,226,794 910,318,286,583	1,881,064,172,657 565,922,510,691	218,675,251,140 46,107,319,476	4,874,169,650,591 1,522,348,116,750
				<i>Sales Segment Assets</i>
Rekonsiliasi pendapatan dan aset segmen sebagai berikut:	<i>Reconciliation of segment revenue and asset as follows:</i>			
	2016 Rp	2015 Rp		
Penjualan				Sales
Total Penjualan untuk Laporan Segmen	5,082,320,066,236	4,874,169,650,591		<i>Total Sales for Segmen Report</i>
Biaya Konsinyasi	(143,774,409,000)	(129,701,312,408)		<i>Cost of Consignment</i>
Eliminasi Penjualan antar Segmen	(2,642,764,211)	(1,942,403,958)		<i>Inter Segmen Sales Elimination</i>
Penjualan Konsolidasian - Bersih	4,935,902,893,025	4,742,525,934,225		Consolidated Sales - Net
Aset				Assets
Aset Segmen Dilaporkan	1,590,127,218,809	1,522,348,116,750		<i>Reported Segmen Assets</i>
Total yang Tidak Dapat Dialokasikan	2,140,840,876,079	1,744,171,721,609		<i>Total Unallocated</i>
Eliminasi Aset Antar Segmen	133,573,003	1,029,835,644		<i>Inter Segmen Assets Elimination</i>
Aset Konsolidasian	3,731,101,667,891	3,267,549,674,003		Consolidated Assets

36. Aktivitas yang Tidak Mempengaruhi Arus Kas

36. Non-Cash Activities

Catatan/ Note	2016 Rp	2015 Rp	
Hasil Penjualan Aset Tetap dari Reklasifikasi Uang Muka Penjualan Tanah	9	--	55,000,000,000

*Proceed from Disposal of Fixed Assets
from Reclassification of Advance
Purchase of Fixed Assets*

37. Reklasifikasi Akun

37. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 telah direklasifikasikan sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 have been reclassified in accordance with the presentation of consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 for comparative purposes.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK**
**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

	2015		<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	<i>Operating Expenses Other Income</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Beban Usaha	(1,565,365,231,930)	(1,576,319,777,383)	
Pendapatan Lain-lain	81,883,668,002	92,838,213,455	

38. Informasi Tambahan

Informasi keuangan Perusahaan (entitas induk) terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan tanggal 31 Desember 2016, serta laporan laba rugi komprehensif, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya (secara kolektif disebut sebagai "Informasi Keuangan Entitas Induk") yang disajikan sebagai informasi tambahan terhadap laporan keuangan konsolidasian, disajikan untuk tujuan analisis tambahan dan bukan merupakan bagian dari laporan keuangan konsolidasian yang diharuskan menurut Standar Akuntasi Keuangan di Indonesia. Informasi Keuangan Entitas Induk merupakan tanggung jawab manajemen serta dihasilkan dari dan berkaitan secara langsung dengan catatan akuntansi dan catatan lainnya yang mendasarinya yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan konsolidasian.

39. Standar dan Penyesuaian Standar yang Berlaku Efektif Setelah Akhir Periode

Amandemen standar dan interpretasi berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2017, dengan penerapan dini diperkenankan sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 1: "Penyajian Laporan Keuangan"
- ISAK No. 31: "Interpretasi atas Ruang Lingkup PSAK No. 13: Properti Investasi"
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): "Imbalan Kerja"
- PSAK No. 58 (Penyesuaian 2016): "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY**
**NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

The accounts in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 which have been reclassified are as follows:

	2015		<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	<i>Operating Expenses Other Income</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian			
Beban Usaha	(1,565,365,231,930)	(1,576,319,777,383)	
Pendapatan Lain-lain	81,883,668,002	92,838,213,455	

38. Supplementary Information

The accompanying financial information of the Company (parent), which comprises the statements of financial position as of December 31, 2016, and the statement of comprehensive income, statements of changes equity, and statements of cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information (collectively referred to as the "Parent Financial Information"), which is presented as a supplementary information to the consolidated financial statements, is presented for the purposes of additional analysis and is not a required part of the consolidated financial statements under Indonesian Financial Accounting Standards. The Parent Financial Information is the responsibility of management and was derived from and relates directly to the underlying accounting and other records used to prepare the consolidated financial statements.

39. Standard and Improvement to Standards Effective After Ending Period

Amendments to standards and interpretations effective for periods beginning on or after January 1, 2017, with earlier application is permitted as follows:

- Amendment PSAK No. 1: "Presentation of Financial Statements"
- ISAK No. 31: "Interpretation of the Scope of PSAK No. 13: Investment Property"
- PSAK No. 3 (Adjustment 2016): "Interim Financial Statements"
- PSAK No. 24 (Adjustment 2016): "Employee Benefits"
- PSAK No. 58 (Adjustment 2016): "Non-Current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
DAN ENTITAS ANAK
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (Lanjutan)**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): "Instrumen Keuangan: Pengungkapan"

Standar dan amandemen standar berikut efektif untuk periode yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2018, dengan penerapan dini diperkenankan adalah sebagai berikut:

- Amandemen PSAK No. 16: "Agrikultur Tanaman Produksi"
- Amandemen PSAK No. 69: "Agrikultur"
- Amandemen PSAK No. 16: "Aset Tetap tentang Agrikultur: Tanaman Produktif"
- Amandemen PSAK No. 2: "Laporan Arus Kas"
- Amandemen PSAK No. 46: "Pajak Penghasilan"

Hingga tanggal laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi, Grup masih melakukan evaluasi atas dampak potensial dari penerapan standar baru, amandemen standar dan interpretasi standar tersebut.

**40. Tanggung Jawab Manajemen atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian yang diotorisasi oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 27 Maret 2017.

**PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
AND SUBSIDIARY
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (Continued)**
*For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)*

- PSAK No. 60 (Adjustment 2016): "Financial Instrument: Disclosure"

The following standards and amendments to standards effective for periods beginning on or after January 1, 2018, with earlier application permitted are as follows:

- Amendment PSAK No. 16: "Agriculture Plant Productive"
- PSAK No. 69: "Agriculture"
- Amendments PSAK No. 16: "Property and Equipment on Agriculture: Plant Productive"
- Amendment PSAK No. 2: "Cash Flow Statements"
- Amendment PSAK No. 46: "Income Tax"

Until the date of the consolidated financial statements being authorized, the Group is still evaluating the potential impact of the adoption of new standards, amendment to standards and interpretation of the standards.

**40. Management Responsibility on the
Consolidated Financial Statement**

The Company's management is responsible for the preparation and presentation of consolidated financial statements which were authorized for issue by Directors on March 27, 2017.

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN POSISI KEUANGAN
Per 31 Desember 2016 dan 2015

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
As of December 31, 2016 and 2015

	2016 Rp	2015 Rp	
ASET			ASSETS
Aset Lancar			Current Assets
Kas dan Setara Kas	697,184,156,097	610,472,765,895	Cash and Cash Equivalents
Piutang Usaha			Trade Receivable
Pihak Berelasi	5,289,819,112	6,153,036,630	Related Parties
Pihak Ketiga	22,560,019,150	10,825,878,038	Third Parties
Aset Keuangan Lancar Lainnya	3,132,068,560	1,038,929,667	Other Current Financial Assets
Persediaan	1,532,892,991,182	1,476,240,797,274	Inventories
Pajak Dibayar di Muka	10,590,626,857	25,005,455,123	Prepaid Taxes
Beban Dibayar di Muka	154,307,305,027	155,215,014,694	Prepaid Expenses
Uang Muka	306,659,805,816	106,928,526,185	Advance Payments
Total Aset Lancar	<u>2,732,616,791,801</u>	<u>2,391,880,403,506</u>	Total Current Assets
Aset Tidak Lancar			Non-Current Assets
Penyertaan pada Entitas Anak	51,599,000,000	51,599,000,000	Investment in Subsidiary
Penyertaan pada Entitas Asosiasi	4,500,000,000	--	Investment in Associate
Piutang Pihak Berelasi	72,029,577,569	57,504,637,766	Due from Related Parties
Beban Dibayar di Muka Jangka Panjang	89,680,434,925	105,517,882,947	Long Term Prepaid Expenses
Aset Tetap	580,609,098,056	445,966,447,268	Fixed Assets
Aset Keuangan Tidak Lancar Lainnya	44,538,373,125	41,731,880,214	Other Non-Current Financial Assets
Aset Non-Keuangan Tidak Lancar Lainnya	72,027,115,672	81,730,484,708	Other Non-Current Non-Financial Assets
Aset Pajak Tangguhan	87,815,416,833	70,686,546,528	Deferred Tax Assets
Total Aset Tidak Lancar	<u>1,002,799,016,180</u>	<u>854,736,879,431</u>	Total Non-Current Assets
TOTAL ASET	<u>3,735,415,807,981</u>	<u>3,246,617,282,937</u>	TOTAL ASSETS
LIABILITAS DAN EKUITAS			LIABILITIES AND EQUITY
Liabilitas Jangka Pendek			Current Liabilities
Utang Usaha			Trade Payables
Pihak Berelasi	2,656,097,009	31,744,928,874	Related Parties
Pihak Ketiga	86,129,438,709	78,667,585,157	Third Parties
Uang Muka Pelanggan	59,291,632,589	60,337,214,563	Advances from Customer
Utang Pihak Berelasi	5,919,103,599	1,370,848,377	Due to Related Parties
Liabilitas Keuangan Jangka Pendek lainnya	28,869,488,301	19,690,551,314	Other Current Financial Liabilities
Beban Akrual	23,710,179,682	25,405,392,861	Accrued Expenses
Liabilitas Imbalan Kerja Jangka Pendek	409,671,666	346,025,857	Short Term Employee Benefit Liabilities
Pendapatan Ditangguhkan	111,148,577,500	99,489,762,500	Deferred Income
Utang Pajak	27,809,311,341	38,749,231,662	Taxes Payables
Total Liabilitas Jangka Pendek	<u>345,943,500,396</u>	<u>355,801,541,165</u>	Total Current Liabilities
Liabilitas Jangka Panjang			Non-Current Liabilities
Liabilitas Keuangan Jangka Panjang Lainnya	6,394,354,423	4,943,549,775	Other Non-Current Financial Liabilities
Liabilitas Imbalan Pascakerja Jangka Panjang	267,633,298,000	207,398,086,000	Long Term Post-Employment Benefits Liabilities
Total Liabilitas Jangka Panjang	<u>274,027,652,423</u>	<u>212,341,635,775</u>	Total Non-Current Liabilities
Total Liabilitas	<u>619,971,152,819</u>	<u>568,143,176,940</u>	Total Liabilities
EKUITAS			EQUITY
Modal Saham			Capital Stock -
Nilai Nominal Rp10 per Saham			Par Value of Rp10 per Share
Modal Dasar - 48.000.000.000 Saham			Authorized Capital - 48,000,000,000 Shares
Modal Ditempatkan dan Disetor Penuh -			Issued and Fully Paid -
17.150.000.000 Saham	171,500,000,000	171,500,000,000	17,150,000,000 Shares
Tambahan Modal Disetor - Bersih	368,122,496,948	368,122,496,948	Additional Paid In Capital - Net
Saham Treasuri	(54,085,682,400)	(54,085,682,400)	Treasury Stocks
Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas			Effect of Changes in Equity of Subsidiary
Entitas Anak	239,797,199	239,797,199	Retained Earnings
Saldo Laba			Appropriated
Telah Ditentukan Penggunaannya	285,994,713,034	227,994,713,034	Unappropriated
Belum Ditentukan Penggunaannya	2,343,673,330,381	1,964,702,781,216	Total Equity
Total Ekuitas	<u>3,115,444,655,162</u>	<u>2,678,474,105,997</u>	
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>3,735,415,807,981</u>	<u>3,246,617,282,937</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
LAPORAN LABA RUGI DAN
PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN
 Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
 Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
 (Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND
OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 * Rp	
PENJUALAN	4,757,502,449,453	4,562,423,822,199	SALES
PENJUALAN KONSINYASI - BERSIH	20,344,966,205	20,266,450,471	CONSIGNMENT SALES - NET
PENJUALAN BERSIH	4,777,847,415,658	4,582,690,272,670	NET SALES
BEBAN POKOK PENJUALAN	2,509,580,577,513	2,411,547,537,730	COST OF GOODS SOLD
LABA KOTOR	2,268,266,838,145	2,171,142,734,940	GROSS PROFIT
Beban Usaha	(1,528,209,824,313)	(1,486,095,580,526)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	161,152,251,101	89,635,200,650	<i>Other Income</i>
Beban Lain-lain	(12,912,392,926)	(1,302,881,536)	<i>Other Expenses</i>
LABA USAHA	888,296,872,007	773,379,473,528	OPERATING INCOME
Beban Keuangan - Bersih	(10,689,828,880)	(27,211,235,526)	<i>Financial Charges - Net</i>
LABA SEBELUM PAJAK PENGHASILAN	877,607,043,127	746,168,238,002	PROFIT BEFORE INCOME TAX
MANFAAT (BEBAN) PAJAK PENGHASILAN			INCOME TAX BENEFIT (EXPENSES)
Pajak Kini	(167,869,591,327)	(158,563,154,913)	<i>Current Tax</i>
Pajak Tangguhan	10,370,542,805	5,896,552,505	<i>Deferred Tax</i>
Total Beban Pajak Penghasilan - Bersih	(157,499,048,522)	(152,666,602,408)	<i>Total Income Tax Expenses - Net</i>
LABA TAHUN BERJALAN	720,107,994,605	593,501,635,594	INCOME FOR THE YEAR
Penghasilan Komprehensif Lain			<i>Other Comprehensive Income</i>
Pos yang Tidak akan Direklasifikasi ke Laba Rugi			<i>Item that will not be Reclassified to Profit and Loss</i>
Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	(27,033,310,000)	8,556,923,000	<i>Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Pajak Penghasilan atas Pengukuran Kembali atas Program Imbalan Kerja	6,758,327,500	(2,139,230,750)	<i>Income Tax on Remeasurement on Employee Benefits Program</i>
Penghasilan Komprehensif Lain Setelah Pajak	(20,274,982,500)	6,417,692,250	<i>Other Comprehensive Income After Tax</i>
TOTAL LABA KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	699,833,012,105	599,919,327,844	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR

*) Direklasifikasi

*) Reclassified

Lampiran III

Attachment III

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

(Entitas Induk)

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk

(Parent Company)

STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY

For the Years Ended December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	Modal Saham/ Capital Stock	Tambahkan Modal Disetor/ Additional Paid in Capital	Selisih Transaksi Perubahan Ekuitas Entitas Anak/ Effect of Changes in Equity of Subsidiary	Saldo Laba/Retained Earning		Saham Treasuri/ Treasury Stocks	Total Ekuitas/ Equity	
				Telah Ditentukan Penggunaannya/ Appropriated	Belum Ditentukan Penggunaannya/ Unappropriated			
				Rp	Rp			
SALDO PER 31 DESEMBER 2014	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	173,994,713,034	1,691,431,341,372	(34,619,340,000)	2,370,669,008,553	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2014
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	593,501,635,594	--	593,501,635,594	Income for The year
Dividen Kas	--	--	--	--	(272,647,888,000)	--	(272,647,888,000)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	54,000,000,000	(54,000,000,000)	--	--	Retained Earnings for General Reserve
Saham Diperoleh Kembali	--	--	--	--	--	(19,466,342,400)	(19,466,342,400)	Treasury Stock
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	6,417,692,250	--	6,417,692,250	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PER 31 DESEMBER 2015	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	227,994,713,034	1,964,702,781,216	(54,085,682,400)	2,678,474,105,997	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2015
Laba Tahun Berjalan	--	--	--	--	720,107,994,605	--	720,107,994,605	Income for The year
Dividen Kas	--	--	--	--	(262,862,462,940)	--	(262,862,462,940)	Cash Dividend
Saldo Laba untuk Cadangan Umum	--	--	--	58,000,000,000	(58,000,000,000)	--	--	Retained Earnings for General Reserve
Saham Diperoleh Kembali	--	--	--	--	--	--	--	Treasury Stock
Pengukuran Kembali Program Imbalan Pasti	--	--	--	--	(20,274,982,500)	--	(20,274,982,500)	Remeasurement of Defined Benefit Plan
SALDO PER 31 DESEMBER 2016	171,500,000,000	368,122,496,948	239,797,199	285,994,713,034	2,343,673,330,381	(54,085,682,400)	3,115,444,655,162	BALANCE AS OF DECEMBER 31, 2016

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**(Entitas Induk)****LAPORAN ARUS KAS**

Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk**(Parent Company)****STATEMENTS OF CASH FLOWS**

For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

	2016 Rp	2015 Rp
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI		
Penerimaan dari Pelanggan	5,376,005,248,410	5,133,394,589,713
Pembayaran kepada Pemasok dan Lainnya	(3,918,654,262,077)	(3,618,531,042,151)
Pembayaran kepada Karyawan	(728,842,723,540)	(634,128,777,859)
Pembayaran Pajak	(285,138,825,833)	(256,365,757,463)
Penerimaan dari Restitusi Pajak	11,414,705,066	--
Penerimaan Bunga	22,135,418,476	9,120,491,031
Arus Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Operasi	<u>476,919,560,502</u>	<u>633,489,503,271</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI		
Perolehan Aset Tetap	(275,040,840,517)	(127,447,387,127)
Setoran Modal ke Dalam Entitas Asosiasi	(4,500,000,000)	--
Hasil Penjualan Aset Tetap	<u>154,076,727,254</u>	<u>6,688,989,671</u>
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	<u>(125,464,113,263)</u>	<u>(120,758,397,456)</u>
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN		
Pembayaran Dividen Tunai	(262,862,462,940)	(272,647,888,000)
Saham Treasuri	--	(19,466,342,400)
Penerimaan Pihak Berelasi	32,877,697,407	36,717,885,086
Pembayaran Pihak Berelasi	(33,585,558,118)	(34,727,719,348)
Arus Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	<u>(263,570,323,651)</u>	<u>(290,124,064,662)</u>
KENAIKAN BERSIH KAS DAN SETARA KAS		
	87,885,123,588	222,607,041,153
Pengaruh Perubahan Kurs Mata Uang Asing	(1,173,733,386)	(912,831,440)
KAS DAN SETARA KAS PADA AWAL TAHUN		
	<u>610,472,765,895</u>	<u>388,778,556,182</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN		
	<u>697,184,156,097</u>	<u>610,472,765,895</u>
KAS DAN SETARA KAS PADA AKHIR TAHUN TERDIRI DARI:		
Kas	14,638,752,439	11,341,330,800
Bank	426,132,814,123	489,101,591,006
Deposito Berjangka	256,412,589,535	110,029,844,089
Total	697,184,156,097	610,472,765,895

CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES

Cash Received from Customers
Cash Paid to Suppliers and Others
Cash Paid to Employees
Payment for Tax
Cash Received from Tax Refund
Interest Received
Net Cash Flows Provided by
Operating Activities

CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES

Acquisitions of Fixed Assets
Paid in Capital Into Associate
Proceed from Disposal of Fixed Assets
Net Cash Flows Used in
Investing Activities

CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES

Payment of Cash Dividend
Treasury Stock
Received from Related Parties
Payment to Related Parties
Net Cash Flows Used In
Financing Activities

**NET INCREASE
IN CASH AND CASH EQUIVALENT***Effect of Foreign Exchange Rate Changes***CASH AND CASH EQUIVALENT AT
BEGINNING OF THE YEAR**
**CASH AND CASH EQUIVALENT AT
THE END OF YEAR****CASH AND CASH EQUIVALENT
AT THE END OF YEARS CONSIST OF:**

Cash on Hand
Cash in Banks
Time Deposits
Total

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Entitas Induk)
Catatan Atas Laporan Keuangan (Entitas Induk)
Untuk Tahun-tahun yang Berakhir pada
Tanggal 31 Desember 2016 dan 2015
(Dalam Rupiah Penuh)

PT ACE HARDWARE INDONESIA Tbk
(Parent Company)
Notes to the Financial Statements (Parent Entity)
For the Years Ended
December 31, 2016 and 2015
(In Full Rupiah)

1. Laporan Keuangan Tersendiri

Laporan posisi keuangan, laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas dan laporan arus kas entitas induk adalah laporan keuangan tersendiri yang merupakan informasi tambahan atas laporan keuangan konsolidasian.

Statements of financial position, statements of profit or loss and other comprehensive income, statements of changes in equity and statements of cash flows of parent entity are a separate financial statements which represents additional information to the consolidated financial statements.

2. Daftar Investasi pada Entitas Anak Dan Entitas Asosiasi

2. Schedule of Investment in Subsidiary and Associate

Nama Entitas Anak dan Entitas Asosiasi/ Name of Subsidiary and Associate	Domisili/ Domicile	% Pemilikan dan Hak Suara/ % of Ownership and Voting Rights		Biaya Perolehan/ Acquisition Cost	
		2016 (%)	2015 (%)	2016 Rp	2015 Rp
PT Toys Games Indonesia	Jakarta, Indonesia	59.9988	59.9988	51,599,000,000	51,599,000,000
PT Omni Digitama Internusa	Jakarta, Indonesia	30.00	--	4,500,000,000	--

3. Metode Pencatatan Investasi

3. Method of Investment Recording

Investasi pada entitas anak dan asosiasi sebagaimana disebutkan dalam laporan keuangan entitas induk dicatat menggunakan metode biaya perolehan.

Investment in subsidiary and associate mentioned in the financial statements of parent entity is recorded using cost method.

4. Reklasifikasi Akun

4. Reclassification of Accounts

Beberapa akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 telah direklasifikasi sesuai dengan penyajian laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2016 untuk tujuan perbandingan.

Some accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 have been reclassified in accordance with the presentation of statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2016 for comparative purposes.

Akun-akun dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2015 yang telah direklasifikasi adalah sebagai berikut:

The accounts in the statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2015 which have been reclassified are as follows:

Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain	2015		Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income
	Sebelum Direklasifikasi/ Before Reclassification	Setelah Direklasifikasi/ After Reclassification	
	Rp	Rp	
Beban Usaha	(1,475,686,489,618)	(1,486,095,580,526)	<i>Operating Expenses</i>
Pendapatan Lain-lain	79,226,109,742	89,635,200,650	<i>Other Income</i>